



KABANTI ONI WOLIO
(PUISI BERBAHASA WOLIO)
JILID 2

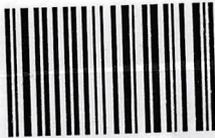
41

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
2000



KABANTI ONI WOLIO
(PUI SI BERBAHASA WOLIO)
JILID 2

La Niampe



00000455

PERPUSTAKAAN
PUSAT PEMBINAAN DAN
PENGEMBANGAN BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN
NASIONAL

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan Nasional
Jakarta
2000

Tidak diperdagangkan

Penyunting
Jumariam

Pewajah Kulit
Agnes Santi

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa	
No. Klasifikasi PB 899-253 41 NIA K	No. Induk : 0469 Tgl. : 19-6-2000 Ttd. : us

Bagian Proyek Penerbitan Buku Sastra Indonesia dan Daerah-Jakarta Utjen Djusen Ranabrata (Pemimpin), Hartatik (Bendaharawan), Budiono Isas (Sekretaris), Sunarto Rudy, Budiyo, Rahmanto, Ahmad Lesteluhu (Staf)

HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG-UNDANG

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa seizin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

899.253 407 2

NIA Niampe, La
k

Kabanti Oni Wolio (Puisi Berbahasa Wolio) Jilid 2--Jakarta:
Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 2000.-vi+230
hlm.: 21 cm.

ISBN 979 459 049 4

1. KESUSASTRAAN WOLIO-KAJIAN DAN PENELITIAN
2. KESUSASTRAAN MUNA-BUTON-KAJIAN DAN PENELITIAN
3. KESUSASTRAAN SULAWESI TENGGARA

KATA PENGANTAR KEPALA PUSAT PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA

Setiap kali sebuah buku diterbitkan, apa pun isinya dan bagaimanapun mutunya, pasti diiringi dengan keinginan atau niat agar buku itu dapat dibaca oleh kalangan masyarakat yang lebih luas. Seberapa jauh isi buku tersebut dapat memberi tambahan wawasan dan pengetahuan kepada para pembacanya, hal itu seyogianya dijadikan pertimbangan utama oleh siapa pun yang merasa terpanggil dan harus terlibat dalam berbagai upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam pengertian yang luas.

Dalam konteks itu, perlu disebutkan tiga komponen yang saling berkaitan, yaitu tingkat keberaksaraan, minat baca, dan buku yang bermutu. Masyarakat yang tingkat keberaksaraannya sudah tinggi atau sekurang-kurangnya sudah memadai dapat dipastikan akan memiliki minat baca yang tinggi atau (sekurang-kurangnya) memadai pula. Minat baca kelompok masyarakat yang demikian perlu diimbangi dengan cukup tersedianya buku dan jenis bacaan lain yang bermutu, yang dapat memberi tambahan wawasan dan pengetahuan kepada pembacanya.

Pada dasarnya setiap orang berkepentingan dengan tambahan wawasan dan pengetahuan itu, bukan saja karena faktor internal yang telah disebutkan (tingkat keberaksaraan dan minat baca orang yang bersangkutan), melainkan juga karena faktor eksternal yang dari waktu ke waktu makin meningkat dalam hal kualitas dan kuantitasnya. Interaksi antara faktor internal dan eksternal ini dalam salah satu bentuknya melahirkan keperluan terhadap buku yang memenuhi tuntutan dan persyaratan tertentu.

Dilihat dari isinya, buku yang dapat memberi tambahan wawasan dan pengetahuan itu amat beragam dan menyangkut bidang ilmu tertentu. Salah satu di antaranya ialah bidang bahasa dan sastra termasuk pengajarannya. Terhadap bidang ini masih harus ditambahkan keterangan agar diketahui apakah isi buku itu tentang bahasa/sastra Indonesia atau mengenai bahasa/sastra daerah.

Bidang bahasa dan sastra di Indonesia boleh dikatakan tergolong sebagai bidang ilmu yang peminatnya masih sangat sedikit dan terbatas, baik yang berkenaan dengan peneliti, penulis, maupun pembacanya. Oleh karena itu, setiap upaya sekecil apa pun yang bertujuan menerbitkan buku dalam bidang bahasa dan/atau sastra perlu memperoleh dorongan dari berbagai pihak yang berkepentingan.

Sehubungan dengan hal itu, buku *Kabanti Oni Wolio (Puisi Berbahasa Wolio)* Jilid 2 yang dihasilkan oleh Bagian Proyek Penerbitan Buku Sastra Indonesia dan Daerah-Jakarta tahun 1998/1999 ini perlu kita sambut dengan gembira. Kepada penyusun, yaitu La Niampe saya ucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi. Demikian pula halnya kepada Pemimpin Bagian Proyek Penerbitan Buku Sastra Indonesia dan Daerah-Jakarta beserta seluruh staf saya sampaikan penghargaan dan terima kasih atas segala upayanya dalam menyiapkan naskah siap cetak untuk penerbitan buku ini.

Hasan Alwi

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur alhamdulillah buku ini dapat diterbitkan tepat pada waktunya. Kami berharap mudah-mudahan buku ini dapat berguna bagi pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia. Dengan bertolak dari ketidaksempurnaan, buku ini diharapkan dapat menarik minat para peneliti yang lain untuk menggarap masalah ini lebih lanjut.

Kabanti Oni Wolio (Puisi Berbahasa Wolio) Jilid 2 ini merupakan hasil penyusunan Bagian Proyek Pembinaan Buku Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah-Jakarta, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Tahun 1998/1999. Sehubungan dengan itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hasan Alwi, Kepala Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa dan semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian terbitan ini.

Buku ini pasti banyak kekurangannya. Oleh karena itu, kami tidak menutup diri menerima kritik dan saran yang bermanfaat dari berbagai pihak demi perbaikan isi buku ini.

Akhirnya, kami berharap agar buku ini dapat bermanfaat bagi studi sastra selanjutnya.

Tim Penyusun

I. PENDAHULUAN

Daerah Buton tercatat sebagai salah satu daerah pemilik naskah di antara daerah-daerah pemilik naskah lainnya, seperti Jawa, Minangkabau, Bugis, dan Makasar, di kawasan Nusantara (Indonesia) ini. Tradisi penulisan naskah di daerah ini sebenarnya telah dimulai sejak abad ke-17. Namun, baru dapat dikatakan mencapai puncak kepopulerannya pada abad ke-19 (1824--1851), yaitu pada zaman Pemerintahan Sultan Buton ke-29, Sultan Muhammad Idrus Kaimuddin. Sultan Muhammad Idrus dikenal sebagai penjaga Buton dan pernah menulis naskah tidak kurang dari lima puluh judul. Selain Muhammad Idrus, muncul pula beberapa pujangga besar Buton lain pada zaman itu, seperti La Dongkulo (Haji Abdul Ganiu) yang bergelar Kenepulu Bula, Abdul Hadi, Wa Ode Samarati, La Kobu (Metapasina Baadiya), La Ode Nafiu (Yarona Labuandiri), H. Abdul Rakhim, Muhammad Nuh, dan Abdul Malik Maa Saadi.

Naskah-naskah yang terdapat di daerah ini ditulis di atas kertas dengan tinta yang dibuat secara tradisional. Bahan tintanya itu berasal dari jelaga kayu dama-dama yang dicampur dengan arak, sedangkan penanya terbuat dari kalam enau yang diruncing tajam atau kuku jari telunjuk yang sengaja dipanjangkan.

Bahasa dan aksara yang digunakan untuk menuliskan naskah-naskah Buton dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. naskah Buton berbahasa Arab menggunakan aksara Arab;
2. naskah Buton berbahasa Melayu menggunakan aksara Arab-Melayu;
3. naskah Buton berbahasa Wolio menggunakan aksara Arab-Melayu.

Ditinjau dari segi isi, naskah-naskah Buton sangat beraneka ragam meliputi ajaran agama Islam, undang-undang, hukum, adat-istiadat, sastra, sejarah, politik, pendidikan, serta pengetahuan dan filsafat. Dari segi bentuk, naskah-naskah tersebut digolongkan menjadi dua bagian, yaitu yang berbentuk puisi (*kabanti*) dan yang berbentuk prosa.

Tulisan yang disajikan dalam buku ini merupakan kelanjutan dari tulisan sebelumnya, yaitu *Kabanti Oni Wolio* Seri I. Buku ini hanya

menyajikan satu judul naskah, yaitu "Ajonga Indaa Molusa" yang dikarang oleh Haji Abdul Ganiu (Kenepulu Bula) pada abad ke-19, yaitu pada tahun 1823. Naskah ini berbentuk puisi (*kabanti*) dengan ukuran 23x17 cm, 38 baris, dan 139 halaman. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Wolio. Sementara itu, aksara yang digunakan adalah aksara Arab-Melayu modifikasi Wolio. Naskah ini merupakan naskah salinan yang dikerjakan oleh Abdul Mulku Zahari pada tahun 1958. Naskah asli disimpan oleh Abdul Mulku Zahari dengan nomor koleksi 217/W/20.

II. TERJEMAHAN DAN TRANSLITERASI

**PAKAIAN YANG TIDAK
LUNTUR**

AJONGA INDAA MALUSA

**BISMILLAAHIR RAKMANNIR
RAKHIM**

Dengan nama Tuhan seru sekalian
alam
Kumulai melagukan syair
Bahasa Wolio syair ini
Dengan nama Tuhan nama Allahi
itu

*Tee sarona opu allaahu
Kupebaangi kulaguaka kabanti
Oniwoli kabanti inciya siy
Bismil laahir saro Allahu siytu*

Itulah nama zat Tuhan
Pengasih-Nya nama sifat-Nya
Lebih royal
Menyeluruh di dalam dunia ini

*Osiytumo sarona zatina opu
Arrakmanai osarona sifatuna
Omaanana atopene kalambuna
Apepatai incana dunia siy*

Semua makhluk rata
Sampai pada semua binatang
Yang berani tidak memakan
anaknya
Dan juga sampai pada kafir

*Bari-bariya makhaluku atipua
Hengga kawana bari-baria binata
Momasegana inda kande anana
Tee moduka kawanamo kaafiri*

Itulah sehingga tidak maunya
Salik yang suka Tuhannya
Untuk mencari jalannya akhirat
Untuk suka harta

*Osaturuna adawua rajakiy
Osiytomo tao imendeuakana
Osaaliki mopeelona opuna
Beya peelu dalana aakherati*

Takut untuk semua pemberian
Dengan kafir orang seteru Tuhan

*Beya peelu aarasi arataa
Ameriaka beya pokana kadawu*

Hanya saja menyediakan bekalnya
 Dengan harta dunia yang disukai

*Okaafiri miya saturuna
 Sabutunamo soa sandata bakuna*

Sebab karena jika keterlaluan
 Ringkasnya melewati batas hajat
 Sudah menjadi racun yang mem-
 binasakan
 Dan menjadi dinding tebal pada
 Tuhan

*Tee arakaa dunia ipeeluna
 Kaapaaka atopeneaka mpuu
 Puuna alaloaka haajati isyarai
 Amembalimo racu manga pekama-
 tena*

Sebab karena harta haram dan ha-
 lal
 Tetapi kalau mencari harta
 Sesuaikan menurut hajat syarai

*Teaembali rindi makapa iopu
 Kaapaaka oarataa haramu tee
 halala
 Kabarangkala tepeelo arataa
 Tapasabutu hajati isyarai*

Mudah sekali itu mencarinya
 Harta haram dan halal
 Sebabnya diberi rezeki
 Kafir di dalam dunia ini

*Mamudampuu siytu peeloana
 Oarataa haramo tee halala
 Tao akana adawua razaky
 Okaafiri incana dunia siy*

Sebab karena tidak sekali
 Dengan kasih Tuhan di dunia ini
 Jika ada Tuhan kita dengan kasih-
 Nya
 Di dunia ini biar seperti misalnya

*Kaapaaka rampa ainda mpuu
 Tekaasina opu idunia siy
 Nedaangia oputa tekaasina
 I-dunia siy podomo bara siymbau*

Beratnya seperti sayap nyamuk itu
 Kasih-Nya di dunia ini
 Tidak sekali diberi minum air
 Walau seteguk bagi kafir itu

*Okatamona panina buruto yitu
 Okaasina idunia siy
 Aindampuu beya pasumpua uwe
 Moo sadoku saro kaafiri siytu*

Karenanya hanya di sini
 Kafir menikmati rezeki
 Sebab itu segala rasa yang baik
 Yang dinikmati kafir di dunia

*Taoakamo sabutunamo iwei
 Okaafiri apenami razakiy
 Dadiakamo sabara nami malape
 Ipenamina kafiri idunia*

Tidak dikatakan itu nikmat
Hanya saja bernama rezeki
Sebab karena setengah ulama
Mengatakan nikmat itu

Kehabisannya di dalam kepujian
Tetap rasa kebajikannya
Sebab itu sifat rahim
Tuhan itu pasti di hamba-Nya

Mukmin didengar akhirat
Itulah kasih yang tidak terbatas
Sebab itu bernama mukmin
Orang itu karena percaya

Segala apa yang gaib
Yang di bawah nabi akhir
Karena itu segala yang dirasanya
Mukmin di dalam dunia ini

Apa-apa segala yang menyenangkan
hati
Hanya syukur sebesar-besar pada
Tuhan
Siapa-siapa mukmin yang syukur
Nikmat dalam dunia ini

Ditambah esok di akhirat
Dengan nikmat surga yang kekal
Mula-mula esok yang dirasai
Mukmin surga *fuali*

Itulah surga yang dibuat
Disebut dalam Alkuran
Semua satu-satu namanya
Dan semua segala isinya
Macam-macam jenis nikmat

*Indaa kasarō siytu oniimati
Sabutunamo akosaro razakiy
Kaapaaka satanga oulamaa
Akooniaka oniimati siytu*

*Kapupuana incana kapujia
Asadaadaa namisina kalapena
Taoakamo sifatuna rakhiymu
Opu yitu atantu ibatuana*

*Omuumini ilipu aakherati
Osiytumo kaasi inda mpuu
Taoakamo akosaro muumini
Omiya yitu rampa aparacaeya*

*Malinguaka sabara mogaabuna
Ikawaakana Naby muri-murina
Dadiakamo sabara ipenamina
Omuumini incana dunia siy*

*Malinguaka sabara tumpuna incana
Soo syukuru oge-oge iopuna
Incema-incema muumini mosyukuru
Oni imate inuncana dunia siy
Arangania naile iaakherati*

*Tee niimati sorogaa mokakala
Baabaana naile ipenamina
Omuumini osorogaa fuali
Osiytumo sorogaa ipewau*

*Tosambilina inuncana kuraani
Bari-bariya anguna sarona
Tee malingu sabaraaka antona
Giu-giuna jinisina niimati*

Kehabisan surga bernama
Taman nikmat yang mahatinggi
Yang melewati kebaikan surga
Kedelapan yang disebutkan itu

Pada akhirnya sesudah yang disebut-
butkan itu
Baru masuk mukmin sekelompok-
nya
Di surga yang delapan itu
Melihatlah zat Tuhan yang Mulia

Tidak duanya tidak samanya
Dengan segala yang baru
Dan penglihatan wajar pantas
Ketuhanan-Nya dan kebesaran-Nya

Di situlah perasaan mukmin
Pada ragu seluruh tubuhnya
Tidak sadar diri hilang akal
Disinari zat Tuhannya

Lahirnya atau batinnya
Menyeluruh seluruh badannya
Meliputi semua auratnya
Hingga sampai seluruh rambut
halus

Merasakan segala nikmat-Nya
Perasaan baik yang tak bandingnya
Lebih penuhnya tidak ada samanya
Lemahlah akalnya akil

Dan pengetahuannya alim yang
cerdik pandai
Dan pikirnya orang yang jauh

*Kapupuana soroga isarongi
Tamaamu niimati motopenena
Molalonamo kalapena soroga
Waluanguna motosambilina siytu*

*Muri-murina manga inciya siytu
Kaapesua muumini satambua
Sorogaa waluanguna siytu
Akamatamo zatina opumulia*

*Inda mokodimba inda moko sanda-
rana
Tee malingu sabara mosiympona
Tee pokamata laengana santaongana*

*Kaopuana tee kalalakiana
Iweutummo namisina muumini
Aposamimi bari-baria karona
Amalimpumo ailamo akalana*

*Atilaira nuuru zatina opo
Dlahirina atawa obaatina
Atipua bari-baria karona
Aluputia bari-baria uwana*

*Hengga kawana malingu bulu
mangura
Anamisia malingu niimati
Nami malape indaa mokodimbana
Labi saangkana indamo akosandara*

*Amalutemo akalana aakili
Tee katauna aalimu pomatau*

pandangannya
 Dan kiasnya orang yang banyak
 sukanya
 Untuk mencari bandingan rasanya

Tee fikirina mia mokopinooki
Tee kiasinama mokomasina

Dan menelusuri contoh permisal-
 annya
 Dan contoh muka yang sesamanya
 Habislah hanya heran dan tegun
 Sejak merasai perasaan itu

Beya peelo bandingana namisina
Teya penunu tuladana siymbauna
Tee sandarana rouna sampokanana
Amapupumo soo mente tee banga

Mukmin esok amat sangat
 Keterangannya mukanya semua
 Berseri-seri cahayanya keluarlah
 Disebut itu oleh ulama

Sapenamina namisi incia siytu
Omuumini naile atopenemo
Kainawana rouna bari-baria
Kanginda-nginda caheyana
alimbamo

Surga zat dan sifatnya
 Itulah paling janjinya
 Mukmin yang tahu Tuhannya
 Ahmad kupuji betul-betul

Asarongia siytu oulamaa
Osorogaa zati tee sifatu
Osiytumo tapanamo katoona
Omuumini motandaina opuna

Dan dengan segala puji-pujian
 Dan kubersyukur kusenang sebe-
 narnya
 Dan Dialah sewajarnya tempat
 bersyukur
 Kusenang nikmat-Nya lengkap

Ahmaduhuu kupujia mpuu-mpuu
Tee malingu sabara anguna puji
Tee kusyukuru kuunde satotuuna
Oinciamo laengana syukurua

Kasih-Nya lengkap tidak kurang
 Budak-Nya mukmin yang turut
 Yang bertuhan seumur hidupnya
 Selamanya sabar pada bala

Kuundeaka niimatina amondo
Okaasina asangka indaa kura
Obatuana muumini moosena
Mopoopuna saumurua dadina

Ditahannya segala rasa tidak baik
 Melihat dengan mata hati batinnya

Samangengea asabara ibalaa
Ataraia sabara nami marimbi

Sabarnya tidak dapat dikira-kira-
kan
Selamanya rela dengan taslim

*Atontomaka kamondona fahalana
Osabarana indaa tokera-kera*

Semua hukum dari Tuhan
Siapa-siapa rida dengan taslim
Dihukum Tuhannya terpuji
Wahai Tuhanku salawat banyak-
banyak

*Sakiaia arela tee tasalimu
Bari-baria hukumu mina iopu
Incema-incema arela tetasilimu
Ihukumu opuna akapuji*

Kusalam sepanjang zaman
Dua-dua jangan berkesudahan
Menyemai terus sepanjang tahun
Nabi-Mu pesuruh-Mu pilihan-Mu

*Ee opuku salawea bari-bari
salamua sakiaia zamani
Ruaangua boli akokapupua
Sanewi-newi sakaaratea tao*

Muhammad orang yang Engkau
muliakan
Dialah yang menyampaikan kami
Segala hukum dari Engkau
Dan keluarganya serta sahabatnya

*Onabiyumu tumpuamu ipilimu
Muhammadi mia imuliangimu
Oinciamo mopakawaaka kami
Bari-baria hukumu mina inkoo*

Yang bersih dosa dan kufur
Sepengikutan sebersama-samanya
Menguatkan mendirikan agamanya
Pegangannya ulama mursidi

*Tee leena tee sahaabatina
Momangkilona idosa tei kofuru
Sampoosena osampobaa bawana
Akakaangi apakakaro agamana*

Sandarannya imam mujtahidi
Mahkota gaus dan kutubu
Dan segala alim abidi
Kemudian dari sesudah itu

*Pengkenisana ulamaa mursidi
Pasandekana imamu mujutahidi
Makutaana gausu tee kutubu
Tee malingu aulia aabidi*

Ini satu syair pantas
Untuk didengar muridnya yang su-
ka
Kemenangan esok di akhirat
Yang suka ingin surga yang tinggi

*Muri-murina pada incia siytu
Siy saangu kabanti asantaonga
Beya rangoa muriku mopeeluna
Kamangantelo nailo iaakherati*

Dan segala warna nikmatnya
 Untuk *memeleh* panasnya api ne-
 raka
 Dan segala jenis siksa neraka
 Kunamakan pakaian yang tidak
 luntur

Makin lama makin baru
 Setelah beberapa malam semakin
 bercahaya
 Bertahun makin bersinar-sinar ca-
 hayanya
 Banyak sekali pakaian kulihat

Pakaian segala yang kuasa
 Setelah lama dia luntur
 Setelah bermalam-malam dia men-
 jadi luntur
 Hingga sampai pada emas dan
 perak

Dan segala permata yang berca-
 haya
 Lama-kelamaan memakainya ber-
 ubahlah
 Berbeda sudah dengan pertama
 selesai
 Kecuali pakaian yang teramat

Yang mulia dalam dunia ini
 Dan terhormat esok di akhirat
 Enam banyaknya itu saja
 Satu malu dua tiga keburu nafsu

Tiga takut empat kasih
 Lima piara enam insyaf

Momasinana sorogaa momalanga
Tee malingu giunani-imatinu
Ateemiaka kapanena narakaa
Tee sabara jinisina sikisaa

Kuserongia ajonga inda malusa
Samangengea salabina kabaau
Sakomalona saranganina warana
Saketaona satopenena mbenana

Abarimpuu ajonga ikamataku
Opakeana sabara mokawasana
Samangengena incia amalasame
Sakomalona amembalimo kancia

Hengga kawana bulawa tee salaka
Tee malingu paramata mokombena
Amangengeaka apakea abaliymo
Apesalamo tebaana amondo

Tabeanamo pakea motopenena
Momuliana incana dunia siy
Tee toangga naile iaakherati
Namaangu kabarina tangkanapo

Ise kaea juaokaalo-alo
Talu kaeka apaaka okaasi

- | | |
|---|---|
| <p>Itu saja pengetahuanku seperti itu
Wahai kalian segala kenalanku</p> | <p><i>Lima piara anaaka oincafu
Sabutunamo katauku tua siytu</i></p> |
| <p>Malu sekali sedapat-dapat kalian
Karena sebab malu sehingga kita
berbeda
Dengan binatang yang merayap di
tanah
Manusia yang tidak malu itu</p> | <p><i>Ee komiyu sabara musirahaku
Maeya mpuu sapoopooli miyu
Rampa kaeya tao taposalaaka
Tee binata mopondelena itana</i></p> |
| <p>Seperti halnya perbuatan binatang
Hanya nama saja yang berbeda
Dengan binatang yang merayap
yang terbang
Sebab karena binatang itu</p> | <p><i>Maanusia inda momaeya yitu
Siybau mpuu pemingkuina binata
Sabutunamo sarona moposalana
Tee binata mopondela mopolaka</i></p> |
| <p>Hanya saja hanya lima
Nafsunya mereka yang dibesarkan
Yang dibuatnya siang malam
Dia makan dia minum dia tidur
dia berbetina</p> | <p><i>Kaapaaka saro binata siytu
Sabutunamo tangkanamo limaangu
Nafusuuna manga ipekaogena
Ipewauma malo-malo konowia</i></p> |
| <p>Dan berkelahi kecukupannya lima
Hanya saja sampai seperti itu
Yang kuketahui nafsu binatang
Coba lihatlah makannya binatang
itu</p> | <p><i>Akande asumpu akole akorakana
Tea pogera kamondona limaangua
Sabutunamo tangkanapo tua yitu
Imatauku nafusuna binata</i></p> |
| <p>Dan minumannya walau di tengah
jalan itu
Dan walaupun duduk di najis
Tidak malu mereka makan minum
Walau sampai pada bangkai seje-
nisnya</p> | <p><i>Yakamatea kandena binata yitu
Teisumpuna mauintangananan dala
yitu
Tee moomini ayuncura inajisi
Indaa maeya manga akande asumpu</i></p> |
| <p>Tidak dipilih tetap dia makan
Asalkan saja kenyang perutnya</p> | <p><i>Hengga kawana bangkena sajinisina
Indaa pilia daanamo akandea</i></p> |

Walau anaknya dia makan
Coba lihatlah tidurnya binatang itu

*Somanampuu beya mambosu
kompona
Moo anana daanamo akandea*

Tidak malu mereka itu
Tidur berbaring di segala jalur jalan
Walau sampai pada tainya kencingnya
Berhubungan mereka itu

*Yakamatea kolena binata yitu
Indaa maeya manga incia siytu
Apotingkole sabara rambanadala
Hengga kawana itaina ileena*

Walau sampai anaknya mereka
setubuhi
Diteriaki sampai dilempari
Binatang itu berkelahi
Tidak malu merampas hak orang

*Akobanua manga incia siytu
Hengga kawana anana akobanuaa
keya
Indaa maeya kawana atudaia
Binata yitu tao ipogeraakana*

Walau di mulut binatang sejenisnya
Dia pergi rampas ganyang
Walau kalian semua kenalanku
Perhatikan sekali syair ini

*Indaa maeya aagoi kohakuna
Moi nangana binata sajinisi
Daanamo alipa asobakia
Ee komiyu sabara musirahaku*

Demikian itu orang yang tidak
malu
Seperti sekali bentuk binatang itu
Menjadi permainan orang banyak
Apalah gunanya hanya nama manusia

*Tontoa mpuu kabanti incia siy
Tuamo yitu mia inda momaeya
Siybau mpuu banguna bianta yitu
Tamembalimo kabongana mia bari*

Sedang perbuatan kita seperti
Perbuatannya binatang itu
Menjadi permainan orang banyak
Walau budak papara tertawa sudah

*Oopeamo gunana sotakosaro
maanusia
Kawa pemingkuita siymbaumo
Pemingkuina binata namako
Tamembalimo kabongana mia bari*

Sampai dagang sudah jadi terta-
waannya
Apalah gunanya kita hidup
Kalau sudah menjadi permainan
orang banyak
Wahai kalian segala kenalanku

Jika tiada kalian suka
Jadi untuk permainan orang
Pakai malu sedapat-dapatmu
Malu itu penutup aib

Pemeleh sifat yang tercela
Menjauhkan segala kata yang salah
Kata panas kasar jauh
Adatnya orang yang tidak malu

Berani ia berkata berbuat
Tidak dipikirkannya
Yang wajar pantas pada dirinya
Adatnya orang yang malu itu

Jika berkata berbuat lebih dahulu
Dipikirkannya katanya dan perbuat-
annya
Yang wajar yang pantas pada diri-
nya
Walau bangsawan Kurais

Jikalau belum ada malunya
Segala orang tidak ada yang pedu-
likan
Hingga sampai budak semua yang
mencelanya
Sebabnya orang itu bohong

Hengga batua papara apotawamo
Kawana daga amemalimo
kabongana
Opeamo apandeana tadadi
Neta membalimo kabongana mia
bari

Ee komiyu sabara musirahaku
Nea nainda komiyu opeelua
Umembalina tao kabonga miya
Pake kaeya sapoo pooli miyu

Kaeya yitu katambumina ayebu
Kaontomina sifatu mokabancia
Atabelaka sabara pulu mosala
Doni mawanga mancaloka amarido

Oadatina miya inda momaeya
Alausia akooni akomingku
Indaa fikiria onina tee mingkuna
Molaengana santaongana karona

Oadatina miya maeya yitu
Neya kooni akomingku porikanapo
Afikiria oinana tee mingkuna
Molaengana mosantaongana ikarona

Moa lalaki bangusaa kuraisi
Nebarangkala indapo takaeyana
Sabara miya indamo temoanggea
Hengga batua podomo mopula keya

Sebab orang itu tidak malu
 Dicela segala yang dijanjinya
 Dikatai orang yang bercabang li-
 dahnya
 Sebabnya karena menipu

*Taoakana miya yitu apewuli
 Rampa ayinda miya yitu amaeya
 Apula keya sabara sampo toonao
 Asarongia mokorahana delana*

Orang itu sebab tidak ada malu
 Diaibkan segala manusia
 Dikatai rakus
 Sebabnya orang itu mencuri

*Taokatana mbakana apeka gau
 Omiya yitu indaa tekaeyana
 Apaaebu sabara manusia
 Apula keya amasoo amasibu*

Orang itu sebab tidak malu
 Dibawa keliling dengan gendang-
 nya
 Keliling segala kampung-kampung
 Dengan ikatan mulutnya dan di-
 lilitkan kedua pahanya

*Taoakana iomanakoakana
 Omiya yitu rampa indaa maeya
 Atombeliaka tee mbolo-mbololona
 Apalikia sabara anguna kaampo*

Keranjang dengan dirumputi penu-
 tup kepalanya
 Disumpahi segala orang yang me-
 lihatnya
 Itulah pengganti kerakusanmu
 Sebab karena itu semua perem-
 puan.

*Tee kasakona ngangana akalangia
 Olangka korumpu kasongkobina
 baana
 Pabisokoa sabara mokamatea
 Iyaala yitu bolosina kasoomu*

Bangsawan besar dan segala orang
 jalan
 Walau cantik seperti peri
 Seperti saja kebaikan kecantikan
 jalan raya
 Semua orang pada menginjaknya

*Taoakana sabaraaka bawine
 Lalaki oge tee malingu sabara miya-
 na dala
 Moa malape komiyu siymbau fari
 Siymbau mpuu kalapena dala oge*

Walaupun sampai binatang melaluinya
 Malu itu *pemeleh* hawa nafsu
 Itulah penutup nafsu
 Penakluk naiknya hati buruk

*Sabara miya podo molandakia
 Hengga kawana binata adalaia
 Kaeya yitu kaontomina hawaa
 Osiytumo kajolina nafusuu*

Penyiram panasnya hati
Sebab karena orang yang malu itu
Tidak mau menimbulkan
Segala macam kesukaan

*Kaasakina penena inca madaki
Okasowuna kapenena ngangaranda
Kaapaaka miya momaeya siytu
Indaa unda beya patiumbaia*

Keinginan hawa nafsunya
Dan juga ia selamanya
Memerangi hawa nafsunya yang
buruk
Panas hatinya disiramnya

*Sabaraaka giuna imasinana
Peeluana hawaa nafusuuna
Tee moduka incia sakiia
Potimbeaka incana momadakina*

Selamanya dia sudah begitu
Bangsawan tinggi tidak tersegani
Dibuat segala perbuatan yang tidak
wajar
Karena sebab tidak memakai malu

*Hamapeaka randana asowu meya
Samengengea incia tuamo yitu
Lalaki oge itolausiakana
Apewaua sabara mingku majule*

Dicari oleh bangsawan sesamanya
Disalahkan seperti saja menyalah-
kan budaknya
Dianggap seperti sudah perbuatan
binatang
Disebut berkelakuan binatang

*Rampa sababu indaa pake kaeya
Apulakeya lalaki sampokanana
Apasalea asundu batuana
Aabi meya siymbau mingkuna binata*

Budak itu sebab tidak patuh
Tidak turut pengaturan tuannya
Sebab tidak malu segan
Dan dianggap dicaci habis-habisan

*Asarongia apofeeli kadadi
Batua yitu tao imegagaakana
Indaa ose kaaturuna opuna
Rampa ainda maeya kaalo-alo*

Sebab tidak kecewanya
Orang itu dimain-permainkan
Di majelis di tengah orang banyak
Dibuat dijadikan tertawaan

*Teya sundua apulaka majulea
Taoakana indaa isikiakana
Omiya yitu akabo-kabongai
lalaala itangana miya bari*

Sebab karena tidak ada malunya
Dengan kata bukan pantasnyanya

*Apewana apamembalia potawa
Rampa sababu indamo tekaneyana*

Meneladan nafsu binatang
Meniru hawanya hewan

*Arango oni mincuana laengana
Atuladamo nafusuana kadadi*

Tetapi orang yang tidak malu itu
Melebihi melewati perbuatan orang
gila
Hanya sesal dan tobat banyak-
banyak
Dan insyaf pagi sore hari

*Asiringimo hawaana haewani
Maka omiyu inda momaeya yitu
Alalo meya mingkuna miya magila
Soomo soso tee toba bari-bari*

Jika pikir kata dan perbuatannya
Semasa masih dalam gilanya
Dan lagi orang yang gila itu
Tidak berdosa walau mengerjakan

*Tee incafu malo-malo konowia
Nea fikiri tee mingkuna
Daangiapo incana kagilaana
Maka siympo miya momagila yitu*

Segala perbuatan salah menurut
syariat
Dan segala kata yang haram
Tetapi orang yang tidak malu itu
Seumur hidupnya tidak sembuh

*Indaa dosa mea komingkuakana
Sabaraaka mingku mosalana isyarai
Tee malingu poony moharamu
Makao miya inda momaeya yitu*

Dikalahkan berbuat pencalongan
Dikalahkan kata yang kasar
Dan lalu orang yang tidak malu
Di dunia ini dihina orang

*Saumurua dadina indaa lalo
Asaoria akomingku pancalonga
Atalo meya poony tamparasa
Maka siympo miya inda momaeya*

Di akhirat dia disiksa
Pengganti kata dan perbuatannya
Wahai kalian kawanku perempuan
Malu sekali sedapat-dapatmu

*Idunia siy akaundarea miya
Iaakherati amembali sikisaa
Kabolisina mingkuna tee onina
Ee komiyu musirahaku bawine*

Nama perempuan yang tidak ada
malu
Seperti betul makanan yang tidak
bergaram
Tawar hati orang yang melihatnya
Hanya tidak enak makan

*Maeya mpuu sapoo pooli miyu
Saro bawine inda mokokaeyana
Siymbau mpuu kinande inda kogara
Amatawaa incana mokamateya*

Menjadilah mainan anak-anak
Dan segala orang di jalan
Malu itu sepuhnya bangsawan
Segan adatnya orang budiman

Menimbulkan sifat yang terpuji
Dirangkul segala yang melihat
Sebab karena kita di negeri ini
Tidak satu jalur asal kemanusia-
annya

Sukar sudah untuk mengetahui
betul
Keturunan pihak diri kita ini
Mula-mula pihak seseorang itu
Orang tua perempuan dan laki-laki
ibu bapak

Sampai pada cucu
Empat jalur asal usulnya
Sampai pada cicit
Delapan jalur turunnya keturunannya

Kiaskanlah cicit kita
Hingga sampai berlapis-lapis pu-
luhan lapis
Gaiblah asal mula orang yang per-
tama
Nyata saja melihat tingkah lakunya

Itulah dalil kemanusiaan asal-usul
Asalnya orang baik itu
Terpuji tingkah laku dan tutur
katanya
Kalau tidak baik asalnya orang itu

*Soo kawala namisina motontoa
Amembalimo kabongana anaana
Tee malingu sabara miya idala
Kaeya tidak yitu kasopuna
banguasaa*

*Kaaloalo sarawadina kamiya
Apaincana sifatu mokapujia
Araanguaka sabara mokamatea
Kaapaaka ingikita ilipu siy*

*Indaa saramba asala kamiayana
Amaalimo beta mataua mpuu
Osiwuluna walana karota siy
Baabaana walana samiya yitu*

*Imancuana bawine tee umane
Akawaaka opuana isangoa
Pata rambama asalana kamiana
Akawaaka opuana itoputu*

*Walau rambama siwuluna kamiana
Ia kiaia opuata isudea
Hengga kawana menteno pulua
suncu
Agaebumo asalana miya ibaabaana*

*Aincanamo takamata feeli
Osiytumo dalilina kamiyana
Oasalana miya malape siytu
Akapujia mingkuna tee onina*

Tercela dua-duanya itu
 Malu itu ditingnya kemiskinan
Pemeleh kekurangan ketiadaan
 Menimbulkan sifat kekayaan

Mewujudkan perbuatan kekuasaan
 Sebab karena orang malu itu
 Kalau terlampau naik malunya
 Tidak mau dia hadam

Pada orang kaya orang kuasa itu
 Bukanlah dikatakan kaya
 Mengumpulkan harta banyak-banyak
 Kalau dia itu masih ada

Berhajat pada sesamanya manusia
 Yang dinamakan orang yang kaya
 Yang malu untuk pergi meminta
 Pada makhluk sesamanya segala
 hajatnya

Hanya pada Tuhannya dia pohon-nya
 Tidak dikatakan berkekurangan
 Miskin tidak berharta
 Jikalau tidak berharap-harap

Pada orang kaya orang kuasa itu
 Walau banyak harta yang disim-pannya
 Kalau masih ada keinginannya
 Orang berkekurangan itu hukum-nya

Dan pokoknya kekayaan itu
 Tidak ingin miliki melihat hak

*Nea madaki asalana miya iytu
 Akabancia ruaangua siytu
 Kaeya yitu rindina kamisikini
 Kaoontomina kakae tee kabalala*

*Apaincana sifatu karangkaeya
 Apatiumba paraula kawasa
 Kaapaaka miya mokaeya siytu
 Nebarangkala atopene kaeyana*

*Indaa unda incia beya hadamu
 Irangkaeya miya mokawasa yitu
 Mincuanapo isarongi rangkaeya
 Aromusaka arataa bari-bari*

*Nebarangkala incia daangiapo
 Ahaajati imakhaluku rangana
 Kai sarongi miya morangkaeyana
 Momaeyana beya lipa ayemani*

*Imakhaluku sabara haajatina
 Soi opuna incia ogoroona
 Indaa kosaro akaye teya balala
 Amisikini indaa koarataa*

*Nebarangkala indaa kamela-mela
 Irangkaeya miya mokawasa yitu
 Moya bari arataa idikana
 Nebarangkala daangia amasina*

*Neya kamata hakuna miya rangana
 Kao puuna karangkaeya siytu*

orang
Walau haknya diberikan orang
sudah
Berpegang menanti nasibnya

Sebab karena seseorang itu
Rezekinya sudah dibagi-bagi
Dalam *luhil* ditulis di kalam
Banyaknya atau kurangnya

Karena itu jangan kita tidak tahu
Walau banyak harta yang kita
simpan
Hanya saja apa yang tertulis
Dalam *luhil* yang kita terima

Di luar yang kita makan yang kita
pakai
Dan semua menurut ketentuan
tempatny
Semua itu bagian orang lain
Sampai waktu janjinya Dia ambil-
lah

Dan juga walau tiada ada
Simpanan kampua
Jikalau ada dengan tulisannya
Dalam *luhil* tentu dia makan

Demikian juga walau ada
Dengan tulisan beratus ribu harta
yang kita simpan
Jikalau tulisannya habis sudah
Dalam *luhil* tidak lagi diterimanya

Itulah sehingga bersabarlah bersa-
barnya

*Indaa masina akamata kohakuna
Hengga hakuna amanga dawuakamo*

*Apengkenimo apentaamo dawuana
Kaapaaka samiya-miya yitu
Razakiyna padamo atodawua
Incana lohi aburia ikalamu*

*Okabarina atawa okandariana
Dadiakamo boli tabaraa keya
Moa bari arataa idikata
Sabutunamo malingu motoburina*

*Incana lohi betao iperapita
Isambalina ikandeta ipaketa
Tee malingu totona mbooresana
Podo dawuna miya mosagaanana*

*Akawaakajanjina aalameya
Teemo duka moomini anainda
Teidikata kampua moosabida
Nebarangkala daangia tee burina*

*Incana lohi daadaana akande
Mboumo duka moomini daangia
Tee burina menteno lasa arataa idi-
kana
Nebarangkala burina amampupumo*

*Incana lohi indamo aperapia
Osiytumo tao isabaraaka*

Semua fakir yang alim
Yang mengetahui ingatnya pada
Tuhan
Berpegang pada janji Tuhan

*Bari-baria fakiri moaalimu
Momatauna tandaina iopuna*

Wahai kalian famili fakir
Dan kalian kenalan miskin
Jika putus rezekimu tawakal
Jangan lapor jangan berkata-kata

*Akeniaka janji iazaliyna
Ee komiyu wutitinai fakiri
Teingkomiyu musiraha misikini
Neya mabotu hoti miyu togasaka*

Malu sekali untuk membual akan
Tuhanmu
Kepada makhluk seperti juga eng-
kau
Tuhan itu tidak melupakan
Rezeki hamba-Nya seluruhnya

*Boli potutu boli kaoni-oni
Maeya mpuu beu bua-bua opu
Imakhaluku siymbau duka ingkoo
Oopu yitu indaa malingaia*

Walaupun putusnya makananmu
Dalam semalam dua malam
Bukan karena Dia melupakan ka-
lian
Makananmu waktu yang itu

*Razakiyna batuana satambua
Moomini kabotuna hoti miyu
Incana samalo rua malo
Mincuana rampa sababu amalinga
komiyu*

Hingga sampai dengan yang ba-
nyak makanannya
Putus juga mereka itu
Hingga sekali dan dua kali
Atau lebih dari sepuluh kali waktu
makan

*Ohoti miyu tongko incia siyту
Hengga kawana mobarina kinandena
Mabotu duka manga incia siyту
Hengga sahoti tea rua hoti*

Begitu juga seperti dalam keadaan
sakit
Atau karena ditimpa kesusahan
Atau segala yang lain juga
Halangan tidak dia makan

*Tawa alabi sapulu hotina yitu
Siymbau duka bara daangia amapiy
Tawa sababu akawea kasukara
Tawa malingu mosagaanana duka*

Sebab karena semua macam
Yang kita makan yang kita minum
sudah memang ada
Ditulis di *luhil* walau belum
Tiba waktunya seperti yang ter-
tulis

Di *luhil* belum dirasakan yang kita
makan dan minum
Sebab itu walau sudah sedia
Kita sediakan yang kiat makan
pagi-pagi
Sudah masak kita sendok di piring

Kita pegang lalu masukkan ke da-
lam mulut
Jikalau bukan janjinya itu
Engkau makan akan datanglah
Halangan macam-macam

Yang berwujud untuk tidak jadi-
nya nanti
Sebab itu kalian jangan tidak tahu
Kalau bukan untuk rezeki kalian
Walaupun sudah kalian masukkan

Tetap dia akan keluar
Jikalau memang untuk rezeki
kalian
Walaupun berapa gunung yang
menghalangi
Dan seberapa lautan yang
melintang

Walaupun demikian kalian dapat-
kan
Itulah obatnya ketiadaan

*Okapalei indaa ikandeakana
Kaapaakabari-baria giuna
Beyi kandeta isumputa atokamo
Aburi meya ilohi moanaindapo*

*Akawa katoona siymbau motoburina
Ilohi indapo tapenamia ikandeta
isumputa
Yitu taokamo moomini amondomo
Tasandatea toikandeta malo-malo*

*Amasasamo tasandu meya ipiri
Tapundu meya beta sipolaka meya
Nebarangkala micuanapo janjina
yitu
Beu kandeapa pada umbalakamo*

*Okapalaei sangiu sangiu mini
Mokolosana batao iontoyakana
Dadiakamo kamiyu boli ubaya
Nemincuanapa tao razakiy miyu*

*Moomini beu sipolaka meya
Inganga miyu daadaana alimba
Nebarangkala betao razakiy miyu
Moo sakiya kabumbu moontomia*

*Tee saopeya andala moolotiya
Moo tuyu yitu komiyu operapia*

Dan itulah penawar kekurangan
Sebab itu kita malu betul-betul

*Osyumo lancauna kabalala
Teo yitumo panawarana kakaye*

Untuk menanti pemberian orang
kaya
Sebab karena orang yang melarat
Di surga mula pertama kaya
Sebab karena tidak ada malunya

*Teoyakamo tamaeya mpuu mpuu
Beta pentaa kadawuna rangkaeya
Taoakana miya mokaasi-asi
Isorogaa baana arangkaeya*

Dimaki dihina seperti budak
Sebab karena semua fakir
Minta-minta pada segala orang
Sebab tidak malu diberi

*Rampa sababu sababu inda
tekaeyana
Apulakeya asundu batuaiya
Tao yakana sabaraaka fakiri
Aminta-minta sabara baana miya*

Seperti juga memberi melemparkan
binatang
Malu itu kalau dipahami dipakai
oleh budak
Seperti saja sifatnya orang merdeka
Walau tuannya yang membeli
menghormatinya

*Rampa ainda maeya dawua
Siymbau duka atudaaka binata
Kaeya yitu neya pakea batua
Siymbau mpuu sifatuna maradika*

Diperlakukan seperti sesamanya
Adat budak jikalau ada malu
Sayang kulitnya akan sakit
Dan telinganya mendengar hinaan

*Hengga opuna moalia aanggea
Apewaua siymbau sampokanana
Oadatina batua neya maeya
Amaloaka kulina beya mapiy*

Dan segala kata-kata penghinaan
Karena itu dia jaga
Segalanya yang disukai tuannya
Tidak mau menunggu disuruh

*Tee talingana beya rango kapulaka
Tee sabara kusundu oni majule
Dadiakamo incia ajaganiya
Bari-baria peeluana opuna*

Sudah lebih dahulu memang dia
siap sedia
Kalau dipakai oleh orang yang

*Amendeumo beyantagi atumpua
Porikanamo atoka asandatea*

miskin

Seperti saja sifatnya orang kaya
Walau orang kuasa menyeganinya

Dihormati tidak direndahkan tidak
dihinakan

Karena sebab rasa malunya besar
Walau makannya sudah putus
Tawakal tidak mau meminta

Pada orang kaya orang yang ber-
harta

Biarlah mati lapar tidak makan
Biarlah dia tinggal di tanah
Asal tidak pergi tinggal pada
orang

Di rumah orang kaya walaupun
Dipanggil hingga diberi upah
Karena sebab memelihara hatinya
Tidak tahan untuk mendengar
kasowuni

Biarlah merasai kesengsaraan
Asal tidak luka telinganya
Kalau dipakai oleh yang berkuasa
Semua hukumnya adil

Pada patuh semua rakyatnya orang
kecil
Sejalan patuh dengan kasihnya
Karena sebab lurusnya adilnya
Dengan murahny dan kasih sa-
yangnya

Orang banyak seperti anaknya
tanggapannya

*Neya pakeya miya mokaasi-asi
Siymbau mpuu sifatuna rangkaeya*

*Hengga kawasa kaili liya
Aangkameya indamo apisakiya
Rampa sababu kaogena kaeyana
Moomini hotina amabatumo*

*Atogasaka amendeu ayemani
Irangkaeya miya mokoarataa
Kaalinamo agogo boli akande
Boliakamo beya mboore itana*

*Somana boli beya lipa apagampi
Ibanuana rangkaeya moomini
Akembaiya kawana aponamboa
Rampa sababu apalihara incana*

*Indaa tara beya rango kasowuni
Boliakamo apenami marasai
Somana boli amambela talingana
Neya pakeya mokenina kapooli*

*Bari-baria hukumuna aadili
Aposaturu sabara miya kidina
Asaubawa aturu tekaasina
Rampa sababu kakarena bitarana*

*Tee murana tee kamaloakana
Omiya bari siymbau mpuu anana*

Kasihnya tidak berbeda-beda
Dan sebab kebenaran katanya
Tidak beda seperti ucapannya

*Okaasina indaa posala-sala
Tee rampana katotuuna onina*

Yang wujud yang nyata dilihat
Kalau menjatuhkan hukumnya le-
bih dahulu
Mengajarnya segala rakyatnya
Segala apa yang buruk yang baik

*Indaa longki siymbau boasakana
Mokorouna moincana imata
Neya dikangi hukumuna porikana
Aadaria sabara miya barina*

Segala gerakan tutur katanya
Wahai kalian yang memegang ke-
kuasaan
Perhatikan tilik dan lihat
Semua orang kecil itu

*Malinguaka madakina malapena
Bari-baria mingkuna boasakana
Ee komiyu mokenina kapooli
Tontomakaye tilikia kamateya*

Ambilkan seperti kebiasaannya
Jangan tidak tahu kalian karena
sebab
Rakyat banyak sehingga kalian di-
hormati
Sebabnya kamu dapat angkat

*Bari-baria miya kidina siyту
Alaa keya siymbau kananeana
Boli ubara komiyu rampa sababu
Omiya bari itoangkaa komiyu*

Pekerjaan karena orang banyak
Bangsawan tinggi yang dicela
orang banyak
Seperti saja pohon di tengah jalan
Segala orang berlalu berhenti

*Iyumbaakana upooli uangkeya
Okarajaa rampana miya bari
Lalaki oge ibancina miya hari
Siymbau mpuu kau itanana dala*

Orang kecil pagarnya bangsawan
tinggi
Rakyatnya anak benteng sultan
Penahannya segala asing yang da-
tang
Terhentinya tertahannya orang
yang datang

*Sabara miya molalo atindaia
Miya kidina tondona lalaki oge
Raayati kotana anana pau
Tosungkuana sabara daga moumba*

Wahai bangsawan yang memegang kekuasaan
 Orang kecil sayangi dengan kasihmu
 Ambilkan mistar dari Tuhan
 Ambilkan ketentuan asal pertamanya

*Tountoana lemanaku mopekakawa
 Ee lalaki mokenina kapooli
 Miya kidina kumalua runaia
 Alaa keya panata mina iopu*

Sebabnya tersiar terdengar kebaikanmu
 Segala negeri yang jauh
 Karena sebab pemberitaan orang banyak
 Siapa saja yang ia bertemu

*Nunua keya kabori mina baana
 Taoyakana atorango kalapemu
 Sabaraaka anguna lipu marido
 Rampa sababu polelena miya bari*

Wahai sultan yang memegang kekuasaan
 Malu sekali kalau tidak jadi
 Kalau berjanji dengan orang banyak itu
 Wujudkan seperti katamu itu

*Malinguaka sabara sango kawana
 Ee lalaki mokenina kapooli
 Maeya mpuu neinda beya membali
 Neyu potoo tee miya bari yitu*

Benarlah kalau tidak jadi
 Hanya saja mereka *mengisu*
 Sampai pada asing dia cerita
 Menjadikan engkau terdengar

*Pakoroua siymabu onimu yitu
 Totuunamo neinda membali
 Okatoonamo manga soa paramuntu
 Hengga kawana idaga atula-tula*

Berdusta pada segala negeri
 Hingga sampai anak cucumu
 Menjadi luka telinganya
 Malu itu kelengkapan sultan

*Akolosamo ingkoo utorangomo
 Upewulimo sabara anguna lipu
 Hengga kawana anamo teopuamo
 Amembalimo kambalana talingana*

Kelengkapan yang memegang kekuasaan
 Masyhur berita kepujiannya
 Semua negeri yang jauh
 Kalau dipakai oleh orang kaya

*Kaeya yitu kamondona kalalaki
 Kasangikanamo mokenina kapooli
 Amasyihuru lelena kapujiana
 Malinguaka anguna lipu marido*

Hartanya halal bersih
 Pada gembira hati orang yang hina
 Karena sebab murah dan royalnya
 Bersedekah mengeluarkan zakat-nya

*Neya pakeya miya morangkaeya
 Oarataana ahalala amangkilo
 Aposa unde ofakiri tee misikini
 Rampa sababu murana tee kalam-
 buna*

Dan menolong segala yang ber-
 susah
 Dan menolong yang sempit hati-
 nya
 Walau fakir yang utang dilayani-
 nya
 Tidak karena mengharapkan ada
 barangnya

*Asadakaa apalimba zakatina
 Teya tulungi sabara mosukarana
 Teya tulungi momagimpina incana
 Moo fakiri modosana adawua*

Semata-mata mengharapkan pahala
 Menanti-nanti kebaikan akhir
 Wahai kalian famili yang kuasa
 Dan kalian kenalan yang kaya

*Inda rampana ameta tee tujuna
 Samata-mata aalaake fahala
 Asuru-suru kalape muri-murina
 Ee kommiyu wutitina kawasa*

Jika melihat fakir dan miskin
 Malu sekali kalau kamu tidak beri
 Harta tidak ada gunanya
 Kalau hanya tinggal di tempatnya

*Teingko miyu misaraha rangkaeya
 Neyu kamata fakiri tee misikini
 Maeya mpuu neinda beyu dawua
 Oarataa indaa teampadeana*

Di dunia ini sudah dijaga
 Di akhirat esok disiksa
 Kecuali supaya berguna
 Harta itu disimpan

*Nesabutuna amboore idingkana
 Idunia siy tamarasai tatunggua
 Iaakherati naile isikisaa
 Tabeanamo beyi kogunaakana*

Pada yang susah yang sempit
 Dan menolong untuk kelengkapan
 negeri
 Itulah tempatnya yang terbaik
 Kekuatannya tetap selamanya

*Oarataa siytu tadikaia
 Imosukarana momagimpina incana
 Tetatulingi tao kamondona lipu
 Osiytumo dingkana motopenena*

Walau anak cucu kita melihatnya
Kegunaan wujud kegunaannya
Segala orang kaya menyimpan
Harta atau pusaka

Anak cucunya itulah
Untuk racun anak cucunya
Sebab karena siapa yang kuat
Mereka anak cucunya itu

Itulah yang banyak mengambil
Yang lemah diberi seenaknya
Akibatnya menjadilah persalahan
paham
Kebalikannya menjadilah perteng-
karan

Selama-lamanya menjalin hubung-
an
Seterusnya beradat sopan jauhlah
Harta yang teramat baik
Dan kuat tetap selamanya

Terpujinya dari dunia
Tetap sampai di akhirat
Kalau suka simpan untuk anak kita
Dan cucu kita berlapis-lapis

Kita ajar ilmu dan amal
Yang berguna di jalan akhirat
Sebab karena orang yang berilmu
Amal itu tidak putus

Rezekinya bertambah-tambah
Walau lari dia diikuti
Ilmu dan amalan itu
Pusaka dari Nabi

*Otangkana alele samangengnea
Hengga anata opuata akaweya
Apandeana rouna kapujiana
Sabaraaka rangkaeya modikana*

*Oarataa tawa otinauraka
Mangaa nana opuana osiytumo
Tao racuna anana teopuana
Kaapaaka malingu mamakaana*

*Mangaa nana tee opuana yitu
Osiytumo mobarina moala
Momalutena adawu-dawu mpisua
Tarambulina amembalimo pongdaki*

*Kasulepana akolosamo apogera
Samangengea asara saganamo
Kasiaia atutura maridomo
Inauraka motopenenakalape*

*Teya matangka alele samangengea
Kapujiana minaaka idunia
Sadaadaa kawana iaakherati
Neta peelu tadikaata anata*

*Teopuata mentene suncu-suncua
Taa darialimu tee amala
Mokogunana idalana iaakherati
Kaapaaka miya mokoilimu*

*Amala yitu indaa mambotu
Razakiyna soa karanga-rangani
Moya palai daanamo aosea
Oilimuu tee amala siytu*

Simpanan anak cucunya
 Dan siapa yang ikut agamanya
 Pusaka harta duniawi
 Asalnya itu setan

*Tinauraka minaaka inabiyi
 Adikaaka anana tee opuana
 Tee malingu moosena agamana
 Tinauraka oarataa dunia*

Simpan untuk orang yang mau
 Yang ikut di dalam neraka
 Namun sebenarnya harta itu
 Kalau kena buaatannya baik

*Ominaana siytu oseetani
 Adikaaka maanusia mounda
 Bemoosena incana narakaa
 Soopodo maka oarataa siytu*

Di dunia ini jinakkan orang
 Dan menjadi pagar diri
 Mendekatnya orang yang hina
 Suka tinggalnya orang yang ber-
 ketiadaan

*Neta kenea pewauna amalape
 Idunia siy aturua keya miya
 Teyaembali tao katondona karo
 Asintaa keya miya mokaasi-asi*

Mengumpulkan orang banyak yang
 tersiar
 Memperkuat kedudukan negeri
 Merapatkan famili yang jauh
 Merapatkan keturunan yang sudah
 jauh sekali

*Atogaa keya sabaraa mobalalana
 Aromoa keya miya bari momantale
 Atangkaa keya mbooresana polipu
 Atangkua keya wutitinai morido*

Menjauhkan musuh dan perampok
 Mendekatkan negeri yang jauh
 Mencapai maksud kehendak hati
 Menjadikan segala hajat kita

*Arapia keya leepootu magawu
 Apekarido ewali tee parumpa
 Apekakasu sabara lipu marido
 Akawaa keya makusuduna incata*

Memudahkan segala yang susah
 Yang bertengkar menjadikan ber-
 kasih-kasih
 Di akhirat menjadi dinding diri
 Disiksa neraka yang panas

*Apamembali sabara haajatita
 Apekamuda sabara momaalina
 Mopogerana apomaasia keya
 Iaakherati kembali rindina karo*

Dan menjadi untuk pembuka
 Surga yang terlebih mulia

*Isikisaa narakaa momapane
 Teya kembali bebao kabungkalena*

Harta itu tiga bagian
Mukmin ambil untuk bekalnya

Munafik ambil untuk hiasannya
Kafir dia bersenang-senang sepe-
nuhnya
Wahai hartawan yang menyimpan
Harta kalian carikan

Harta yang kalian simpan itu
Seperti jalan yang lurus di *syarai*
Jangan ikuti perintah setan
Mengajar kamu untuk belanjakan

Segala yang dilarang *syarai*
Dan juga kalian jangan ikut
Kalau kamu dibantahnya kalian
Kalau mengeluarkan zakat dan
sedekah

Dan menolong segala yang berke-
susahan
Sebab karena setan itu
Seteru musuh segala manusia
Karena itu segala ajarannya

Semuanya yang menjadikan ter-
hukum
Sebenarnya Tuhan Allah
Melarang kita menyembah setan
Artinya kita sembah itu

Semua perintahnya kita turut
Sebabnya Adam dan Hawa
Keluar mereka keduanya
Dari surga karena ikut-ikutan

*Sorogaa molabina kalimua
Oarataa siytu taludawua*

*Omuumini aala tao bakuna
Munaafiki aala tao belona
Okaafiri adawu-dawu namina
Ee komiyu rangkaaya modikana*

*Oarataa komiyu nonoa keya
Oarataa idikamiyu siytu
Siymbau dala makatena isyarai
Boli osea parintana seetani*

*Apaguru komiyu beu balanjaa keya
Sabaraaka ilarangina syarai
Teemo duka komiyu boli osea
Nebarangkala neya tagali komiyu*

*Neu palimba zakati tee sadakaa
Teu tulungi sabara mosukarana
Kaapaaka osetani siytu
Osaturuna sabaraa maanusia*

*Dadiakamo sabara kapaguruna
Bari-baria podo imarimbiaka
Satotuuna oputa Allahu
Asasi kita beta somba seetani*

*Omaanana tasombaia siytu
Bari-baria parintana taoosea
Taoakana aadamu tee hawaa
Ilimbaakana mangarua miaia*

Ajaran bujukan setan
Sebabnya karena sebabnya
Dimakan tana Karun
Karena sebab ikut bujukan setan

*Isorogaa rampana aose-ose
Kapaguruna kawujuna seetani
Iyumbaakana taoakana rampana
Akantoloa tana okaaruuna*

Dilarangnya mengeluarkan zakat
Karenanya kalian pikir betul
Kalau seandainya mendadak muncul
angan-angan
Hatimu tidak mau mengeluarkan

*Rampa aose kawujuna seetani
Atagalia beya palimba zakati
Dadiakamo komiyu fikiri mpuu
Nebarangkala soa umbalakamo bete*

Zakatmu atawa sedekahmu
Atau juga muncul anangan-angan
Hatimu kalian hendak suka membeli
atau
Menjual yang dilarang *syarai*

*Oinca miyu umendeu palimba
Ozakatimu atawa osadakaamu
Tawa duka aumbalakamo bete
Oincamu miyu beyu peelu wali tawa*

Segala macam yang haram
Seperti candu dan penyu
Atau ciu air beras enau dan juga
Riba dan segala yang haram

*Uaso ilarangina syarai
Sabaraaka giyu moharamuna
Siymbau mpuu hafio tee koila
Tawa oara opongasi okonau teemo
duka*

Karena sebab menghendaki untung
besar
Dan suka banyaknya keuntungannya
Jangan tidak tahu karena sebab demikian
itu
Setan membujuk kamu semua

*Ribaa tee malingu sabaraaka
haramu
Rampa sababu aarasi laba oge
Teya peelu kabarina untungana
Boli ubara taoaka tua yitu*

Membelanjakan harta itu
Pada pekerjaan macam yang haram
Sedikitnya sudah keliwat sekali
Telah melewati ukuran hajat

*Osetani awuju komiyu
Beta balanjaa keya oarataa siyту
Ikarajaa igui momubahana
Podo saide alabimo lau-lau*

Apalah pula kita belanjakan
 Pada kerja yang tidak harusnya
 Seperti mengadakan keramaian
 permainan
 Seperti linda menarik atau yang
 semacamnya

Semua permainan sia-sia
 Yang berwujud kita lupakan Tu-
 han
 Dan kita lupa di negeri akhirat
 Semua itu juga bujukan setan

Pembuka pintu dan pemberian itu
 Wajib keduanya itu
 Kalau orang itu kena
 Niatnya waktu dia buat itu

Sebab karena itu asalnya
 Kawin itu sunah Nabi
 Karena itu lengka lawannya itu
 Meniatkan untuk sedekahnya

Jangan hendaknya untuk puji-
 pujian
 Dan kegembiraan kepujian dunia
 Dan juga jangan kautangkan
 Dan juga melewati batasnya

Persis menurut ukuran tingkat so-
 sialnya
 Ambil contoh seperti sesamamu
 Jangan lebih melewati sesamamu
 Walau kuasa jangan sampai taka-
 bur

*Alalo meya kasukana haajati
 Mentaranamo beta balanjaa keya
 Ikarajaa inda mohaarusuna
 Siymbau bara uparame kagasia*

*Siymbau linda atawa osasimbauna
 Bari-bari kagasia sia-sia
 Mokolosana tabawa lalo oputa
 Tee malingu ilipua akherati*

*Podomo duka kawujuna seetani
 Olenka lawa tee kalonga siytu
 Ahaarusu ruaangua siytu
 Nebarangkala omiya yitu akaneya*

*Oneatina tongko apewauna yitu
 Kaapaaka siytu oasalana
 Okawi yitu osunatina Nabi
 Dadiakamo Olenka lawana yitu*

*Aneatiyaka betao sadakaana
 Boli rampuna beualaaka dede
 Tee raangku kapujiana dunia
 Teemo duka boli udosaa keya*

*Teemo duka beya lalo kasukana
 Apasabutu laengana kamiyana
 Ala sandara siymbau sampo kanamu
 Boli alabe alalo miya rangamu*

Benarlah kalau kita tilik
 Menghamba kita tidak berbeda-
 beda
 Tetapi ringkasnya ditetapkan *syarai*
 Kita manusia masing-masing ting-
 kat

Itulah sebabnya tidak ada
 Disahkan *syarai* yang mau kawin
 Kalau bukan yang kuf walaupun
 Orang kaya atau alim

Kecuali dengan relanya sendiri
 Walau masih perawan
 Dengan rela semua walinya
 Barulah sah nikahnya

Kalonga itu menolong orang ka-
 win
 Karena sebab membuat yang baik
 Sebab karena Tuhan kita menyu-
 ruh kita
 Kita tolong orang kaya yang malu

Semua harta kekayaan yang disim-
 pannya
 Hanya saja dia mengepalai
 Menjaga harta tuannya
 Tidak berani hanya mengambil
 saja

Kalau belum lebih dahulu didengar
 Banyaknya atau tidaknya

Moo kawasa barancoo utakubara
Totuunamo barangkala tatilikiya
Kabatuata inda taposala sala
Soopodo maka apatantua sarai

Ingkita miya tasumbe-sumbere pang-
ka
Osiytumo taoyaka anainda
Apasaheya syarai nemokawina
Nemincuana sakowuna moomini

(Orangkaeya atawa oaalimu
Tabeanamo tee relana karona
Moomini daangia abikiri
Tee relana bari-baria walina

Maka siympo asaha onikahana
Okalonga yitu tutulungi mokawina
Rampa sababu ayewau malapena
Kaapaaka ooputa atumpu kita

Tutulungia mopewauna kalape
Bari-baria arataa idikana
Subutunamo incia amontoroka
Atungguaka arataana opuna

Indaa segai soa kapande aala
Neya naindapo porikana arangoa

Pantasnya patutnya yang diambilnya
Walau ibunya bapaknya anaknya

Dan walaupun bangsawan yang berani
Yang meminta bukan pantas
Tidak diberinya hanya pura-pura melihat keluar
Datang yang pantas yang punya hak

Dari lihat dari jauh
Cepat-cepat datang menerimanya
Menerimanya dengan kesenangan hati
Dengan seberapa senang yang diperlihatkannya

Masyhur pada segala negeri
Dengan seberapa syukur yang batin
Yang ia tahu Tuhan semata-mata
Heran sekali aku melihat orang kaya

Kasihannya sayang segala hartanya
Memberikan orang yang mengaibnya
Yang membuka segala rahasianya
Dan semua orang yang membuatnya sakit hati

Yang menengkarnya siang dan malam
Maka terlebih merasa terlebihlah
Baru malah ditambah diberinya

*Okabarina tawa okadariana
Santaongana henggana toialama*

*Moo inana oamana oanana
Temoomini lalaki momasegana
Moemanina mincuana laengana
Indaa dawua soa poiliy sambali*

*Ayumbaaka laengana kohakuna
Mina siympo akamateya marido
Aagorimoa lipa apepagoya
Akalawakiya tee tumpuna incana*

*Tee sakiya unde motokamatana
Amasyihur sabara anguna lipu
Tee saopeya sykurumobaatini
Imatauna Allahu samata-mata*

*Kumentempuu kukamata rangkaeya
Inciana sabara arataana
Adawuaka miya mopa aebuya
Mobungkalena sabara rahasiana*

*Tee malingu miya mopapenamiya
Mogorangiamalo-malo konowiya
Maka mengkani apenami mengkanimo*

Sebaliknya orang yang menolongnya

Siympo mpuu arangani adawua

Hajatnya siang dan malam
Yang menutup segala aibnya
Yang menolongnya pada semua
yang bertengkar
Jangankan dia meminta cuma-cuma

*Kilahantona omiya motulungia
Hajaatina malo-malo konowiya
Motambunina sabara kaayebuna*

Motulungia sabara sampogerana

Tidak diberi hanya disuruh
Cari utang pada orang lain
Kalau dipakai oleh Alim Wara
Malu sekali jika tidak dibuatnya

*Bolimo besoa emani makate
Amayi adosa abawa tee tujuna
Peelo dosa isamiya mini
Neya pakea aalimu mowaraa*

Segala macam pengajarannya
Memperdengarkan segala anak
muridnya
Apa yang dinamakan fardu dan
sunat
Selamanya dibuat

*Amaeya mpuu beindaa pewaua
Sabaraaka giuna kaadarina
Aparangoaka sabarana morina
Saro katumpu faraluu tee sunati*

Apa yang disebut larangan
Selama-lamanya dia jauhkan sekali
Tidak hentinya buat taat
Sebab ada kesukaran yang diderita

*Sakiaiya incia apewaua
Saro kasasi haramu tee makoroho
Samangengea apekaridoa mpuu
indaa tounto apewau taati*

Dan juga menjadi halangan
Taatnya karena senang hati
Tidak timbul hatinya untuk buat
Maksiat walaupun tinggal

*Rampa saangu kasukara mokawya
Teinda duka atopaleia keya
Taatina rampana tumpuna inca
Indaa bete incana beya pewau*

Di dalam lingkungan golongan
durhaka
Dan kediamannya negeri orang
yang membuat haram

*Maasiati moomini amboore
Itabungana miya modorohakana*

Menceritakan larangan dan perintah
Di majelis orang banyak tidak kaku

Hingga sampai di hadapan sultan
Yang lalim berani mengucapkan
Tidak ragu kalau-kalau dibunuh
Tidak takut kalau-kalau dihukum

Semata-mata berpegang kepada
Tuhannya
Yang menolong pada kesukarannya
Ikhlas dia mendidik muridnya
Tidak satu yang diharapkan

Semata-mata harapannya pandai
Segala orang yang bodoh
Mengharap-harap maunya berdiri
Syariat agama sebetulnya

Mau habis banyak yang mendengar
Segala ilmu yang dikandungnya
Sebab karena alim itu
Dijanji Tuhan di alam arwah

Semua ilmunya itu
Jangan tidak mengajarkan
Rezekinya sudah diakui
Alim yang mengajar kita itu

Dan segala anak didiknya muridnya
Dengan rezeki murah tidak terhingga

*Tee limbona mopewauna haramu
Atulatula kasasi tee katumpu*

*Iaalala indaa kasunu-sunu
Hengga kawana iaroana lalaki
Modlaalimu alau aboasaka
Indaa meri baraa pekamateya*

*Indaa mengkiri barancoo ahukumua
Samata-mata apengkeni iopuna
Motulungia sabara kasukarana
Aikhilasi aadari ana morina*

*Indaa saangu betei alaakana
Samata-mata gauna beya matau
Sabaraaka miya mokabongo-bongo
Asuru-suru gauna beya kakaro*

*Syareeati agama mosatotuuna
Apepatai beya bari morangoa
Sabaraaka ilimuu ikaduna
Kaapaaka oaalimu siytu*

*Ajanjia opu iaalamu aruwuha
Bari-baria ilimuuna siytu
Boli ainda amangaadariaka
Orazakiyna padamo angakuiya*

*Oaalimu mangaa darina siytu
Tee malingu sabara ana morina*

Karena itu bagi alim itu
Malu sekali mengambil keuntungan

*Terazakiy mamuda inda tohengga
Taoakamo saro aalimu yitu*

Pada muridnya waktu diajarnya
Mengharapkan apa-apa hasil
Sampai yang diizinkan agama tidak mengambil
Kecuali karena hajat semata

*Amaeya mpuu beyaala ampadeya
Iana morina tongkana aadariya
Beya beloki rampa saangu-angu
Hengga kawanamubaha indaa ala*

Hajat tak tertolak di *syarai* berulah
Mengambil hingga hajatnya
Tetapi kalau sekadar hajat
Senang-senang sesenang sepuas hatinya

*Tabeanamo sabutuna haajati
Laruurati isyarai kasiympo
Aala henggana haajatina
Kabarangkala sabutuna hajaatina*

Tidak ambil walau halal
Takutkan jangan sampai menjadi asraf
Demikian ini hajatnya alim
Yang malu yang takut Tuhannya

*Kaunde-unde adawu-dawu namina
Indaa aalamoomini amubaha
Ameriaka barancoo aasrafu
Tuamo siy adatina aalimu*

Hanya insyaf siang dan malam
Selama-lamanya hanyalah segan
Malu itu dua perkara
Mula pertama malu

*Momaeyana momaekana opuna
Soo incafu malo-malo konowiya
Sakiyia soomo kaalo-alo
Kaeya yitu ruaangu parakara*

Itulah malu dibuat-buat
Tidak mau bertemu dengan orang
Di kebaikan juga tidak mau pergi
Di keburukan demikian itu juga

*Baabaana kaeya tabeeati
Osiytumo kaeya dalapita
Indaa unda apokawa tee miya
Imalapenamo amendeu beya lipa*

Itulah orang yang tidak ada pendirian
Dan disebut itu kekanak-kanakan
Kedua malu syariat
Itulah orang yang berhati-hati

*Imadakinamo siymbaumo duka yitu
Osiytumo miya mokancuaiya
Teya kosaro yitu adalapita
Juaaka kaeya syareeati*

Dijaganya gerak dan katanya
 Dan pakaian serta tempat kedudukannya
 Ditiliknya pantas menurut kebangsawannya
 Dilihat pantas sebayanya

Tidak mau melumbai pulangnya
 Berlaku sesuai tingkat kedudukan dirinya
 Dan takut itu tiga bagian
 Mula pertama takut tabiat

Itulah takutnya anak-anak
 Dan segala perempuan
 Setelah mendengar berita yang ditakuti
 Hanya lari tidak dengan berpikir

Setelah lelah lari tunduklah
 Dia turut saja apa perintahnya
 Dua takut ahmaku
 Yang begal yang buta hatinya

Tidak tahan dengar kata baik
 Kata salah barulah yang diikut
 Itulah takutnya kafir
 Dan segala bid'a munafik

Menyembah hawa nafsunya
 Mengikut-ikut perintahnya setan
 Tiga takut munafik
 Tidak kurang di mata dia takut

Segala macam yang menjadikan baik
 Baik juga dia jawabnya

*Osiytumo miya mopengkaanaka
 Ajaganiya mingkuna teee onina
 Tapakeana tee kauncura makana
 Atilikiya laengana kamiyana*

*Akamateya santaongana dadina
 Indaa unda beya logo pulangana
 Apasabutu sakokanaana karona
 Kao kaeka siytu telu dawua*

*Baabaana kaeka tabeeati
 Osiytumo kaekana anaana
 Tee malingu sabaraaka bawine
 Sarangona lлена beyi maeka*

*Soo palai indamo tee bitara
 Samangulena apalai aturumo
 Soa osemo malingu parintana
 Ajuaka kaeka ahmaku*

*Momegululi momawilona incana
 Indaa tara arango oni malape
 Oni mosala kasiympo iosena
 Osiytumo kaekana kaafiri*

*Tee malingu bia'a dlalaalati
 Apoopusi hawaa nafusuuna
 Aose-ose parintana seetani
 Taluka kaeka munaafiki*

*Indaa kura imata yitu aose
 Sabaraaka giyu imalapeaka*

Setelah bercerai denganmu dia
berubah
Dirombaknya kata sepakat mula
itu

Mencarilah akal lain
Yang melebihi kata baik itu
Keempat takut syariat
Itulah takut yang mulia

Yang jadi bekal waktu kembali
Yang menjadi untuk makanan di
negeri
Dan takut syariat itu
Lahirnya sama dengan batinnya

Berkata-kata bergerak-gerak itu
Seperti sekali di dalam batinnya
Artinya segan malu itu
Tidak asal bicara asal bekerja

Meneropong tidak sembrono
Semua segala yang dikerjakannya
Dan insyaf itu artinya
Tidak mencela melihat yang hina

Segala sifat yang tercela
Yang dilihatnya dibawakan pada
dirinya
Sebab karena manusia tidak boleh
tidak itu
Salah satu yang wujud pada ma-
sing-masing itu

Celaan atau pujian
Tetapi ringkasnya kedua-duanya

*Amalape duka incia olawanina
Sapogaamu incia abaliyimo*

*Arungga meya pogau baana yitu
Apeelomo akala sagiyu mini
Bemo lalono oni malape siyту
Apaaka okaeka syareeati*

*Osiytumo kaeka momulia
Momembalina tao baku imbulia
Mokolosana tao winalu itogo
Kao kaeka syareeati siyту*

*Dlaahirina siymbau baatinina
Akaoni-oni akamingku-mingku yitu
Siymbau mpuu incana
ngangarandana
Omaanana kaalo-alo siyту*

*Indaa rampa akooni akomingku
Apetoroi indaa kajoro-joro
Bari-baria sabara ipewauna
Kao incafu siyту omaanana*

*Indaa pesaki akamata mohinana
Bari-baria sifatu mokanciya
Ikamatana aaleya ikarona
Kaapaaka maanusia indaa nainda
siyту*

*Sala saangu mokorouna samiya
samiya siyту*

itu
Tidak tetap tidak seterusnya
Kebalikan wujudnya pujian celaan

Pengganti celaan pujian
Karena itu kalau kita baik
Kalau melihat yang buruk insyaf-
lah
Berpikir sudah itu kita lagi

Seperti orang yang buruk itu
Apalagi sudah memang kita buruk
Terlebih lagi besarlah keinsyafan
kita
Dengan malu kita dengan segan

Dengan takut kita melihat yang
baik
Kebaikan itu enam banyaknya
Pertama-tama baik sifatnya
Seperti orang yang baik paras
mukanya

Dengan suaranya dan bentuk ba-
dannya
Dengan kebaikan warna kulitnya
Dan baiknya berdiri duduknya
Dan segala apa semisalnya

Segala sifat yang terpuji
Kedua baik fiilnya
Seperti orang yang berbuat amal
Syariat dan orang yang sering

Yang mencari ilmu yang berguna
Dan pula orang yang taat

*Okabancia atawa okapujia
Soopodo maka ruaangua siytu
Indaa totapu indaa sadaadaa*

*Kao losana kapujiya okabanci
Kabolosina kabanciya okapujia
Taoakamo barangkala kamalape
Neta kamata madakina taincafu*

*Tafikirimo pada ingkitamo duka
Siymbau miya momadakina siytu
Mentaranamo atokamo tamadaki
Siympo mpuu aoge oincafuta*

*Tekaeyata tee kaalo-alota
Tekaekata takamata malapena
Okalape yitu namaangu kabarina
Baabaana amalape sifatuna*

*Siymbau miya momalapena rouna
Tee suarana tee banguna badana
Tee kalapena waranaana kulina
Tekalapena kakaro uncurana*

*Tee malingu saro sampo
sambimbauna
Sabaraaka sigatu mokapujia
Juaaka amalape feelina
Siymbau miya mopewauna amala*

*Syareeati tee miya momenturu
Mopelona ilimuu mokoguna*

Pada ibu-bapaknya gurunya
Dan perempuan yang ikut suaminya

*Teemo duka miya motaatina
Inana, iamana iguruna*

Dan segala yang semisalnya
Ketiga baik pakaiannya
Dan baik makan minumannya
Dan baik rumah tempat tinggalnya

*Tee bawine moosena rakanana
Tee malingu saro sampo siymbauna
Taluaka amalape pakeana
Teya malape ikandena isumpuna*

Dan baik asal-usulnya
Karena itu semua kebaikan
Perilaku tidak ada bandingannya
Kepujiannya dari dunia

*Teya malape banua mbooresana
Teya malape asalana kamiyana
Dadiakamo bari-baria kalape
Ofelimo indamo tee dimbana*

Tetap selamanya sampai di akhirat
Dan kebaikan yang enam itu
Hanya saja sampai di dunia
Kepujiannya tidak tetap selamanya

*Kapujiana minaaaka idunia
Sadaadaa kawana iaakherati
Kao kalape namaanguna siyту
Sabutunamo kawanamo idunia*

Setelah lama itu lunturlah
Keburukan juga hanya enam
Lawannya kebaikan yang enam
Tetapi ringkasnya yang teramat
jahat

*Kapujiana indaa sadaadaa
Samangengea siyту amalusamo
Okadaki oka tangakanapo namaangu
Olawanamo kalape namaanguna*

Perilaku tidak ada yang melebihi
Kecelaannya sejak dari dunia ini
Tidak berubah tetap kekuatannya
Sampai dengan hari akhir

*Soopodo maka motopenena kadaki
Ofelimo indamo temo laloo
Kabanciana mina idunia siy
Asadaadaa atosapu amatangka*

Selamanya makin bertambah-tam-
bah
Dan keburukan yang lima itu
Hanya saja sebentar
Kalau mati itu tidak ada lagi

*Pokawaaka eyo muri-murina
Samangengea soa karanga-rangani
Kao kadaki limaanguna siyту
Sabutunamo tangkanamo sabantara*

Kelima celaannya itu
Artinya kita saling memelihara
Bahasa Wolio pelihara-memelihara
Sebab karena kita manusia

*Amateaka siytu ainda meya
Limaangua kabanciana siytu
Omaanana tapo piara siytu
Ooni wolio tapo damba-dambaaka*

Pasir rata tidak berbeda-beda
Dan yang disebut pelihara-memeli-
hara itu
Kalau kita melihat yang membuat
baik
Kita tolong yang dikerjakannya itu

*Kaapaaka ingkita maanusia
Bone mentete inda taposala-sala
Kaisarongi tapodamba dambaaka
yitu
Neta kamata mopeweuna kalape*

Sampai selesai baru ditinggalkan
Tiga bagian kita menolong itu
Mula-mula kita tolong harta
Kedua tolong tenagamu

*Tatulungia ipewauna siytu
Hengga mondo kasiympo tabolia
Talu dawua tama talungi yitu
Baabaana tataulingia arataa*

Ketiga tolong katamu
Kalau kamu melihat yang mem-
buat keburukan
Pertolongannya itu hentikan
Kita larang yang dibuatnya itu

*Juaaka utulungia bukumu
Ataluaka utulungia onimu
Neu kamata mopewauna kadaki
Otulungina siytu tapauntoa*

Kita ajar kalau dia tidak tahu
Dan juga dikatakan pelihara itu
Kalau berjalan bertemu dengan
orang
Di jalan sempit atau di jalan raya

*Talarangia ipewauna siytu
Taadaria neindaanmatana
Teemo duka sarongi piara yitu
Ane talingka tapokawa tee miya*

Walau budak atau papara
Ada bawaannya atau ada yang di-
antar
Atau tidak ada dua-duanya itu
Minggir kalau luas

*Idala maseke atawa idala oge
Moomini obatua opapara
Tee bawana atawa teiangkuna
Tawa aindarua dalea siytu*

Kalau sempit balik belakang
Dan juga kala bertemu

*Pingkaa keya barangkala alalesa
Neya maseke bancule italikumu*

Di rumah orang lebih dahulu ber-
suara
Jangan berani terus naik

Kalau belum dipersilakan naik
Kamu sampai dalam rumah itu
Pelihara penglihatanmu dan kata-
mu
Dan perbuatan kelakuanmu yang
tidak wajar

Yang mengecewakan orang rumah
Dan lalu waktu engkau duduk itu
Pergi duduk di tempat terbawah
Nanti kamu dipanggil barulah ka-
mi pergi

Di tempat kamu ditunjukkan itu
Tetapi kalau kamu sudah lihat
Tuan rumah itu sudah malas
Seakan tidak nafsu bicara

Minta izin jangan tinggal-tinggal
lagi
Kalau dipanggil makan jangan di-
tolak
Dan kalau engkau lihat
Dipanggilmu itu dengan manis
mukanya

Tidak sebab karena muka saja
Tetapi kalau dia bertamu ke ru-
mahmu
Cepat sekali terima sambut dengan
senang hati
Jangan tunggu lampu dan tikar

*Teemo duka barangkala beyu leo
Ikebanuana porikanapo ogora*

*Boli masega ulausaka ukompa
Neya indapo kurango apakompako
Ukewaaka inuncana banua yitu*

Paliharea potontomo tee onimo

*Tee mingkumu sabara momajulena
Isekiakana obanuana siytu
Maka syimpo tongko uncura yitu
Lipa uncura imbooresa itambe*

*Akobangkopo maka siympo ulipo
Imbooresa asusuakako yitu
Kabarangkala yitu ukamata meya
Obanuana siytu amaluntumo*

*Apobangu amangangare apogau
Uposangamo bolimo umbee-aboore
Neya kambako ukande boli mendeu
Nebarangkala ingkooukamateya*

*Akembako yitu tekamekena rouna
Inda rampana sababu karena muka
Kabarangkala aleo ibanuana
Agori mpuu pepago kalawakia*

Dan juga jangan tunggu penganan
Sebab karena adatnya
Orang yang bertemu itu yang di-
sukanya
Bertemu cepat dengan pokoknya

Yang punya rumah di tempat ber-
tamunya itu
Tetapi kalau engkau uzurmu
Cepat jemput beri tahu
Suruhkan orang kepercayaanmu

Panggil dia persilakan naik ke ru-
mah
Kalau yang wajar dimakan
Antar hidangkan saja jangan ta-
wari
Di hadapannya suguhan barulah

Suruh juga makan dengan dia
Sebab karena sebagian adat orang
itu
Malu untuk makan jikalau
Yang punya makan itu

Asalnya seperti ditawarkan
Makna dari kita tawari itu
Suruh pilih mau tidaknya
Kehendak kita suruh pilih itu

Tidak satu hati kita memanggilnya
Harta dunia jangan sukai
Pokoknya kita memelihara itu
Kita bikin baik rasa orang sesama
kita

*Boli antagi padamara tee kiwalu
Teemo duka boli antagi pangana
Kaapaaka karana oadatina
Miya moleo siytu ipeeluna*

*Beya pokawa madei tee puuna
Kabanuana ileongana siytu
Kabarangkala ingkoo tee uzurumu
Madei-dei pepago paumbaia*

*Tumpua keya miya isaronakamu
Akembaia beya kompa ibanua
Negaangia laengana bei kani-kanide
Sou bawamo boli upodadaia*

*Iaroanapo kinande maka siympo
Tumpua duka beya kande teincia
Kaapaaka saggaa oadatina miya yitu
Amaeya beya kande nebarangkala*

*Mokokinandena yitu
Oasalana bangu pondadaia
Omaanana tapodadaia yitu
Tapapilia undana tee mendeuna*

*Okahandata Tapapilia siytu
Indaa saangu incata takembaia
Oarataa dunia boli arasiya
Puuna mpuu tamanga piara yitu*

Kita tahan segala rasa
 Yang dirasai diri kita yang tidak
 baik
 Karena itu kalau ada yang datang
 bertamu
 Di rumahmu cepat terima sambut

Kalau ada suatu pekerjaanmu
 Lepaskan jangan dulu kerjakan
 Dengarkan apa maksud kedatang-
 annya itu
 Terima maksud kehendak hatinya

Hajatnya jangan tolak
 Kalau seandainya wajib menurut
syarai
 Hadapi itu dengan muka manis
 Ambilkan pembicaraan yang disu-
 kanya

Jangan buka mulut
 Dan segala yang bersifat besar
 Piara itu jikalau datang lagi
 Sultan yang memerintah negeri

Disebut kasih sayang
 Pada orang kecil yang diperintah-
 nya itu
 Tetapi kalau asalnya datang dari
 rakyat
 Pelihara itu dinamakan takut

Dan patuh dan ikut pengajaran
 Dan bertuan dengan segala kese-
 nangan hati
 Piara itu jikalau datang
 Sesama kita sama rakyat kecil

Tapekalape namaina miya rangat
Tatagalia bari-baria namisi
Ipenamina karota momadakina
Taoakamo neya umba moleona

Ibanuamu madei kalawkia
Nedaangia saangu karajaamu
Taurakeya padapo upewaua
Peraongia iyumbaakana yitu

Tarimaia makusuduna incana
Haajatina boli utabela keya
Nebarangkala ahaarumu isyarai
Uaroya yitu roumu pekamekoa

Aala keya pogau ipeeluna
Boli pomea boli ukatutu tutu
Tee malingu saro maana panganta
Piara yitu barangkala neya mina

Ilalaki moparintangina lipu
Asarongia kaasi kamaloaka
Imiya kidina iparintangina yitu
Kabarangkala amina imiya kidina

Piara yitu asarongiya kaeya
Teya turu teya ose kaadari
Tee poopu tee kamekona incana
Piara yitu nebarangkala neya mina

Disebut hormat-menghormati
 Dan dikatakan hormat-menghormat
 Kalau dipakai oleh murid malu itu
 Dengan segan serta insyaf

*Isampo kanata tapadamia kidina
 Asarongia oangke-angkataka
 Teya kosaro polu ope-opea
 Neya pakeya mori okaeya yitu*

Dengan takut dan piara
 Tiada gurunya dialah penggantinya
 Jika dianut oleh orang berani bina-
 salah
 Segala orang yang lalim

*Tee kaalo-alo tee incafu
 Tee kaeka tee piara
 Indaaka oguruna oinciamo kabolo-
 sina
 Neya pakeya masegana abinasa*

Yang merombak *syarai* dan adat
 Walau sampai anaknya disembelih
 Sebab karena orang yang malu
 Tidak sekali orang pada dirinya

*Bari-baria miya modlaalimuna
 Bemo rungguna sarai tee adati
 Henggana kawana anana asumbelea
 Kaapaaka miya momaeya yitu*

Disembelih dihukum kalau me-
 rombak *syarai*
 Kalau dianut oleh perempuan yang
 ada suami
 Kelimanya malu takut
 Dengan insyaf serta segan

*Ainda mpuu tee miya ikarona
 Tao akamao moomini oanana
 Neya pakeya bawine mokarana
 Limanguna okaeya okaeka*

Dengan piara tentu tegak lurus
 Rumah tangganya tentu tidak go-
 yang
 Takdirnya janjinya barulah ber-
 cerai
 Bawaan hasil pencaharian

*Tee incafu tee kaalo-alo
 Tee piara daadaana atoro
 Omboorena indaa beya bagoeya
 Odawuana Janjina kaapo boli*

Semua harta tertutup
 Sebab karena perempuan malu
 Segan berbuat dan berkata
 Tidak hambar tidak terburu

*Ikawaaka rakanana amembali
 Bari-baria arataa atampo
 Kaapaaka saro bawine maeya
 Akaalo-alo akomingku akooni*

Dipilihnya sekali yang wajar pan-

Indaa hampa inda kajoro-joro

tasnya
Tidak berbuat sesuatu yang dibuatnya
Kalau belum lebih dahulu didengar
Kerelaan keizinan suaminya

Keinginan kesukaan yang dibuatnya itu
Walau sampai pada yang dipakai yang dimakan
Tidak berani mengambilnya
Kecuali sudah jelas didengar

Telinganya disuruh baru ambil
Dan lagi jikalau pergi
Suaminya ke tempat yang jauh
Atau pergi ke tempat yang dekat

Walau turun di pinggir rumah
Kalau sudah tidak dengan suaminya
Suaminya dia malulah
Kedengaran suaranya di luar

Dengan mukanya dilihat orang
Hanya dalam tempat tinggalnya saja
Tetapnya kecuali ada
Dengan suatu hajat menurut *syarai*

Yang harus barulah keluar
Walau mendengar orang tuanya
Terlalu sakit payah
Tidak pergi dijenguk walau mati

Tidak pergi lihat bangkainya
Kecuali sudah lebih dahulu di-

*Apilia mpuu malingu santaongana
Indaa pewau saangu ipewauna
Neindapo porihanaarangoa*

*Okadotana izinina takana
Kapeeluna beyi pewauna yitu
Hengga kawana ipakena ikandena
Indaa segai soa kapande aala*

*Taba anamo atindamo arangoa
Otalingana atumpua kaala
Tee moduka barangkala neya lingka
Orakanana imbooresa marido*

*Tawa alipa imboo resa makasu
Hengga asapo isaripina banua
Saro akana indamo tee matana
Orakanana inciya amaeyamo*

*Beya torango suarana isambali
Tee rouna beya kamateya miya
Sabutunamo incana mbooresana
Otindaana tabeana daangia*

*Tee saangu haajati isyarai
Mohaarusuna maka siympo alimba
Moomini arango mancuana
Asaoriya amapiy amadara*

*Indaa lipa asoloa moa mate
Indaa lipa akamatea akamateya*

dengar

Diperkenankan suaminya untuk pergi

Pada orang tuanya kalau sakit

Sementara masih dalam kepergiannya

Dengar berita hendak datang
Suaminya maka dia bersedialah
Siapkan segala kesukaannya

Kebiasaannya yang dipakai yang dimakannya

Datang suaminya itu

Di rumahnya dia cepat-cepatlah
Dijemput dengan mukanya yang manis

Dan dihadapnya dengan kebersihan hatinya

Segala keinginan selernya

Tidak mau dia digulai oleh hambanya

Semua pakaian suaminya

Dia sendirilah yang mengerjakan-nya

Jika mendengar kabar sudah bermah tangga

Suaminya dalam kepergiannya itu

Tidak pusing hatinya tidak kecewa

Hanya insyaf dia pikirkan keburukannya

Dan bersyukur dia untung juga

Ada yang bantu dalam segala pekerjaannya

bangkena

Tabeanamo atokamo arangoa

Papooliya rakanana beya lipa

Omancuanana neya kaweya kapiy

Daangiapo incana talikuana

Arangoaka lelena beya umbamo

Orakananaincia asadiamo

Asandateya sabara peeluana

Okananeana/ikandana/ipakena

Ayumbaaka orakanana siytu

Ibanuana incia aagorimo

Apepagoya tee kamekona rouna

Teyaa roya tee kangkilona incana

Bari-baria peeluana wiluna

Indaa unda beya gulea batua

Sabaraaka pakeana ikarona

Podo karona moposintuwua keya

Ane arango lele akobanuamo

Orakanana ilingkaana siytu

Indaa maheru incana indaa seki

Soa incafu afikiri kadakina

Teya syukuru saanipo akoura

Sudah cepat segala yang lambat

Temo hambea sabara karajaana

Sudah gampang segala yang sulit
Tidak berkata-kata berbicara
Dan tidak dia menggerutu
Kalau ada yang datang
membujuknya

*Amasiubamo sabara momanaona
Amamudamo sabara momaalina
Indaa peengi indaa kaoni-oni
Teya nainda incia apara muntu*

Tidak menyahut hanya membuang
muka ke luar
Karena sebab terlalu amat malu
Didengar oleh orang yang lain
Segala macam rahasianya

*Nedaangia moyumbana mowujua
Indaa tumbongi soa poili isambali
Rampa sababu atopene kaeyana
Beya rangoa miya mosagaanana*

Dan segala isi hati yang disembu-
nyikannya
Dan amat takutnya membicarakan
keburukan suaminya
Suaminya beristri itu
Sebab wajib menurut *syarai*

*Sabaraaka giuna rahasiana
Tee malingu inca ibuniaka
Teya topene kaekana beya humbu
Orakana akobanua siytu*

Beristri empat orang banyaknya
Di luar yang empat orang itu
Sampai juga dengan gundik ba-
nyak-banyak
Kalau laki-laki itu merdeka

*Kaapaaka ahaarusu isyarai
Akobanua pata miya kabarina
Isambalina pata miyana siytu
kawana duka tee gundi bari-bari*

Kalau budak sampai saja dua
orang
Wahai kalian perempuan yang
bermadu
Sabar sekali kalian jangan marah
Untuk melihat ketinggian gerak
langkah

*Neo umane siytu omaradika
Neyo batua kawanamo ruamiya
Ee komiyu bawine mokomarue
Sabara mpuu komiyu boli amara*

Dan kata-katanya segala madu
kalian

*Beyu kamata kalangana pomingkuna
Tee onina sabara marue miyu*

Siapa siapa perempuan yang taat
 Pada suaminya itulah perempuan
 Yang mula-mula untuk masuk

*Incema incema bawine motaati
 Irakanana siytumo bawine*

Di dalam surga dalam zamannya
 Maknanya taat itu
 Mengikuti segala pengajarannya
 Dan sama takutnya dengan mata-
 nya

*Baabaana betao mopesuana
 Isorogaa incana sazananina
 Omaanana otaati siytu
 Aose sabara kaadarina*

Dan takut di dalam kepergiannya
 Kalau ada suatu yang dibuatnya
 Suaminya yang tidak wajar di-
 dengar
 Dan yang tidak wajar dilihat mata-
 nya

*Teya pokana kaekana tee matana
 Tee kaekana incana talikuana
 Nedaangia saangu ipewauna
 Orakanana majulena arangoa*

Hanya yang tidak berkata-kata
 Karena sebab teramat malunya
 Untuk didengar oleh orang yang
 lain
 Segala sifat yang tercela

*Tee majulena akamatea matana
 Soa diamu indaa kaoni-oni
 Rampa sababu atopene kaeyana
 Beyaarangoa miya mosagaanana*

Suaminya disembunyikannya betul
 Sebab karena sudah melihat
 Perempuan banyak yang tidak ada
 malunya
 Menceritakan keburukan suaminya

*Sabaraaka sifatu kabanciana
 Orakanana abunia keya mpuu
 Kaapaaka rampana akamatamo •
 Bawine bari inda mokaeyana*

Dan segala yang memalukannya
 Dicerca dimaki seperti saja tai
 yang lembek
 Dan sekian banyak kata perum-
 pamaannya
 Dan seberapa kata-kata yang tidak
 disukainya

*Atula-tula kadakina rakanana
 Tee malingu sabara kaebuna
 Apulakeya siymbau tai mawita
 Tee sakiya oni parampulungana*

Sudah lebih baik dari melihat
muka suaminya
Setelah selesai sudah berkata itu
Sudah manis melebihi gula manis
Sudah enak melebihi santan masak

Beranak berulang-ulang kali
Pada heran segala perempuan
Kenalannya yang mendengar dia
berkata
Aduhai kawan cepatnya berbaik
bermanis

Cepat sekali berbaiknya kawan
kita
Wahai kalian semua perempuan
Yang bersuami berarti suamimu
Suamimu kalau tidak mampu

Dikerjakan atau dibelinya
Setelah datang kamu paksakan
Walau tidak dia dapat
Berwujud itu menjadi pertengkaran

Salah-salah tidak baik nasib bisa
menjadi bercerai
Dan juga jangan lagi tanya-tanyai
Semua kesalahannya yang lama
Dan jangan kamu ingat kembali

Kelakuannya yang buruk yang su-
dah lalu
Kalau ada kalian lihat
Kesalahan gerak perbuatannya atau
kamu mendengar
Tidak wajar ucapan katanya

*Tee saopeya pulu paparisilina
Alabimo bawu teya kamata rouna
Salapasina padaa kooni yitu
Amemokomo alalo gola sakara*

*Amambakamo alalo santa inasu
Akoanamo mentene wuli-wulinga
Posa mentemo bari-baria bawine
Musirahana morangoa akooni*

*Inai kera kadeina pomameko
Amasimba mpuu pomamekena kerata
Ee komiyu sabaraaka bawine
Mokorakana boli upeketameya*

*Orakana miyu neindaa pooliya
Apewau atawa beyaa liya
Saumbana beyu pasurua keya
Moya nainda incia apooliya*

*Akolosamo siytu tao pogera
Madaa ura daana teya poboli
Temo duka bolimo utanaia
Sabaraaka salana momangengena*

*Teemo boli beyu udaniya lagi
Ofeelina madakina motokana
Nedaangia komiyu ukamataya
Kasalangana mingkuna atawa
urango*

Jangan berani engkau bentak keras
 Insyaf saja pikirkan nasib kalian
 Mendapatkan orang
 Jangan berani kalian ajar

Dan jangan kautundukkan
 Sebab yang perempuan itu
 Tidak benar untuk mengajar laki-
 laki suami
 Sebaliknya laki-laki suami wajib

Mengajar istrinya kalau salah
 Sebab karena laki-laki itu
 Istrinya dialah yang pikul
 Wahai kalian laki-laki yang ber-
 istri

Sayangi istrimu itu
 Pelihara yang dimakan yang dipa-
 kainya
 Bikin baik rumah tempat tinggal-
 nya
 Kalau dia lupa ingatkan secara ha-
 lus

Perempuan itu terlebih bodohnya
 Dan teramat takut serta ragunya
 Kita laki-laki syahwat kita satu
 Sembilan banyaknya akal kita

Perempuan itu yang wajar dipeli-
 hara
 Pantas wahai kalian bujuk-bujuk
 Kasih kita maksudnya
 Senangilah segala yang dibuatnya

Semua rahasia batinnya

*Kajulengana boasakana onina
 Boli masega beyu kantobahaia
 Sou incafu fikir dawa miyu
 Upotibaaka miya inciya siytu*

*Boli masega komiyu udariya
 Teemo duka boli utungkua keya
 Kaapaaka saro bawine siytu
 Indaa kana beyaa dari umane*

*Umane maka incia awaajibu
 Aadaria bawinena neya sala
 Kaapaaka saro umane siytu
 Neya nainda inciya*

*Ee komiyu umane mokorakana
 Maloa keya rakana miyu siytu
 Dambaa keya ikandena ipakena
 Pekalapeya banua abooresana*

*Neya kosala akuaka alusua
 Bawine yitu alabi kabongo-bongo
 Teya topene kaekana tee merina
 Oakalana bawine yitu saangu*

*Sioangu kabarina akalata
 Bawine yitu laengana ipiara
 Asantaonga komiyu tau-taua
 Kaduduia komiyu kukumbaia*

Undea keya sabara ipewauna

Jangan tahan kehendak hatinya
 Asalkan jangan yang menjadikan
 aib kita
 Jangan buat suatu yang berwujud

*Sabaraaka rahasiana incana
 Boli pageya bentena peluana
 Somana boli betao ayebuaka*

Untuk menjadi kerusuhan hatinya
 Dan juga jangan sakiti
 Telinganya kulitnya hatinya
 Perempuan itu tempatnya kesukaan

*Boli pewau saangu mokolosana
 Beya membali kabalaana incana
 Teemo duka boli upeka piyya
 Otalingana okulina oincana*

Dialah tempatnya kecintaan
 Pokok dari segala-gala hiasan
 Dialah lampunya rumah tangga
 Perempuan itu jangan gertak-ger-
 tak

*Bawine yitu dingkana kapeelu
 Oinciamombooresana kasina
 Opuunamo sabari-baria belo
 Oinciamo padamarana banua*

Dan juga jangan kerasi
 Sebab karena hati perempuan itu
 Seperti sekali bentuknya gelas
 yang tipis
 Sedikit saja tersentuh retaklah

*Bawine yitu boli uhande-handea
 Temo duka boli ukakaangia
 Kaapaaka incana bawine yitu
 Siymbau mpuu banguna tonde
 manipi*

Kena yang panas pecahlah
 Pecah atau retak maka
 Susahlah untuk mengembalikannya
 sebagai semula
 Perempuan itu seperti ayam hutan

*Podo saide atodingku angkolele
 Adingkua keya mapanena abetemo
 Abeteaka tawa angkoleleaka
 Amaalimo betao patampoana*

Teramat liar tidak terjinakkan
 Karena umpan sehingga masuk
 Dalam kasa sehingga didapat
 Umpannya perempuan kata yang
 betul

*Bawine yitu siymbauna manu koo
 Alabi kaila inda topekaneya
 Rampa kaondo taoaka apesua
 Incana kasaa itopoolia kana*

Kasanya itu kebenaran
 Kurungannya kasih sayangi
 Pengikatnya cinta mesra

*Okaondona bawine ooni mpuu
 Oksaana siytu okatatotu
 Kakurungina kaasi kamaloaka*

yang betul
Untuk turut dan jinaknya

Cubit-cubitan main sepantasnya
Untuk betah dan untuk kecintaannya
Jauhkan segala yang tidak disukai
Wahai kalian laki-laki

Malu sekali kalian untuk timbul
Kemaluan keaiban perempuan ni-
kahmu
Dan segala kecelaaannya
Sebab karena perempuan itu

Tempat menanam rahasia laki-laki
Kenyataannya bibit yang disem-
bunyikan
Munculnya tetanaman yang dirahasiakan
Karena itu dinamakan perempuan itu

Wajar pantas kita senantiasa tanya hormati
Pantas kalau kita selalu kasih senang
Agar tidak bermata dua pihak
Adatnya dinamakan perempuan itu

Hanya sebesar kuman saja
Keburukan laki-laki diingatnya
Selama-lamanya tidak dilupakannya
Sebab tanggapan paham perempuan itu

Okatapuna oparancia-nciangi

*Okapaturuna tee kapekaneana
Pogi-pogisi kabonga samalapena
Kapotangana ikasintapaakana
Pakaridoa sabara imendauna*

*Ee komiyu sabaraaka umane
Maeya mpuu komiyu beya tiumba
Kaayebuna bawine sakawina miyu
Tee malingu sabara kabanciana*

*Kaapaaka saro bawine siytu
Pombulaana rahasiانا umane
Incanaana wine motumbuniaka
Tiumbaana penembula motowuni*

*Dadiakamo saro bawine yitu
Asantaonga tapara tundeakaia
Akokanaa tapara unde-undea
Beyindaaka apoili ruambali*

*Oadatina saro bawine siytu
Podo sumbau kaogena hama-hama
Okadakina umane atandaiya
Samangengea indaa malingia*

Keburukan itu seperti sarung yang sobek
 Walau bagaimana halus jahitannya
 Tidak boleh tiada tentu ketahuan
 Dan lagi dinamakan keburukan itu

*Kaapaaka odikangina bawine
 Okadaki yitu siymbau biya mabenci
 Motuaapa alusuna solopina
 Indaa nainda daana atomatau*

Tidak sangka karena alpanya
 Hanya saja dia perbenarkan betul
 Sengaja karena kamu sudah bosan
 padanya
 Dan kebaikan walau seperti gu-
 nung

*Maka siympo saro kadaki siytu
 Indaa ora rampana alapaana
 Sotangkanamo apato tuua mpuu
 Aporadami rampa umapanga meya*

Besarnya tidak berharap dan tidak
 dipercaya
 Hanya saja senang sebentar
 Setelah lama maka dia lupakan
 Sebab karena tanggapan perem-
 puan

*Kao kalape kawana siymbau gunu
 Okaogena indaa posaronaka
 Sabutunamo soa unde sabantara
 Samangengeya ammalinguaka meya*

Kebaikan itu seperti sarung
bungaju
 Setelah lama kembali pudar
 Setelah beberapa hari kembali ber-
 ubah warnanya
 Dan lalu ia tidak tahu

*Kaapaaka odikanginna bawine
 Okalape yitusiymbau niya bungaju
 Samangengnea ambulimo amapuda
 Sakomalona alosamo amaranda*

Dinamakan kebaikan dari laki-laki
 Semua hanya karena mukanya saja
 Hanya saja menembak telinganya
 Atau seperti kebaikan pakaiannya

*Maka siympo indaa baraa keya
 Saro kalape moninana iyumane
 Bari-baria podo karana mukana
 Sabutunamo soa temba talingana*

Semua yang memegang alat-alat
 kelengkapan sultan
 Hanya saja sebentar pada waktu-
 nya

*Tawa siymbau kalapena pakeana
 Bari-baria mokenina siri puya*

Sekembalinya semua ditanggalkan
Wahai kamu sekalian laki-laki
yang beristri

Istrimu jangan kamu bohongi
Segala macam yang kamu janjikan
Wujudkan jangan tidak nyata
Perempuan itu teramat pengingat-
nya

Mendengarkan kamu janji diikat-
nya
Selama-lamunya tidak dilupakan-
nya
Menjadikan isi hatinya
Kalau tidak cepat jadi

Janjinya dia hanya dengar saja ka-
tamu
Walau kalian bersumpah bahkan
sudah haji
Tetap dia tidak percaya
Sebab adatnya perempuan

Dengar satu kali kita bohong
Walau benar ribuan kali
Dia dengar saja tidak berharap lagi
Sebab itu kita bicara dengan pe-
rempuan

Kita jaga betul
Kalau belum kita persiapkan
Akan jadi jangan dulu kita beri ta-
hukan
Banyak sekali yang dibosani
perempuan

*Sabutunamo tangkanamo sawaloo
Sabanculena aposaa roni meya*

*Ee komiyu umane mokorakana
Rakana miyu boli ugau-gaua
Sabaraaka ogiu utooa keya
Pakoroua boli indaa membali*

*Bawine yitu alabi kametandai
Arangoaka utooa aulumo
Sakisia indaa malingaia
Amembalimo antona ngangarandana*

*Aondaaka amadei amemblai
Okatoona soa rangokomiyumo
Mou potunda komiyu teu hajimo
Daanamo indaa paracaeya*

*Kaapaaka oadatina bawine
Arangoaka saeuli tapewuli
Moa totuu mentene rewu wulinga
Soa rangomo infsmo aposaronaka*

*Taoakamo tapogau tee bawine
Tajaga mpuu boli takajoro-joro
Nebarangkala indapo tamondoia
Beya membali bolipo taparangoa*

Yang dibuat kita laki-laki ini
 Tetap ringkasnya yang teramat be-
 sar
 Yang tidak disukai
 Wahai kalian laki-laki yang ber-
 istri

Jangan marah kalau perempuan
 banyak kesukaan
 Sebab karena hati perempuan itu
 Seperti juga hati kamu orang
 Sebabnya tidak juga membuat

Seperti juga yang kamu buat itu
 Sebab karena terlalu malunya
 Dan takut mereka perempuan
 Lain halnya perempuan jalan

Tidak malu mereka itu
 Berbuat juga seperti yang kalian
 buat
 Balas hati ganti dendam
 Dan lalu sebabnya berkeinginan

Dan sebabnya mengeluarkan
 Perempuan itu karena sebab per-
 caya
 Sendirinya tidak ada sesamanya
 Coba lihat semua perempuan

Yang bermadu yang takut itu
 Dengan mata suaminya diam dia
 Setelah pergi dia bicarakan pada
 orang
 Tidak mau lagi menaruh keper-
 cayaan pada suaminya

*Abari mpuu ipangantana bawine
 Ipewauta ingkita ungane siy
 Soopodo maka motopenena kaoge
 Ipangantana beta pagau-gaua*

*Ee komiyu umane mokorakana
 Boli amara bawine neya maali
 Kaapaaka incana bawine yitu
 Siymbaumu duka inca miyu ing-
 komiyu*

*Taoakana indaa pewau duka
 Siymbau duka ipewau miyu yitu
 Rampa sababu asaoriya kaeya
 Tee kaeka manga incia bawine*

*Tabeanamo bawinena dala oge
 Indaa maeya manga incia siyту
 Apewau duka siymbau paweu miyu
 Abolosi inca asurungi penami*

*Maka siympo Taoaka amaali
 Tetaoaka adikangi tundekana
 Bawine yitu rampana aposaronaka
 Asongo-songo indaa kosampoau*

*Ingka kamateya sabaraaka bawine
 Mokomarue momaekana siyту
 Tee matana rakanana adiamu
 Satalaikuna ahumbu meya imiya*

Kemauan keinginannya dia sembunyikan
 Hanya bermohon dia siang dan malam
 Mudah-mudahan dia dilepaskan
 Apalah namanya berumah tangga

Jikalau tidak lagi bersatu hati
 Hanya tempat tinggal yang satu
 Hati kecil masing-masing kesukaannya
 Jangan ikut perempuan itu tunduk patuh

Dengar saja dia sudah berkata sudah jera
 Takutnya jangan kamu percaya
 Sembahnya itu jangan percaya padanya
 Sepeninggalmu dia berbuat kembali

Segala apa yang kamu tidak suka
 Dijanjinya semua yang dilihat
 Diberi upah jangan dia berkata-kata
 Demikian itu kebiasaan perempuan

Yang suka rusak batin kalbunya
 Mau berkata takutkan kulitnya
 Dan takut mendengar kata yang keras
 Karena itu mereka hanya berterus

Menenangkan hatinya pada permainannya
 Dan segala pekerjaan yang tidak

*Amendumo adikangi tundekana
 Okaalina incia awuni meya
 Soomogora malo-malo konowiya
 Sio-siomo beya palapasi meya*

*Oopeamo sarona tapobanua
 Nebarangala tasaangua inca
 Sabutunamo ombooresa mosaangu
 Totona inca sumberemo peelua*

*Boli osea bawine yitu uturu
 Sou rangomo akooni amandamo
 Okaekana boli uposaronaka
 Sombana yitu boli uparacaeyai*

*Utalikuaka incia apewaumo
 Malinguaka ipanganta miyu yitu
 Ajanji meya sabara mokamateya
 Aponambo a boli akaoni-oni*

*Tuamo yitu kanaeyana bawine
 Saroakana abalaamo incana
 Beya kooni ameriaka kulina
 Teya maeka arango makaa*

*Dadiakamo manga soa pandurumo
 Alengo-lengo incana ikagasia*

tentu
Atau pada apa yang kalian tidak
suka
Sebabnya dia berbuat itu

Hanya untuk sekali penawar hati-
nya
Panas hati yang disembunyikannya
Dan panasnya perasaan yang di-
kandungnya
Setibamu kamu dengarlah

Padahal dia buat lagi
Segala perbuatan yang kalian tidak
suka
Dan segala kata yang kalian tidak
terima
Kamu panggil lalu kamu tanyai

Sampai mati kalau berterus terang
tidak
Bersumpah dia sebesar-besar hati-
nya
Meminta Kuran untuk bersumpah
Wahai kalian laki-laki yang ber-
istri

Kalau mau kalian benar
Pada istrimu jangan buat
Segala macam yang tidak disukai
Banyak sekali yang tidak disukai
perempuan

Tetapi ringkasannya yang teramat
besar
Ada yang sesamanya

*Tee sabara mingku inda mokototo
Tawa malingu biyu ipanganta miyu*

*Taoakana apewau tua yitu
Podomo mpuu betao pawoana
Okapanena inca ibuniakana
Tee kasodona penamina ikaduna*

*Saumbana komiyu urango meya
Kabaraaka apeweu meya duka
Sabaraaka mingku iapnganta miyu
Tee malingu oni imendeu miyu*

*Ukemba meya komiyu kauabaki
Soa matemo neya potutu aında
Apotundamo alua-lua atena
Ayemanimo kuruani beya sumpa*

*Ee komiyu umane mokorakana
Meyu peelu komiyu beu banara
Irakana miyu komiyu boli pewau
Sabaraaka giuna imendeuna*

*Abari mpuu ipangantana bawine
Soopodo maka motopenena kaoge*

Seorang lagi seperti dia
Walau anaknya atau orang tuanya

*Bedaangia betei sampoauna
Samiyani siymbau duka inciya*

Apalagi orang yang lain
Yang membandingkannya dan
yang mengimbangi sesamanya
Semua hati kewanitaannya
Tetapi hati kewanitaannya

*Hengga anana atawa omancuanana
Mentaranamo miya mosagaanana
Modimbangia atawa moulangia
Bari-baria incana kasongoana*

Seperti juga hati kelaki-lakiannya
Walau seperti besarnya kuman
Tidak berbeda keduanya itu
Maunya jangan akan ada lagi

*Maka oninca kasongoana bawine
Sumbau duka kasongoana umane
Moo siymbau kaogena hama-hama
Indaa posala rua miyaya yitu*

Yang suka suaminya itu
Suaminya itu jangan juga
Ada untuk kesukaannya
Harta tidak disukainya

*Gauna boli bodaangiapo duka
Mopeeluna saro rakanana yitu
Orakanama siytu bolimo duka
Bedaangia betao peeluna*

Memberikan kepada orang yang
lain
Sampai kepada anaknya dijadikan
anak angkat
Seorang lain tidak hiraukan
Suaminya maka itu kalau ada

*Oarakaa indaa maloa keya
Adawuaka miya mosagaanana
Hengga kawana anana apoaneya
Samiya mini indaa tee kaheruna*

Yang menyukai atau yang disukai
Kalau berani lebih baiklah dia mati
Asalkan jangan merasakan yang
demikian itu
Sebab karena suaminya itulah

*Orakanana miya siytu nedaangia
Mopeelua atawa ipeeluna
Neya masega salabinamo amate
Somana boli apenami tua yitu*

Tempatnya segala rahasianya
Dan mengetahui semua hal ikh-
walnya
Yang disembunyikan yang baik
dan yang buruk

*Kaapaaka orakananamo yitu
Odingkanana sabara rahasia
Teyamatau sabaraaka giuna*

Itulah sebabnya karena banyak keinginan

Ibuniakana malapena madakina

Yang mengetahui yang dia ketahui itu
 Dengan bapaknya terlebih malunya
 Apalagi orang yang lain
 Wahai kalian laki-laki yang beristri

*Osiytumo taoaka amaali
 Karokanana irakanana siytu
 Kaapaaka salana alabi okaeyana
 Beya mataua imiya mosagaanana*

Dan kamu sekalian perempuan yang berumah tangga
 Dengar sudah itu semuanya
 Kebaikan keburukan rumah tangga
 Kalau ingin hendak kamu baik

*Ee komiyu umane mokorakana
 Teingkomiyu bawine mokobanua
 Urango meya siytu bari-baria
 Okalapena kadakina obanua*

Dan rukun damai rumah tanggamu
 Dan suka mau kalian untuk tertampung
 Segala kelelahanmu itu
 Sayang-menyayang cinta-mencintai

*Neyu peelu komiyu beu malape
 Tebea toro amboo-mboore miyu
 Teu peelu gau miyu beya tempo
 Sabaraaka kangulea miyu yitu*

Dan juga takut-menakuti peliharaan memelihara
 Dan malu satu sama lain juga segan-menyegani
 Dan ampun-mengampuni serta maaf-memaafkan
 Itulah ikatan rumah tangga

*Pomaloaka poma-maasiaka
 Teemo duka pomaeka popiara
 Tee pomaeya pokaalo-aloaka
 Tepo amponi poma maafuaka*

Dan itulah rantainya rumah tangga bahgia
 Tertahannya kata-kata orang yang mencela kita
 Terhentinya cerita yang bicarakan kita
 Kalau kalian ingin seperti kucing

*Osiytumo katapuna pobanua
 Teo yitumo rantena mboo-mboore
 Tosinguana onina manga bancina
 Tountoana puluna manga sunduna*

Dengan tikus hidup rumah tangga-
mu

Atau seperti hidupnya binatang
Jangan ikut ajaranku ini
Ini suatu faedah yang wajar

Didengar segala laki-laki
Yang tidak mau istrinya sulit
Istri mereka sekalian
Tiga bagian dinamakan perempuan
itu

Yang kulihat dalam negeri kita ini
Pertama-tama perempuan celaka
Yang melacur di jalan raya itu
Mereka pelacur sebabnya

Tidak sulit karena sepeninggal
Suaminya mereka pergilah juga
Mencari obat hatinya
Dua perempuan yang biasa yang
umum

Mereka ini banyak sekali
Berbeda-beda tanggapan perem-
puan
Sebabnya mereka tidak sulit
Takut akan sakit kulitnya

Untuk meminta cerai tidak mau
Semakin menjadi dia dipukul
Digertak kalau istrinya minta cerai
Di majelis hukum dia akan datang
dengan kekerasan

Demikian ini adatnya *mangaana*
Anak sultan yang ditakuti itu

*Neyu peelu komiyu siymbau mbuta
Tee bokoti omboo-mboore miyu
Tawa siymbau pobanuana binata
Boli osea kaadariku siy*

*Siy saangu faaedah alangea
Beya rangoa sabaraaka umane
Momendeunabeya maalia keyu
Orakanana manga inciya siytu*

*Talu dawua saro bawine siytu
Ikamataku incana liputa siy
Baabaana bawine mocilakana
Mopasundana idala oge siytu*

*Manga incia pasunda taoakana
Inda maali kaapaka satalikuna
Orakanana manga alingkamo duka
Apeelo duka olancauna incana*

*Jua bawine motete momentela
Manga inciya siytu abari mpuu
Aposala-sala odikangina bawine
Taoakana manga indaa maali*

*Ameriaka beya mapiy kulina
Beya emani poboli indaa unda
Siympo mpuu arangi abebeya
Apameriya barangkala beya sabu*

*Ihukumu akingki ahumbunia
Tuamo siy adatina mangaana*

Karena itu mereka hanya mem-
buang waktu saja
Pada menghibur-hibur hatinya

Atau mereka terus saja berbicara
Dengan segala kenalan mereka
Dan apa yang akan berwujud
Menjadi pelepas hatinya yang pa-
nas

Segala hatinya yang sakit
Dan semua perasaan yang tidak
baik
Sebab karena kalau tidak
Dengan suatu pelepasnya

Maka berwujudlah itu salah satu
Kalau tidak sakit dia gila
Sebagian mereka sebabnya tidak
Sulit sebab ada yang diperlukan

Harta atau karena jabatan
Yang utama dia harapkan peng-
hasilannya
Itulah perempuan yang rakus
Lebih berharga harta daripada
suami

Anggapannya kepada suaminya se-
perti
Seperti jaga yang menjaga rumah
Sebagian juga tanggapannya se-
perti
Seperti saja berkenalan biasa

Kalau datang ya baiklah juga
Seorang lagi untuk penjaga rumah

*Anana pau motomaekana yitu
Dadiakamo manga soa pancurumo*

*Ikeniana alengo-lengo incana
Atawa manga apancuru apogau
Tee malingu sabara musirahana
Tee malingu betao mokolosana*

*Momembalina betao pawoaana
Sabaraaka incana momadakina
Tee malingu penamina marimbina
Kaapaaka barangkala neyainda*

*Tee saango betao pawoaana
Apolosamo siytu salasaangamo
Neya nainda amapiy amagila
Sagaa manga taoakana aindaa*

*Amaali rampana aalaaka
Oarataa tawa rampana osoda
Momaogena abeloki hasilina
Osiytumo bawine momaso-ona*

*Apisi labi arataa tee umane
Odikangina rakanana siymbau
Aabiya jaga motungguna banua
Sagaa duka odikangina siymbau*

*Bilanganamo soa pomata-matau
Kagaraaka ayumba kalamudapo*

Padahal dia tidak datang
Biarlah dia akan rasakan juga

Sudah bebas dia mengikuti ke-
inginannya
Bermain atau yang lain
Sebagian juga anggapan
perempuan
Untung juga untuk pembendung

Segala kata-kata yang tidak baik
Supaya tidak seenaknya berkata-
kata padanya
Artinya itu dianggapnya istri me-
nganggap suaminya
Seperti pagar atau dinding

Seperti misalnya *pemeleh* penutup
pintu
Atau seperti anjing di kolongnya
Tidak sekali menganggap seperti
rumah tangga
Dianggapnya seperti orang yang
bertamu

Sebab karena orang yang bertamu
itu
Selesai merokok dulu makan sirih
Ringkasnya kalau perempuan
Tidak mau lagi menaruh harap-
annya

Pada suaminya karena sudah ada
Pengganti yang melebihi suaminya
Coba pikir karena mereka perem-
puan

Samiya duka tao tungguna banua
Kagaraaka inciya indaa umba

Kalamudapo madaaka peya duka
Alalesamo aose peeluana
Amagasia tawa mosagaanana
Sagaa duka odikangina bawine

Kalamudapo betao tosungkuana
Sabaraaka pulu mosalla majule
Beyindaaka soa kalau-lausaka
Oma anana siytu aabi meya

Siymbau tondo atawa siymbau rindi
Tawa siymbau lanciringana kajoli
Tawa siymbau mantoa ikapeena
Indamo mpuu adikangi pobanua

Dikangi meya siymbau miya moleo
Kaapaaka miya moleo siytu
Apadaaka apanga abunculemo
Dadiakamo saroaka obawine

Amendeumo adinkangi kaalina
Irakanana tampana daangiamo
Okabolosina molalona rakanana

Paling utama racunnya untuk ber-
madu

Ingka fikiriya kaapa saro bawine

Datang saja suami tidak kecewa-
kan dia
Dan tidaklah dia sulit
Kalau tidak karena dia sudah per-
oleh
Yang lebih yang teramat baik

*Otapanamo racuna akomarue
Soa yumbamo indaa sakia keya
Teya indamo amaali aamara
Neya nainda rampa asintomumo*

Yang melebihi kebaikan suaminya
Pengobat hatinya yang luka
Kalau melihat perempuan yang
bermadu
Tidak murah atau tidak sulit

*Molahina motopenena kalape
Molalona kalapena rakanana
Kalancaina incana momambelana
Meya kamata bawine mokomarue*

Jangan ragu itu salah satu
Dua perkara sebabnya
Pertama karena tidak sekali-kali
Dengan suatu tempat
tertumpangnya

*Indaa mura tawa indaa maali
Boli ubara siytu sala saangu
Ruaangu parakara otongkona
Baabaana rampanan indamo mpuu*

Segala hatinya pada suaminya
Sudah mengutamakan sisa-sisa be-
nangnya
Sudah mengutamakan ujung-ujung
agelnya
Dengan suaminya walaupun de-
ngan dandanannya

*Tee saangu otororopakaana
Bari-baria incana irakanana
Apatopenemo tai-taina buruna
Apisilabimo tapa-tapana mangkana*

Dia lihat hanya karena muka saja
Berlapis telinganya mendengar
Segala sesuatu ucapannya katanya
Rasanya ada yang *memeleh* kalau
disinggungnya

*Tee rakanana moomini tee ajona
Akamateya soa karana mukamo
Ayempesimo talingana arangoa
Sabaraaka boasakana onina*

Didekati suami hatinya sudah retak
Dipeleh oleh gunungnya ketidak-
 tahuannya
 Dihalangi oleh gunung acuh tak
 acuhnya
 Diselubungi oleh kegelapan keke-
 cewaannya

Ditutup oleh kegelapan amarahnya
 Kedua karena sudah ada
 Tempat dia menyimpan keinginan-
 nya
 Atau sebab dia sudah peroleh
 dapat

Pembalut hatinya yang luka
 Menjadikan seperti itu
 Kalau didengar oleh mereka yang
 bermata hatinya
 Semua laki-laki dan perempuan

Yang ingin hendak tegak rumah
 tangganya
 Ambil perempuan yang saleh lagi
 arif
 Yang membuat taat pada Tuhan-
 nya
 Sebabnya mereka tidak sulit

Sudah mabuk dengan ibadatnya
 Setelah merasakan manisnya taat
 Sudah pahit melihat suaminya
 Karena itu tidak ada lagi yang di-
 hiraukannya

Walaupun dikerumuni madunya
 banyak-banyak

Alapitamo namisina adingkua
Atangkunia incana apolindomo
Aontomia kabumbuna pebarana
Ateemia gununa pekananteya

Alulu meya kalalandana sekina
Atutubiya galapuna amarana
Ajuaaka rampana adaangiamo

Ombooresana bingkana tundekana

Tawa rampana incia asintomumo
Katampolina incana momambelana
Aenbalimo sabututuna tua yitu
Neya rangoa mokomatana incana

Bari-baria umane tee bawine
Mopeeluna beya toro mboorena
Taala bawine saalihi aarifu
Mopewauna taaati iopuna

Taoakana manga indaa maali
Amalangomo tee ibaadatina
Sanamisina kamekona taati
Apamaimo akamata rakanana

Taoakamo indamo tee kaheruna
Moa libua mareuna bari-bari

Sudah reda hawa nafsunya
Setan dunianya tidak ada lagi
Dikalahkan oleh cahaya amalnya

*Amapeamo hawaa nafusuuna
Seetanina duniyana aindamo*

Dan cahaya perangnya yang baik
Segan dan takut itu
Dan pelihara insyaf serta takut
Itulah pakaian yang pantas dan
wajar

*Asaoriya caheyana wiridina
Tee mbenana parangina malapena
Okaalo-alo tee kaeka yitu
Tee piara oincafu okaeka*

Semua yang pakai cocok
Tidak longgar dipakai oleh yang
kecil-kecil badan
Orang besar tidak sempit
Kalau dipakai oleh *medeheka* di-
hormati orang

*Osiytumo pakeya osantaonga
Sabaraaka mopakeya asabutu
Indaa maluo apakeya makidinu
Omiya ogena indaa maginti*

Kalau dipakai oleh bangsawan
Segala rakyat kecil patuh tunduk
Dengan kasihnya dengan percaya-
nya
Dengan gembira dengan manis ha-
tinya

*Neya pakeya maradika atoangga
Neya pakeya lalaki atomaeka
Sabaraaka miya bari aturu
Tee kaasina tee posaronaka*

Segala perintah yang dilakukan
Kalau dipakai oleh budak dan
papara
Hanya kasih sayang semua tuan-
nya
Sampai kepada orang yang lain

*Tee undena tee kamekona incuna
Bari-baria parintana idikangina
Neya pakea batua tee papara
Soo kaasi malingu poo pusana*

Yang melihat sudah yang kasih sa-
yang padanya
Kalau dipakai oleh pendatang yang
berdagang
Segala jualannya beruntung
Dan lunas segala kedendaannya

*Hengga kawana miya mosagaanana
Mokamateya podomo momaasina
Neya pakeya lemangku mopodagang
Sabaraaka paraasona alaba*

Di segala tempat perginya berda-
gang
Dan dari mereka yang memegang
kuasa
Dalam negeri berdagangnya itu
Menolong segala kesukarannya

Dianggap seperti anaknya
Kalau dipakai oleh suruhan sultan
Jadi semua pesanannya
Dan terpuji sultan yang menyu-
ruhnya

Dan dihormati orang yang disuruh
itu
Wahai kalian semua bangsawan
Kalau menyuruh orang pilih betul
Yang baik budinya kalau ingin

Jadi yang kamu pesankan itu
Tetapi kalau tidak ada
Dapat yang baik budinya
Lebih baik suruh dirimu sendiri
saja

Asalkan jangan yang buruk budi-
nya
Dan yang disebut buruk budinya
Itulah orang yang tidak malu
Tetapi kalau kalian sudah menyu-
ruh

Seperti orang yang disebutkan itu
Itulah utusan yang akan menim-
bulkan
Kecelakaan sultan yang mengutusny
Tidak sampai segala pesanannya

*Teya lapasi malingu karimbi tana
Sabaraaka lipaana apodaga
Tee malingu mokenina kopooli
Inuncana lipu padagaana yitu*

*Atulungia sabara kasukarana
Adikala siymbau mpuu ananana
Neya pakeya tumpuana sulutani
Posa membali sabara kasameyana*

*Teya topuji motumpua
Teya toangka miya itumpuna yitu
Ee komiyu sabaraaka lalaki
Neyu potumpu komiyu piliya mpuu*

*Momalapena budina neu peelu
Beya mombali isameyaaka miyu
Kabarangkala komiyu neya nainda
Upokawaaka momalapena budina*

*Salabudinamo utumpumo karo miyu
Solana boli momadakina budina
Kai sarongi momadakina budina
Osiytumo miya inda momaeya*

*Kabarangkala komiyu beyu tumpumo
Siymbaua bangu miya inciya siytu
Osiytumo tumpuya mopalentena
Kabanciyana sulutana motumpuya*

Karena sebab dia memelihara
Nafsu keinginan pada dirinya
Keasyikan dengan segala yang di-
inginkannya
Wahai kalian famili perempuan

Malu sekali kalian untuk bercinta
Dengan segala orang *mancaloka*
Kata-katanya atau gerak perbuatan
Sampai dengan saudara kandung-
mu sendiri

Adalah pula orang yang lain
Dan walau alim besar
Apalah pula orang bodoh lagi jahil
Adatnya orang *mancaloka*

Menimbulkan keaiban dirinya
Aibnya mereka segala yang seka-
ribnya
Segala gerakan perbuatannya dan
katanya
Kata yang buruk jadi hiburannya

Perbuatan yang tidak wajar dijadi-
kan tertawaan
Dan yang dinamakan orang *man-
caloka*
Segala perbuatan yang menjadikan
aib
Dan segala perkataan yang mema-
lukan

Dibuatnya di tengah orang banyak
Tidak malu disenyumi orang
Tidak insyaf dicela yang dengar
Tidak takut dihukum oleh syariat

*Indaa kawa sabara kasa meyana
Rampa sababu inciya adambaaka
Nafusuuna peeluya ikarona
Atimaliy sabara imasinana*

*Ee komiyu mutitinai bawine
Maeya mpuu komiyu bewu posinta
Tee sabara miya momancalokana
Peoniyina atawa opemingkuina*

*Hengga kawana osagimpi miyu baa
Mentaranamo miyua mosagaanana
Teemomini oalimu ogena
Mentaranamo obodo ojaahili*

*Oadatina miya momancalokana
Apanincana kaaebuna karona
Oaebuna sabara sampo saduna
Sabaraaka mingkuna tee omina*

*Oni madaki amembali kabongana
Mingku majulu apewana pogisi
Kai sarongi miya momancalokana
Sabaraaka mingku iaebuaka*

*Tee malingu oni imaeyaaka
Apewaua itangan miya bari
Indaa maeya apemboitiya miya
Indaa incafu abanciya morangoa*

Mata orang tidak lagi dipelihara
 Berbuat saja tanpa berpikir tidak
 segan-segan lagi
 Tidak ragu melihat yang melebihi
 dia
 Sudah mabuk ditutup oleh inter-
 mesonya

Sudah tidak sadarkan diri karena
 ditutup oleh kelakuannya yang tak
 terbatas
 Keaibannya tidak lagi diketahuinya

Kecelaannya dia sudah lupakan
 Diselubungi puji permainan orang
 yang mendengar melihatnya ber-
 kata dan berbuat

Sudah dikalahkan oleh ayunan
 anak-anak
 Wahai kalian semua famili
 Kalau kalian berkata lebih dahulu
 Pikirkan kalian dapat

Kamu buat yang kamu katakan
 Sia-sia sudah kita mengucapkan
 Kata itu tidak dengan nyatanya
 Menjadilah wujud untuk tertawaan
 orang

Itulah orang yang tidak ada malu-
 nya
 Apakah pula yang memegang
 kuasa
 Yang berkata untuk memperbaiki
 negeri
 Sudah didengar oleh semua rakyat

*Indaa maeka beya hukumua sara
 Matana miya indamo apirueya
 Soya joromo indaa kaalo-alo
 Indaa tosumpu akamata molaloo*

*Amalango atambuniya kabonga
 Amalimpumo atutubiya pojisi
 Kaayibuna indamo amataua
 Kabanciana malingua kameya*

*Asaroiya puji kabongana miya
 Atalo meya kabuyena anaana
 Ee komiyu sabara wutitinai
 Neyu mooni komiyu porikanapo*

*Ufikiriya komiyu betyu pooli
 Upewanya ikooniaka miyu
 Asiya-siya pada taboasaka
 Ooni yitu beindaa tee rouna*

*Akolosamo betao potawana miya
 Osiytumo miya inda kokaeya
 Mingkina mpuu mokenina kapooli
 Mookoonina beya lape-lape lipu*

*Arango meya sabara raayeyati
 Alausaka beindaa tee rouna
 Siytu maka taomo posala-sala
 Amembalimo betao kanangkalina*

Terus tidak ada kenyataan ucapannya
 Wahai itu akan menjadi persalahan
 Menjadikan kebegalannya
 Segala orang yang diperintahnya

Tidak patuh lagi untuk memikul perintah
 Karena itu orang yang berkata itu
 Kalau tidak dia bersifat
 Yang lima disebutkan itu

Dengarkan saja tak usah berharap
 Adatnya orang seperti itu
 Kalau berkata dia hanya mengucap-
 uapkan saja
 Segala kata yang susah dan berat

Karena inginkan dipuji oleh yang
 mendengarnya
 Akhirnya sudah berkata itu
 Dipikirkannya tidak dapat dikerjakan
 Seperti perkataan yang diucap-
 kannya itu

Membuat suatu halangan yang
 wajar baginya
 Yang menjadi untuk *pemeleh*
 Keaibannya pada orang yang dia
 bicara
 Dan semua yang mendengar dia
 berkata

Dan semua yang mengingat perka-
 taannya
 Tetapi ringkasnya walaupun sepe-
 rti itu

*Sabaraaka miya iparintangina
 Indamo aturu beya soda asuungi
 Dadiakamo miya mokooni yitu
 Neya neinda inciya aposifatu*

*Limaanguna tosambalina miyitu
 Sou rangomo bolinmo uposa renaka
 Oadatna miya inciya siyitu
 Neya kooni soya pona boasaka*

*Sabara oni maali momantamona
 Aalaaka kapujia morangoya
 Muri-murina pada akooni yitu
 Safikirina indaa beya pooliya*

*Siybau oni iboasakana yitu
 Apewaumo kapalei laongana
 Momembalina batao kaantomina
 Kaayebuna imiya sampo gauna*

*Tee sabara morangoa akooni
 Tee malingu motandaina onina
 Soopodo maka moomini tuya yitu
 Soya ohomo sabara sampo gauna*

*Atolaumo amana neyaa keya
 Agau-gau mentene wuli wulinga*

Mengiya saja semua orang yang
mendengar dia bicara
Sudah terlanjur dibiasakan

Berdusta berulang-ulang kali
Kalau engkau berkata ingat betul-
betul
Segala macam ucapannya
Ikat betul rapat-rapat simpan da-
lam perhatianmu

Kata batinmu jangan kamu abaikan
Satu kata saja yang berubah
Semua yang mendengar kamu ter-
tawa
Yang takut dia tutup mulut saja

Takut jangan nanti kamu katai dia
Kalau kamu didengar oleh orang
yang tidak takut
Terus dia mengatai kamu
Dikatakan kamu orang yang ber-
cabang lidahnya

Dan sekian banyak kata yang tidak
wajar
Apalah gunanya kita hidup
Sifat kita seperti manusia
Sampai nama kita dianggap sudah
binatang

Dan segala nama sebutan yang
memalukan
Sebab karena kecuali biawak
Baru betul yang bercabang
lidahnya

*Neyu kooni tandara mpuu-mpuu
Bari-bari giuna boasakana*

*Ulumporeya dikaia inamimu
Namu-namuya boli ubawa laloya
Podo sanganga siytu mobaliyna
Sabaraaka morangoko apotawa*

*Momaekana soa kopomo ngangana
Ameriaka barancoo soya pulakeya
Neya rangoko miya inda momaeka
Alausaka inciya apulakako*

*Asarongiko mokoraha dalana
Tee malingu sabara oni majule
Oopeyamo ampadeyana tadadi
Osifatuta siymbau maanusia*

*Kawa sorota aabi kotamo kadaki
Tee malingu sabara saro majule
Kaapaaka tabeana otimposu
Maka siympo mokorahana dalana*

*Rampa ainda atinda boasakana
Akosaromokorahana dalana
Neyu kooni pewaua paiyasa*

Sebab karena tidak terang ucapannya

Dinamakan yang bercabang lidahnya
Kalau berkata jadikan cermin
Lihat-lihat pagi dan sore hari
Supaya tidak lenyap ingatanmu

Jangan nanti juga menjadi kamu lupa
Kata itu keadaan yang halus
Kalau keluar tidak ada bekasnya
Setelah habis huruf dan suara

Habis tidak lagi kelihatan
Kecuali supaya ada nyatanya mukanya
Sejalan katamu dengan perbuatanmu
Kalau sudah kamu ucapkan itu

Kerjakanlah seperti katamu itu
Karena itu kalau sudah kamu berkata
Ambil kamu barulah kamu duduki
Jangan sampai nanti diambil oleh
seorang lain lagi

Dikerjakan baru kamu menyesal
Dan baru setelah datangnya dia pakai
Katamu itu orang yang lain
Setelah jadi dia kerjakan

Akhirnya itu dia katai kamu
Berkatalah dia mana katamu

Tonto tonya malo-malo monowiya

*Beyindaaka amambuu tandaina
Barancoo duka akolosa umalingu
Oni yitu kadaangia alusu
Ane alimba indaa tee tandarana*

*Samapupuna horofuna tee suara
Amapuomo indamo atokamata
Tabeyanamo bei korouakana
Asaubawa onimu tee mingkumu*

*Upadaaka uboasakeya yitu
Powau moya siymbau onimu yitu
Dadiakamo padaaka ukooni
Ulamoya maka uuncura miki*

*Barancoo duka aaleya samiya mini
Apewaua maka siympo usoso
Maka siympo saumbana apakeya
Onimu yitu miya mosagaanana*

*Samembalina inciya apewau
Muri-murina yitu asowunikomo
Akoonimo paina kameanumu
Uboasaka sabara oni maali*

*Olosanamo inda tapangkaanaka
Ia bisoko incema uraeyaka*

mampu
Mengucapkan kata yang sulit
Akibatnyalah kita tidak berhati-
hati berkata

Itulah siapa yang kamu persalah-
kan
Dipakailah oleh orang yang lain
Dibuatnya segala yang kamu kata-
kan
Yang baik yang berguna pada ne-
geri

Yang berwujud kamu terpuji
Itulah wujudnya kita berbohong
Mukanya tidak kamu hendak ber-
kata
Kebenaran itu tandanya Islam

Berbohong tandanya munafik
Dan yang dinamakan orang yang
malu itu
Dan juga orang yang takut dan in-
syaf
Yang piara dan yang segan-segan-
nya

Itulah orang yang memerangi
Semua macam keinginannya
Nafsu amarah *bisui*
Sebab karena itu keinginannya

Nafsu amarah *bisui*
Dia hina dan dia ayun-ayun kita
Dan juga mengatakan keburukan
orang sesamanya

*Apake meya miya mosagaanana
Apewauya sabaraaka onimu*

*Momalapena mokogunana ilipu
Mokolosana beyi topujiakamo
Osiytumo losana tagau-gau
Urounamo umendeu utotuu*

*Okatotuu tandana kaisilamu
Ogau-gau tandana munaafiki
Kai sarongi miya memaeya yitu
Teemo miya momaeka moincefuu*

*Mopiara temokaalo-alona
Osiytumo moyamo motagalina
Bari-baria giuna peeluana
Nafusuuna amara bissiu*

*Kaapaaka yitu opeeluana
Onafusuuna amarah bissui
Amadangki teya manga buah-bua
Teemo duka ahumbu miya ranganana*

*Teemo duka akabawu-bawampulu
Teya pewuli teya manga eleelee
Amanga banci teya manga paayebu*

Juga terbawa-bawa perkataan yang manis mukanya	<i>Teemo duka gauna beya anggeya</i>
Dan dia berbohong dan dia ikut-ikut bicara kita Dia cela dan dia bikin malu kita Dan juga maunya dihormati Segala kepada orang	<i>Sabaraaka baana maanusia Orataa atopene kasoona Amorosina alabi kamekendai Indaa tokusi alabi kamengkiyto</i>
Pada harta terlampau rakusnya dia Kikir terlalu melebihi tidak tertawakan Tidak terkatakan terlampau kerasnya pikirnya Bicara besar tidak mau dia beri	<i>Amengkobene amendeu adawua Sabaraaka miya mokaasi-asi Neya pewau taati amiyaa Aalaaka kapuji tee raangku</i>
Segala orang yang hidup melarat Kalau membuat taat dia riyaa Ambilkan pujian dan angkatan Dan juga dia herankan dirinya	<i>Teemo duka amenteaaka karona Sabaraaka sifatu komondoana Teemo duka apekaoge karona Apisakiya sabara miya rangana</i>
Segala sifat kesempurnaannya Dan juga dia membesarkan dirinya Dihinanya segala sesamanya manusia Sangat pemaarah terlalu merasa kecewa	<i>Ameamara atopene kameseki Ameumugera atopene kamegululi Kokalapena abeiaka karona Okadakina membalina miya rangana</i>
Suka bertengkar tidak mau tunduk Orang punya kebaikan dia ambil untuk kebbaikannya Keburukannya dilemparkannya kepada orang lain Ilmunya tinggal di lidahnya	<i>Ilimuuna amboore idalana Oarataa amboore ibakena Indaa kura apara miya ikaro Iweitumo pooliyana gauna</i>
Harta tinggal di jantungnya Tidak kurang membawa diri se-	<i>Beya bewemiya mosarona keya Aule tiya awulu-wuluya ikarimbi</i>

bagai keluarga
Di situlah dia dapatkan akal nya
Untuk memutar orang memper-
cayainya

Diajaknya diantar pada kesalahan
demi keuntungannya
Ditukarnya semua yang punya hak
Dipertukarkan mana yang punya
milik
Segala apa yang baik

Diambilnya dia sukai untuk diri-
nya
Suka berkata terlalu banyak dalih-
nya
Segala kata yang tidak berguna
Terlampu rakus teramat suka
makan

Walau sudah penuh perutnya di-
paksanya
Sebagianlah itu yang ditulis
Semua sifat nafsu
Yang dinamakan nafsu amarah

Bisui yang teramat buruk
Dan yang dimalui piara dan di-
takuti
Dan itulah untuk segan
Dan karena kita insyaf dua

Satu pada syarat dua pada *syarai*
Dan malu pada syariat akan tidak
Sanggup apa yang dipikulkan di
bahu kita

Asambekoya sabara mokohakuna
Papoa leya pai mokopewauana

Malinguaka sabara momalapena
Posaa aleya aarasiya inciya
Amengkooni atopene kamempulu
Sabara oni indaa mokoampadeya

Alabi kasoo atopene kamekande
Moya bukemo kompona apasuruya
Sagaanamo siytu motoburina
Sabaraaka tao takaalo-aloaka

Isarongiaka nafsu amarah
Dissuui motopenena kadaki
Kai maeya ipiara imaeka
Teoyitumo tao takaalo-alooka

Tetaoaka tainsafu ruaangu
Ise isyara juaaka isarai
Kao kaeya isyara beya nainda
Tapooliya tapasodaaka kita

Barancoo soa membali potawana
Sabaraaka mopoolina bawana
Imaeka yitu bara tasala pewau

Jangan sampai akan menjadi ter-
tawaan

Segala yang dapat mampu melak-
sanakan tugas bebannya
Yang ditakuti itu jangan kita salah
Kalau kita dikenai hukum
Sebab karena hukum syariat

Pasir rata tidak berbeda-beda
Tidak terhalang karena kebang-
sawanan keberanian
Tidak terhenti karena kuasa dan
banyak
Kalau sudah mufakat tidak lagi
dapat dihalangi

Kita tunggu saja melihat kenyataan
Sebabnya kita insyaf
Beruntung syariat melindungi kita
Menyayangi semua anak kita

Dan semua kelelahannya
Sebab karena kita piara
Pada syarat itu karena
Piara itu tandanya orang baik

Yang mengetahui asal-usulnya
Sebab kita segan-segan itu
Itulah pokok keberhati-hatian
Dan itulah muncul *pepuungi*

Semua macam yang dibuat
Kedua di *syarai* dan itu
Jangan buat segala maksiat
Yang lahir atau yang batin

Maka siympo akana kita hukum

*Kaapaaka saro hukumuna syara
Bone montete indaa posala-sala
Indaa tosungku ikamiya ikasega
Indaa taunto ikawasa ikabari*

*Amondoaka indamo atopalei
Sotantaamo betakamata rouna
Taoakana taincafu saanipo
Takodawua osara ahamba kita*

*Amaloaka sabara mangaanata
Tee malingu sabara kanguleana
Iyumbaakana taoaka tapiara
Isyara yitu siytu kaapaaka*

*Opiara yitu tandana miya malape
Momatauna asalana kamiyana
Taoakana takaalo-alo yitu
Osiytumo puuna pengkaanaka*

*Teyo yitumo woteyana pepuungi
Bari-baria giuna beyi pewau
Juaaka isiyarai kao yitu
Boli pewau sabara maasiati*

*Medlaahiri tawa mobaatini
Ruaangua tapekaridoa mpuu
Tapewana sabara ibadaati
Medlaahiri teemo ibadaadati*

Keduanya kita jauhkan sekali
 Kita buat semua ibadat
 Yang lahir dan juga ibadat
 Yang batin keduanya itu

Kita junjung kita pikul betul-betul
 Karena itu kita tinggalkan maksiat
 Dan membuat ibadat itu
 Seumur hidup kita jangan berhenti

Sehingga sampai akhir hidup kita
 Karena itu kamu akan tinggalkan
 Semua maksiat itu
 Jangan karena sebabnya kamu ta-
 kut

Larangan yang memegang kekua-
 saan
 Semata-mata karena takutmu
 Tuhan Yang Mahatinggi yang me-
 memegang ubun-ubun
 Terlalu kuat teramat kuasa

Menyiksa hamba-Nya yang ber-
 salah
 Kalau membuat segala ibadat
 Jangan karena kamu inginkan puji-
 an
 Dan penghormatan segala manusia

Dan jangan engkau harapkan harta
 Semata-mata kamu menjunjung
 suruhan
 Tuhan yang pemurah yang menyay-
 angki kita
 Dialah yang akan mengganti

*Mobaatini ruaangua siytu
 Tasuungia tasoda mpuu-mpuuya
 Dadiakamo taboli maasiati
 Tee tapewau ibaadatai siytu*

*Saumuriya dadita boli tauto
 Pokawaaka kapupuana dadita
 dadiakamo ingkoo bara uboli
 Sabaraka maasiati siytu*

*Boli rampana sababuna umaeka
 Kalarangina makenina kapooli
 Samata-mata rampana okaekamu
 Iopu malanga mopunduna uuuuuwu*

*Alabi kakaa atopeno kapooli
 Asikisaa batuana modosana
 Neyu pewau sabara ibaadatai
 Boli rampana beyu meta kapujiya*

*Tee kaangkana sabara manusia
 Teemo boli beyu meta arataa
 Samata-mata usuungi katumpuna
 Opumamura momanga maloakana*

*Oyinciamo betao mobolosiya
 Kanyuleamu upewau malapena
 Dadiyakamo ingkoo neyu pewau
 Sabaraaka ibaadatai siytu*

Jerih payahmu membuat yang baik
 Karena itu kamu kalau buat
 Segala ibadat itu
 Seakan-akan kamu lihat

*Kao-kaomo ingkoo ukamateya
 Oopu isomba tee sampuu-mpuuna
 Meya mainda ingkoo ukamateya
 Satotuuna inciya akamatako*

Tuhan yang disembah dengan
 sungguh-sungguhnya
 Walaupun tiada engkau lihat
 Sesungguhnya Dia lihat kamu
 Sebab itu takut malu sekali

*Taoakamo maeka maeya mpuu
 Beya posala incamu tee delamu
 Oopu yitu ingkoo baoli ubara
 Amataua onina ngangarandamu*

Berbeda hatimu dengan lidahmu
 Tuhan itu kamu jangan tidak tahu
 Dia ketahui kata hatimu
 Dia dengar sekali semua kata-
 katamu

*Arangoya mpuu sabara peoniyumu
 Akamateya sabara pemingkuimu
 Boli kibiri upekaoge karomu
 Teyu pisaki sabara miya rangamu*

Dia lihat segala gerak perbuatan-
 mu
 Jangan sangka kamu membesarkan
 dirimu
 Dan menghina segala orang sesa-
 mamu
 Dan semua yang dinamakan ma-
 khluk

*Tee malingu isarongi makhakaluku
 Boli masega ingkoo upisakiya
 Olaengana kibiri tee ulumati
 Tee izzi tee jalaala yitu*

Jangan berani kamu hina
 Yang pantasnya *kibiri* dan *ulamati*
 Dengan *izzi* dan *jalaala* itu
 Dengan *kamaali* dan *ginu* itu

*Tee kamaali tee ginuu siyту
 Iopu Allahu yitu asantaonga
 Ingkita batua takidi-kidi tahina
 Takakuranga alabi kafirita*

Pada Tuhan Allah itu wajarnya
 Kita hamba kita kecil kita hina
 Kita berkekurangan terlebih fakir
 kita
 Tuhan itu kuasa dan kuasa

*Oopu yitu amaaka apooli
 Ingkita batuya tamalute tamarumbe
 Taoyakamo ingkita batuya siy
 Tafikiya malo-malo konowiya*

Kita hamba kita lemah kita *buigen*
 Karena itu kita hamba ini
 Kita pikirkan pagi dan sore
 Kelemahan diri kita dan *kebui-*
genan diri kita

Dan segala dosa yang kita buat
 Senangkan senang hatimu
 Itulah orang yang menyayangi
 kamu
 Dan dialah orang yang menjaga
 segala kekuranganmu

Diperingati kamu dalam kealpa-
 anmu
 Itulah pengganti gurumu
 Dan menggantikan orang tua yang
 melahirkan kamu
 Beruntung berwujud adalah

Kasih dalam memperingati kamu
 Sembahi orang yang demikian itu
 Dengarkan segala hajatnya
 Kalau kamu dengar bersusah ber-
 kekurangan tolong dia

Kalau ada yang membicarakan ke-
 burukannya belalah dia
 Sebab karena demikian itu
 Karena dia sebabnya kamu dengar
 Segala kecelaan dirimu

Dan segala keaibanmu
 Keuntungannya kita dengar keaib-
 an kita
 Menetapkan sifat segan
 Menetapkan takut dan malu

Okalutena karota tee karumbena
Tee malingu dosa ipewauta
Undeya keya tumpuya keya incamu
Osiytumo miya momaloakako

Teyinciyamo miya mojagaakako
Apaengatiko incana bawa lalamo
Osiytumo kabolosina gurumu
Teya bolosi mancuana mondawuko

Ukodawuya ukorou saanipo
Amaasi incana apajagako
Poosiya miya inciya siytu
Perangoiya sabara haajati

Neyu rangoa asukara tulungia
Nemohumbuya ingkoo heleakeya
Kaapaaka taoaka tuyu yitu
Rampa inciya taoaka urangoya

Sabaraaka kabanciyana karomu
Tee malingu sabaraaka kaayebumu
Ampadeyana tarango kabanciyata
Upatotapu sifatu kaalo-alo

Upekatangka kaeka tee kaeya
Upekaroso incafu tee piara
kabarangkala neya patuwuakako
Indaa totuu siumbau onina yitu

Kamu teguh insyaf dan piara
Tetapi kalau dia bohongi
Tidak benar seperti katanya itu
Barulah kamu tambah besarkan

Insyaf dan takutmu itu
Malumu tambah banyak-banyak
Piamamu jangan kurangi
Segan jangan kamu hentikan

Teguhkan kelimanya itu
Sebab karena sedangkan kamu
buat
Yang baik kamu mendapat celaan
pula
Apalah pula kamu buat yang tidak
baik

Tambah lagi deritamu
Karena itu kamu buat yang baik
Walau kamu dicela jangan
hentikan
Ketidakbaikan walaupun kamu di-
puji

Dan dihormati diangkat jangan de-
kati
Harta dunia jangan suka
Sebaiknya ambil secukupnya
Cukup sekali sampai mengukur

Untuk bekalmu membuat taat
Melebihi yang ukuran itu
Menjadilah fitnah bagi dirimu
Berwujud menjadi banyak lawan-
mu

*Siympo mpuu ingkoo pokaogeya
Oincafu tee kaekamu yitu
Okaeyamo ranganiya bari-bari
Opiaramu boli upakuraia*

*Okaalo-alo boli uontoya keya
Pekatangkeya limaangua siytu
Kaapaaka salangina upewau
Momalapena ukabanciyaa keya*

*Mentaranamo upewau madakina
Dukapo duka daana openamimu
Dadiakamo upeawau malapena
Moya banciko boli uontoa keya*

*Okadakina maka moomuni apujiko
Teyaangkako boli umakasua
Oarataa duniya boli arasi
Samalapena uala hengga kawana*

*Podomo mpuu sabutuna usukati
Tao bakumu upewau taati
Alaloaka kasuka inciya yitu
Amembalimo fitanaana karomu*

*Akolosamo beya bari ewalimu
Sabara miya podomo sampogeramu
Tapaitambe betao kasukaranamu
Umarasai ujugani utungguya*

Segala orang yang sudah menjadi
pertengkaranmu
Paling di bawah untuk kesukaranmu
Kamu susah menjaga mengawasinya
Menghitung menyebut satu per satu

Seumurmu hanya demikian itu
Sudah susah kamu pikir matimu
Karena itu hanya pusing saja memikirkannya
Selama-lamanya sepanjang tahun

Sudah susah untuk kamu pikirkan
matimu
Sudah jauh mengingat akhirat
Sudah dihalangi kamu menghitung
yang kamu beri utang
Didesak kamu hitung sehubunganmu

Semakin beruntung semakin susah
kamu
Apalagi kalau kamu derita kerugian
Itulah yang akan menghalangi
Hatimu memikirkan yang baik

Dan memikirkan kebaikan surga
Dan hukumannya siksa neraka
Dan itulah yang membutuhkan
Mata hatimu untuk melihat

Segala keaiban dirimu
Dan segala sifat kecelaanmu

*Teu bilangi ugagari ungetuya
Saumuruya soomo tuya siytu
Amaalimo beyu fikiri maremu
Dadiakamo soomo sabana randa*

*Samangengeya sakaara teya tao
Amaalimo beyu fikiri matemu
Amaridomo uundani aakherati
Agimpi meya ulentu ipadosamu*

*Aseketiya ungetu sampo aumu
Mingki ulaba mingkinamo usukara
Mentaranamo beyu penami karugi
Osiytumo betao mooto miya*

*Ngangarandamu ufikiri malapena
Teyu fikiri kalapena sorogaa
Tee karimbina sikisaa narakaa
Teyo yitumo beyi mawiloakana*

*Omatana incamu beyu kamata
Sabaraaka kaayebuna karomu
Tee malingu sifatu kabanciyamu
Pekabariya udiamu upetoi*

*Boli kooni neindaa tee gunana
Tawa rampana sababu dlarurati*

Banyakkan diam tak jawab
Jangan bicara kalau tidak ada gu-
nanya

Atau sebab karena darurat
Dan sebab karena hajat
Siapa-siapa yang mengucapkan
kata
Tidak seperti yang disebutkan itu

Itulah yang dinamakan *minculawa*
Dan itulah yang dikatakan *kapa-
denga*
Berkata-kata tempatnya terlanjur
Suka bicara negerinya kelebihan
bicara

Perkataan itu apabila keluarlah
Sulitlah untuk mengembalikannya
Bermain-main bicara itu kalau su-
dah berlebihan
Itulah alamatnya pertengkaran

Sebab karena bermain bicara itu
Yang biasa kata-kata yang dika-
rang-karang
Sebab karena kehendaknya itu
Maksudnya orang yang bermain
bicara itu

Kesukarannya hendak ketawa
Semua orang banyak yang dengar
Karena itu dia hanya pungut-pu-
ngut saja
Segala kata yang mengenai hati

*Tee rampana sababuna haajati
Incema-incema moboasakana oni*

*Indaa siymbau tosambilina siytu
Osiytumo isarongi minculawa
Tee yitumo isarongi kapandenga
Kamengkooni mbooresana tojoro*

*Okamempulu polipuana tolabe
Oni yitu inciya alimbaaka
Amaalimo betao pambuliyana
Kabonga yitu asaoriyaka mpuu*

*Osiytumo alaamatina pogera
Kaapaaka saro kabonga siytu
Momentelana podo oni ipatuwu
Kaapaaka karana okahandana*

*Makusuduna miya mukabonga yitu
Peeluna gauna beya potawa
Sabaraaka miya bari morangoa
Dadiakamo soya peepeenemo*

*Sabara oni ikanaakana inca
Alau imoakooni apewuli
Asegaimo apulu agau-gau
Okabonga yitu ahaarusu isyarai*

Berani dia berkata bohong
 Berani dia berkata omong kosong
 Bermain bicara itu diluaskan oleh
syarai
 Asal jangan kita ucapkan omong
 kosong

Dan jangan kita paksakan betul
 Kita ukur hingga sebaiknya
 Jangan berani mengucapkan kata
 Di umum di majelis syarat

Kalau belum dengar perkenan
 Dari pembesar menyuruh kamu
 bicara
 Namun demikian walaupun kamu
 disuruh
 Pilih juga mana yang pantasnya

Yang wajar yang kamu ucapkan
 Yang berguna yang didengar
 orang
 Tetapi kalau kamu tidak dapatkan
 Kata yang baik yang berguna

Untuk didengar orang yang ber-
 kumpul-kumpul
 Baik kamu diam jangan berkata
 Tetapi ringkasnya kamu dapatkan
 Kata yang baik pantas dan wajar

Kalau yang memegang kekuasaan
 Tidak teguh memegang keputusan
 mufakat
 Lebih baik kamu diam sebab ka-
 rena
 Berkata tidak juga akan berguna

Somana boli taboasaka pewuli
Teemo boli tasondiya keya mpuu
Tapasabutu henggana samamekona
Boli ulau uboasaka oni

Ialaala imajilisina syara
Neya indapo urango kapapooli
Imiya ogena atumpuko ukooni
Soopodo maka moomini atumpuko

Piliya duka malingu santaongana
Molaengana betao boasakamu
Mokogunanan betao irangona miya
Kabarangkala indaa upokawaaka

Oni malape betao mokogunana
Beya rangoya miya mopolibu-libu
Amalapemo udiamu upetou
Soopodo maka moomini usintomu

Oni malape laenga mosantaonga
Kabarangkala mokenina kapooli
Indaa tangka akeniaka kamondona
Amalapemo udiamu karana

Ukoonimo indaa betee gunana
Siymbau duka arango soona uwe
Oopeyamo betao ampadeyana
Ee bawine kalambe dadi mangura

Seperti juga dengar bunyinya arus air
 Apalah untuk kegunaannya
 Wahai gadis perempuan muda
 Jikalau kamu dengar orang tua
 berbicara

*Bara urango mancuana apogau
 Tee satapina sampokanana umuru
 Atula-tula zamani kanguraana
 Apuji miya malapena pomingkuna*

Dengan segenerasi sebaya umur
 Menceritakan masa mudanya
 Memuji orang yang baik tingkah lakunya
 Atau mencela yang tidak baik kelakuannya

*Tawa abanci madakina feelina
 Parangoiya tandaia mpuu-mpuu
 Ulumporeya dikala inamimu*

Dengarkan ingat betul-betul
 Ikat erat simpan dalam hatimu
 Kalau mendengar berita orang yang tidak baik
 Ambil contoh jadikan pada dirimu

*Alasandara dikaia ikaramo
 Odikangina incamu oingkoomo
 Ipulakana manga mancuana yitu
 Baraurango lлена miya malape*

Anggapan hatimu kamulah
 Yang dicela orang tua itu
 Kalau dengar beritanya orang yang baik
 Mohon sekali kamu mudah-mudahan

*Emani mpuu ingkoo sio-siomo
 Beteingkoo siymbau duka inciya
 Motorangona lлена kapujiana
 Kao mamina kapujia amadaki*

Dengan kamu seperti juga dia
 Yang didengar kabar kepujiannya
 Dan rasa pujian itu sebenarnya tidak baik
 Sampai wujudnya baru baik

*Kawalosana kasiympo amalape
 Osiytumo taoaka anainda
 Ibariyakana omiya okapujia
 Kaapaaka taoaka atopuji*

Itulah sebabnya tiada
 Orang yang terpuji
 Sebab karena dia terpuji
 Orang itu sebab dia lawan

*Omiya yitu rampana atagaliya
 Sabaraaka hawaa nafusuuna
 Teya papeya malingu peluana
 Osiytumo maanana taoaka*

Segala hawa nafsunya
 Dan ditahannya semua keinginannya
 Itulah arti makna sebabnya
 Dunia ini penjara mukmin

Sebab tidak ikut sukanya
 Dan menahan semua yang diinginkan hatinya
 Dan rasanya kecelaan baik
 Nanti wujudnya baru tidak baik

Itulah sehingga banyak
 Segala orang yang tercela
 Sebab karena dia dicela
 Sebab mengikut keinginan dirinya

Dikalahkan hawa nafsunya
 Dikalahkan syahwat keinginan hatinya
 Tidak dipilih yang buruk yang baik
 Tidak disusun yang benar yang salah

Timbul hatinya dia ikut
 Seperti apa yang keinginannya
 Itulah makna sebabnya
 Dunia itu surganya

Kafir sebab karena di sinilah
 Mengikut segala kemauan kesukaannya
 Di akhirat kelak baru dia rasa
 Keburukan wujud perbuatannya

*Duniya siy torungkuna muumini
 Rampa ainda aose peeluana
 Teya tagali sabara imasinana
 Kao namina kabanciya malape*

*Kawa losana kasiympo amadaki
 Osiytumo tao ibariakana
 Sabaraaka miya mokabanciyana
 Kaapaaka taoaka atombanci*

*Rampa aose peeluana karona
 Asaoriya hawaa nafusuuna
 Atalo meya sahaawati kasinana
 Indaa piliya adakina malapena*

*Indaa sanya mokanana mosalana
 Abeteyaka incana aose meya
 Malinguaka siymbau peeluana
 Osiytumo maanana taoaka*

*Duniya siytu osorogaana
 Okaafiri kaapaaka iwesiypo
 Ooseyana sabara peeluana
 Iaakherati naile kaa namiya*

*Okadakina losana ipewauna
 Tee sakiya jinisina sikisaa
 Tee saopeya jinisina niimati
 Tee kaiya giuna nami malape*

Dan sekian jenis siksa
 Dan sekian jenis nikmat
 Dan sekian macam rasa keenakan
 Pengganti menahan nafsunya

Balasan memerangi hawanya
 Wahai gadis perempuan muda
 Kalau dengan memujimu kamu
 cantik
 Atau benar kena kelakuanmu

Atau memuji kebaikan suaramu
 Malu orang yang memuji kamu itu
 Insyaf sekali segan piara
 Jangan mabuk dengar pujian itu

Sebabnya karena tidak disegani
 Perempuan itu berkata berbuat
 Tidak lebih dahulu bertanya pada
 orang tua
 Dia ikuti saja mana keinginan
 hatinya

Sebab karena dia sudah mengaku
 Segala perbuatannya dan perkata-
 annya
 Sudah benar tidak ada lagi keliru-
 nya
 Sudah baik tidak ada lagi jeleknya

Itulah sehingga berani
 Melakukan perbuatan yang tidak
 wajar
 Beranilah mengatakan perkataan
 Perkataan yang salah yang panas

*Kabolosina apaganafusuu
 Kasurungina atagali hawaa
 Ee kalambe bawine dadi mangura
 Bara urango mopujiko umakesa*

*Tawa ukana umentiba umentido
 Tawa apuji kalapena suaramu
 Maeka mpuu urango kapuji yitu
 Incafu mpuu piara kaalo-alo*

*Boli malango urango kapuji yitu
 Iyumbaakana tao aka alausi
 Bawine yitu akooni akomungku
 Inda porikana aaba imancuana*

*Soya osemo payi betene incana
 Rampa sababu inciya amangakumo
 Bari-baria mingkuna tee onina
 Posakananamo indamo tee kajulena*

*Amalapemo indamo tekadakina
 Osiytumo taoaka asegayi
 Apomingkuaka mingku momanca-
 lokana
 Alausimo akooniaka oni*

*Pulu mosala mawanga moamparasa
 Undea keya apolakako usulu
 Mimiya keya abanciko umajule
 Osiytumo puuna pengkaanaka*

Senangi kamu diolok *usulu*
Terimalah kamu dicela tidak kena
lakumu
Itulah pokoknya keberhati-hatian
Dan itulah asalnya waspada

Sebab karena adatnya orang yang
sulu
Dan adatnya yang *malu-malu* itu
Tidak mau berlaku pandai di ma-
jelis
Bosan dia pergi di mana orang ba-
nyak

Insyaf dia malu-malu tidak kena
gerakan perbuatannya
Malu karena dia serba salah gerak
perbuatannya
Takut jangan nanti salah dan *sulu*
Jauh sudah orang yang demikian
itu

Untuk terlanjur perbuatannya dan
perkataannya
Sebab karena tidak lagi hanya ber-
buat
Segala macam yang dikatakan
Kalau bukan karena sudah jelas

Dilihat contohnya kebaikannya
Atau sudah dengar ceritanya
Pada orang tua yang dipercaya
Tetapi orang yang serba gerak itu

Yang mengaku tidak ada keku-
rangannya
Segala perbuatan dan katanya

Teoyitumo minaana petoroi
Kaapaaka adatina mosuluna
Tee adatina momajulena siytu
Indaa unda aronto ialaala

Apanganteya alipa imatandala
Aincafuaaka amangaku amajule
Amaeyaaka asulu akasalanga
Ameakaaka baraa sala kooni

Amaridomo miya incaya siytu
Beya tolabe mingkuna tee onina
Kaapaaka indamo soya pewau
Sabaraaka giuna iboasaka

Neya nainda rampanamoatindamo
Akamateya sandarana kalapena
Tawa padamo arango tula-tulana
Imancuana motoparacaeyana

Maka omiya moanagarana yitu
Momangakuna indaa tee kajulena
Sabaraaka mingkuna tee onina
Amente lampuu atojoro atolau

Aincanapo amadaki kaasoso
Aoroupo asala kaamarugi

Biasa sekali *terebur* terlanjur
Nanti berwujud tidak baik baru
menyesal

Jadi nyata salah baru rugi rasanya
Itulah sesal yang tercela
Dan itulah rugi yang diolok-olok
Segala yang dengar berkata

Itulah siapa yang kamu katakan
Gantinya terlalu sombong
Menjadilah kamu merasa seperti
itu
Sebab karena tidak mau bertanya

Malas untuk melihat contoh
Harapkan pengetahuan pada diri-
mu
Percaya pilihan dalam hatimu
Semua perbuatanmu dan perkata-
anmu

Salahlah kamu sudah merupakan
orang gila
Segala orang memuji memper-
mainkanmu
Menjadilah tertawaan anak-anak
Sudah buta mata hatimu

Sudah tuli pendengaran batinmu
Tertutup kamu lindungan *kaana-
gara*
Diperoleh kamu gelapnya pandai
bicaramu
Kalau ada sifat kelebihanmu

*Osiytumo ososo ipabisoko
Teo yitumo karugi ipoheeee*

*Sabaraaka morangoa akooni
Ialaa yitu incema uraeyaka
Bolosinamo ulabi kaanagara
Akolosamo upename tuya yitu*

*Rampa sababu umendeu beyuaba
Umegululi beyu kamata sandara
Utangkaaka kataumu ikarongi
Usaronaka pili ingangarandamu*

*Bari-baria mingkumu tee onimu
Usalahomo upobangu magilamo
Sabara miya apuji kabongakomo
Amembalimo potawana anaana*

*Amawilomo matana ngangarandamu
Amabongomo porangona inuncamu
Atambuniko uluna kaanagara
Aontomiko dolamana kamentiba*

*Nedaangia sifatu kalabiamu
Ulaloaka sabara miya rangamu
Siymbau bara upandeta uwaraa
Tee malingu parangi mokapujia*

Melebihi segala orang sesamamu
Seperti misalnya engkau pendeta
waraa

Dan semua perandai yang terpuji
Yakin jangan tidak tahu

Semata-mata itu pemberianmu
Dari Tuhan karena kasih-Nya
Dengan murah-Nya dengan sa-
yang-Nya
Jangan sombong banggakan dirimu

Jangan gembira mengharapkan pu-
jian

Jangan bangga membesarkan diri-
mu

Jangan sombong menuntut pujian
Jangan tidak kenal kita hamba ini

Tidak tetap sifat kelebihan keleng-
kapan

Wajib kamu bersyukur dengan se-
nang

Tuhanlah yang memberimu kele-
bihan

Yang menutup segala keaibanmu

Yang menutup sifat kecelaanmu

Menolong kamu membuat taat

Dan membuang tinggalkan maksiat

Tuhan itu Dia harus

Meniadakan mengadakan itu

Jangan berkata hatimu akan kekal

Segala sifat kelebihanmu

Berkata-kata hatimu kapan-kapan

*Yaakini boli ubaraa keya
Samata-mata siytu okadawumo
Mina iopu rampana okaasina
Tee morana tee kamalcakana*

*Boli ujubu umenteaka karomu
Boli riyaa beyu beloki kapuji
Boli kibiri upekaoge karomo
Boli fakharu beyu nunu kasundenga*

*Boli ubara ingmita batua siy
Indaa lagi sifatu kamondoata
Awaajibu usyukuru usanaa
Iopu momura modawuko kalabia*

*Motambunina sabara kaayebumu
Motutubina sifatu kabanciamu
Atulungiko upewau taati
Teyu banaka uboli maasiati*

*Oopu yitu inciya ahaarusu
paninda apadaangia yitu
Boli kooni incamo beya kakala
Sabaraaka sifatu kalabiamu*

*Peioio incamo benaiipiya
Beyaa leya kopewauana yitu
Dadiakamo ingkoo posintuwuya
Maloa keya barancoo asindaraa*

Untuk diambil orang punya itu
 Karena itu kamu aturkan baik
 Sayangi jangan sampai binasa
 Kalau rusak orang punya itu

*Amadakiaka kopewauana yitu
 Aala meya ingkoo umarimbimo
 Neyu peelu gaumu beya kakala
 Sabaraaka sifatu kapujiamu*

Diambilnya kamu binasalah
 Kalau mau hendakmu akan kekal
 Segala sifat kepujianmu
 Tetap terus selama-lamanya

*Asandaadaa alele samangengeya
 Pokawaaka naile iaakherati
 Atilikiya malo-malo konowija
 Boli ubara karomu yitu ahina*

Sampai esok dia di akhirat
 Ditilik pagi-pagi sore hari
 Jangan tidak kenal dirimu itu hina
 Mengaku sekali kamu berdosa ka-
 mu serba lalai

*Mangaku mpuu pudosa ubawa lalo
 Soingkoo motopenena katambe
 Mingki abari kataumu mingkinamo
 Umangaku mpuu ulabi kabongo-
 bongo*

Hanya kamu yang teramat rendah-
 nya
 Semakin banyak ilmu semakin
 Mengaku sekali teramat bodohmu
 Dan terlebih banyak amalmu

*Tee mingkina abari oamalamu
 Siympo mpuu umangaku ukodosa
 Kaapaaka saro oilimuuna
 Ingkita batua opebaangiana*

Semakin kamu mengaku berdosa
 Sebab karena dinamakan ilmunya
 Kita hamba permulaannya
 Lebih dahulu dari bodoh

*Porikanapo mina ikabongo-bongo
 Okapupuana ikabongo-bongo duka
 Oamalatapo moomina tuaapa
 Okabarina tapewau daanamo*

Kehabisannya akhirnya pada kebo-
 dohan juga
 Amal kita walau bagaimana juga
 Banyak kita buat tentu juga
 Berkekurangan karena kelalaian
 kita

*Akakuranga rampana bawa lalota
 Tee rampana tamalute tamarumbe
 Maka siympo barancoo soya nainda
 Atarimaia oamalata siytu*

Dan sebab karena kita lemah dan
 lemah sekali
 Dan lalu jangan sampai tidak ada

*Aipo ambuli abebeyaka
 Amala yitu ingkita koamalana*

Diterima amal kita itu
Barangkali kembali memukulkan

*Kabarangkala ingkoo sapenamimu
Sabaraaka sifatu mokapujia*

Amal itu kita yang punya amal
Tetapi kalau kamu setelah merasakan
Segala sifat yang terpuji
Berkatalah hatimu akan kekal

*Akonimo incamu beya matangka
Malinguaka kapujiamu siytu
Umalangomo ikaangka ikapuji
Tee mentena sabara mokamatako*

Apa-apa yang menjadi kepujianmu
itu
Sudah mabuk hormat angkat dan
pujian
Dan herannya semua yang melihat
kamu

*Osiytumo kalabiya mokolosa
Momembalina betao kaaebu
Idunia siy uhina utopisaki
Iakherati upenami sikisaa*

Itulah kelebihan yang berwujud
Yang menjadi untuk keaibanmu
Di dunia ini kamu hina direndahkan
Di akhirat rasakan siksa

*Rampa sababu incamu amawilomo
Kaayebumu indamo ukamateya
Asaoriko upeelu utoangga
Atalokomu ununu kaangkataka*

Sebab karena hatimu sudah buta
Aibmu tidak kamu lihat
Dikalahkan karena kamu ingin dihormati
Sudah dikalahkan karena kamu mencari kehormatan
Segala orang yang dihina dianggap enteng

*Sabaraaka miya motopisakina
Baabaana asalana atoangga
Sanaindana sifatu kapujiana
Moo anana indamo afaduliya*

Mula-mula asalnya dihormati
Setelah tiada sifat kepujiannya
Walau anaknya tidak pedulikan
Dan sebabnya untuk diangkat dihormati

*Kao tongkona tao tatoangkaaka
Ingkita miya taluangu petongkoi
Baabaana sifatuna ikarona
Alaazimu amatangka izatina*

Kita manusia tiga sebab asalnya
Mula-mula sifat dirinya
Lazim tetap pada zatnya
Tidak kena dengan yang lainnya

Kebaikannya hanya dirinya
Kepujiannya tidak ada dengan
yang lain
Sendirinya roman kelebihanannya
Seperti orang yang paras cantik
mukanya

Atau orang yang baik suaranya
Atau orang yang baik bentuk ba-
dannya
Sebabnya tidak ada malunya
Semua yang dikatakan itu

Kalau tidak kamu takut kamu malu
Kalau tidak piara dan insyaf
Dan juga tidak segan-segan
Berwujud menjadi tertawaan

Jadilah mainan orang
Kebaikannya kembali tercela dia
Benarnya itu balik dipersalahkan
dia
Seperti orang yang baik suaranya

Menyanyi saja pada segala jalur
jalan
Dan segala pintu gerbang
Dan di mana perginya bertamu
Atau orang yang paras mukanya

Pergi saja mempertontonkan ro-
mannya

*Indaa lalimi temo saganana
Okalapena sabutunamo karona
Kapujiana indaa kosampoan
Asango-sango rouna kalabiana*

*Siymbau miya momakesana rouna
Tawa omiya amalape suarana
Tawa omiya momantodona banguna
Taoakana indaa tee kajulengana*

*Bari-baria tosambilina siytu
Neya nainda umaeka umaeya
Teya nainda apiara aincafu
Teemo duka undaa kaalo-alo*

*Akolosamo betao pota-potawa
Amembalimo tao kabongana miya
Okalapena ambulimo atobanci
Okanan yitu asule atopasala*

*Siymbau miya malapena suarana
Soalagumo sabara rambana dala
Tee malingu sabara anguna lawa
Teiyapai lipaana laongana*

*Tawa omiya momalapena rouna
Soya lingkamu apekaulangiaka
Okalapena rouna sabara miya
Mokoanana atawa mokorakanana*

*Neyo bawine soomo sapo pene
Alipa mayi itabungana umane*

Kebaikan romannya segala orang
Yang punya anak atau yang punya
istri
Kalau perempuan hanya turun naik

*Neyo batua soomo ibalo-balo
Tawa ibamba okatoro-toroana*

Pergi datang pada kumpulan laki-
laki
Kalau budak hanya di jendela
Atau di muka tempatnya duduk-
duduk
Kalau laki-laki hanya mengintip-
intip

*Neyo umane soomo pitilaana
Sabaraaka bawine mokorakana
Tee malingu sabara kala-kalambe
Olaelae tawa mokoporaena*

Segala perempuan yang bersuami
Pada segala perempuan gadis-gadis
Yang tidak ada ikatan atau yang
punya tunangan
Berjalan-jalan mengerling pada
jendela

*Akalingka-lingka ailingi balo-balo
Akambeli-bmeli atonto matana
bamba
Alego-lego atonto-tonto banguna
Teya tiliki ajona tee mingkuna*

Berjalan-jalan melihat mata pintu-
nya
Mengayunkan tangan sambil me-
lihat-lihat dirinya
Dan menilik pakaian dan gerakan-
nya
Dan segala macam bentuk gerak

*Tee malingu sabara giuna engu
Mokolosana meya tokamataaka
Okalapena rouna tee banguna
Beya sinayi sabara mokamateya*

Yang menjadi dapat terlihatnya dia
Kebaikan muka dan bentuk
badannya
Memintakan perhatian segala
orang yang melihatnya
Karena keburukan orang yang
cantik

*Dadiakamo kadakina makesana
Tee kadakina malapena suarana
Tee kadakina momantidona banguna
Alalimiya tee mosagaanana*

Dan keburukan yang baik suaranya
 Dan keburukan yang ganteng
 Dikena dengan orang yang lain
 Sebab karena sudah rusak hancur

*Kaapaaka rampana alabamo
 Sabaraaka penamina koanana
 Amembalamo incana korakanana
 Akolosamo betao pogera-gera*

Segala rasanya orang punya anak
 Sudah luka hatinya yang punya istri
 Menjelma menjadi pertengkaran
 Atau orang yang betul gerakannya

*Tawa omiya mokanana pomingkuna
 Amalangomo indaa tee kajulengana
 Soapakemo mincuana laengana
 Ayuncuramo indaa isantaongana*

Sudah mabuk tiada lagi malu-malunya
 Dipakainya saja bukan wajarnya
 Duduklah dia bukan di tempatnya
 yang pantas
 Berkata-kata tidak berhitung lagi

*Akooni-oni indamo apewaangi
 Akamingku-mingku indamo
 aposawali
 Okakarona uncurana olingkana
 Bari-baria indaa poripepeyi*

Berbuat tidak peduli lagi
 Berdiri duduk jalannya
 Semuanya tidak berhati-hati lagi
 Sudah semuka dengan orang yang gila

*Asaroumo siymbau momagilana
 Asabangumo kaomo momalangona
 Apembaimo sabara mokomateya
 Aposilomo malingu sampo kawana*

Sudah serupa seperti orang yang mabuk
 Ketawa kecil segala yang melihatnya
 Saling melirik mata bagi orang yang bertemuinya
 Yang takut hanya memegang hidungnya saja

*Momaekana soya kokimoangona
 Momingkirina apancuru apodidi
 Ameriaka barancoo akamateya
 Ope boina kaa amarai kiya*

Yang ragu-ragu takut hanya terus makan sirih saja
 Ragukan jangan sampai dia lihat

*Kabarangkala miya inda momaeka
 Alausiya atompa apulakeya
 Imajilisi itangana miya bari*

Senyum kecilnya lalu dimarahi
Tetapi kalau orang yang tidak ta-
kut

Dia berani terus dia berkata-kata
Di majelis di tengah orang banyak
Di banyak orang di perkumpulan
syarat
Atau seperti orang yang berke-
bangsaan

Yang tinggi yang memikirkan
asalnya
Orang yang rendah tidak ada lagi
dihormatinya
Dianggapnya semua budak sahaya-
nya
Seakan hanya dia seorang diri

Bangsawan tinggi dalam zamannya
Sesamanya tidak ada lagi yang di-
angkatnya
Sampai pada syarat sekali dia ren-
dahkan
Itulah ketinggian yang berakibat

Untuk kerendahan esok hari ke-
mudian
Walau budak sudah semua yang
menghinanya
Apalagi yang sesamanya bangsa-
wan
Sebab karena itu di negara ini

Pasir rata semua hampa syara
Hanya syarat yang berkebangsa-
wanan

Ialaala itoromuana syara

*Tawa siymbau miya mokobangusaa
Momalangana afikiri asalana
Miya matambe indamo teyi anggana
Aabi meya podomo kantinalena*

*Kaomo mpuu soomo samiya-miyana
Lalaki oge incana sazanina
Sampokanana indamo teyi anggana
Hengga kawana osyara atambeyimo*

*Osiytumo kalangana mokolosana
Tao katambe naile muri-murina
Hengga batuya podomo popisakiya
Mentaranamo sampo kananakamiya*

*Kaapaaka ingkita ilipu siy
Bone mentete podu batuyana syara
Sabutunamo syara kobangusana
Inkita siy podu itautangana*

*Ajuaaka sifatuna karo yitu
Alalimiya tee mosagaanana*

Kita ini semua yang diperintahnya
Kedua sifat diri itu

Dikena dengan yang lain
Seperti orang yang alim dan pandai
Atau orang berani dan kuat
Atau orang yang jauh pendengarannya

Dan kuat melihat di kegelapan
Dan besar suaranya berkata
Dan semua yang disebutkan permissalannya
Semua sifat yang luar biasa

Yang berwujud untuk melebihi kita
Dan yang menjadi wujud yang mengherankan
Semua yang disebutkan itu
Kalau tidak takut dan malu

Dan tidak insyaf dan piara
Dan juga tidak segan-segan
Menjadilah permainan
Menjadilah untuk tertawaan

Atau jadi banyak musuhnya
Atau banyak yang menjadi orang bertengkarnya
Seperti orang alim yang menjual
Ilmunya dijadikan barang dagangan

Mengajar kita sebabnya mengharap

*Saimbau miya aalimu apande
Tawa omiya amasega amakaa*

*Tawa omiya amarido porangona
Teya mempisiatonto imagawuna
Teya maoge suaranya akooni
Moya marido saro sampo siymbauna*

*Sabaraaka sifatu indaa mentela
Mokolosana beya manga lalaoka
Temo losana betao imentoaka
Bari-baria tosambilina siytu*

*Neya nainda amaeka amaeya
Teya nainda aincafu apiara
Teemo duka indaa kaalo-alo
Akoosamo tao kadao-dao*

*Amembalimo betao pota-potawa
Tawa alosa beya bari ewalina
Tawa abari betao sampogerana
Saimbau miya aalimu moasona*

*Ilimuuna apewau daganga
Amaadari sababuna aarasi
Oarataa tao kamuliangi
Moo mincuana ilimuu laengana*

*Daanamo inciya aadariya
Rampa sababu ameta sadakaa*

Harta untuk kemuliaan
Walau bukan ilmu yang pantasnya
Tentu dia mengajarnya

Sebab karena harapkan sedekah
Dan membelok pada pengangkatan
dirinya
Kalau fakir miskin yang bertanya
Walau bagaimana baiknya

Fiilnya dan salehnya
Tidak mau mengajar dia
Sebab tidak ada apa-apa yang dia
dapatkan
Dan tidak ada satu yang diharap-
kan diinginkan

Sudah buta dikalahkan hawa naf-
sunya
Sudah tuli dikalahkan nafsunya
Kecuali orang kaya yang bertanya
Dan segala orang besar negeri

Lalu mau mengajarnya
Walaupun orang besar itu malas
hatinya dipaksanya
Mengambilkan karena harta
Dan inginkan supaya ditakuti

Kehendak maksudnya mau bebas
Untuk berbuat sekehendak hatinya
Tidak mengharap karena Allah
Dan juga tidak karena akhirat

Semata-mata dia mengajarkan il-
munya itu
Karena harapkan pujian duniawi

*Teya beloki kapuji kaangkataka
Neyo fakiri misikini moabana*

*Moomini tuaapa kalapena
Ofeelina tee kasaalihina
Indaa unda beyaadari inciya
Rampa ainda betei alaakana*

*Teya nainda saangu iarasina
Amawilomo asaoriya hawaa
Amabongomo ataloya nafusuuna
Tabeyana rangkaeya moabana*

*Tee malingu sabara miya ogena
Maka siympo aunda aadariya
Moya mangare incana apasurua
Aalaaka rampana arataa*

*Teya arasi beya tomaekaaka
Makusuduna gauna beya lalesa
Beya pewau malingu peeluana
Indaa meta rampana karana Allahu*

*Teya nainda rampana aakherati
Samata-mata amangaa dari yitu
Aalaaka kapujiana duniya
Indaa kura tula-tula katumpu*

*Tee kasasi malo-malo konowiya
Imajlisi itangana miya bari*

Tidak kurang dia menceritakan
suruhan Tuhan
Dan larangan pagi dan sore hari

*Iyalaala itoromuyana miya
Satalikuna miya moaro aroya*

Di majelis di tengah orang banyak
Di umum di banyak orang ber-
kumpul
Sepeninggalan orang yang mende-
ngarnya
Segala yang tidak baik yang dila-
rangnya

*Sabaraaka madakina isasina
Osiytumo inciya ipewauna
Bari-bariya katumpu aboli meya
Menturuana aleo ibanuaana*

Itulah dia yang dikerjakan
Semua suruhan dia tinggalkan
sudah
Seringnya dia bertamu di
rumahnya
Yang memasak candu dan di ru-
mahnya

*Imonasuna hafio tee banuana
Pande potaro tee malingu mbooresa
Mopewauna sabara maasiati
Iweitumo inciya aboasaka*

Tukang judi dan tempat
Yang membuat segala maksiat
Di situlah dia mengucapkan
Bermacam-macam dalil dan hadis

*Mentene dala dalili tee hadis
Tee onina sabaraaka imamu
Apewaua kabonga tee pogisi
Apeeluya beya pake asyikari*

Dan katanya segala imam
Dijadikan mainan dan tertawaan
Dia suka memakai *asyikari*
Berkelakuan sebagai kelakuan *joa*

*Apomingkumo siymbau mingkuna joa
Peeluana incoya beya mboore
Iaroyana lalaki modlaalimu
Akooni-oni siymbau mpuu anbiya*

Kehendak keinginannya dia tinggal
Di hadapannya sultan yang lalim
Berkata-kata seperti Ambia sekali
Padahal geraknya sendiri seperti
Firaun

*Apara kawa mingkuna siymbau
firauna
Kamataana rouna takubarana
Rampa inciya taoaka amarimbi
Sabaraaka miya mokabongo-bongo*

Kelihatan muka takaburnya
 Karena dia sehingga sebab bersa-
 lah
 Segala orang yang bodoh
 Karena sebab pengikut kelakuan-
 nya

Disangkanya ilmunya baik
 Mengucapkan dalil dan hadis
 Dijadikan menjadi *pemeleh*
 Segala haram yang dibuatnya

Dan segala kelakuan fiilnya yang
 tidak baik
 Supaya tidak dapat dia dicela
 Siapa-siapa semua anak muridnya
 Itulah yang menjadikan kejatuhan

Segala orang siapa yang sama-
 sama dengan dia
 Karena dengan dalil dan hadis
 Dia mengikut saja karena bodoh-
 nya
 Pengetahuan hatinya sudah berke-
 sesuaian

Dengan segala macam yang di-
 buatnya
 Dengan semua dalil dan hadis
 Mengajarkan semua anak murid-
 nya
 Tiba wujudnya padahal berbeda

Yang diucapkan dan yang dilaku-
 kan
 Itulah guru yang menarik murid

*Rampa sababu aose pemingkuina
 Asarongiya katauna amalape
 Aboasaka dalili tee hadisi
 Apewaua amembali kaantomina*

*Sabaraaka haramu ipewauna
 Tee malingu feelina madakina
 Beyindaaka apooli abanciya
 Malinguaka sabara anamorin*

*Osiytumo tao amandawuaka
 Sabara miya malingu sampooseena
 Rampa arango dalili tee hadisi
 Soya osemo rampa kabongo-bongona*

*Okatauna incana asalipano
 Tee giuna malingu ipewauna
 Tee sabara dalili tee hadisi
 Aparangoaka sabara oni morina*

*Akawa losana garaaka aposala
 Iboasakana tei komingkuakana
 Osiytumo guru motondana muri
 Inarakaan naile muri-murina*

*Aporikana guruna mopesuana
 Kao murina atituni talikuna*

Di neraka esok hari kemudian
Lebih dahulu gurunya yang masuk

*Makao guru aalimu momaeya
Teya maeka aincafu apiara*

Lalu muridnya mengikut belakang
Tetapi guru alim yang malu
Dan takut insyaf piara
Sejalan dengan segan-seganya

*Asakubawa tee kaalo-alona
Osiytumo guru beyi poopusi
Kaapaaka oguru siymbau yitu
Indaa unda amangaadariaka*

Itulah guru yang disembah
Sebab karena guru seperti itu
Tidak mau mengajarkan kita
Ilmu kalau bukan

*Oilimuu barangkala mincuana
Santaongana laengana morangoa
Mao kawasa tawa olakina lipu
Hengga kawana anana nemincuana*

Pantasnya wajarnya yang dengar
Walaupun yang berkuasa kaya dan
raja negeri
Walau sampai pada anaknya kalau
bukan
Yang wajar pantas mendengar ti-
dak mau

*Olaengana morangoa amendeu
Aadariya barancoo soya binasa
Nebarangkala miya yitu alaenga
Beya rangoa katau incaya yitu*

Mengajari jangan sampai binasa
Kalau orang itu wajar
Untuk dengar ilmu itu
Walau budak fakir hina

*Mao batuya fakiri kaasi-asi
Aadariya kawana aponamboa
Tuamo yitu saro aalimu mpuu
Amangaadari inda teibelokina*

Diajarnya sampai diupahnya
Demikian itu yang dikatakan alim
betul
Mengajar kita tanpa mengharapkan
imbalan
Semata-mata hanya karena Allah

*Samata-mata soo karena Allahu
Asuru-suru kalape muri-murina
Taoakamo apiliya mpuu-mpuu
Anamorina laengana morangoa*

Menanti-nanti kebaikan akhir
Karena dipilihnya betul-betul

*Saro katau ilimuna rahasia
Maka siympo inciya aadariya*

Anak muridnya yang wajar mendengar
Dinamakan ilmu rahasia itu

Barulah dia mengajarnya
Sebab karena ilmu itu
Seperti sekali bibit misalnya
Bibit itu kalau bukan tanahnya

Tanamnya itu sia-sia
Karena itu alim itu
Ilmu itu seperti bibit
Atau seperti misalnya muatan

Karenanya orang yang memuat
Wajib dia harus melihat
Wajarnya tempat dimuatinya
Sebab karena jikalau

Muatan kapal tidak benar
Muatan itu untuk dipindahkan
Ke sampan atau perahu kecil
Menjadilah itu tenggelam

Beruntunglah baru luput dirinya
Atau berwujud itu dibuangnya
Syukur sekali jika dia dapat
sebagian muatan yang dibuang itu
Kalau tidak baik nasibnya biar
dirinya

Tenggelam mati lemas dengan dia
Kalau tidak baik nasibnya walau
Setengah sen tidak ada yang didapat
Sebab karena ilmu itu

*Kaapaaka oilimuu siytu
Siymbau mpuu wine olanciringana*

*Owine yitu nemuncuana tanana
Pombulaana siytu asia-sia
Dadiakamo saro aalimu yitu
Oilimu lanciringana wine*

*Tawa siymbau lanciringana uleya
Dadiakamo miya mopouleyana
Awaajibu inciya akamataya
Olaengana betao uleyaana*

*Kaapaaka karana nebarangkala
Uleana kapala indaa kana
Ulea yitu beya papolimbaia
Igonda-gonda tawa ibangka kidina*

*Akomosamo siytu atanggalamu
Akodawua kaalapa okarona
Tawa alosa siytu abanakeya
Akoura mpuu kaaperapi sagaa*

*Neya madaa orana henga karona
Atanggalamu amalame teyinciya
Neya madaki dawuana moopodo
Satanga doyi inda teiperapina*

*Kaapaaka oilimuu siytu
Taluangu kabarina beyi nunu
Baabaana ousulu tee fakihii
Osiytumo ilimuu laahiri*

Tiga banyaknya yang dicari dituntut
Mula-mula usul dia fikh
Itulah ilmu yang lahir
Wajib segala manusia

*Awaajibu sabara baana miya
Malinguaka akili baaloga
Beya matau usulu tee fakihi
Osiytumo baana beyi peelo*

Siapa-siapa akil balig
Untuk mengetahui usul dan fikh
Itulah yang pertama dicari dituntut
Sebab karena usul itu

*Kaapaaka ousulu siytu
Incanaana sabara akaaidi
Osiytumo puuna kaisilamu
Teoyitumo baabaana agama*

Kenyataan dari segala *akaidi*
Itulah pohonnya Islam
Dan itulah mula-mula agama
Fikh itu dahannya Islam

*Fakihi yitu rahana kaisilamu
Incanaana hukumu syareeati
Malinguaka malapena madakina
Bari-baria amala molaahiri*

Kenyataan hukum syariat
Segala yang baik dan yang buruk
Semua amal lahir
Kedua ilmu tasawuf

*Ajuaaka ilimuu tasaofu
Osiytumo bekenaa kaisilamu
Incanaana tareekati makate
Toromuana ilimuu baatini*

Itulah buahnya jantung Islam
Kenyataan tarekat yang lurus
Terkumpulnya ilmu batin
Munculnya hukum syariat

*Tiumbaana hukumu syareeati
Mobaatini malapena madakina
Awaajibu sabara mukallafu
Adalainya dala inciya siytu*

Yang batin yang baik dan yang
buruk
Wajib bagi semua mukalaf
Menjalani jalan yang itu
Sebab karena tidak diterima

*Kaapaaka indaa tariamia
Bari-baria amala molaahiri
Nebarangkala neinda asaubawa
Tee sabara amala mobaatini*

Semua amal yang lahir
Jikalau tidak sejalan
Dengan semua amal batin
Sebab karena itu jumlahnya

*Kaapaaka yitu ojumlahana
Bemo sodana katumpu tee kasasi
Rua dawua bemo sodana katumpu
Bari-baria katumpu molaahiri*

Yang memikul suruhan dan larangan
 Dua yang meninggalkan larangan
 Semua suruhan lahir
 Dan semua larangan yang sudah ada

Itulah pembagian bagiannya
 Semua diri kita yang nyata
 Semua suruhan yang batin
 Dan larangan yang tidak kelihatan

Itulah tujuannya yang dapat dipikulnya
 Diri kita yang batin itu
 Dan yang dinamakan diri yang batin
 Itulah yang dinamakan hati sanubar

Orang Arab namakan kalbi
 Maknanya berbalik-balik
 Karena sebab tidak tentu tetap satu
 Kehendak hatinya dalam satu waktu

Karenanya kita mohon-mohon betul
 Akan tetap hati kita pada yang baik
 Sebabnya dinamakan batin
 Sebab karena segala yang dibuatnya

Yang baik atau yang tidak baik
 Yang tahu hanya Tuhan

*Tee sabara kasasi motokana
 Osiytumo bageana dawuana
 Bari-baria karota moinkanana
 Bari-baria katumpu mobaatini*

*Tee kasasi inda motokamata
 Osiytumo totona beyi sodana
 Okarota mobaatinina yitu
 Kai sarongi karo mobaatinina*

*Osiytumo isarongiaka inca
 Oni arabu asarongia kalibi
 Ona-anana apekabali-balili
 Rampa sababu indaa tinda saangu*

*Peeluana incana sawakutuu
 Taoakamo tayema-emani mpuu
 Beya totapu incata imalapena
 Taoakana akosaro baatini*

*Kaapaaka sabara ipewauna
 Momalakena atawa momadakina
 Momataua tangkanapo soo upu
 Osiytumo teoaka atopene*

*Okadakina atawa okalapena
 Bari-baia sabaraaka amala*

Itulah sebabnya teramat
Keburukan atau kebbaikannya

*Apewaua karo mabaatinina
Lanciringana karo baatini yitu*

Semua segala amal
Dilakukan oleh diri yang batin
Misalnya diri batin itu
Seperti pisang ditampuknya itu

*Siybau loka ipurusana siytu
Amateaka purasana amatemo
Bari-baria polopana tee tawana
Nebarangkala daangiapo adadi*

Kalau mati tampuknya maka mati-
lah
Semua tangkainya dan daunnya
Tetapi kalau masih juga hidup
Akalnya walau lepas

*Okolosena moomini amasompi
Bari-baria rahana tee tawana
Hengga kawana laena amakatumo
Oadatina akawaa keyawao*

Semua dahannya dan daunnya
Walau sampai batangnya sudah
patah
Adatnya kalau kena hujan
Jangan tidak tahu akan tumbuh su-
dah

*Boli ubara padaaka atunamo
Sumbau mpuu yitu olaolitana
Landoke-ndoke tee lakolo-kolopua
Landoke-ndoke sabutuna laahiri*

Seperti itu dongengnya
Si kera dan si kura-kura
Si kera hanya lahir
Yang dia ketahui karena itu

*Imatauna inciya dadiakamo
Apombulaloka soa pombula lolona
Abana keya inciya opurasana
Rampa sababu akamata kalapena*

Menanam pisang hanya tanam
ujungnya
Dia buang tampuknya
Sebab karena melihat kebbaikannya
Semua daunnya dan tangkainya

*Bari-baria tawana tee polopana
Okatauna beya kobake madei
Akamateya amalau kaasoso
Okolopua amataua baatini*

Pengetahuannya akan cepat ber-
buah
Dilihatnya layu baru menyesal
Kura-kura mengenal batin

*Taoakamo opombula purasana
Kaapaaka inciya amataua
Ominaana dadina ipurasana*

Karena itu dia menanam tampuk-nya

Sebab karena dia tahu
Asal hidupnya di tampuknya
Tetapi kalau hanya amal
Yang batin orang itu yang dipakainya

Tidak mengenal menganut amal lahir
Tidak hidup amal yang begitu
Seperti misalnya orang
Menanam padi hanya isinya

Ditanamnya kulitnya dibuangnya
Adatnya itu tidak tumbuh
Seperti juga hanya amal
Yang lahir orang itu dianutnya

Seperti saja hanya gabahnya
Yang ditanam isinya dibuangnya
Oleh sebab itu yang sebenar-benarnya
Lahir dan batin itu

Hanya namanya yang dua
Pokoknya itu satu kesatuan
Sebab karena dinamakan
Lahir karena ada batin

Seperti juga mengapa dinamakan
Batin karena ada lahir
Oleh sebab itu tidak luput
Di dosa besar kalau hanya saja

Nebarangkala sabutunamo amala

*Mobaatini miya yitu ipakena
Indaa pake amala molaahiri
Indaa dadi amala inciya yitu
Siybau mpuu lanciringana omiya*

*Apombula bae sabutunamo antona
Ipombulana kulina abanakeya
Oadatina siytu indaa tuwu
Sumbau duka sabutunamo amala*

*Molaahiri miya yitu ipakena
Sumbau mpuu sabutunamo wunona
Ipombulana antona abana keya
Dadiakamo okampuu mpuuyana*

*Olaahiri tee baatini yitu
Sabutunamo sarona moruaangu
Puuna mpuu siytu saangu angu
Kaapaaka taoaka akosaro*

*Olaahiri rampana tee baatini
Sumbaumo duka taoaka akosaro
Obaatini rampana tee laahiri
Taoakamo siytu indaa lampa*

*Idosa ogena barangkala sabutuna
Atobaaka sabara maaksiati
Molaahiri moincana imata
Nebarangkala indaa tobaa keya*

Tobatkan segala maksiat
Yang lahir yang dilihat mata
Kalau tidak tobatkan
Segala macam maksiat

Yang batin yang bersembunyi-
sembunyi
Yang tinggal di dalam hati sanu-
bari
Dan juga tidak diterima
Segala amal ibadat

Yang lahir seperti sembahyang
Dan semua yang lain-lainnya juga
Jikalau dia tiada
Dibuatnya semua ibadat

Yang batinnya sepertinya ikhlas
Dan segala yang dinamakan semi-
salnya
Seperti kata syair yang kukarang
Yang dinamakan kebunnya orang
arif

Dan syair lampu di dalamnya
Dan pula *paiyasa mainawa*
Dan dalam syair ini
Menjadilah keempatnya itu

Kalau orang yang mencari kebaik-
an
Mengamalkan syair itu
Sebab karena keempatnya itu
Sudah ada sebagian yang dican-
tumkan

*Sabaraka giuna maaksiati
Mobaatini mopekawuni-wunina
Momboorena inuncana ngangan-
dana
Teemo duka indaa tari maiya*

*Sabaraaka amala ibaadati
Molaahiri siymbau osambaheya
Tee malingu mosagaanana duka
Nebarangkala inciya neya nainda*

*Apewaua sabara ibaadati
Mobaatini siymbau aikhlasi
Tee malingu saro sampo simbauna
Sumbau oni kabanti ikarangiku*

*Isarongiaka inawuna aarifu
Tee kabanti padamarana inunca
Teemo duka paiyasa mainawa
Teinuncana kabanti inciya siy*

*Amembalimo pataanguya siytu
Ane omiya mopeeluna kalape
Aamalaaka kabanti inciya yitu
Kaapaaka Pataangua siytu*

*Daangiamo sagaa motodikana
Obitarana sabara maasiati
Mubaatini inda motokamatana
Tee moduka siytu kudikamo meya*

Keterangan segala maksiat
Yang batin yang tidak kelihatan
Dan juga itu dicantumkan
Bicaranya segala ibadat

Yang batin yang sembunyi tersembunyi
Yang tinggal di dalam hati sanubari
Hajatku kalau kita mampu lagi
Kurang untuk tasawufnya

Syairku *kalipopo miyzani*
Itulah untuk tasawufnya
Yang ketiga ilmu rahasia
Itulah bijinya yang diketahui

Dinamakan isinya hakikat
Rahasiannya segala yang tersembunyi
Itulah makanya ilmu haram
Didengar orang seperti aku

Sebab karena pengetahuan yang demikian itu
Rahasia Tuhan yang disembunyikan
Siapa-siapa orang yang menimbulkan
Rahasia Tuhan yang disembunyikan

Kalau bukan yang wajar yang mendengarnya
Kafir orang yang demikian itu
Heran sekali aku zaman sekarang ini

*Obitarana sabara ibaadati
Mobaatini mopekawuni-wunina
Momboorena inuncana ngangaranda
Onamu-namuku neindamo kupooli*

*Kukarangia betao tasaofuna
Okabantiku kalipopo miyzani
Osiytumo betao tasaofuna
Ataluaka ilimuu rahasia*

*Osiytumo ompolena imatau
Asarongia lolina hakeekati
Rahasiona sabara kawuni-wuni
Osiytumo ilimuu aharamu*

*Beyaraongoa miya siymbau iaku
Kaapaaka katau inciya yitu
Rahasiona opu ibuniakana
Incema-incema miya mopatiumbana*

*Rahasiona opu ibuniakana
Nemincuana laengana morangoa
Okaafiri miya inciya siytu
Barakatina paewau taati*

*Teya bobuki sabara masiati
Malinguaka sabara imasinana
Dadiakamo sabaraaka kitabi ikarangina manga inciya*

Baru saja mengenal hitung

Sudah mencari ilmu rahasia
Istinja belum diketahuinya
Biarlah orang yang bertanya itu
Barangkali belum dia ketahui

Adatnya sudah orang yang bodoh
Kiranya pengetahuannya sudah
yang baik semua
Wahai guru yang mengajarnya
Mengapa sebabnya tidak

Dipilihnya yang pantas yang dide-
ngarnya
Yang pantas wajar sanggup dipa-
kai
Sebab karena yang dinamakan il-
mu
Rahasia semata-mata

Ilmu pemberian dari Tuhannya
Tidak keluar dari lidahnya guru
Berkatnya dia membuat taat
Dan memutuskan segala maksiat

Apa-apa yang disukainya
Karena itu semua kitab yang dika-
rang mereka itu
Semuanya kata-kata yang dika-
rang-karang
Dan karangan yang tidak betul

Karena itu kalau kita yang bodoh
ini
Tidak harus melihat kitab
Yang dikarang mereka itu

Bari-baria podo oni palaenga

*Tee raranga mincuana mpuu
Taoakamo neyingkita aawamu
Indaa haarusu takamata kitabina
Ikarangina manga inciya siytu*

*Barancoo sota-saleya fituyana
Abari mpuu muumini aawamu
Momandawuna iandalana kofuru
Mopeeluna angajiaka kitabi*

*Ikarangina manga inciya siytu
Rampa aala dlahirina onina
Apewauya membali itikadina
Humentempuu zamani ingkita siy*

*Siympo mpuu amatau agagari
Apeelomo ilimuu rahasia
Oistinja indapo amataua
Boliakamo miya moabana yitu*

*Parantaeya indapo amataua
Adatinamo miya mukebongo-bongo
Okatauna podomo momalapena
Sawali mini guru manga paumbana*

*Oopeyamo taoyaka ayinda
Apiliya keya laengana irangona
Santaongana apooli apakeya*

Jangan sampai kita salah tafsir

Banyak sekali mukmin awam
Yang jatuh di lautan kafir
Yang suka membaca kitab
Yang dikarang mereka itu

Karena sebab mengambil lahirnya
katanya
Dijadikan paham itikadnya
Takwil tafsirannya tidak kena
Sudah menjadi *zindik muhmid*

Sudah menghalalkan untuk mem-
buat haram
Hanya tafakur yang dia pakai
Disangkanya pengetahuannya su-
dah benar
Wahai kalian anak didik yang ma-
sih kanak-kanak

Kalau kalian suka berguru
Carilah guru ulama yang wara'a
Yang saleh yang tidak menghen-
daki dunia
Haji yang putih Wolio yang ber-
guru

Ilmunya tidak berdasar
Pada yang baik teramat malasnya
Pada yang berguna teramat begal
dia
Ilmunya hanya syair

Kitabnya hanya nyanyian
Semua yang dengar dia tertawa
Pada senyum siapa yang meli-

Kaapaaka isarongi ilimuu

*Rahasia siytu samata-mata
Olimuu kadawuna iyopuna
Inda limba mina idelana guru
Ota awilina sifatuana asaleya*

*Amembalimo zindika muhumidi
Apahaarusumo beya pewau haramu
Sabutunamo tafakuru ipakena
Aoraiya katauna akanamo*

*Ee komiyu ana mori anaana
Neyu peelu komiyu beyu poguru
Peelo guru ulamaa mowaraa
Mosyaahidi momendeuna duniya*

*Haji maputi wolio boli poguru
Ilimuuna indaa kopansadeka
Imalapena atopene kaluntuna
Imokogunana alabi kamanangkali*

*Ilimuuna sabutunamo kabanti
Okitabina tangkanamo lagu-lagu
Sabaraaka morangoya apotawa
Posa pemboyi maliangu mokamateya*

*Soopodo maka siytu neya rangoya
Kabongo-bongo siymbau duka iyaku*

hatnya
Tetapi ringkasnya kalau itu dide-
ngar

Orang bodoh seperti juga aku
Yang belum membaca kitab baha-
sa Arab
Pikirku tentu dia suka
Seperti saja untuk menunggu-
nunggu

Guru besar pendeta yang pandai
Bahasa Arab datang dia
Dibuangnya kabanti yang ini
Tetapi orang yang berani kalau
tiada

Dengan malunya dengan segannya
Dan juga tidak dengan dia insyaf
Dan tiada pelihara dan takut
Itulah keberanian yang tercela

Mengambil saja untuk isi mulutnya
Atau sebab mengharapkan pujian
Pada orang banyak dalam seza-
mannya
Karena itu dia melawan sembarang
saja

Bukan yang pantas dilawan
Dia pikul saja sembarang orang
punya bawaan
Menyingkirkan orang punya hak
kewajiban
Tetapi orang yang berani untuk

*Indapo mobacana kitabi oni Arabu
Ofikiriku daana apeeluya*

*Bilanga podo beya toku-tokuyaka
Guru ogena pandata momantauna
Oni arabu ayumbaaka inciya
Abanaka meya kabanti inciya siy*

*Maka omiya masega neya nainda
Tee kaeyana tekaalo-alona
Teemo duka inda teya incafu
Teya nainda apiara amaeka*

*Osiytumokasega mokabanciya
Aalaaka tao antna ngangana
Tawa rampana abeloki kapijiya
Imiya bari incana zamanina*

*Dadiakamo soya ewangi lelemo
Moncuyana laengana iyewangi
Soya sodamo sabara mokobawana
Apasiwamo miya koasoasona*

*Maka omiya masega aalaaka
Tao antona ngangana moo sateke
Ohafio moponamboya aunda
Apekamate mou mancuyanana*

Isi mulutnya biarpun satu
Candu yang upah dia mau
Membunuh biar orang tuanya
Sudah mementingkan hatinya pada
harta

Dengan nyawa orang tua yang me-
lahirkan dia
Itulah keberanian yang kita se-
nyumi
Semua orang yang mendengar dia
tertawa
Dan lagi kalau dia dengar pujian

Dan penghormatan tidak dia keta-
hui lagi
Walau di lubang buaya dia masuk
Walau di tengah-tengah harimau
dia datang
Dia sudah mabuk pada pujian ma-
in-mainan

Tidak sadar diri penghormatan
pandang enteng
Keluar nyawanya dia tidak tahu
Kesudahannya tidak lagi dia rasa-
kan
Dia alami gelapnya pujian

Sudah didampingi gelapnya peng-
hormatan karena muka
Menelusuri pujian-pujian karena
muka
Mengharapkan penghormatan di
matanya
Beraninya orang yang tidak malu

*Atopenemo incana iarataa
Teyi nyawana mancuyana monda-
wuya
Osiytumo kasega ipemboyiti
Sabara miya morangoa apotawa*

*Teemo duka arangoaka kapuji
Te karaangku indamo amataua
Moyi balona bueya apesumo
Mou atombuna harimau alipamo*

*Amalangomo ikapujia kabonga
Amalimpumo ikabonga kaudara
Alimba inyawana indamo amatauya
Okarasainy indamo anamisiya*

*Ayempasia gelapuna kapujiya
Alapi meya dolomana karaangku
Asuru-suru kapuji karena muka
Apepatesi karangku imatana*

*Okasegana miya indamo maeya
Teemo miya indamo kaalo-alo
Teya nainda apiara amaeka
Teya nainda incafu ruaangu*

Dan juga orang yang tidak segan-
seگان
Dan tidak pelihara dan takut
Dan tiada insyaf dua
Alamat tandanya yang nyata

Yang dilihat segala manusia
Malu-malu mengharapkan upah
Dua ingin mendengarkan pujian
Tetapi orang yang berani karena
upah

Tidak berani jikalau tiada
Diupah biarpun ditempeleng
Dan walaupun mendengar kata-
kata hinaan
Oleh sebab itu mereka itu

Melihat orang yang berharta
Biar anaknya bapaknya dia bunuh
Karena rakus bulus dengan harta
Itulah keberaniannya segala

Manusia yang pencuri itu
Dan keberanian perampok yang
menanti-nanti
Dan segala yang menjadi peram-
pok
Dan pendamping sultan yang lalim

Semua mereka tersebut itu
Karena makanan mulutnya
Sebab karena dia melawan
Dan lagi orang yang belum menja-
bat negeri

*Alaamatina tandana moinkanana
Ikamatana sabara maanusia
Baabaana asuru-suru ponambo
Ajuaaka asepatesi kapuji*

*Maka omiya masega rampana pe-
nambo
Indaa ewa nebarangkala aında
Aponamboya moomini atapeya
Temoomini arango pulu mosala*

*Dadiakamo manga inciya siytu
Akamataaka miya mokoarataa
Mayu anana oamana apongko
Rampa kasoo kasibu iarata*

*Osiytumo kaseganamo sabara
Malingu miya pande omanako yitu
Tekasegana lampu mopekantaa
Tomalingu sabara moparumpana*

*Tee joana lalaki modlaalimu
Bari-bariya manga incaya siytu
Aalaaka kinandena ingangana
Taoakana rampa iyewaakana*

*Teemo duka miya indapo mosoda
Tawa omiya kaiyaro mosabuna
Momendauna alipa ahamba syara
Wakutuuna daangia atolino*

Atau mereka bekas pegawai yang
dipecat
Yang tidak mau pergi membantu
syariat
Waktunya masih tak ada pekerja-
annya
Setelah menjabat barulah suka

Membantu syariat segala pekerjaan
negeri
Sebab karena dia perlukan
Segala hasil dalam jabatannya
Itulah keberanian orang hina

Bukan lagi karena keberanian ka-
rena negeri
Kalau *bobato* sudah bernama bu-
suk
Kalau menteri dia sebutkan busuk
Tetapi orang yang mengetahui di-
rinya

Dan mengetahui asal-usul keturun-
annya
Tetap berdiri bersama syariat
Diukurkan pada kemampuan diri-
nya
Demikian ini budinya semua orang

Segala orang tua yang dulu
Kita ini datang terus dipecat
Atau belum diangkat cepat
Sudah liar kita berkumpul dengan
yang menjabat

Kita tinggal di tempat yang sunyi
Semua hal yang menjadikan salah

*Kawa asoda kasiympo apeelu
Ahamba sara sabara karajaana
Rampa sababu inciya aalaaka
Sabaraaka hasili isodaana*

*Osiytumo kasega kakolipuya
Mincuyanamo rampa kasega polipu
Neyo botato akosaromo bobuto
Ane umboto asarongi meya bongko*

*Maka omiya momatauna karon
Teya matau akasana kamiyana
Asadaadaa akakaro tee syara
Ahengga keya kaopoolina karona*

*Tuamo siy budina sabara miya
Malinguaka mancuyana morikana
Ingkitasiy saumbana tasabumo
Tawa indapo aala kita madei*

*Tamailamo taromu sodana
Yambooremo imbooresa malino
Sabaraaka karimbi modaangiya
Tee malingu kerajaan polipu*

*Bari-bariya tataroyakamo syara
Tamendeumo talipa tatulungiya*

yang ada
Dan semua pekerjaan negeri
Semuanya kita biarkan saja syarat

Tidak mau kita pergi menolong
Pengetahuan kita barangkali kalau
ribut negeri
Negeri ini hanya yang menjabat
Yang dikena keributan kesusahan
yang demikian

Kalau yang tak ada kerja
Wahai kalian orang tidak pegawai
negeri Tolino
Kalau negeri dalam bahaya tidak
saja
Orang yang menjabat yang dikena

Semua kena segala orang negeri
Sampai pada perempuan dan anak-
anak
Dan semua segala Tolino
Dan juga walaupun ada

Dalam perut tentu dikena
Kamu tidak dengar waktu keribut-
an Belanda
Berpecahan semua manusia
Masing-masing mencari pelarian

Tinggal-meninggalkan tidak bahu-
membahu
Walau anak istrinya ditinggalkan
Dalam hutan barulah bertemu-
temu
Yang mengandung beranak di
rumpun

*Okatauta korouneya marimbi
Olipu siy sabutuna mosodana*

*Beyi kanana karimbi inciya yitu
Neyo tolino inciya beya saleya
Ee komiyu tolino boli ubara
Neya marimbi lipu inda sabutuna*

*Miya mosoda betoi kangkanaina
Posa kaneya malingu miyana lipu
Hengga kawana bawine teya naana
Tee malingu bari-bariya tolino*

*Teemo duka moomini daangia
Inuncana kompo daanamo akaneya
Inda urangoya tongko bungkena
walanda
Apopasiki sabara maanusia*

*Sumbe-sumbere apeelo palaisa
Apoboli-boli indaa potoku-toku
Hengga anana rakanana aboliya
Inuncana koo makaa pokawa-kawa*

*Mokokompona akoanamo irumpu
Momapiyna soya kolemo itana
Bontoogena samiya tee sapatu
Tee samiya kapitalao amate*

Yang sakit dia tidur saja di tanah
Menteri besar seorang dengan
sapati
Dan seorang kapitan laut mati
Dan sejumlah orang banyak yang
mati

Dan yang ditangkap dalam sehari
itu
Sultan dan permaisuri
Dan semua anak-anaknya
Semua luput hanyalah hartanya

Yang binasa tidak ada yang dida-
patnya
Karena itu tidak pantas
Nama kita yang tinggal negeri
Jangankan negeri tumpah darah
kita

Hingga di negeri rantau pun
Wajib kita pergi menolong
Tidak kecuali dengar kita dipanggil
Sebab karena pimpinan negeri

Memperbaiki negerinya tidak ka-
rena
Hanya saja dirinya dan anaknya
Yang memerasi kebaikan yang itu
Binasalah semua isinya

Siapa-siapa yang tinggal
Tidak saja kepala negeri itu
Misalnya negeri itu guci
Kita orangnya misalnya airnya

*Tee sakiya miya bari momatena
Tetorakona incana saeyo yitu
Laki wolio umane tee bawine
Tee malingu sabara mangaa nana*

*Aposalap soomo arataana
Mobinasana inda teyi poolina
Dadiakamo aında asantaonga
Saro ingkita momboresina lipu*

*Bolimo duka liputa tobusaata
Hengga kawana talipa ikolipuna
Awaajibu talipa tatulungia
Inda mawulina tarango akemba kita*

*Kaapaaka saro lalakina lipu
Alape-lape lipuna inda rampana
Sabutunamo karona tee anana
Bemo namina kalape inciya yitu*

*Abinasaaka bari-bariya antona
Malinguaka saro Mombooresiya
Inda sabutuna lalaki lipu yitu
Lanciringana olipu siytu ogusi*

*Ingkita miyana lanciringana uwena
Amapasaaka ogusi boli ubara
Bari-bariya uwena atobubumo
Orukununa lipu yitu pataangu*

Pecah guci ketahuilah
 Semua airnya tertumpahlah
 Rukun negeri itu empat
 Kalau kita di negeri Wolio ini

Satu pertama musyawarah lalu
 peradilan
 Lalu kemudian *syarai* dan per-
 aturan
 Salah satu dari keempatnya itu
 Yang salah itu maka salahlah

Semua yang memegang kekuasaan
 Orang banyak pada bersalah-
 salahan
 Menjadilah semua berhalangan
 Semua macam yang dikerjakan

Akhirnya menjadi halangan besar
 Pada akhirnya menjadi bingung
 orang
 Tetapi orang yang berani karena
 pujian
 Itulah keberanian yang dimainkan

Walaupun budak sampai pada
 anak-anak
 Dipuji berani dia melawanlah
 Kalau tidak dengan ada yang puji
 Biar ditempeleng atau dimaki

Atau segala macam cacikan
 Biar begitu tidak mau melawan
 Pantas sekali orang yang begitu
 Untuk mengikut kepala negeri
 yang adil

*Saro ingkita ilipu wolio siy
 Ise baana ogau kao bitara
 Maka siympo osara tee tutura
 Salasaangu pataanguya siytu*

*Mosalahona siytu asalahomo
 Bari-bariya mokenina kapooli
 Omiya bari soomo posala-sala
 Akolosamo aposa kampaleyamo*

*Bari-bariya giuna beyi pewau
 Akhirina amembali kancoora
 Muri-murina akolosa tumpu tanga
 Maka omiya masega rampa kapuji*

*Osiytumo kasega ikabongai
 Hengga batuya kawanamo anaana
 Apujia keya amasega ayewamo
 Aindaaka arango temo pujia*

*Moya tapeya atawa aomangkatua
 Tawa malingu giuna kapa ayebu
 Moo tuya yitu indaa unda ayewa
 Alaenga mpuu omiya inciya siytu*

*Beya poose telalaki moadili
 Kaapaaka lalaki adili yitu
 Amanga puji mincuana kabongana
 Oadatina inciya amanga pujio*

Sebab karena kepala negeri yang adil itu
 Memuji tidak karena main-main
 Adatnya dia memuji
 Sebenar-benarnya bukan karena muka

Karena sebab dia melihat
 Keberaniannya sejalan dengan *syarai*
 Keberanian orang yang malu itu
 Dan takut dan segan-segan

Dan juga insyaf dan pelihara
 Itulah keberanian yang terpuji
 Sebab karena mereka itu
 Tidak berani melawan kalau bukan murka

Kesepakatan orang banyak yang sesuai
 Dengan hukum syariat Tuhan
 Kalau ditempeleng atau dimaki-maki
 Biar pun benar dia tidak membalas

Apalagi ada kesalahannya
 Bertambah lagi dia tidak mau bertengkar
 Sebab karena mereka itu
 Tidak membuat sesuatu kalau belum

Dilihat untuk kegunaannya
 Kedua negeri yang ditinggali
 Demikian ini keberanian anbia
 Dan semua para sahabat

*Incana mpuu inda karana muka
 Rampa sababu inciya akamateya
 Okasegana asalipa tee syarai
 Okasegana omiya momaeya yitu*

*Teya maeka tee kaalo-alo
 Teemo duka aincafu apiara
 Osiytumo kasega mokapujia
 Kaapaaka manga inciya yitu*

*Indaa ayewa memincuyana kafaka
 Okamondona miya bari mosalipa
 Tee hukumu syareeati opu
 Neya tapeya atawa apulakeya*

*Moya akanaamendeu abolosi
 Mentaranamo rampana tee salana
 Siympo mpuu amendeyu apogera
 Kaapaaka manga inciya siytu*

*Indaa pewau saangu neindapo
 Akamateya betao ampadeyana
 Ruaanguya lipu imbooresina
 Tuamo siy kasegana anbiyaa*

*Tee malingu sabara sahaabati
 Ayewaaka rampa karana agama
 Mincuana rampa karana dunia
 Kayi sarongi miya momasega yitu*

Melawan karena agama
 Melawan bukan karena duniawi
 Dan yang dinamakan orang yang
 berani itu
 Membunuh hawa nafsunya

Dia kalahkan semua keinginannya
 Sudah kalah semua yang dia suka
 Belum keberanian yang berguna
 Kalau hanya mengalahkan sesa-
 manya manusia

Masih keberanian yang umum
 Biar binatang begitu juga
 Kekuatan orang yang tidak ada
 malu
 Yang tidak takut yang tidak piara
 itu

Dan juga tidak segan-segan
 Dan tiada insyaf itulah
 Kekuatan orang yang mengambil
 karena
 Pujian main-mainan dan upah

Mendengar orang yang memuji-
 muji dia
 Atau mendengar yang memberinya
 upah
 Diangkatnya saja biarpun berat
 Dia dipikul saja biar dia tidak da-
 pat

Biarlah hancur badannya
 Biarkan saja putus urat pinggang-
 nya
 Sebab karena menanti-nanti pujian

*Apekamate hawaa nafusuuna
 Asaorimo sabara peeluana
 Amatalomo malingu imasinana
 Mincuanapo kasega mokoampadeya*

*Nesabutuna atalo miya rangana
 Daangiapo kasega iteteyaka
 Hengga kadadi siymbaumo duka yitu
 Okakaana miya inda momaeya*

*Inda momaeka inda mopiara yitu
 Teemo duka inda kaalo-alo
 Teya nainda aincafu oyitumo
 Okakaana miya moyalaakana*

*Okapujiya kabonga tee ponambo
 Arangoyaka miya mopuji-pujia
 Tawa arango bemo dawua ponambo
 Soyaangkamo moomini amatamo*

*Soya sodamo moyinda apooliya
 Boliyakamo beya matongka randana
 Tumbasakamo beya mabotu selesa
 Rampa sababu asuru-suru kapuji*

*Tee ramapana apegatesi ponambo
 Boliakamo beya marimbi karonu
 Tumbasakamo akolosa amapiy*

Dan sebab karena menanti-nanti upah

Biarlah menjadikan kebinasaan dirinya
Biarkan saja menjadikan sakitnya
Upahnya tidak lagi dia nikmati
Sudah dimakan orang yang lain

Itulah upah makan
Dan itulah pujian yang berumpan
Seperti saja misalnya ikan
Serta melihat pancing yang ada umpan

Dimakannya tidak dipikirkannya
Untuk menjadikan dia tertangkap
Atau seperti misalnya burung pipit
Setelah melihat beras dalam kurungan

Cepat masuk dia makan
Pengetahuannya menjadikan dia baik
Tidak pikir untuk umpannya
Supaya menjadikan dia ditangkap

Demikian itu contohnya yang kuat
Yang mengharapkan pujian dan upah
Karena itu kekuatannya itu
Yang berwujud menjadikan lemahnya

Sebab karena mengharapkan upah
Dan mengharapkan pujian dan penghormatan

Oonambona indamo aperapiya

*Akande meya miya mosagaanana
Osiytumo kaponambo kaopangi
Teyo yitumo kapujia kapotambo
Siymbau mpuu lanciringana ikane*

*Sakamatana kokahi mokoopana
Akande meya indamo afikiriya
Tao losana itopooliyakana
Tawa siymbau lanciringana waiy*

*Sakamatana woto incana kurunga
Aagorimo apesuya akandeya
Okatauna beya malapeya keya
Indaa fikiri betao kapetambona*

*Mamudaaka beyi tapooliyakana
Tuamo yitu sandarana makaana
Mobelokina kapuji tee ponambo
Dadiakamo kakanamo siytu*

*Mokolosana beyi maluteyakana
Rampa sababu asuru-suru ponambo
Teya beloki kapuji tee kaangka
Salaorana arango onina miya*

*Sabaraka opujiya moyangkeya
Okatauna podomo onina mpuu*

Salah sangkanya dengar kata orang
Segala yang memuji yang meng-
hormatinya

*Indaa ora apuji kabongaiya
Incema-incema mopeeluna kapuji*

Pengertiannya semua katanya yang
betul
Tidak sangka puji main-main saja
Siapa-siapa yang suka pujian
Ketahuilah tidak akan dikecap

*Boli ubara indaa beya penamiya
Okamekona sabara ibaadati
Tee namina kambakana taati
Sabutunamo namisi ipenamina*

Manisnya semua ibadat
Dan rasanya enaknyanya membuat
taat
Hanya saja perasaan yang dirasainya
Manisnya segala maksiat

*Okanekona sabara maasiati
Tee kambakana malinguaka haramu
Tee malingu giyu mosiya-siyana
Dadiakamo mincuanapo kakaa*

Dan enaknyanya segala yang haram
Dan segala yang sia-sia
Sebab itu bukan kuat
Kalau hanya menjunjung batu-batu

*Nesabutuna asuungi batu buti
Tawa asoda badili tee malingu
Bari-bariya maogena matamona
Kaapaakarana bari-bariya*

Atau memikul bedil dan segala
Semua yang besar yang berat
Sebab karena semua
Yang besar dan yang berat itu

*Momaogena tee matamona yitu
Indaa panganta obula tawa otana
Tee kabumbu asodaiya inciya
Kaisarongi miya momakaa yitu*

Tidak bosan langit atau tanah
Dengan gunung dia pikul
Dan yang dinamakan orang yang
kuat itu
Yang dapat memikul suruhan
Tuhan

*Mopoolina apotimbawa katumpu
Teya pooli atabelaka kasasi
Moyincana tawa mobaatinina
Teemo duka apooli asuungi*

Dan mampu menolak larangan
Tuhan
Yang nyata atau yang batin

*Okamondona miya bari mosalipa
Tee hukumu syarai teya pooli*

Dan juga dapat menjunjung
Kesimpulan mufakat yang sesuai

Dengan hukum syara dapat
Dia menolak melaknat kata yang
salah
Itulah kekuatan anbia
Dan semua segala sahabat

Dan ulama mursidi seluruhnya
Dan semua sultan yang adil
Itulah kekuatan yang berguna
Kedua negeri yang kita tinggali

Di dunia ini mengokohkan agama
Dan mengatur tertib semua rakyat
Dan murah segala barang makanan
Tidak mendekat segala musuh

Semua yang dikerjakan jadi
Kegunaannya esok di akhirat
Menjauhkan siksa neraka
Yang menjadikan kuncinya surga

Pembuka segala perasaan yang
baik
Belum dikatakan orang kaya
Yang bermahligai yang ada kapal-
nya itu
Dan hadis diborong dibelinya

Semua segala yang punya barang
dagangan
Kecuali orang yang dinamakan
orang kaya
Walaupun habis semua hartanya
Dan semua macam yang disayangi

*Atabelaka atula oni mosala
Osiytumo kakaana anbiya*

*Tee malingu sabara sahaabati
Tee ulamaa murusi di satombuya
Tee sabara sulutani moadili
Osiytumo kakaa koampadeya*

*Ruaanguya lipu imbooresita
Ionu niya siy apekatangka agama
Teya pareko sabara raayati
Teya mamuda sabara giyu ikande*

*Teya marido bawi-ewali
Sabaraaka ipewau amembali
Ampadeyana naile iaakherati
Apekarido sikisaa narakaa*

*Teyaembali kakuncina sorogaa
Kabungkalena sabara nami malape
Mincuanapo isarongi rangkaeya
Mokogodona mokokapalana yitu*

*Teya padeya aboroya aaliya
Bari-bariya sabara kodaganganana
Tabeyanamo isarongi rangkaeya
Moya mapupu sabara arataana*

*Tee malingu giyu imaloyakana
Incana saeyo indami tekaheeruna
Teemo duka isarongi rangkaeya
Mopoolina moalina soeogaa*

Bidadari sudah di mukanya semua
 Sudah ada selama-lama zaman
 Semua mahligai luar biasa
 Sudah habis ditinggali semua

*Apadameya aposa mbooresiya
 Akande meya laengana ikande
 Asumopu meya santaongana isumpu
 Apake meya ajonga inda malusa*

Dia makan sudah wajar dimakan
 Diminumlah yang pantasnya dimi-
 num
 Dipakailah pakaian yang tidak lun-
 tur
 Didengar sudah suara yang mulia

*Arango meya suara momoliya
 Akama teya sabaraaka giuna
 Belo molabi motopenena kalape
 Mincuanapo isarongi apokota*

Dilihatnya segala macamnya
 Hiasan yang mulia yang teramat
 baik
 Belum dinamakan berbenteng
 Kalau hanya membuat benteng
 besi

*Nesabutuna apewau kotaase
 Tee tambaga atawa obatu lonciya
 Tawa malingu saro giyu momangka
 Tabeyanamo isarongi kota yitu*

Dengan tembaga atau batu *lonciya*
 Atau segala yang tahan dan kuat
 Kecuali yang dinamakan kota itu
 Kota amal saleh itulah

*Kota amala shaalihi oyitumo
 Kota makapa motopenenena
 katangka
 Moteemiya iwaana narakaa
 Mincuanapo isarongi pobanuya*

Benteng yang tebal
 Yang meleleh dia di api neraka
 Belum dinamakan berumah tangga
 Kalau hanya mengumpulkan pe-
 rempuan

*Nesabutuna aromusaka bawine
 Omaradika pata miya kabarina
 Tee sakiya pulu kabarina gundi
 Tabeyanamo isarongi pobanuya*

Merdeka empat orang banyaknya
 Dan sekian puluh gundik
 Kecuali yang dinamakan berumah
 tangga
 Mengumpulkan perempuan yang
 saleh

*Aromusaka bawine moshalihi
 Isorogaa mbooresa malimuya
 Tee sakiya rewuna bidadari
 Mincuanapo isarongi poinawu*

Di surga tempat tinggal yang mulia
 Dan sekian ribu banyaknya bida-
 dari
 Belum dinamakan berkebun
 Kalau hanya menanam padi

Dan menanam jagung dan segala
 Banyak macam jenis tanaman
 Kecuali yang dinamakan berkebun
 Menebas kebun di surga

Menanam bibit yang tetap kekal
 Dan segala tanaman yang tahunan
 Dan bibitnya kebun di surga
 Yaitu iman dan amal saleh

Menanamnya di dalam dunia ini
 Di akhirat baru dipetik
 Tanaman di dalam dunia ini
 Sampai tahunnya baru berbuah

Tanaman di surga itu
 Selama-lamanya tiada berkepu-
 tusan
 Dan tiada kecuali dengan harganya
 Baru dapat kita beli

Wahai kalian semua famili
 Kalau kamu hendak makan
 Segala macam jenis buah-buahan
 Di surga yang teramat manis

Dan suka kalian hendak minum
 Kausar telaga Nabi kita
 Dan suka kalian mau pakai
 Makta manikam bercahaya gemer-
 lapan

*Nesabutuna apombulaaka baye
 Teya pombula kaitela tee malingu
 Sabaraaka jinisina kayindeya
 Tebayanamo isarongi poinawu*

*Atabasimo inawu isorogaa
 Apombulamo wine mosadaadaa
 Tee malingu kaindeya momatangka
 Kao winena inawu isorogaa*

*Oiymani tee amala shaalihi
 Opombulaana inuncana duniya siy
 Iaakherati kasiympi tatobeya
 Okaindeya inuncana duniya siy*

*Akawa taona kasiympo akobake
 Okaindeya isorogaa siytu
 Samangengeya indaa kokambotuya
 Teya nainda rampana teharagaa*

*Maka siympo tapooli taaliya
 Ee komiyu sabara wutitinai
 Neyu peelu gayu miyu beyu kande
 Sabaraaka giyuna bukena kayu*

*Isorogaa motopenena kameko
 Teyu peelu komiyu beyu sumpuya
 Okaosari talagana nabiya
 Teyu peelu komiyu beyu pakeya*

*Omakutaa maanikamu kowara
 Tee sabara giyuna biya pasele
 Osundusu tee istabaraki
 Oparamata barujadi momayijo*

Dan segala macam sarung sutera
 Jenis sarung yang paling baik
 Permata mahamulia yang hijau
 warnanya
 Zamrud dan intan dan segala

Semua jenis permata
 Yang luar biasa yang tidak ada
 bandingnya
 Dan emas merah yang harum
 Dan perak yang teramat putih

Dan suka kalian untuk tinggal
 Dalam mahligai manikam yang
 merah
 Dan dipan emas yang dihiasi
 Dan di dalam kelambu yang ber-
 cahaya

Dan sekian ribu bidadari
 Sudah hadang sepanjang tahun
 Dan sejumlah anak-anak kecil
 Yang mengelilingi kamu seumur
 zaman

Seperti saja kelihatannya
 Anak-anak yang mengelilingi ka-
 mu itu
 Seperti benar macamnya takut
 Marjan contoh kebaikannya

Tetapi kalau kalian suka
 Semua yang saya ceritakan itu
 Jangan malas melakukan sembah-
 yang
 Fardu yang lima itu

*Ozamarudu tee inta tee malingu
 Sabaraaka jinisina paramata
 Indaa momentela inda mokosan-
 darana
 Tee bulawa malei momawonduna*

*Tee salaka motopenena kaputi
 Teyu peelu komiyu beyu mboore
 Inuncana malige maanikamu malei
 Tee sariga bulawa motobeloki*

*Teyinuncana kulambu mokocaheya
 Tee sakiya rawuna bidadari
 Ahadamumo sakarataya tao
 Tee sakiya anana kidi-kidi*

*Mopalikiko saumuruya zamani
 Kaomo mpuu banguna kamataana
 Oanaana mopalikiko siytu
 Siymbau mpuu banguna yaakutu*

*Omarajani sandarana kalapena
 Kabarangkala komiyu upeeluya
 Bari-bariya itula-tulaku yitu
 Boli maluntu upewau sambaheya*

*Ofaradluu limaanguna siytu
 Teemo duka komiyu teyu palimba
 Ozakati miyu barangkala daangiya
 Oarataa komiyu idika miyu*

Dan juga kalian mengeluarkan
Zakatmu kalau ada
Harta yang kalian simpan
Yang pantas untuk dizakatkan

*Molayengana betoyi zakatiyaka
Teyu poasa sambula iramadani
Teyu paneuhaji neyu pooli
Tapewauya bari-bariya siytu*

Dan puasa satu bulan di Ramadan
Dan naik haji kalau mampu
Dan lakukan semuanya itu
Dan segala jenis wirid

*Tee malingu sabaraaka wiridi
Okamoroho tee haramu boliya
Tabaa keya bolimo umbulingiya
Tuamo yitu kaontomina karimbi*

Makruh dan haram tinggalkan
Tobatkan jangan lagi buat ulang
Demikian itu penghalang kesu-
sahan

*Kateemina sabara nami madaki
Teyo yitumo kabungkalena malingu
Bari-bariya bambana ora malape
Tee umbaana puuna tumpuna inca*

Pemeleh segala jenis rasa siksaan

Dan itulah pembukanya segala
Semua pintu yang kebaikan
Dan datangnya pokok kesenangan
Timbulnya akarnya keinginan

*Incanaana kolesena peeluya
Mincuanapo isarongi peulusa
Nesabutuna apeuulu ibanuya
Tee malingu kauluna kau yitu*

Belum dinamakan perteduhan
Kalau hanya berteduh di rumah
Dan semua *sombar* pohon kayu itu
Dan *sombar*-nya segala *tiya*

*Tee kauluna sabara anguna tiya
Tabeyanamo isarongi peulusa
Okauluna arasiy momaigena
Osiytumo peulusa molalesa*

Kecuali yang dinamakan perlin-
dungan
Perlindungan aras yang benar
Itulah perlindungan yang luas
Tempat perteduhan bagi mereka
yang takut Tuhannya

*Peulusana momaekana opuna
Mobuntulina molalona polakana
Omanu-manu kululi motarabangu
Tawa sumbau ngalu tawa obibito*

Yang lari yang melebihi terbang-
nya
Burung nuri yang terbang
Atau seperti angin

*Tabeyanamo isarongi maligana
Alele itete sitaati moalusu
Sakija mata indaa kotosungkuya*

Kecuali yang dinamakan pandai
cepat

Alusaka inuncana sorogaa

Berjalan di titian siratal muntaha
yang halus
Sekejap mata tidak terhenti
Terus masuk dalam surga
Belum dinamakan teguh kuat

*Mincuanapo isarongi amatangka
Opolandana barangkala sabutuna
Alingka idala mararo tawa alingka
Ilaimpapa atawa ipimimpi malanga*

Berpijaknya kalau hanya
Berjalan di jalan yang licin atau
berjalan
Di lereng atau di tebing yang ting-
gi
Kecuali yang dinamakan teguh
kuat

*Tabeyanamo isarongi matangka
Opolandana abengkalamo itete
Siraati moalusu aindamo
Asindoli ruyambaliya ayena*

Berpijaknya berjalan di titian
Di titian muntaha yang halus tidak
lagi
Tergelincirnya kedua kakinya
Belum dinamakan tergelincir

*Mincuanapo isarongi kasindoli
Mosindolina idala mararo yitu
Tabeyanamo isarongi asindoli
Mosindolina naile isaraati*

Yang tergelincir di jalan yang licin
itu
Kecuali yang dinamakan tergelin-
cir
Yang tergelincir esok di titian
muntaha
Belum dinamakan tahu

*Mincuanapo isarongi amatau
Akeni ati atimbang teya puji
Nesabutuna atimbang arataa
Tawa auji bulawa tee salaka*

Memegang kati menimbang dan
menguji
Kalau hanya menimbang harta
Atau menguji emas dan perak
Kecuali sudah dapat menguji

*Tabaeyanamo apoolimo auji
Teya loyesi mokaneana mosalana
Teya loyesi auji malinguaka
Sabaraaka dosa ipewauna*

Dan menimbang yang benar dan
yang salah
Dan menimbang menguji segala
Semua dosa yang dia buat
Belum dinamakan tukang hitung

Dan menghitung kalau hanya
Menghitung-hitung semua yang
diberi utang
Dan menghitung semua hartanya
Kecuali sudah dapat menghitung

Semua hak orang yang dia ambil
Dan menghitung fiilnya yang tidak
baik
Yang dibuatnya siang dan malam
Belum dinamakan pengikat

Kalau hanya mengingat dongeng
Dan ingat segala jenis yang dia
dengar
Dan segala macam yang dia lihat
Dan yang dinamakan pengingat itu

Yang mengingat keadaan Tuhan
Dan mengingat segala sifat
Ketuhanannya dan kebangsawan-
annya
Dan juga mengingat Rasulnya

Dan segala sifat suruhan-Nya
Dan mengetahui macam yang di
bawahnya
Semua suruhan dan larangan
Belum dinamakan pikun

*Mincuanapo isarongi pande ngetu
Teya gagari barangkala sabutuna
Angetu-ngetu sabara ipadosana
Teya gagari sabara arataana*

*Tabeyanamo aoolimo angetu
Sabaraaka kohakuna iyalana
Teya gagari feelina madakina
Ipewauna malo-malo konowiya*

*Mincuanapo isangi metandai
Nesabutuna atandai laolita
Teya tandai jinisiana irangona
Tee malingu giyuna ikamatana*

*Kai sarongi motandaina yitu
Motandaina kadaangiana opu
Teya tandai sabaraaka sifatu
Kaopuana tee kalalakiana*

*Teemo duka atandai rasuluna
Tee malingu sifatu katumpuana
Teya tandai giyu ikawaakana
Bari-bariya katumpu tee kasasi*

*Mincuanapo isarongiaka lupa
Nesabutuna alumpaaka kandena
Tee sumpuna atawa alupaaka
Sabaraaka rouna mangaanana*

Kalau hanya lupa makannya
 Dengan minumnya atau lupakan
 Semua muka anak-anaknya
 Atau lupa segala yang dia simpan

*Tawa alupa amalinga malinga idi-
 kana
 Tawa alupa indamo atandaiya
 Sabaraaka oni iboasakana
 Tee malingu mosagaanana duka*

Atau lupa tidak ingat lagi
 Semua kata yang dia ucapkan
 Dan segala yang lainnya juga
 Kecuali yang dinamakan lupa itu

*Tabeyanamo isarongi lupa yitu
 Alupaaka tandaina iyopuna
 Wakutuuna tongko alimba inyawana
 Amabotumo tandaina iyopuna*

Lupa ingatannya pada Tuhannya
 Waktunya putus nyawanya
 Sudah putus ingatannya pada
 Tuhannya
 Dan segala yang dinamakan lupa

*Tee malingu isarongiaka lupa
 Alupaaka kalawanina abana
 Umungkiru tee namiru ikoburu
 Aabakiya soya ka aa mo*

Lupakan jawabannya pertanyaan-
 nya
 Mungkir wanakir di kubur
 Ditanya dia hanya aa aa saja
 Belum dinamakan tahu

*Mincuanapo isarongi amatau
 Aposintuwu sabara arataana
 Tee malingu giyu imaloyakana
 Tebayanamo isarongi posintuwu*

Menyimpan segala hartanya
 Dan semua jenis yang dia sayangi-
 nya
 Kecuali yang dinamakan berkemas
 Sudah kuat diikat kuat betul

*Amatangkamo ayulu mporeye mpuu
 Sabaraaka angona akaaidi
 Sakija mata indaa lupaa keya
 Peya indamo apapoyale aleya*

Segala sesuatu akaid
 Sekejap mata tidak dia lupakan
 Dan tidak dipertukar-tukarkan
 Hukum haram dan halal

*Ohukumuna haramu tee halala
 Tee hukumuna faradluu tee sunati
 Tee hukumuna sakoroho tee mubaha
 Mincuanapo isarongi pande oni*

Dan hukum fardu dan hukum sunat
 Dan hukum makruh dan yang dapat
 mubaha

*Nesabutuna nebarangkala amatau
 Alawa oni pogisi atibaiya
 Moabakiya indaa tungkuya keya*

Belum dinamakan tukang bicara
Kalau hanya mengetahui

Aposa turu sabara sampo gauna

Menjawab kata main-main tepat
kena
Yang bertanya padanya tidak tunduk
dipikir dulu
Semua ikut orang yang dia temani
bicara
Pada mau semua yang dia beri tahu

*Aposa unda malingu ipaumbana
Apobitara aala amangatalo
Asaoriya sabara sampoarona
Tabeyanamo isarongi pande oni*

Beperkara pandai dan menang
Dia kalahkan semua yang dia hadapi
beperkara
Kecuali yang dinamakan pandai
bicara
Kena jawaban pertanyaan mungkir

*Atiba meya alawani munkiru
Tee nakiru inuncana koburuna
Aboasaka indaa kasunu-sunu
Teya pooli aboasaka zikiri*

Dengan nakir di dalam kuburnya
Mengucapkan tidak tersangkut-sangkut
Dan dapat menjawab waktunya
Ditanya Tuhannya di mukhsar

*Aabakiya opuna imuhusara
Imayedani itangana miya bari
Aboasaka inda ka aa aa
Teya pooli aboasaka zikiri*

Di tengah orang banyak
Menjawab tidak tersentuh-sentuh
Dan dapat mengucapkan zikir
Waktunya sakaratul maut tidak ada

*Iwakutuuna sakara indamo duka
Tee sanganga oni mosagaanana
Mopeleiya hengga alimba inyawana
Mincuanapo isarongi ajooge*

Dengan sepatah kata yang lain
Ia mengantarai sampai keluar nyawanya
Belum dinamakan berpakaian pesta
besar
Berpakaian indah-indah waktu pe-
lantikan sultan

*Aajo tongkona bulilingiana pau
Tawa aajo apene iraraeya
Tawa aajo apolonga teaangku
Imokawina atawa ipobongkasiya*

Atau berpakaian indah waktu hari
lebaran

Atau berpakaian indah waktu
polongs

Orang kawin atau pesta kawin
Atau berpakaian indah main lidah
atau main laria

Atau berpakaian indah karena me-
megang tombak

Dan segala pantasnya berpakaian in-
dah

Kecuali yang dinamakan berpakai-
an indah-indah

Di surga waktu hendak ziarah

Semua mukmin sesamanya
mukmin

Waktunya bertemu dengan Tuhan-
nya

Belum dinamakan pandai
Kalau hanya membuat rumah

Dan segala yang dinamakan tem-
pat tinggal

Dan semua jenisnya pakaian
Kecuali yang dinamakan pandai

Sudah dapat membuat rumahnya

Di surga mahligai manikam
Dan pakaian yang luar biasa
Dan dapat membuat perlindungan
Mukhsar untuk perteduhannya

Dan membuat untuk tempat
berpijak kakinya
Kalau-kalau berjalan di titian yang

Tawa aajo alinda alariangi
Tawa aajo rampana akeni gala
Tee malingu santaongana ajoya
Tabeyanamo isarongi ajooge

Isorogaa tongkona beya ziara
Bari-bariya muumini satambuya
Iwakutuuna apokawa tee opuna
Minciyanao isarongiaka pande

Nesbutuna soya tewau banuya
Tee malingu sarona imbooresi
Tee sabara jinisina beyi pake
Tabeyanamo isarongi pande yitu

Apolimo apewau banuyana
Isarogaa malige maanikamu
Tee pakeya molahi inda mentala
Teya pooli apewau peulusa

Imulusara beato peulusana
Teya pewau potao pelandakana
Bara alele itete moalusuna
Mincuanapo palai koampadeya

Nesabutuna apalaiyaka ulo
Tawa malingu giuna imaekana

halus

Belum dinamakan lari yang berguna

Kalau hanya lari karena ular

Atau segala yang dia takuti

Yang datang padanya yang menjadikan dia dihukum

Kecuali lari yang berguna

Larikan segala maksiat

Dan semua dosa

Yang lahir dan yang tersembunyi

Belum dinamakan kejar yang berguna

Semua orang yang memburu rusa itu

Dan yang memburu kerbau dan sapi

Dan segala macam yang diburu

Kecuali kejar buru yang berguna

Mengikuti Alim Mursid

Waktu jauh tempat tinggal pergi-nya

Diikuti hingga dicapai orang

Belum dinamakan tuli

Semua orang yang tidak mendengar itu

Kecuali yang dinamakan tuli

Tidak mendengar kata yang berguna

Belum dinamakan buta

Semua orang yang tidak melihat

Bemo kaweya beyi marinbiyakana

Tabeyanamo palayi koampadeya

Apalaiyaka sabara maasiati

Tee malingu sabara hari-hariya dosa

Moyincanana tee motobuniakan

Mincuanapo pajore koyampaedeya

Sabara miya mboosena rusa yitu

Temoosena karambau tee sapi

Tee malingu giuna beyi pajere

Tabeanamo pajere mokogunana

Aose aalimu nurusidi

Moya marido mbooresa lipaana

Atuuriya henga akaweya miya

Mincuanapo isarongi amabongo

Sabara miya inda moporango yitu

Tabeyanamo isarongi mabongona

Indaa rango oni mokoampadeya

Mincuanapo isarongi amawilo

Sabara miya inda mopokamatana

Tabeyanamo isarongi mawilona

Inda modalana idalana isilamu

Mincuanapo isarongi makampana

Kecuali yang dinamakan buta
Yang tidak berjalan di jalan Islam
Belum dinamakan pincang
Semua orang yang dipikul

*Sabara miya irongo isoda yitu
Tabeyanamo isarongi mokempana
Indaa lingkka apeelo malapena
Mincuanapo isarongiaka beya*

Kecuali yang dinamakan orang
yang pincang
Tidak pergi mencari yang baik
Belum dinamakan bisu
Yang susah tidak dapat bicara

*Momaalina matuana makooni
Tabeyanamo isarongiyaka beya
Momendean aboasaka zikiri
Teya modeu atumpu mopewauna*

Kecuali yang dinamakan bisu
Yang tidak mau mengucapkan zikir
Dan tidak mau menyuruh membuat
Segala sesuatu yang untuk kebaikan

*Bari-bariya saro imalapeyaka
Teemo duka inciya amendeumo
Beyu sasiya mopewauna kadaki
Mincuanapo isarongi amalute*

Dan juga dia tidak mau
Untuk melarang orang yang membuat kejahatan
Belum dinamakan lemah
Kalau karena hanya tidak dapat

*Nebarangkala rampa indaa pooli
Asoda bawa laengana isuungi
Teya suungi laengana isuungi
Tabeyanamo isarongi makitena*

Memikul barang yang pantas wajar dipikul
Dan menjunjung yang pantas dijunjung
Kecuali yang dinamakan orang yang lemah
Tidak rajin memikul ibadat

*Indaa buru asada ibnadati
Amanangkali asurungi taati
Saumuruya soomo tuyu siyту
Mincuanapo saro tapo gimpi-gimpi*

Bebal menjunjung taat
Seumurnya begitu
Belum dinamakan berdesak-desak
Dan belum dinamakan bersempit- sempit

*Temincuanapo saro tapooso-oso
Wakutuuna tongko tapokeni lima
Irraeyya satao-satao yitu
Tebayanamo naile imuhusara*

Waktunya waktu berjabat tangan
Di Lebaran tiap-tiap tahun itu
Kecuali esok di padang mahsyar
Di situ berdesak-desak yang besar

Semua orang pada injak-menginjak
Bersusun-susun berapa banyak su-
sunnya
Belum dinamakan kepanasan
Yang capai memukul dan yang
berselimut

Di terik panas sambil berlari
Dan naik turun tidak berhenti
Kecuali yang dinamakan kepanas-
an
Waktu hari berdesak-desak di pa-
dang mahsyar

Pada berenang di lautan keringat-
nya
Semua orang yang tinggal di ba-
wah
Belum dinamakan menangis
Menangis karena mati anaknya

Atau karena meninggal orang tua-
nya
Dan semua yang dimaksudkan de-
ngan merugikan
Kecuali yang dinamakan menangis
Waktu merasakan siksa neraka

Selama-lamanya semakin bertam-
bah-tambah
Seterusnya tiada berkesudahan

*Iwesiytu pogimpi-gimpi ogena
Sabara miya apolanda-landakimo
Aposuncu-suncu mentene pulu sun-
cuya
Mincuanapo isarongi kabangasa*

*Momalungena mosoda kangkumung-
kumu
Amapane eyo alingkaaka buntuli
Teya pompene asapo indaa unto
Tabeyanamo isarongi kabangasa*

*Tengke eyona kagimpi imuhusara
Pesa poagamo iyandalanainina
Sabara miya momboorona itambe
Mincuanapo isarongiaka tangi*

*Atangiaka rampe amate anana
Tawa rampana amate mancuanaana
Tee malingu sara itaweyakana
Tabeyanamo isarongiayaka tangi*

*Tongko anami sikisaa narakaa
Samangengeya soya karanga-rangani
Sakiyaiya indaa kokapadaa
Apepe tulangi indaa tamo tulungiya*

*Apopo hamba indaa temo hambeya
Iyapaiyaka mbooresa lipaana*

Meminta tolong tidak ada yang
menolongnya
Meminta bantu tidak ada yang
membantunya

Di mana-mana tempat perginya
Situlah yang teramat buruk
Melebihi tempat tinggalnya semula
Keburukan perasaan siksanya

Selama-lama hanya begitu saja
Yang dirasakan sepanjang tahun
Belum dinamakan terkejut yang
besar
Terkejut waktu kebakaran itu

Atau keributan yang lain-lain
Atau mendengar kilat guntur
Dan yang dinamakan terkejut itu
Waktu mendengar suara sangka-
kala

Dan kita dengar suaranya neraka
Dan segala semua siksanya
Dan waktunya terlepas pengikat-
nya
Neraka esok di padang mahsyar

Mengejar memburu semua orang
Yang durhaka mati tidak bertobat
Pada lari segala anbiya
Pada berselimut di muka aras

Tidak satu yang menolong
anaknya
Semua pada menolong dirinya
sendiri

*Iweutumo motopenena kadaki
Alalo mini mbooresana baana*

*Okadikina namina sikisaana
Sakiayiya soomo tuya siytu
Ipenamina saka rateya tao
Mincuanapo salana inca ogena*

*Salana inca obungkenawaa yitu
Tawa malingu bongke mosaganana
Tawa arango berese tawa oguntu
Kai sarangi salana inca siytu*

*Tongko tarango suarana sangkakala
Tee tarango suarana narakaa
Tee malingu sabara siksaa
Tee tongkona asipuli katapuna*

*Onarakaa naile imuhusara
Apekapajere aose sabara miya
Modorohaka amate indaa toba
Aposa palai bari-bariya anbiyaa*

*Posa pekongko iroyana arasi
Inda samiya bemo agona anana
Bari-bariya sumbero ago karona
Pakutunamo nakita tangkanapo*

*Moomanina inda-indana karona
Sabutunapo tangkanape umatine*

Hanya saja Nabi kita itu saja
Yang meminta tak usah dirinya

*Igoraakana wakutuu eyo yitu
Posa maaro sabara mokokompena*

Hanya saja sampai pada umatnya
Yang dimohonkan waktu hari itu
Pada lapar semua yang hamil
Pada mabuk semua manusia

*Posa malango sabara maanusia
Inda rampana malangoaka ara
Amalaongoaka sikisaa momaoge
Mincuanapo isarongi amentiba*

Tidak karena mabuk karena ciu
Mabuk karena siksaan yang maha-
dahsyat
Belum dinamakan ahli tembak
Tembak tanda kena sasaran

*Atemba tanda akana imaetana
Tawa atuda akarada akaneya
Malinguaka toto ikahandakina
Tabeyanamo isarongi kamentiba*

Atau melempar menembak kena
Di mana arah yang dikehendaki-
nya
Kecuali yang dinamakan ahli tem-
bak
Sudah kena ajaran guru

*Akana neya kaadarina guruna
Malinguaka onina tee mingkuu
Asalipamo siymbau syareaati
Mincuanapo isarongi amatau*

Segala perkataan dan perbuatan
Sesuai dengan yang dikatakan sya-
riat
Belum dinamakan tahu
Menolong orang yang menolong
orang

*Amaago miya moyagona miya
Momalapena ibawana mawa yitu
Tawa malingu saro giuna karimbi
Tabeyanamo isarongi amatau*

Yang lemas yang dibawa banjir itu
Atau semua macam kesalahan
Kecuali yang dinamakan tahu
Menolong sudah dapat menolong

*Amaago apoolimo aago
Miya rangana iwaana narakaa
Apalapeya inamina sikisaa
Osiytumo kaagona anbiyaa*

Istrinya di api neraka
Membebaskannya dari api neraka
Itulah pertolongannya anbia
Dan semua ulama Mursid

*Tee malingu ulamaa murusidi
Tee sabara muu mini shaalihi
Iwakututuna eyo iaakherati
Mincuanapo isarongi amangklio*

Dan semua mukmin saleh
 Di waktunya hari akhirat
 Belum dinamakan bersih
 Kalau hanya bersih dakinya

*Nesabutuna soya mangkilo rakina
 Tabeyanamo isarongi amangkilo
 Amangkilomo idosa teyi kofuru
 Ositumo kangkilona anbiya*

Kecuali yang dinamakan bersih
 Sudah bersih dari dosa dan kufur
 Itulah kebersihan anbia
 Dan semua sahabatnya mereka

*Tee malingu sahaabatina manga
 Tee malingu walakana mooseya
 Tee antona banuana satambuya
 Mincuanapo isarongi apebaho*

Dan semua kaumnya yang ikut
 Dengan semua isi rumahnya selu-
 ruhnya
 Belum dinamakan mandi
 Yang mandi pada semua anak kali

*Mopebahona sabara lingkuna uwe
 Tee malingu rambana umala yitu
 Teyi yapai gagari anguna sumu
 Tabeyanamo isarongi apebho*

Dan semua jalur air itu
 Dan di mana ada saja sumur
 Kecuali yang dinamakan mandi
 Yang mandi di air surga

*Mopebahona iyuwe isorogaa
 Osiytumo oyuwe kapenangkilona
 Okaetana tandarana narakaa
 Mincuanapo idarongi pobitara*

Itulah air pembersihkan
 Tanda hitamnya neraka
 Belum dinamakan beperkara
 Yang berhadapan beperkara sya-
 riat dan di istana

*Mopoarona isara teyi kamali
 Tee malingu bari-bariya galampa
 Ombooresana pobitaraa siytu
 Isarongiakaadi rabbung jaliyli*

Di semua tempat syariat negeri
 Tempatnya peradilan itu
 Dinamakan *kadhi rabbuu jalil*
 Tuhan yang disembah yang ter-
 amat lebih adil-Nya

*Opu isomba molabina adilina
 Osiytumo eyo kamangantaloyana
 Bari-bariya malingu mobanarana
 Teyitumo heyo kaincanaana*

Itulah hari kemenangannya
 Semua siapa yang benar jujur adil
 Dan itulah hari kenyataannya

*Kanangiana sabara mototuuna
 Ayebuana miya mogau-gauna
 Kaeyaana sabara mopewulina*

Kemenangannya siapa-siapa yang benar

Malunya aibnya orang yang berbohong
 Malunya semua yang omong kosong
 Kerugiannya orang yang berkhianat
 Terjerumusny semua yang lalim

Wahai kalian semua manusia
 Yang beperkara yang sampai pada syariat
 Kalau kamu kalah jangan dulu putus asa
 Kalau menang jangan dulu kamu senang

Belum keputusan yang diharapkan
 Semua hal yang tetap itu
 Masih akan diadili kembali
 Di akhirat oleh Tuhan

Di situ baru teguh kuat tetap
 Semua segala yang punya hak
 Dan di situ baru nyata
 Kita lihat yang benar yang salah

Di situlah kesukaran yang besar
 Dan seberapa malu yang dipandang matanya
 Dan sejumlah rasa siksa yang teramat terlebih
 Keburukannya tidak dapat dikira-kirakan

Karogiuna miya mokhiyaanati

*Kanta wenagana sabara
 modlaalimuna
 Ee komiyu sabara maanusia
 Mopobitara mopebuaana isyara
 Neyi matalo bolipo ukantawanga*

*Ane ulala bolipo undeya keya
 Mincuanapo kambotu itangkaaka
 Sabaraaka giyu momanta siytu
 Daangiapo beya bitareya duka*

*laakhira oopu sampuu mpuuna
 lwesiytu kasiympo amatangka
 Bari-bariya sabara mokhakuna
 Teyi weyitu kasiympo ayincana*

*Takamariya mokaana mosalana
 lweyitumo kasukarana ogena
 Tee saopeya kaayebuna matana
 Tee sakiya penamina molabina*

*Okadakina indaa tokera-kera
 Bari-bariya sultani dlaalimo
 Asowuniya sabara maanusia
 Malinguaka sabara ikuhumuna*

Semua sultan yang zalim
 Dikatai semua orang
 Siapa-siapa yang pernah dihukum-nya
 Tidak seperti hukum syariat

Wahai kalian siapa yang suka
 Yang beperkara kalau tiada
 Jelas pengetahuanmu kamu benar
 Jangan berani kalian beperkara

Jangan sampai nanti kalian menang karena
 Salahmu karena pengetahuanmu
 Mengeluarkan kata kamu tambah-tambah
 Menambah-nambah bukan yang sebenarnya

Sampai esok di akhirat
 Diadili Tuhan dengan sebenar-benarnya
 Yang adil yang mengetahui batin
 Yang melihat yang tersembunyi yang halus

Akibatnya esok di akhirat
 Semua kebenaran menangmu menjadilah
 Kamu pikul dosanya
 Semua orang yang kamu kalahkan itu

Tetapi kalau sudah jelas sekali
 Kebenaranmu itu jangan takut
 Berperkara hingga dengan bersumpah

*Inda siymbau hukumu syareeati
 Ee komiyu sabara mopeeluna
 Mopobitara barangkala aindapo
 Atindampuu katau miyu ukana*

*Boli masega komiyu upobitara
 Barancoo soo komiyu ukanaaka
 Osala miyu rampa okatau miyu
 Boasaka oni upatu-patuwu*

*Alandu-landu mincuyana mobutuna
 Akawaaka naile iaakhira
 Abitareya opu sampuu-mpuuna
 Moadilina momantauna gayebu*

*Mokamatana kawuni-wuni alusu
 Tarambulina naile iaakhira
 Bari-bariya kana miyu alosamo
 Usoda meya ingkomiyu odosana*

*Maliangu miya isaori miyu yitu
 Kabarangkala komiyu atinda mpuu
 Okana miyu siytu boli maeka
 Upobitara henga kawana usumpu*

*Tangkaa keya katau miyu siytu
 Kaapaaka neyu salaaka meya
 Okana miyu siytu boli ubara*

Pegang teguh pengetahuanmu itu

Akawaaka naile iaakhira

Sebab kalau kamu kalah karenanya
Kebenaranmu itu jangan kamu tidak tahu

*Sala samiya tao perapiya miyu
Kabarangkala ohaakimu siytu
Alaalimu baraalala kasipo*

Kalau sampai esok di akhirat
Salah seorang yang menjadikan
keuntunganmu

Oyinciamo bemo surungikomiyu

Tetapi kalau hakim itu
Lalim mengambil suap
Dialah yang menggantikan kalian
Diduai dengan orang yang kamu
berhadapan beperkara

*Asoaua tee sampo aro miyu
Kabarangkala ohaakimu siytu
A-adili inciya ohukumuna
Sabutunamo sampo aro miyu yitu*

Tetapi kalau hakim itu
Adil dia hukumnya
Hanya saja yang kamu beperkara
itu
Yang pikul esok lusa di hari
kemudian

*Mosodaiya naile muri-murina
Nabarangkala yitu ulalaa keya
Boli ubara indamo beya marungga
Olala miyu incana dunia siy*

Tetapi jikalau itu kamu menangkan
Jangan tidak tahu tidak akan ber-
ubah lagi
Kemenanganmu di dalam dunia ini
Sampai dengan hari esok di kemu-
dian

*Pokawaaka naile muri-murina
Dadiakamo miya mokoenucana
Momaakana karimbina aakhira
Atumpuaka incana amatalo*

Karena itu orang yang berpan-
dangan
Yang takut dengan kesalahan di
hari kemudian
Senang mereka kalau dikalahkan
Dia menang beperkara itu

*Teya lala apobitara siytu
Kaapaaka neya totuu asala
Alapasimo padamo akuhumuya
Amangkilomo inuncana dunia siy*

Sebab kalau benar dia salah
Sudah lepas sudah dihukum dia
Sudah bersih di dalam dunia ini
Dia pulangkan hak yang dia tipu

Tetapi kalau dia kalah karena
Kebenarannya itu jangan tidak
tahu
Kalau ada dosanya itulah
Sebab awalnya untuk lepasnya do-
sanya

Tetapi kalau orang yang tidak ber-
dosa
Itulah untuk tambahannya
Semua amalannya yang baik
Yang dibuatnya di dalam dunia ini

Belum dinamakan panas matahari
Kalau hanya mati tanaman
Dan segala pohon kayu besar
Dan semua rumpunya tanah itu

Dan *peceh* semua jalanan
Sudah kering semua air
Sudah kering semua lautan
Pada mati isi dari semua

Kecuali yang dinamakan musim
kemarau
Yang teramat besar di padang
mahsyar
Pada mendidik otak semua
Disinari matahari yang itu

Tidak ada satu untuk
berlindungnya

*Apambuliya haku ilaalimuna
Kabarangkala rampa amataloyaka
Okanana yitu siytu boli ubara
Nelaangiya tee dosana oyitumo*

*Opetongkoina beyi lapasiakana
Kabarangkala miya inda mokodosa
Osiytumo betao karanganina
Sabaraaka amalana malapena*

*Ipewauna incana duniya siy
Mincuanapo isarongi panee eyo
Nesabutuna soya nate kaindeya
Tee malingu puuna kayu ogena*

*Tee sabara rumpuna tana siytu
Teya betemo sabara rambana dala
Amasiomo malingu lingkuna uwe
Amatuumo bari-bariya andala*

*Aposa matemo antona bari-bariya
Tabeyanamo isarongi panee eyo
Motopenena kaoge imuhusara
Aposa rende otona sabara miya*

*Atilainya eyo inciya siytu
Inda tesaangu betao peulusana
Sabara miya wakutuu eyo yitu
Sabutunamo soo uluna arasi*

*Peulusana miya inda mokodosa
Ee komiyu sabara momboorena*

Semua orang waktu hari yang itu
Hanya saja sombarnya aras
Tempat berlindungnya orang yang
tidak berdosa

Wahai kalian semua yang tinggal
Dalam negeri Wolio kalau tidak
mau
Dipersalahkan dan kata-kata seperti
kesalahan
Dan semua kata-kata celaan

Takuti orang yang melebihi kamu
Ikutilah betul semua ajarannya
Kalau kamu disuruh jangan ditolak
Kalau dilarangnya jangan kamu
tidak turut

Kalau kamu lebih sayangi betul
Kalau kamu suruh jangan membe-
ratkan
Kalau dia bersalah ampuni dan
ajar dia
Bujuk-bujuk beri kata yang lunak-
lunak

Sesamamu pelihara malu padanya
Semua macam yang dia kerjakan
Segala yang menjadikan kebaikan
Jangan mau kamu dilebihi sehelai
rambut pun

Kalau kamu lihat orang yang pan-
tas
Walau budak yang baru didatang-
kan baru dilihat
Yang menjadikan untuk kebaikan

*Incana lipu wolio neya mendeyu
Neyu rangoya kapasala tee kasundu*

*Tee malingu sabara oni kabanci
Maekaiya miya molalo komiyu
Oseyu mpuu sabara kaadarina
Neya tumpuko boli upeyalaiya*

*Neya sasiko indah uyesoya
Neyi lalomu maasiya keya mpuu
Neyu tumpuya boli upekatamoya
Neya kosala amponiya adariya*

*Tau-taua dawuya oni maruna
Sampokanamu piara maeyaiya
Bari-bariya giuna ipewauna
Sabaraaka giyu imalapeyaka*

*Boli unda alaloko sabuluya
Neyu kamata miya mokokanaana
Moo batuya siympo ikawaaka
Mokolosana betoyi malapeyaka*

*Angkata keya angkeya muliangiya
Paincaneya sabara kanana yitu
Patoleleya sabara baana miya*

Hormati angkat muliakan dia

Buktikan semua kebenarannya itu
Ratakan semua manusia
Jangan cela jangan tidak berikan
Dan juga jangan hinakan dia

Kalau ada kemenangan pada diri-
mu hanya saja
Tidak betul kamu yang buat
Carikan yang pantas yang wajar
Yang wajar yang membuatnya

Tetapi kalau kamu sudah yang
pantas
Yang membuatnya itu buatlah
Di kala kamu masih hidup
Kalau kamu mati tidak ada lagi
gunanya

Kalau kamu melihat orang yang
ada kesalahannya
Semua macam yang dibuatnya
Itulah pula kamu insyaf malu pa-
danya
Jangan berani kamu ceritakan

Sebab karena yang dinamakan
awam itu
Tidak luput dia dari celaan
Tidak pada dirinya mungkin pada
orang tuanya
Atau mungkin nyata pada anaknya

Dan yang dinamakan yang mele-
bihi kita itu
Tidak terkira dan tidak terhitung

Boli dangkiya boli morosinaiya

*Teemo duka boli upahinaiya
Netakanaana Ikaromu soopodo
Indaa kana upewauya ingkoo
Numuya keya layengana Kanaana*

*Santaongana betao mopewauya
Kabarangkala ingkoo kananamo
Opewauna siytu pewau meya
Kananteyana daangiapo udadi*

*Umeteyaka indamo tee gunana
Neyu kamata miya mokosalangana
Sabaraaka giyuna ipewauna
Siytumaka incafu maeyaiya*

*Boli masega beyu tula-tulaiya
Kaapaaka saro aawamu yitu
Indaa lapa inciya ikabanciya
Inda ikarona bara imancuyanana*

*Atawa bara akorou iyanana
Kayi sarongi manga lalona siytu
Indaa tohingga teyindaa togagari
Sabutunamo sokuburi ruaangu*

*Momamudana imiya kabongo-bongo
Moyincanana malona eyona siy*

Hanya saja saya tulis dua
Yang gampang pada orang yang
bodoh

Yang nyata siang dan malam ini
Yang nyata sepanjang tahun
Yang kedua melebihi keburukan
Oleh karena itu takutnya kita

Keduanya masing-masing tempat-
nya
Takut kita pada orang yang mele-
bihi kita
Kebaikan itu kita ragu sekali
Dan kita takut untuk bercerai na-
mun sedikit saja

Untuk kita jauh dari muka orang
itu
Sebab karena walau kamu jauh
Kamu bercerai dengan yang mele-
bihi kamu kebaikan
Salah satu dua perkara

Yang berwujud yang nyata
Paling di bawah kalau baik sang-
kanya
Hanya saja tetap teguh kebaikannya
Yang sedia yang memang sudah
ada pada dirinya

Kalau bertambah itu tidak lagi
Tetapi kalau tidak baik nasibnya
Semua kebaikan yang ada
Pada dirinya itu hilanglah

*Mokorouna sakaa rateya tao
Baabaana manga lalona kadaki*

*Dadiakamo siyту okaekata
Ruaanguya sumbe-sumbere kanaa
Okaekata imiya molalo kita
Kalapo yitu siyту tameri mpuu*

*Teta maeka beta pogaa saide
Beta marido iyaruana inciya
Kaapaaka barangkala omarido
Teyu pogaa temolaloko kalape*

*Sala-saangu ruaangu para kera
Moke rouna betoo moyincana
Tapa itambe neya malape orana
Sabutunamo soya tangka kalapena*

*Mosadiana motokana ikarona
Neya rangani siyту anaindamo
Nebarangkala amadaki dawuyana
Dari-bariya kalape modaangiya*

*Ikarona yitu siyту amambuumo
Abolosi meya kadaki mosiymona
Ofaae miya momakesana
Temo loloya kalape sala saangu*

Digantikan keburukan yang baru
ada
Faedahnya orang yang cantik
Dan yang melebihi kebaikan salah
satu
Dua kebaikan yang ada

Yang wujud esok dirasainya
Paling tidak kalau tidak baik sang-
kanya
Tetap kuat saja kebaikannya yang
memang sudah ada
Kalau baik nasibnya bertambah

Kebaikannya itu yang pertama itu
Dan lalu takut yang melebihi ke-
burukan itu
Jangan kita merapat kita lari betul-
betul
Seperti saja kita takut harimau

Atau semua yang dinamakan bi-
natang buas
Sebab karena kalau dekat kita
Yang melebihi keburukan kita
salah satu
Jangan tidak tahu di antara yang
dua itu

Yang berwujud yang nyata
Paling di bawah itu kalau bersang-
ka
Hanya tetap saja keburukan kita
yang ada
Kalau buruk nasib kita bertambah

*Ruaangu kalape modaangiya
Mokorouna naile ipenamina
Tapa itambe meya madaki orana
Soya tangkamo kalapena motokana*

*Neya malape dawuyana arangi
Okalapena baabaana siytu
Kata maeka malalo kita kadaki yitu
Boli tatangku tapai mpuu-mpuu*

*Siymbau mpuu tamaeka harimau
Tawa malingu saro kadadi masoga
Kaapaaka barangkala tamakasu
Imolalo kita kadaki sala saangu*

*Ruaangu siytu boli ubara
Moyincana betao mokorouna
Tapa itambe siytu neyu koura
Soya totapu kadakita motokana*

*Neya madaki dawuyata
Tee aila kadakita motokana
Kitapiara sampekanata kalape
Tatuhungia sabara ipewauna*

Dan hilang keburukan kita yang
ada
Dan kita memelihara sesama kita
yang baik
Kita tolong segala apa yang diker-
jakan
Semua apa yang menjadikan ke-
baikan kita

Kalau dia lupa kita cepat meng-
ingatkan
Kita rangkul kita puji kita angkat
Karena Allah jangan kita main-
mainkan
Kita tutupi semua kecelaanannya

Kebaikannya kita nyatakan betul
Dan lalu memelihara sesama kita
yang buruk
Kalau dia buat yang tidak baik
jangan kita membantu
Jangan sampai juga bertambah ke-
burukan kita

Dan juga sampai hilang keburukan
kita
Hanya saja kalau kita dengar
Hendak membuat keburukan ja-
ngan kita pergi
Dan juga kita bicarakan yang ti-
dak-tidak terhadapnya

Hanya kita insyaf pikirkan kebu-
rukan kita
Sebab kalau kita tambah-tambah
bicarakan
Kalau dia dengar kita bicara itu

*Malinguaka saro imalapeyaka
Neya malingu tapepago taudani
Taraangkuya tapujia taangkeya
Karana Allahu boli takabongaiya*

*Tatambiniya sabara kaayebuna
Okalapena tapa inca neya mpuu
Kata piara sampo kanata kadaki
Neya pewau kadaki boli tahamba*

*Barancoo duka arangani kadakita
Tabara duka aila kabanciyata
Sotangkanapo barangkala tarangoya
Beya pewau kadaki boli talipa*

*Taboli duka beta buah-buaiya
Sotaincafu tafikiri kadakita
Kaapaaka tabua-buyaa keya
Arangoaka siytu abolosimo*

*Akolosamo betao pogera-gera
Samangengeya indamo tepomalape
Dadiakamo saroaka tapokana*

dia tentu membalas
Berwujud menjadi pertengkaran

Selama-lamanya tidak berbaik lagi
Oleh sebab itu karena kita sama
Keburukan kita dengan keburukannya
Kita tutup keburukannya itu

Seperti juga kita menutup keburukan diri sendiri
Dan lalu jangan dulu kita memelihara
Keburukannya orang yang lain
Kita pikirkan dulu keburukan yang ada pada diri kita

Yang berwujud yang untuk kita rasakan
Keburukan orang yang lain
Menjadikan dia tidak waspada lagi akan keburukannya
Semua keburukan dirinya sendiri

Tidak waspada keburukan yang tidak ada bandingnya
Kesalahannya tiada berkesudahan
Segala macamnya yang dia buat
Pada kesusahannya dia menjadi menyesal

Sebab karena apa yang dibuatnya
Semua orang yang tidak waspada itu
Tidak lebih dahulu memikirkan keburukannya
Dia buat saja menurut kemauannya

Okadakita ingkita tekadakkina

*Tatutubiya okadakina siytu
Siymbau duka tatutubi kadakita
Maka siympo bolipo tadambaaka
Okadakina miya mosagaanana*

*Tafikiripo kadaakita ikarota
Mokolosana beteyi penamisita
Okadakina miya rangana siytu
Akolosamo betao bawa lalona*

*Bari-bariya kadakina ikarona
Bawa lalomo kadaki inda kopasa
Karimbitina indaa kokapadaa
Sabaraaka giyuna ipewauna*

*Kapupuyana apepatai asoso
Kaapaaka malingu ipewauna
Sabara miya mobawa lalona yitu
Indapo porikana afikiri kadakina*

*Soya pewau aose kapeeluna
Yumbaakana taoyaka abinasa
Pituanguya karon meyincanana
Rampa sababu tabawa lalo incata*

Sebabnya karena binasa
Ketujuh dirinya yang nyata
Sebab kita tidak mempedulikan
kehendak hati kita
Dan sebab karena lalimnya

Misalnya buah hati kita itu
Seperti misalnya kepala negeri
Misalnya ketujuh diri kita
Yang lahir seperti rakyat

Tidak bersalah pada tiap-tiap
negeri
Dan tiada karena menipu
Dan sebab karena tidak mempe-
dulikan
Kepala negeri yang itu

Oleh sebab itu kalau kita tiada
mempedulikannya
Semua yang menjadikan kesalahan
kita
Di situlah pintu untuk asal
datangnya
Segala macam yang menjadikan
salah kita

Seperti saja misalnya di perahu
Walaupun melihat yang menjadi-
kan kebenaran
Tidak berusaha hanya biarkan saja
Dikalahkan mabuknya bersahaja

Karena itu jangan tidak ketahui
Di situlah pintu untuk datangnya
Yang menjadikan untuk tengge-
lamnya

*Tee sababu rampa kalaalimuna
Lanciringana totona incata yitu
Siymbau mpuu lanciringana lalaki
Lanciringana pituanguya karota*

*Modlaahiri siymbau raayati
Indaa marimbi saangu saangu lipu
Teya nainda rampana adlaalimu
Tee rampana sababu abawa lalo*

*Olalakina lipu inciya siyту
Dadiyakamo tabawa laoya keya
Sabaraaka betoi marimbiyaka
Iwaitumo bamba tao minaana*

*Sabaraaka giyu imarimbiyaka
Siymbau mpuu lanciringana ibangka
Moyakamata betoi bonooroyaka
Indaa konami soa parailaaka*

*Asaoriya kalangona bawa lalo
Dadiakamo siyту boli ubara
Iweitumo bamba tao minaana
Mokolosana betei tanggalamuaka*

*Teolosana beyi kalobuyaka
Kai sarongi olaalimu siyту
Amanga hukumu indaa siymbau*

Dan wujudnya untuk jatuhnya

Syareeati aose nafusuuna

Dan yang dinamakan lalim itu
Menghukum tidak seperti
Syariat tetapi ikut nafsunya
Tidak mengikut seperti firman
Tuhan

*Inda aose siymbau onina opu
Okaasita neyi lalota kalape
Ane omiya aaba taadariya
Kabarangkala amaeka beyaaba*

Kasih kita kalau kita lempari kita
lampau kebaikan
Kalau orang bertanya kita ajar dia
Tetapi kalau dia takut bertanya
Kita panggil lalu kita ajar

*Takembaiya kasiympo tadari
Neya maeya talipa taleongiya
Maka siympo tatula-tulaa keya
Malenguaka sabaraaka katau*

Kalau dia malu kita pergi temui di
rumahnya
Dan lalu kita ceritakan
Semua ilmu pengetahuan yang kita
tahu untuk kebaikan
Yang menjadikan kebaikan yang
belum dia ketahui

*Imalapeyaka indapo imatauna
Ane asala boasakana abana
Pekalapeya boli upaayebuya
Alaa keya lanciringa moalusu*

Kalau salah ucapan pertanyaannya
Perbaiki jangan bikin malu dia
Ambilkan permisalan dengan le-
mah lembut
Tunjukkan dengan kata yang le-
mah lembut

*Susua keya raranga oni maruna
Neya nainda amadeyi atandai
Teya maluntu apengkaadari yitu
Tau-tauya mbuli-mbulingiya keya*

Kalau tiada dia cepat ingat
Dan malas belajar itu
Bujuk-bujuk ulang-ulangi
Carikan jalan supaya dia sering

*Nunuya keya beyi menturuyakana
Kabarangkala siytu tapade meya
Sabaraaka giuna katau-katau
Tee kaadari beyi tandaiyakana*

Tetapi kalau kita sudah habis jalan
Segala macam bujukan
Dan pelajaran supaya dia ingat

*Asadaadaa inda kametandaina
Incafumo tafikirimo rampana
Inda tamatau taadari taoyaka*

Tetapi tidak dia mengingat

Kita insyaf kita pikir sebab karena
Tidak tahu kita mengajar sebab itu
Sebabnya dia demikian itu
Kita minta ampun dan maaf

Kepada Tuhan Allah yang menun-
jukkan
Hidayat jalan untuk kebaikan
Yang teramat lurus dan terang
Dan yang terlebih luas serta rata
bersih

Wahai kalian kenalan yang budi-
man
Takut sekali untuk berbuat jahat
Walau sampai pada tempatnya
yang sunyi sepi
Di dalam malam gelap gulita

Benar juga zat keburukan itu
Terlampau kecil dan lalu sebentar
saja
Tetapi namanya keburukan itu
Teramat besar dan makan waktu
lama

Kamu tidak dengar segala orang
Yang membuat keburukan
Yang membuat keburukan dengan
keburukan
Yang dibuatnya itu tiada lagi

Tetapi semua namanya
Yang dibuat yang menjadikan ke

Iyumbaakana akorou tuya yitu

*Tayemanimo amponi tee maafu
Iyopo Allahu manga susuyakana
Hidayat dala imalapeyaka
Motopenena kakate tee kainnawa*

*Temolabina kakalesa tee kadeta
Ee komiyu sabara musirala budimani
Maeka mpuu beyu pewau kadaki
Hengga kawana imbooresana malino*

*Incana malo malalanda mopoposa
Totuunamo zatina kadaki yitu
Akidi-kidi kasiympo sabatara
Soopodo maka sarona kadaki yitu*

*Alabi kaoge atopene kangengena
Inda urangoya sabara maanusia
Mopewauna kadaki isakiyana
Mopewauna kadaki tee kadaki*

*Ipewauna siytu ainda meya
Soopodo maka bari-bariya sarona
Ipewauna beyi madakiyakana
Indaa marungga inciya sakiyaiya*

*Badaadaa hengga ihari kiama
Idunia siyembali kaayembuna*

burukannya

Tidak hilang tidak batal dia se-
lama-lamanya

Tetap hingga hari kiamat

Di dunia ini menjadi keaibannya
Semua anaknya dan cucunya
Karena sebab mendengar ceritanya
Keburukan orang tuanya itu

Di akhirat dirasakan oleh dirinya
Pengganti keburukan yang dibuat-
nya

Dan seberapa perasaan yang buruk
Selama-lamanya semakin bertam-
bah-tambah

Dan itu mengalahkan
Besarnya kejahatan yang dia di-
buat
Hanya dapat sedapat semampu di-
rinya
Dipikulnya atau dijunjungnya

Seperti orang yang mencuri itu
Jalan kaki tidak ada tumpangnya
Hanya saja sepenuhnya tumpang-
annya
Sudah melebihi kebesaran suara-
nya

Kalau berteriak hanya membuat
Segala hal yang tidak baik itu
Walau sampai didengar sekam-
pungnya
Dan lagi hanya setempat

*Bari-bariya anana tee opuana
Rampa sababu arango tula-tulana*

*Okadakina macuyanana siytu
Iakhera apena miya karona
Kabolosina kadaki ipewauna
Tee sakiya nami madaki molabi*

*Samangengeya soya karanga-rangani
Maka siympo siytu asaorimo
Okaogena kadaki ipewauna
Sabutunamo sapulina karona*

*Asodaiya atawa asuungiya
Siymbau miya momakona yitu
Adala kana inda tesawikana
Rangkala alingka tee sawikana*

*Asaorimo kaogena suarana
Ane agora tangkanamo apowau
Sabaraaka hali madakina yitu
Hengga kawana arangoya salimbona*

*Maka siympo sabutunamo satombu
Imbooresa totona pewauyana
Hali madaki inda beya pepatayi
Bari-bariya sabara totona tombu*

Di tempat mana dia berbuat
Hal yang tidak baik tidak akan
terbesar
Semua tempat mana-mana
Sebab karena tidak sekali-kali

Semua yang dinamakan dirimu itu
Mengambil tempat dua
Dalam satu sama itu
Seperti misalnya seorang yang
tinggal

Di tanah barat maksudnya Singa-
pura itu hanya saja
Di Singapura keadaannya
Dalam waktu satu zaman itu
Segala hal hanya di situ

Tetapi nama macam yang dibuat-
nya
Tersebar luas di segala tempat
Oleh sebab itu segala hal yang ti-
dak baik
Dia kecil dan lalu sebentar saja

Tetapi ringkas nama keburukan itu
Terlampau besar dan lantasi kekal
Berapalah besarnya orang itu
Tingginya itu tidak sampai

Kalau berdiri di atap rumahnya
Dan lantasi hingga seribu tahun
Lamanya usianya membuat
Segala macam hal yang tidak baik

*Kaapaaka inda sawuli-wulinga
Bari-bariya saro jirimu siytu
Beyaala mbooresa ruaangu
Inuncana saangu samani yitu*

*Siybaumo samiya momboorena
Itana bara siytu sabutunamo
Itana bara okadaangiyana
Injana tongko saangu samani yitu*

*Bari-bariya giuna ipewauna
Akawa sarona giyuna ipewauna
Apepatai sabara anguna tombu
Dadiakamo sabara hali madaki*

*Akidi-kidi kasiympo sabatanra
Soopodo maka sarona kadaki yitu
Aalahi kaoge kasiympo akalala
Saopeyamo kaogena miya yitu*

*Okalangana siytu indaa sungku
Neya kakaro ipadana banuyana
Maka siympo henganamo sarewu
tao
Okangengena umuruna apewau*

*Sabaraaka giyuna hali madaki
Muri-murina padaa amatemo duka
Kao sarona hakadaki ipewauna
Asadaadaa alele samangengeya*

Akhirnya dia akan mati juga
Tetapi namanya keburukan yang
dia buat
Tetap sepanjang zaman
Sampai esok di akhirat

*Pokawaaka naile iaakhera
Sakiaiya anamisi kadakina
Sakiaiya anamisi kadakina
Inda urangoya lelena firiauna*

Selama-lamanya dia rasakan kebu-
rukannya
Selama-lamanya dia rasakan kebu-
rukannya
Apakah kamu tidak dengar beri-
tanya Firaun
Dan semua kepala negeri yang ta-
kabur

*Tee malingu lalaki motakubara
Morimbitina sabara maanusia
Imorikana ipiaa malona yitu
Amatebomo bukuna ahancurumo*

Yang menghukum segala manusia
Yang lalu yang beberapa waktu si-
lam
Sudah lapuk sudah retak tulangnya
Semua badannya sudah mati

*Bari-bariya badana amatemo
Akawa saronu kadakina feelina
Indaa onto eyona inciya siy
Hengga kawana apewaun madakina*

Tetapi nama keburukan kelakuan-
nya
Tidak hentinya dari sekarang ini
Sampai pada berbuat keburukan
Dalam kegelapan di tempat yang
sunyi sepi

*Incana poposa imbooresa malino
Mootuya yitu daanamo ayincana
Akama teya sabara maanusia
Siymbaumu siya mozinaa yitu*

Walaupun demikian mesti nyata
Dilihat semua orang
Seperti orang yang berzina itu
Bersembunyi di tempat yang sunyi
sepi

*Abuniyaka imbooresa malino
Samangengeya siytu ayincanamo
Atiumbamo mingkuna tee onina
Lanciringana ingkita maanusia*

Makin lama itu dia nyatalah
Kelihatan gerakannya dan katanya
Misalnya pada kita manusia

*Malinguaka antona ngangarandana
Tee malingu boasanaka delata
Tee sabara pemingkuina karota*

Semua isi hatinya

Dan semua ucapan lidah kita
Dan semua gerakan diri kita
Seperti saja misalnya tanaman
Semua isi hati kita

Dan semua rahasia hati kita
Itulah misalnya bibit
Semua macam kata-kata kita
Dan semua segala gerakan per-
buatan kita

Itulah misalnya pohonnya
Dan tangkainya daunnya dan da-
hannya
Semua macam yang kita rasakan
Yang baik atau yang buruk

Itulah misalnya bunganya
Dan buahnya segala kelelahan kita
Oleh karena itu walau bagaimana
Menyembunyikan membuat yang
tidak baik

Jangan tidak tahu akan tumbuh
nanti
Didengar dilihat orang
Yang baik seperti itu juga
Dia tumbuh juga esok kemudian
hari

Bersenang-senang sepanjang tahun
Gembira ria seumur zaman
Di dunia ini semua anak-anaknya
Dan cucunya hanya kesenangan
kegembiraan hati

Siymbau mpuu siymbauna penembala

*Bari-bariya antona ngangarandata
Tee malingu rahasiaana incata
Osiytumo lanciringanamo wine
Bari-bariya giyuna peoniya*

*Tee malingu sabara pemingkuita
Osiytumo lanciringana puuna
Tee laena otawana orahana
Bari-bariya giyuna ipenamita*

*Momapalena atawa momadakina
Osiytumo lanciringana kambana
Tee bakena sabara kanguleyata
Dadiakamo moomini tuyaapaa*

*Tabuniyaka tapewau madakina
Boli tabara padaaka atuwumo
Arango meya akamata meya miya
Momalapena siymbau duka yitu*

*Atuwu duka naile muri-murimurina
Akaunde-unde sakaarateya tao
Akaije-ije samuruya zamani
Idunia siy sabara manganana*

*Teyo puana soomo tumpuna inca
Arango-rango lelana kapujiyana
Muncuyanana ipiya malona yitu
Iaakhira naile abolosiya*

Mendengar-dengar kabar kepujian-nya
Orang tuanya beberapa waktu
yang lampau
Di akhirat esok diganti
Semua jerih payahnya itu

*Bari-bariya kanguleyana siytu
Tee kalape molabi indapo mini
Tee saangu sandara sampo kanana
Ee komiyu aakili budimani*

Dengan kebaikan yang terlebih
mulia tidak ada
Dengan suatu contoh yang sama-nya
Wahai kalian akil yang budiman
Jangan bosan membuat yang baik

*Boli panganta upewau malapena
Meya madaki nami miyuringkinamo
Togasakeya pencuruki meya mpuu
Iduniya siy teo tinaurakana*

Biarpun tidak baik perasaan kalian
Tawakal tuntutlah terus
Di dunia ini untuk pusakanya
Anak kalian cucu-cicit kalian

*Oana miyu opoya miyu ilabe
Osiytumo tinau raka mangkilo
Sakiaiya indaa tofitanaa
Kao bulawa tee salaka siytu*

Itulah pusaka yang bersih
Selama-lamanya tidak difitnah
Tetapi emas dan perak itu
Dan semua jenis harta

*Tee malingu jinisina arataa
Osiytumo tinauraka keraki
Kapupuyana amembali fitanaa
Inda urangoya lлена sabara miya*

Itulah pusaka yang berdaki
Kehabisannya menjadi fitnah
Kamu tidak dengar kabarnya se-mua orang
Yang baik beberapa waktu lalu

*Momapalena ipiya malona yitu
Pokawaaka eyona inciya siy
Okapalena daana tapenamiya
Siybau miya mokingina kitya*

Sampai hari ini
Kebaikannya tetap kita rasakan
Seperti orang yang mengarang
buku
Atau orang guru yang mengajar
kita

*Tawa omiya guru mangaadarina
Tee lalaki molape-lapena lipu
Tee kawasa modikana wakafuna
Ingka kamateya sabara mokawasana*

Dan kepala negeri yang memperbaiki

Dan orang yang kaya kuasa yang menyimpan wakafnya

Coba lihat semua orang yang kuasa kaya

Meniatkan mencari harta

Sebab karena untuk anak-anaknya

Dan sebab karena supaya dia takuti

Tidak sebab karena membuat wakaf

Dan tidak untuk kebaikan negeri

Di manalah hari sekarang ini

Buktinya kelelahannya itu

Beruntung sekali baru dapat sampai

Hartanya itu pada cucunya

Cicitnya kalau tidak hanya saja

Sampai pada anak-anaknya

Tetapi ringkasnya anak-anaknya itu

Waktunya mereka membagi-bagi

Harta orang tuanya itu

Dengan seberapa cercaan dan pertengkaran

Coba dengar budi segala orang

Yang dahulu beberapa waktu lalu

Semua jenis kelelahannya

Disimpan untuk kebaikan negeri

Aneyatiyaka kapeelo arataa

Ramapa sabubu betao mangaanana

Tee rampana beya tomaekaaka

Indaa rampana beya pewau wakafu

Teya nainda tao kalapena lipu

Iyapaimo eyona inciya siy

Otandarana kanguleyana siyту

Akoura mpuu kasiympo akaweya

Oarataana siyту iyopuyana

Ilolona aye neinda tangkanamo

Sabutunamo kawana mangaa nana

Soopodo maka mangaa nana siyту

Wakutuuna tongko apudawu dawu

Arataana mancuyana siyту

Tee sakiya podangki tee pogera

Ingka rangoya budina sabara miya

Imorikana ipiya malona yitu

Bari-bariya giyuna kanguleyana

Adikaiya tao kalapena lipu

Dadiakamo rampana budi malape

Obatuyana akonami maradika

Adikaaka betao kayempesina

Sebab itu karena budi baik
Budaknya merasa merdeka

*Oawaana anana tee opuana
bahuana
Kao budina zamani ingkita siy*

Disimpan untuk penolong
Anaknya dan cucunya
Dan budinya zaman kita ini
Lebih baik berikan pedagang

*Salabina adawuyaka padangka
Oarataana tee beya tulungiyaka
Okarajaana ilipu imbooresina
Tee labinamo amaawu ilolota*

Harta daripada menolongkan
Pekerjaan negeri tempatnya tinggal
Dan yang lebih baik merugi di antara
Dibuang di jalan yang tidak berguna

*Abana keya idala inda kototo
Mnetene pulu atuna somana boli
Beya pewau mokogunana ilipu
Dadiakamo budita ingkita siy*

Sekian puluh ratusan asal jangan
Membuat yang berguna di negeri
Karena itu budi kita sekarang ini
Budak kita sudah jadi Tuhan kita

*Obatuata amembalino ooputa
Bari-bariya sabara manga nana
Teyopuana amembalimo abutuya
Kaapaaka budina morikana*

Semua segala anak-anaknya
Dengan cucunya sudah jadi budak
Sebab karena budi mereka yang lampau
Tidak bertuan mereka itu pada hartanya

*Indaa poopu manga irataana
Oneyatina apeelo arataa
Tao tondona kaontomina karona
Taoyakamo sabara talubirana*

Niatnya mencari harta
Untuk pagar *pemeleh* dirinya
Sebab itu semua *talubirana*
Dan semua tawanan rumbiana

*Tee malingu parakana rumbiana
Teemo duka miya ikantinalena
Tee malingu saro kasimbatuyana
Hengga kawana batuyana iyalina*

Dan juga orang yang dia beli
Dan semua yang dinamakan di-
jadikan budak

*Teemo duka miya tinaurakana
Bari-bariya adikaiya isara*

Sampai pada budaknya yang dia
 beli
 Dan juga orang asal pusaknya

Semuanya disimpan pada syarat
 Untuk pagarnya anaknya cucunya
 Karena sebab mencari harta
 Kita buat untuk tuan kita

Lepaslah anak kita menjadi susah
 karenanya
 Dengan cucu kita asalkan kita ka-
 ya
 Itulah segala saudagar
 Sudah suka berdagang candu

Biarkanlah anaknya mengisap
 Dengan cucunya asalkan berun-
 tung
 Tidak berpikir dinamakan candu
 itu
 Membinasakan diri dan harta

Dan menghinakan orang yang ber-
 bangsa
 Merusak agama dan dunia
 Coba lihat masa sekarang ini
 Sebab karena mengapa ramai

Tukang candu karena sebab po-
 honnya
 Saudagar tukang jual beli candu
 Dan juga karena bunga uang
 Sebab karena binasa

Orang yang berutang dan yang
 memberi utang

*Tao tondona anana tee opuyana
 Rampa sababu tapeelo arataa*

*Tapewauya betao poopusaka
 Tumbasakamo beya marimbi anata
 Tee opuata somana takawasa
 Siyту peya sabara saudagara*

*Apeelomo beya bantulu hafio
 Boliyakamo beya sosoki anana
 Teyo poanaz somanamo beya laba
 Indaa fikirі saro hafio siyту*

*Apabinasa karo tee arataa
 Teya pahina miya mokobangusaa
 Adaki-daki agama tee duniya
 Ingka akamteya eyona inciya siy*

*Sababu rampa taoyakana arame
 Pande hafio rampa sababu gorana
 Sandagara pande bantulu hafio
 Teemo duka rampana uwena kupa*

*Iyumbaakana taoyaka abinasa
 Miya modosa tee manga odosana
 Mopakenina teemo keniyakana
 Kaapaaka miya moyalana uwe*

*Temo dosana mopakouwenaа yitu
 Tee malingu sampo saanguna lipu*

Yang menggadai dan yang mene-
rima gadai
Sebab karena orang yang meng-
ambil bunga uang
Dan yang memberi utang dengan
bunga itu

*Aposa binasa bari-bariya siytu
Okadakina miya moyalana uwe*

Dengan mereka yang senegeri de-
ngan dia
Semua binasa semuanya itu
Keburukan orang yang mengambil
bunga uang
Tujuh puluh pintu banyaknya

*Pitu pulu bambana okabarina
Oapa itambe siymbaumo azinaa
Tee anana incana kaisilamo
Teemo duka miya moparaasona*

Paling di bawah seperti saja hu-
kum zina
Dengan anaknya dalam Islam
Dan juga orang yang menjual
Segala sesuatu yang berair

*Sabaraaka giyuna mokouwena
Imalangoaka siymbau ara siytu
Tee konau mapai tee pongasi
Teemo duka sabara monajisina*

Yang memabukkan seperti ciu itu
Dengan enau pahit dan air beras
Dan juga segala yang najis
Seperti babi anjing dan penyus

*Siymbau bawu okoila omantoya
Tee malingu saro kadao-daoa
Mosiya-siya ilarangina syarai
Sumbau raba okusapi ombololo*

Dan segala apa yang jadi mainan
Yang sia-sia yang dilarang oleh
syarai
Seperti fiol kecapi dan gong
Dengan anabati suling dan mori-
mori

*Tee anabita osuli omori-mori
Temoasona kaananaa siytu
Tee sabara sifatuna haewani
Teemo duka tao tamarimbiyaka*

Dan yang menjual anak-anakan itu
Dan semua sifatnya hewan
Dan juga yang untuk menjadikan
kita salah
Kita anak-anak yang kemudian ini

*Ingkita siy anaana muri-muri
Rampa sababu tapapo sambei meya
Obitara mokana mosalana
Tee sarana liputa amarungamo*

Karena sebab kita sudah pertukaran
 Hukum benar dan yang salah
 Dan syara negeri kita sudah berubah
 Peraturannya sudah simpang siur

Ketentuan musyawarah pada bicara sembarang saja
 Peraturan kita bukan lagi urutannya
 Karena itu segala yang kita buat
 Semua berwujud salah

Menjadi halangan jadinya
 Itulah yang nanti jadi tidak
 Dan budinya orang tua yang lampau
 Tidak bertuan mereka pada hartanya

Niatnya mencari harta
 Untuk pagar anaknya dan cucunya
 Sebab itu semua rakyat papara
 Dan semua tawanan rumbianya

Dan juga orang yang dibelinya
 Dan semua mereka yang dijadikan budak
 Sampai pada budak yang dibelinya
 Dan juga orang budak pusakanya

Semua disimpan pada syarat
 Itulah papara rakyat negeri Wolio
 Sudah menjadi pengawal pribadi
 atau jabatan

*Otuturana soya sapasi-pasimo
 Alana gau soro bancua lemo
 Aso-asota mincuanamo tuuna
 Dadiakamo sabara ipewauta*

*Bari-bariya alosamo asalabo
 Akoroumo amembali kampaleya
 Osiytumo betaomo tumpu tanga
 Kao budina mancuana morikana*

*Indaa poopu manga iarataana
 Oneyatina apee;o arataa
 Tao tondona anana tee opuana
 Taoyakamo sabara talu birana*

*Tee malingu parakana rumbiana
 Teemo duka miya ikantinalena
 Tee malingu saro kasimbatuyana
 Hengga kawana batuyana ialina*

*Teemo duka miya tinaurakana
 Bari-bariya adikaia isara
 Osiytumo papara tana siy
 Amemalimo jaga tee rambanua*

*Tee kapili suludadu okakatu
 Tadala bangka amembali para bose
 Tadala tana betao manga sodana*

Dan rakyat kapili serdadu dan perutusan

Tee sakiya anto-antona tanana

Kalau kita melalui perahu mereka menjadi pendayung

Iperapina miya motungu-tungguya

Jalan kaki untuk yang memikul kita

Teemo duka uwena tee kauna

Dan seberapa isi kebunnya

Indaa mobutu malo-malo konowiya

Yang diperoleh orang yang menjaganya

Mentaupo neindaa tee papara

Dan juga airnya dan kayu bakar-nya

Okarotamo taomo para bosena

Tidak putus siang dan malam

Temosodana sabara momatamona

Tadinya kalau tak ada papara

Malinguaka tao kamondona ilipu

Kita sendiri yang menjadi pendayung perahu

Akawa budina mancuana moritanga

Dan yang dipikul segala yang berat

Hengga kawana zamani ingkita siy

Apa-apa yang menjadikan keperluan kelengkapan negeri

Tapeelumo beyi mbuli abatuya

Dan sampai budinya orang tua yang zaman tengah

Bari-bariya maradika isambali

Hingga sampai zaman kita ini

Apoolimo abateya ibontona

Kita suka kembali menjadi budak Semua merdeka di luar

Tee lalakina eyona inciya siy

Sudah dapat menjadi budak di menterinya

Teemo duka apewau kantilobu

Dan rajanya sekarang ini

Tee balongko lalaki mopopauna

Maka siympo temo kakolipua

Dan juga membuat yang menjadikan salahnya papara

Teemo duka kaalina banuya

Dan lubang yang dibuat kepala negara yang berpayung

Ipewauna bari-bariya papara

Dan lagi sudah ada *kakolioua*
Dan juga dengan pembeli rumah

Yang dikerjakan semua rakyat je-
lata
Antarkan bawakan menteri dan
bobato rajanya
Dan lagi mufakat yang baru ini
Serdadu kompani ia kalau

Kakaknya mengutusny di Jawa
Serdadu mereka disuruh membawa
apa-apa
Tambahannya keputusan baru ini
Semua rakyat kapili disuruh

Membeli senapan oleh sebab itu
Berat sudah merdeka di luar
Akan menjadi tandanya negeri
sunyi
Semua merdeka di luar akan ting-
galkan kampungnya

Kalau yang demikian ini budi dari
segala
Pembesar negeri yang memegang
kekuasaan
Itulah dia karena sebab balanya
Orang tua yang lampau yang me-
nyimpan

Ketentuan yang lurus kita ubah
Menjadikan papara habis binasa
Hancur binasa habis dibunuh oleh
musuh
Dan habis berawal kelaparan

Ataulyaka bontona tee lalakina
Maka siympo kamondo baau siy

Osuludaduna kompanyinya barang-
kala
Mangaa kana beya katuya ijawa
Osuludaduna monga apebakuimo
Okaranganina kamondo baau siy

Bari-bariya kapili atumpu meya
Apaaliya sinapa dadiakamo
Amaalimo maradika isambali
Akolosamo toa tandana kapuo

Bari-bariya maradika isambali
Netya siy budina sabaraaka
Miya ogena mokenina kapooli
Osiytupeya rampanamo balaana

Omancuyana morikana modikana
Sara maka teingkita tabaliy-ya
Akolosamo papara abinasamo
Aropu meya apada meya ewali

Teya maropu apetongkoi kaara
Teya kapiy teya membali batuya
Teya mandawu ibalongkona lalaki
Ee komiyu mokenina kapooli

Dan penyakit serta jadi budak
 Dan jatuh di lubang yang dibuat
 kepala negeri
 Wahai kalian yang memegang ke-
 kuasaan
 Kalau suka kalian hendak baik

Negerimu seperti semula
 Yang ditetapkan laki-laki *talū miyana*
 Yang meninggalkan payungnya
 dan keramat
 Di tapi-tapi dan bangsawan orang
 tua

Di Kumbewaha mereka itu
 Yang dinamakan bangsawan
 Tidak menetapkan sesuatu yang
 ditetapkannya
 Kalau tidak menjadi

Keteguhan merdeka di luar
 Dan merdeka yang berdiam di ibu
 kota
 Oleh sebab itu semasih-masih
 Di zamannya mereka itu

Yang zina mereka hukum mati
 Diikuti seperti syariat
 Yang *bobato* yang *bonto* hanya
 menjabat saja
 Tiada kitanya dengan suatu pem-
 bayaran

Dan tidak ada dengan *kakolipuya-*
nya
 Dan tidak juga dengan harga pem-
 beli rumahnya

Neyu peelu komiyu beya malape
Olippu miyu siymbau baabaana
Idikangina lalaki tali miyana
Mobolina pauna tee sangiya

Itapi tapi tee lalaki mancuana
Ikumbewaha mangamo inciya siy
Saro lalaki isarongi budimani
Indaa dikangi saangu idikangina

Neya yinda alosa beya membali
Okatangkana maradika isambali
Tee maradika momboorena inunca
Taoyakamo daangiapo tongkona

Izamanina manga inciya siytu
Momasalana mangaa pekamateya
Aoseya keya siymbau syareeati
Mobobatona mobontona soya soda

Aindaa bara betei taurakana
Teya nainda tee kakolipuyana
Teyinda duka teyalina banuyana
Sabutunamo hasilina lalakina

Tee bontona kawana laki wolio
Sootangkanape sabutunamo bantena

Hanya saja penghasilan yang sah
 untuk *bobatonya*
 Dengan *bontonya* hingga sultan

Hanya saja hanya *bante nya*
 Dengan kabutunya dan khusus bo-
 bato bonto *kalonganya*
 Setelah habis selesai disusun
 Semua segala syarat negeri

Ditentukan masing-masing tujuan
 Segala apa yang harus dipikul
 Menyumpah *Sapati La singga*
 Berteriak di tengah orang-orang
 banyak

Demam malaria hancur lebur dan
 binasa
 Mati mendadak dan tidak sampai
 Di tikar bantalnya siapa saja
 Yang mengubah atau menambah

Dan juga atau mengurangi
 Semua syara ketentuan yang kami
 tetapkan ini
 Seberdirinya sultan yang bersama
 Hartanya dia sudah ada

Yang ditambahkan dan sudah ada
 pula
 Yang diubahnya hukum zina
 Yang ditambahkan itu *kokalipuya*
 Kalau yang menjadi menteri atau
 bobato

Benarlah bahwa waktu ditetapkan
Kokalipuya itu dengan katanya

Tee kabutuna soomo kalongana
Samapupuna pada tapisa keya

Bari-bariya sabara sarana tana
Adikangi meya sumbe-sumbere toto
Malinguaka laengana isodana
Apekatundamo sangia itapi-tapi

Akagora-gora itangana miya bari
Asodo umpiyya amaropu amasoka
Alayintobe teemo boli asoye
Ikiwaluna ipolangona malingu

Mobaliyya atawa arunggaiya
Teemo duka atawa apakursiya
Bari-bariya sara idikangi mami
Sakakarona lalaki mopusuruna

Arataana inciya daangiamo
Iranganina tedaangiamo duka
Ibaliyna ohukumuna kasala
Iranganina yitu okakolipuya

Nemo bontona atawa mobobatona
Totuunamo tongkona adikaiya
Okakolipuya siytu tee onina
Inda kupakura teyinda kuranganiya

Sabutunamo sokupekatangkaaka
Trøyakana kudikaa keya anto

Saya tidak kurang dan saya tidak
tambah

Hanya saja saya teguhkan

Sebabnya saya tetapkan ada isinya
Semua jabatan untuk menjadikan
malunya

Dan wujudnya hari sekarang ini
Yang ditetapkan sultan Moposuruna

Arataana sudah menjadikan kehabisan

Lea-lea sudah menjadi budak
Wasambaeya dan *Kamelanta*

Dengan kampung Lawela hanya
namanya saja kampung

Kalau orangnya sudah tidak ketahuan

Di mana hari sekarang ini
Batauga dengan liabuku dan
Semua kampung yang kecil-kecil

Sudah dekat hampir-hampir juga
Kehabisannya mereka itu
Bagaimana tiada akan habis
Rajanya dan menterinya yang bersalah

Akibatnya rakyat yang berutang
Paling di bawah lebih tiga puluh
Masih hanya pembeli
Rumahnya dan *kakolipuanya*

Sabara soda batao imaeyana
Akawa losana eyona inciya siy

Idikangina lalaki moposuruna
Arataana amapuoyaka meya
Oleya-leya amembalimo batuya
Owasambaeya tee kamelanta

Tee lawela soomo sarona lipu
Neyo miyana indamo atomatau
Iyapaimo eyona inciya siy
Obatauga tee liabuku tee

Malinguaka saro lipu kidi-kidi
Amamkasumo amangku-mangkumo
duka

Okapuena manga inciya siyту
Tuamoyapa beyinda beya mapuo

Olalapina tee bontona mosalana
Tarambulina papara mokodosana
Tapa itambe akolabi talu pulu
Daangiapu sabutunapo alina

Obanuana tee kakolipuana
Indapo duka asalaaka bantena
Tekabutuna tee mosagaanana
Izamanina lalaki mposuruna

Belum lagi salahkan *bantenya*
 Dengan *kabutunya* dan yang lain
 Di zamanya sultan Malik Sirullah
 Permulaannya diubah

Syara negeri yang ditetapkan
 Sultan Wolio yang dinamakan
 Laelalangi
 Berdiri lagi seorang sultan
 Menetapkan lagi suatu keinginan-
 nya

Yang sapati seperti itu juga
 Dan semua orang besar negeri
 Hingga sampai pada Talombo dan
 Pangalasa
 Gampikaro dan Serdadu Wolio

Hingga papara Wati Parabela
 Menaruh juga keinginan mereka
 Karena itu tampaknya menurut
 penglihatanku
 Semua ketentuan baru ini

Hendak memberati merdeka di
 luar
 Dan merdeka yang tinggal di
 dalam
 Yang kulihat yang diluaskan oleh
 syariat
 Siapa bangsawan pejabat yang taka-
 bur

Dan *walaka* yang mendekat pada
 dirinya
 Walaupun bohong dia ikuti
 Dan bangsawan yatim hina lagi

Arataana baana atobaliy
Osarana lipu idikana sulutani
Laki Wolio sarongi laelalangi
Akakaro duka samiya mopopauna

Adikangimo duka saangu peeluana
Modapatina siymbaumo duka yitu
Tee malingu sabara miya ogena
Hengga kawana talombo opangalasa

Ogampikaro osuludadu Wolio
Hengga papara owati oparabela
Adikangi duka manga opeeluna
Dadiakamo banguna pokamataku

Bari-bariya diakangi baau siy
Beta rimbiti maradika isambali
Tema radika momboorena inunca
Ikamataku ipalalesa syara

Malinguaka lalaki motakubara
Tee Wolio motangkuna ikarona
Moya pewuli daanamo aoseya
Tao lalaki maelu kaasi-asi

Tee Wolio maridona tekaronu
Moya totun akooni tee sakiya
Oubaana kauna katotuna

rendah
Dan *walaka* yang jauh dari dirinya

Moo tuya yitu neinda raangkuya

Biar benar berkata dengan sekian
Kesaksian wujud kebenarannya
Walaupun begitu kalau tidak di-
iringi
Dengan *Wolio* yang dekat dengan
dirinya

*Tee Wolio motangkuna ikarona
Indaa oseya sabara tula-tulana
Siympo mpuu arangani karimbina
Teemo duka zamani ingkita siy*

Tidak diikuti segala ceritanya
Malah semakin dipersalahkan
Dan juga zaman kita sekarang
Yang biasanya kebanyakan sudah
mengikut penyampaian

*Momentelana aosemo polelena
Obatuana teonina maradika
Sabaraaka mokenina kapooli
Dadiakamo sabara miya kidina*

Budaknya dari kata merdeka
Segala yang memegang kekuasaan
Karena itu semua orang kecil
Zaman sekarang hanya takut ular

*Zamani siy soya maeka ulomo
Neya kamata rouna miya ogena
Tee malingu mokenina kapooli
Kaapaaka irangona talingana*

Kalau melihat mukanya pembesar
Dan semua yang memegang ke-
kuasaan
Sebab yang didengar telinganya
Pasirata tidak berbeda-beda

*Bone mentete indaa posala-sala
Malinguaka miya iparintangina
Raayati inunca teyi sambali
Kao kouna akopangka akolangku*

Semua orang yang diperintahnya
Rakyat di dalam dan di luar
Dan wujudnya bertingkat berbeda
Berbeda-beda tidak pasti rata

*Aposala-sala indaa bone montete
Tee sakiya kabumbu tee mbolonga
Tosungkuyana apakorou onina
Ee lalaki mokenina kapooli*

Dengan seberapa gunung dan ju-
rang
Terhalangnya mewujudkan katanya
Wahai sultan yang berkuasa
Kalau suka baik negerimu

*Neyu peelu beya malape lipumu
Parangoiya sabara kasukarana
Miya kidina incana lipumu yitu
Neyu dikangi hukumu prikana*

Dengarkan semua kesusahannya
Orang kecil dalam negerimu itu
Kalau menjatuhkan hukum lebih
dahulu
Ajar beri tahukan bulu peraturan

Semua yang tidak baik dan yang
baik
Semua hukum yang mereka pikul
Kalau tidak lebih dahulu didengar
diketahui
Yang baik dan yang tidak baik itu

Kalau nanti kamu hukum
Mereka mengerutkan mereka me-
nyesali
Sudah kamu jelaskan satu per satu
Segala yang menjadikan kesalahan

Dan segala yang akan dia rasakan
Semua orang yang berbuat jahat
Kalau ada seseorang yang berbuat
Hukum lah jangan lagi lambat-lam-
batkan

Jangan sampai juga banyak yang
mengikuti
Dan lalu menjadi kesulitanmu
Kalau menghukum jangan meng-
ambil tengahnya
Mulai dulu dengan yang membuat
pertama

Supaya tidak mengecewakan ka-
umnya
Jangan kecewa rumpun keturunan-
nya

*Uadariya sabara miya barimo
Malinguaka madakina malapena
Sabaraaka hukumu beyi sodana
Aindaaka porikana arangoya*

*Imalapeyaka imadakiyaka yitu
Akawaaka siytu uhukumuya
Apeencimo manga aparamuntumo
Apadaaka uang u anguya keya*

*Sabaraaka giyu imadakiyaka
Tee malingu betoi penamisina
Sabara miya mopewauna kadaki
Kadaangiya samiya mpewauna*

*Hukumu meya bolimo nao-naoya
Barancoo duka abari mosiringiya
Maka siympo tao sabana randamu
Neyu hukumu boli uala tangana*

*Pebaangipo mopewauna baana
Beyindaaka apeenci kaomuna
bara aseki leena awalakana
Mingki omiya maelu kaasi-asi*

*Teya matambe indaa tee walakana
Siympo mpuu siytu maekaiya*

Terutama orang yatim hina lagi
tidak punya apa-apa
Dan rendahnya tidak ada kaumnya

*Nunua keya hukumu sataongana
Kabarangkala inda ununua keya*

Semakin itu kamu takuti
Carikan hukum yang sepantasnya
Tetapi kalau kamu tidak tuntutan
Hukum menurut wajarnya kesalah-
annya

*Ouhukumuna santaongana salana
Osiytumo miya uhambana oopu
Atulungiya sabara malaatikati
Maka siympo boli utosungkuiya*

Itulah orang yang dibantu oleh
Tuhan
Ditolong oleh segala malaikat
Dan lalu jangan kamu segani dia
Walaupun dia berani kaya kuasa
atau bangsawan

*Moya masega akawasa alalaki
Temoomini ana ipontorakamu
Tee malingu sabara musirahangu
Kabarangkala inda beyu pateteya*

Dan walaupun anak yang kamu
peranakan
Dan semua kenalanmu yang akrab
sekalipun
Tetapi kalau tidak katakan hukum-
mu
Takut itu akan menjadi pertent-
angan di dalam negeri

*Siytumaka taomo posala sala
Akolosamo betao kanangkalina
Bari-bariya miya iparintangimu
Sabutunamo beto moturuiko*

Menjadi untuk kebegalannya
Semua orang yang kamu perintah
Hanya saja yang mengikuti kamu
Siapa-siapa orang yang kamu beri
kesenangan

*Malingu miya ipara unde-undemu
Akolosamo sabara karajaamu
Soya tumanda indamo beya membali
Kaapaaka taoyaka amembali*

Menjadilah semua pekerjaanmu
Hanya nyata sebentar tetapi tidak
jadi
Sebab karena jadi

*Okarajaana Miya morikana yitu
Ramapa sababu apokana kana-kana
inca
Omaradika inunca tee isambali*

Pekerjaannya orang yang lampau
itu

Taoakana apokana-kana inca

Karena sebab seia sekata
Merdeka di dalam dan di luar
Sebabnya seia sekata
Karena sebab yang memegang ke-
kuasaan

*Rampa sababu mokenina kapooli
Meya kooni akorou ayincana
Indaa baliy sabara boasakana
Mopewauna kadaki ahakumuya*

Kalau berkata berwujud nyata
Tidak mengubah semua perkataan-
nya
Yang membuat kejahatan dia hu-
kum
Seperti taksiran besarnya kejahatan
yang dibuat

*Sumbau henggga kaogena kadakina
Mopewauna lalape atampaia
Sumbau henggga santaongana kanana
Dadiakamo sabara maanusia*

Yang membuat kebaikan diimbali
dengan penghargaan
Seperti taksiran besarnya kebaik-
annya
Karena sebab itu semua manusia
Sudah takut untuk membuat keja-
hatan

*Amaekamo beya pewau kadaki
Rampa sababu akamatamo sandara
Ohukumuna mopewauna kadaki
Teemo duka sabara manaanusia*

Karena sebab melihat contoh
Hukuman yang membuat kejahatan
Dan juga semua manusia
Beranilah membuat kebaikan

*Abirahimo apewau malapena
Ramapa sababu inciya aalaaka
Kapujuana mopewauna kalape
Taoakamo mancuana morikana*

Sebab karena dia harapkan
Pujiannya yang membuat kebaikan
Sebab itu orang tua yang lampau
Yang berani ditambah keberanian-
nya

*Momasega na aompuya-kasegana
Oaalimu aompuya katauna
Miya mopande aompuya kapandena
Momatauna akooni aompuya*

Alim disambung ilmunya
Orang yang tukang ditambah ketu-
kangannya
Yang pandai bicara ditambah
Dengan apa yang lainnya

Yang menjadikan kebaikan negeri
Semua ditambah semuanya itu
Dan juga tilik dan ringankan
Rakyatmu merdeka di luar

Ambilkan seperti yang ditetapkan
Yang disepakati *lalaki talu miana*
Yang ditetapkan *sangia itapi-tapi*
Yang disepakati dengan *mobolina*
pauna

Mufakatnya dengan laki-laki *man-
cuana*
Di Kumbewaha syara yang itu
Mula pertama rakyat dari negeri
syariat
Itulah wakafnya Murhum

Semua orang pada berhak
Apa-apa yang dimufakati syariat
Yang kedua rakyat pusaka
Berawalnya karena *talu bitara*

Atau karena asal imbalan uangnya
Dan karena negeri menjadi budak-
nya
Semuanya diserahkan pada negeri
Dibuat dijadikan wakafnya

Diserahkan untuk pembantu sya-
riat

Tee malingu saro mosagaanana
Mokolosana tao kalapena lipu
Posa ompuya bari-bariya siytu
Teemo duka tilikiya dudusiya

Opaparamu maradika isambali
Kalaakeya siymbau idikangina
Imondoakana lalaki talu miyana
Idikangina saangia itapi-tapi

Imondoakana tee mobolina pauna
Kafakanamo telalaki mancuyana
Ikumbewaha sara incya siytu
Baabaana papara lipuna sara

Osiytumo wakafuna muruhumu
Sabara miya podomo mokaiaiya
Malinguyaka imondoyakana sara
Ajuaaka papara tinauraka

Petongkoina rampa otalu birana
Tawa rampana olipaana kupana
Tee rampana lipu kasimbatuana
Bari-baruya adikaiya isara

Apewauya amembali wakafuna
Adikaaka tao kahambana sara
Bemo baweya malingu manga nana
Teyo puana manga imciya siytu

Ataluaka papara siolipuna
Manga inciya ayumbaaka karona

Yang memerintahnya siapa-siapa
 anaknya
 Dan cucunya mereka itu
 Ketiga rakyat *papara siolipuna*

Mereka datang sendirinya
 Kemauannya semata-mata tidak
 Karena sebab diambil dari perang
 Pulangannya *papara* yang itu

Semua asalnya kakeknya
 Yang dinamakan bangsawan yang
 disukainya pertama
 Siolipuna beberapa waktu lampau
 Wahai sultan yang memegang ke-
 kuasaan

Kamu ketahuilah asalnya
 Datangnya semua rakyat *papara*
 Semua hamba wakaf
 Niatnya yang punya hamba itu

Simpankan untuk kekuatan syariat
 Dan juga untuk alasnya
 Bahu anak dan cucunya
 Karena itu tidak sekali

Pantas wajar rakyat jelata itu
 Kalau bersalah rakyat kembali
 menjadi
 Budak menteri dan rajanya
 Sebab karena budak wakaf

Tidak harus di dalam syara
 Untuk dijual hanya saja itu

*Kapeeluna samata-mata ainda
 Rampa sababu aaleya ipotimbe*

*Opulanga papara inciya yitu
 Malinguaka asalana opuana
 Saro lalaki baabana ipeeluna
 Siolipuna ipia malona yitu*

*Ee lalaki mokenina kapooli
 Umatau meya siytu oasalana
 Ominaana malinguaka papara
 Podo batua wakafu bari-bariya*

*Oneatina kobatuana syitu
 Adikaaka tao kakaana sara
 Teemo duka betao kayempesina
 Oawaana anana tee opuana*

*Dadiakamo siytu ainda mpuu
 Asantaonga saro papara siytu
 Neya osala beya mbuli amembali
 Obatuana bontona tee lalakina*

*Kaapaaka saro batuya wakafu
 Indaa haarusu ibitarana sarai
 Beyaa soya sabutunamo siytu
 Ampadeyana ialana motungguya*

*Dadiakamo siytu opewauna
 Nebarangkala inciya amanangkali
 Amendeumo aose para delana*

Keuntungan yang diambil yang menjaganya
 Karena itu caranya

Arako meya kaatanduaka sara

Kalau seandainya dia nakal
 Tidak mau lagi mengikuti para-belanya
 Tangkaplah dan serahkan pada syariat
 Dan nanti tiba pada syariat barulah

*Akawa wako mini isara maka syimpo
 Ipewauna malingu betuaaka
 Oakalana budina miya ogena
 Mokolosana betoi turuakana*

Dibuatnya bagaimana saja
 Akal budinya orang besar
 Yang menjadikan patuhnya dia
 Wahai Laode sultan negeri Wolio

*Ee laode lakina lipu Wolio
 Neyu peelu beya rame paparamu
 Neyu kakaro bontomu tee bobatomo
 Soya sodamo bolimo asadakaa*

Kalau mau banyak rakyatmu
 Kalau mengangkat menteri dan bobatomu
 Dia menjabat saja tak usah bersedekah
 Sebab karena sedekahnya

*Kaapaaka rampana sadakaana
 Ipabontomu Palalakimu yitu
 Taoyakana idaangiakana
 Kakolipuya tekaalina nuya*

Yang kamu angkat jadi menteri
 Sebabnya sehingga ada
Kakolipua dan pembeli rumah
 Kalau tiada dibayarkan padanya

*Aindaaka ataurakaa keya
 Osadakaana siytu indamo duka
 Atauraka menga papara yitu
 Kakolipua tekalina banuya*

Sedekahnya itu tidak pula
 Membayar mereka rakyat itu
Kakolipua dan kaalina banua
 Kalau kamu mengutus menteri dan *bobatomu*

*Neyu katuya bontomu tee bobatomo
 Bolimo duka tee akatu ikarona
 Daangiamo tee kakatuna sara
 Bemooseya ilingkaana siytu*

Tidak usah lagi dengan putusan untuk dirinya
 Sudah ada utusan syariat

*Nebarangkala tee kakatuna duka
 Ipenamina papara motokatuna*

Yang mengikut di perjalanannya
itu
Kalau ada utusan tersendiri pula

*Obontona yitu atawa olalakina
Baabaana siytu ane alingka*

Yang dirasakan rakyat yang diutus
Menterinya tua atau bobatonya
Mula-mula itu kalau pergi
Rakyat untuk sudah utusannya itu

*Opapara tao kakatuna yitu
Akolosamo tao kapuoana miya
Amembalimo betao kandarinana
Saumbana daangiamo saangu*

Menjadikan untuk habisnya orang
Menjadikan untuk kekurangannya
Sekembalinya sudah ada satu
Kesukaran besar sepeninggalnya

*Sukara oge italikuyana yitu
Amembalimo betao kalutana
Karajaata indamo tapooliya
Ajuaaka ane amendeu alingka*

Menjadi untuk kelemahannya
pekerjaan kita tidak dapat lagi di-
kerjakan
Yang kedua kalau dia tidak mau
pergi
Salah satu dua perkara

*Sala saangu ruaangu parakara
Baabaana siytu apebakui
Ajuaaka arancamo pulangana
Aamalape ora neo papara kawasa*

Mula-mula mengambil bekal
Kedua tentang pulangnya
Baik kalau rakyat yang kaya yang
berada
Hanya uangnya yang hilang

*Sabutunamo kupana bemo lipana
Neyo papara siytu omisikini
Alosamo duka betao kabatuyana
Ee komiyu mokenina kapooli*

Kalau rakyat itu miskin
Menjadi lagi dia budak
Wahai kalian yang memegang ke-
kuasaan
Pikirkan dulu sedapat-dapatmu

*Fikiri peya sapoo-pooli miyu
Tuamo yapa beyi maluoyakana
Omaradika inunca teyi sambali
Ee komiyu mokenina kapooli*

Bagaimana supaya meringankan
Merdeka di dalam dan di luar
Wahai kalian yang memegang ke-
kuasaan

*Opaparamo mbooresana kaasi
Santaongamo batuya imaloyaka
Akokanaa tadamba-damba keya*

Rakyatlah tempatnya kasih

Tongko indapo takopapara siytu

Pantasnya budak yang disayangi
Pantas kita pelihara-pelihara
Waktunya belum ada rakyat papara itu
Pendayung semua anak Wolio

*Oparabose sabaraana Wolio
Hengga kawana anana lalaki maelu
Kaasi-asi apara bosemo duka
Sayumbana daangiyamo papara*

Hingga sampai pada anak bangsawan yang yatim
Lagi miskin menjadi pendayung
Setelah ada rakyat papara
Sudah bebas mereka anak Wolio

*Amagarimo bukunaana Wolio
Bari-bariya giyuna ipotimbawa
Asoda meya papara bari-bariya
Dadiakamo zamani ingkita siy*

Semua jenis yang dipikul
Dipikul oleh rakyat papara semuanya
Oleh sebab itu zaman kita sekarang
Bila tidak ada kepala negeri yang adil

*Ayindaaka tee lalaki moadili
Asaubawa tee bonto budi mani
Momatauna molape-lapena lipu
Opikiriku kaomo bari-bariya*

Sejalan dengan menteri yang budiman
Yang mengetahui yang pandai memperbaiki negeri
Pikirku seakan-akan semua
Rakyat papara kita yang ada sekarang

*Opaparata modaangiana siy
Beya mbulimo siymbau baabaana
Tongkoa indapo tee papara siytu
Ee lalaki mukenina kapooli*

Akan kembali seperti mula pertama
Waktu belum ada rakyat papara
Wahai lelaki yang memegang kekuatan
Ukurkan sepanjang umurmu

*Lape-lapeya lipu imbooresimu
Puoya keya sabara arataamu
Boli ulabi rataa tee lipumu
Boli ulabi anamu tee saramu*

Habiskan segala hartamu
 Jangan lebih harta daripada negeri
 rimu
 Jangan lebih anakmu daripada syara'
 mu
 Sebab karena hartamu itu

Dengan anakmu itu keduanya
 Selama-lamanya menjadi fitnahmu
 Disiksa kamu sepanjang tahun
 Seumurmu tinggal kamu di perantara

Seumurmu hanya bersalah-salahan
 Wahai bangsawan dewasa yang
 budiman
 Kalau memperbaiki negeri
 Jangan kecewa dengan gerutunya

Dengan celaan orang-orang
 Sebabnya karena kamu dibicarakan
 keburukanmu
 Dengan sebabnya kamu digerutkan
 kan
 Semua orang yang kamu perintah
 itu

Dengan tiga sebab asalnya
 Mula-mula belum diketahui
 Untuk wujudnya kebaikan keburukannya
 Segala hal yang kamu suruhkan

Dan segala yang kamu larangkan
 Kedua itu dia sudah tahu
 Untuk wujudnya kebaikan keburukannya

*Kaapaaka orataamu yitu
 Teenamu siytu ruaanguya
 Sakiyaiya Membali fitanaamu
 Arimbitiko sakaara teya tao*

*Saumuruko umboore upouke
 Samangengeko soomo pogua-gua
 Ee lalaki aakili budi mani
 Keyu peelu beyu lape-lape lipu*

*Boli useki urango paramuntuna
 Tee kahumbuna miya
 iparingtangimu
 Iyumbaa kana tao abumbuya kako
 Tee taoyaka aparumuntuyakako*

*Sabaraaka miya iparintangimu yitu
 Tetaluangu sababu potongkoina
 Baabaana indapo amatauya
 Tao losana kalapena kadakina*

*Sabaraaka giyu utumpuya keya
 Tee malingu giyu usasiya keya
 Ajuaaka yitu amatau meya
 Tao losana Kalapena kadakina*

*Podo saide indaa udalaa keya
 Sumbau sara adati kananeyana
 Ataluaka rampa kamegululina*

Sedikit saja kamu tidak jalankan

Seperti setara adat kebiasaannya
Ketiga karena sebab kenakalannya
Tidak patuh taat mengikut hukum-
mu
Merasa dirinya sama kebangsa-
wananmu

Dan sebab karena sama kekayaan
Lahirnya ketiganya itu
Terlalu pahit teramat pedihnya
Batannya ketiganya itu

Kalau sabar anak manis
Sebab karena lahirnya itu
Gerutu dan isukan itu
Celaan hinaan disalahkan

Dengan hinaan celaan tidak ada
harga
Rahasiannya itu peringatan
Dan kasih sayang penghormatan
Supaya tidak terburu kamu bicara

Dan supaya tidak terlanjur bekerja
membuat
Anggaplah orang yang isukan ka-
mu itu
Dan semua yang menggerutu kamu
Seperti saja orang tua yang mela-
hirkan kamu

Dan seperti guru yang mengajar-
mu
Adatnya yang dinamakan orang
banyak itu

Indaa turu beya ose hukumumu

*Ayep incana upokana kalalaki
Terampana upokana kakawasa
Dlaahirina taluanguya siytu
Alabi kapal atopene kakulana*

*Baatinina taluanguya siytu
Neyu sabara amambaka amamelo
Kaapaaka yitu oalaalana
Oparamuntu tee kahumbu siytu*

*Okapulaka kabanci tekapalasala
Tekapisaki teyinda pisi kototo
Orahasiyana siytu okapajaga
Tee kaasi kamaloaka kaangka*

*Beyindaaka ujoro ukooni
Teyindaaka atolau ukomingku
Iya dikangiya miya mohumbuko yitu
Tee malingu moparamuntua kako*

*Siymbau mpuu mancuyana
mondauko
Tee siymbau gurumu moya dariko
Adatina saro miya bari yitu
Nebarangkala daangiapo saangu*

*Ipenamina indaa ikananeyana
Inda nainda beyindaa paramuntu
Kaapaaka manga indaa masega*

Seandainya masih ada satu
Yang dirasakan yang tidak menu-
rut kebiasaannya

Tidak dapat tidak ia menggerutu
Sebab karena mereka tidak berani
Untuk berani berkata di matamu
Takut jangan sampai kamu apakan
dia

Itulah dia menggerutu
Oleh karena itu kamu semakin
Mendengar kamu dicela
Dengan dicaci digerutui kamu

Dan segala jenis kata-kata cacian
Semakin engkau tegaskan
Hukum yang menjadi kebaikannya
Segala orang yang kamu perintah

Jangan hiraukan segala kata celaan
padamu
Seperti kata orang mosabuna
Ikumbewaha waktu membuat ben-
teng
Sudah bosan semua orang

Sudah payah pada pekerjaan ben-
teng
Mufakat semua *siolimbona*
Dan segala orang besar kerajaan
Dan juga semua rakyat *papara*

Bersatu mereka untuk melepas-
kannya
Menjawab beliau tidak mau dulu
turun takhta

Beya lausi akooni imatamu

*Ameriyaka barancoo ukiaiya
Osiytumo iparanmuntu yakana
Dadiakamo ingkoo mingkina mpuu
Urango ahumbuko abanciko*

*Teya dangkiko aparamuntu tuyakako
Tee malingu giyuna pulu mosala
Siympo mpuu ingkoo kakaangiya
Ohukumu beyi malapeyakana*

*Sabaraaka miya iparintangimu
Boli anggeya sabara oni mosala
Siymbau wayo isarongi mosabuna
Ikumbewaha tongko apewau kota*

*Apangantamo sabara maanusia
Amangulemo ikarajaana kota
Amafakamo sabara siolimbona
Tee malingu sabara miya ogena*

*Teemo duka sabara meya kidina
Asaangumo manga beya pasabuyaya
Alawanimo amendeupo asabu
Tabeyanamo padapo amondo kota*

*Amondoyaka kota siy kuundamo
Apasabuyaku indamo beku mendeu*

Kecuali sudah selesai benteng
Selesai benteng ini saya mau sudah

*Amondo kota aminamoikarona
Apepe pasabu miya bari agagamo*

Dipecat tidak lagi saya menolak
Selesai benteng datanglah dari dia
Minta dilepaskan orang banyak
sudah bertahan
Tidak mau lagi mereka pecat

*Amendeumo manga beya pasabuya
Akamatamo rouna ampadeyana
Wakutuuna apewau kota yitu
Apadameya sabara arataana*

Melihat kenyataan kegunaannya
Waktunya membangun benteng itu
Habis semua hartanya
Yang dimakan yang diminum

*Amembalimo ikandena isumpuna
Omiya bari mokaajaana kota
Soo saangu rahiyana batuyana
Okumbewaha siytu asarongiya*

Orang banyak yang mengerjakan
benteng
Sisa satu kampung tinggalnya bu-
daknya
Wantaa-ntaa siap-siapkan juga
Berniat untuk diambil lagi

*Aneyatimo beyaala meya duka
Ee lalaki mokenina kapooli
Motopenena kalapena iduniya
Asadaadaa hengga ihari kiyana*

Wahai sultan yang memegang ke-
kuasaan
Yang teramat baiknya di dunia
Tetap sampai pada hari kiamat
Semua anak dan cucumu

*Malinguaka anama teopuyamo
Ipuluna tapi siytu apenamiya
Tee malingu miya mosagaanana
Hengga kawana daga siympo
moyumba*

Berpuluh lapis dia rasakan
Dan segala orang yang lain
Hingga pada pedagang asing yang
baru datang
Dan itu semua hartamu

*Maka oyitu malingu arataamu
Ubalanjaaka tao katangkana lipu
Sumbau kota atawa obaluara
Tee malingu saro sampo siymbauna*

Belanjakan untuk kekuatan negeri
Seperti benteng atau tempat kerja
Dan semua yang seperti sesama-
nya

*Nedaangiya takalipu-lipumu
Boli neyati udikaaka anamu
Neyatiaka udikaiiya isara*

Kalau ada tanah negerimu

Betao duka karanganina papara

Jangan berniat simpankan anakmu
Niatkan serahkan pada syariat
Untuk juga tambahannya rakyat
Sebab karena kalau kamu niatkan

*Kaapaaka ane uneyatiyaka
Udikaaka sabara mangaa namu
Indaa nainda ruaangu kadakina
Mokolosana naile muri-murina*

Kamu simpankan semua anakmu
Tidak dapat tidak dua keburukan-nya
Yang berwujud esok kemudian
hari
Mula-mula keburukannya di dunia

*Baabaaba kadakina iduniya
Apogera-gera sabara manganamo
Sumbe-sumbere aheiyaka karona
Samangengeya soomo podangki-
dangki*

Bertengkar-tengkar segala anakmu
Masing-masing untuk kepentingannya sendiri
Selama-lamanya hanya cela-mencela
Di akhirat esok kamu dihukum

*Iaakhera naile ahisabuko
Tee hisabu kera-kera motopene
Haramu yitu asikisaako
Tee sakisaa molabina kapiyna*

Dengan hukuman yang tak terkira-kan
Haram itu kamu disiksa
Dengan siksa yang teramat sakit-nya
Tetapi di syarat kamu simpan

*Maka isyara inciya udikaiya
Aruaangusiytu okalapena
Idunia siy sabara mangaa namu
Sakiyaiya arango kapujiamu*

Dua itu kebaikannya
Di dunia ini semua anakmu
Selamanya mendengar berita kepujianmu
Di akhirat esok kalau haram

*Iaakhera naile neya haramu
Arataangu siytu aamponiko
Neya alala siytu abolosiko
Tee fahala maoge inda kohengga*

Hartamu itu kamu diampuni
Kalau hal hartamu itu dibalas untukmu

*Ee lalaki mokenina kapooli
Osaratina saro polipu siytu*

Dengan pahala yang besar yang tidak terhingga
Wahai kepala negeri yang memegang kekuasaan

*Tee rukununa pataangu parakara
Akura saangu amarungga opilipu*

Syaratnya dinamakan negeri itu
Dengan rukunnya empat perkara
Kurang satu bubar negeri
Satu syara dan yang dinamakan syara

*Ise osyara maka isarongiyaka
Osara yitu malinguaka kamondo
Tee kasaangu beyi malapeyakana
Omiya bari inunca teyi sambali*

Syara itu apa-apa yang dimufakati
Dan kesatuan untuk kebaikannya
Orang banyak di dalam dan di luar
Oleh karena itu segala jenisnya

*Dadiakamo sabaraaka giyuna
Momalapena mominana ipanta
Asaumbawa teemo kapeeluna
Omiya bari yitumo obasarapu*

Yang baik yang dari sultan
Sejalan dengan keinginan
Orang banyak itulah *basarapu*
Tetapi kalau datang dari mufakatnya

*Kabarangkala amina ikafakana
Imiya bari saro malapena yitu
Asaubawa pauta apengkenimo
Osiytumo sarongi kasalambi*

Dari orang banyak dinamakan ke-
baikan itu
Setuju sultan menguatkannya
Itulah yang dinamakan *kasalambi*
Kuat dinamakan *basarapu* itu

*Amatangkaaka saro basarapu yitu
Okasalambi inciya amarosomo
Osiytumo akosaromo dolango
Posa hancuru sabara morunggaiya*

Kasalambi sudah tetap dan teguh
Itulah disebut *dolango*
Semua hancur siapa yang merombaknya
Kedua peraturan dan yang dinamakan

*Ajuaaka tutura kaisarongi
Tutura yitu obelo-belona sara
Katandaina saangu-saangu soda
Aso-asona laengana mboorena*

Peraturan itu perhiasan jabatan
syariat

*Olaengana ibawo aporibawo
Olaengana itambe aporitambe*

Pengenalannya tiap-tiap pejabat
Ketentuannya wajarnya tempatnya
Yang pantas di atas

*Tee malingu kanaa santaongana
Bari-bariya mingku tepeona*

Yang pantasnya dia di bawah
Semua yang benar pantasnya
Semua gerakan dan perkataan
Tidak peradilan dan yang dinamakan

*Talu bitara maka isarongiyaka
Bitara yitu imiya mopogagayi
Aposalaaka rampana arataana
Tawa rampana giyu mosagaanana*

Peradilan itu pada orang yang beperkara
Bersalahan karena hartanya
Atau karena sebab yang lain
Empat musyawarah dan yang dinamakan

*Apa ogayu maka isarongiyaka
Geyu osiytumo asalana minaana
Bari-bariya sarana liputa siy
Tee minaana tutura tee bitara*

Musyawahar itulah asal datangnya
Semua syara negeri kita ini
Dan asalnya peraturan dan musyawarah
Wahai sultan yang memegang kekuasaan

*Ee lalaki mokenina kapooli
Osara yitu boli atalu bangeya
Malubaaka sara yitu alosamu
Beya marimbi sabara miya kidina*

Syara itu jangan lemahkan
Lemah syara itu akan berwujud
Terhukum segala orang kecil
Sebab karena syara itu

*Kaapaaka karana oasara yitu
Osiytumo kotana miya kidina
Tosungkuana lalaki oge makaa
Beya rimbiti miya bari momalute*

Itulah bentengnya orang kecil
Tetahunya bangsawan besar lagi kuat berani
Menghukum orang banyak yang lemah
Oleh sebab itu jika tidak ada syara

*Dadiakamo indaaka tee sara
Maanusia apolempa-lempagimo
Sabara giyu indamo teontoyana
Pulu mosala pebula ayincanamo*

Manusia injak-menginjak
 Segala macam tidak hentinya
 Kata-kata kasar zina sudah ramai
 Dan peraturan jangan hilangkan

Jangan sampai akan simpang siur
 negeri
 Sebab karena peraturan itulah
 Mematuhkan segala tempat ting-
 galnya
 Oleh sebab itu kalau salah per-
 aturan

Bersalah-salahlah segala yang pu-
 nya kedudukan
 Menjadikan semua pusing kepala
 Segala orang di dalam dan di luar
 Yang melebihi kita tidak lagi dita-
 kuti

Orang yang dilebihi tidak disa-
 yangi lagi
 Sesamanya tidak dipelihara lagi
 Orang yang benar tidak ada lagi
 yang mengangkatnya
 Kalau mengadili jangan pertukar-
 kan

Sampai pada budaknya *papara*
 Kalau benar adili benarkan
 Walaupun dirimu kalau salah sa-
 lahkan
 Bertukarkan salah dan benar itu

Sudah lebih harta daripada diri
 Biarkanlah untuk binasa dirinya
 Asalkan jangan binasa harta

*Teo tutura boli undawu takeya
 Barancoo soo asimbala soke lipu
 Kaapaaka otuturamo siytu
 Kapaturuna sabara komboorena*

*Dadiakamo asalaaka tutura
 Posala-salamo sabara komboorena
 Akolosamo posa kabu incana
 Malingu miya inunca teyi sambali*

*Manga lalona indamo atomaeka
 Miya ilalo indamo tekaasi
 Sampokanana indamo atopiara
 Miya mokana indamo temoangkeya*

*Neyu bitara boli upapo aleya
 Hengga kawana obatuana papra
 Ane akana bitareya pakaneya
 Moo karomu neya sala pasaley*

*Apoaalaaka sala tee kana yitu
 Atopenemo arataa tee karo
 Boliakamo beya binasa karona
 Somana boli abinasa arataa*

*Aposalamo tee kamondo mangenge
 Imondoyakana mancuwana morikana
 Oarataa siytu sabutunamo*

Sudah berbeda dengan keputusan
lama

Yang diputuskan orang tua yang
silam
Harta itu hanyalah
Untuk jadi pagar diri
Mereka orang tua yang lampau

Tujuh kali binasa harta
Biarkanlah biar binasa
Asalkan saja baik dirinya
Sebab karena diri itu

Itulah untuk pagar negeri
Yang disebut negeri itu anak kita
Dan semua famili perempuan
Sebab itu orang tua yang lampau

Tidak takut binasakan dirinya
Tujuh kali hingga sampai mati
Asalkan saja jadi baik negerinya
Sebab karena negeri itu

Itulah untuk pagarnya syara
Syara itu paling disayangi
Dan itulah pokoknya yang diper-
baiki
Oleh sebab itu biarlah binasa

Negeri itu kalau sebab karena
Akan menjadi untuk keteguhan
syara
Dan jadi untuk memperbaiki ke-
baikan
Sebab karena kalau tidak ada
syara

Beya membali tao katondona karo

*Manga inciya mancuyana morikana
Pitu wulinga abinasa arataa
Tumbasakamo boliyaka abinasa
Somana mpuu beya malape karona*

*Kaapaaka karana okaro yitu
Osiytumo tao katondona lipu
Isarongiyaka lipu yitu oanata
Tee malingu wutitinai bawine*

*Dadiakamo mancuyana morikana
Indaa meri apabinasa karona
Pitu wulinga henggga amateya keya
Somana mpuu beya malape lipuna*

*Kaapaaka karana olipu yitu
Osiytumo tao katondona sara
Saramo yitu tapanamo imaloyaka
Teyo yitumo puuna ilape-lape*

*Dadiakamo boliakamo abinasa
Olipu yitu barangkala nerampana
Beya membali tao katangkana sara
Teya membali tao kalape-lapena*

*Kaapaaka indaaka tee sara
Boli ubara indamo tee agama
Aindaaka agama boli ubara
Osiytumo tao ajalana lipu*

Jangan tidak tahu sudah tidak ada agama
 Tidak ada agama jangan tidak tahu
 Itulah untuk ajalnya negeri
 Sebab karena agama itulah

*Kaapaaka oaganamo siytu
 Osiytumo tapana kotana lipu
 Teyo yitumo asalana puuna bisa
 Iweyi tumo minaana barakati*

Itulah benteng pertahanan negeri
 yang penghabisan
 Dan itulah asal pokoknya dukun
 Di situlah asalnya berkah dan *pe-
 ropa*
 Sebab karena makna agama itu

*Kaapaaka maana agama yitu
 Ibaarati siytu aromusaka
 Pataangu iyimani taohidi
 Tee isilamu teemo maarifatu*

Ibaratnya itu mengumpulkan
 Empat iman tauhid
 Dengan Islam dan marifat
 Terkumpul keempatnya itu

*Atoromuaka patangua siytu
 Asaubawa teya amalaa keya
 Osiytumo lipu inda momatalo
 Sabara miya incana lipu siytu*

Bersama dengan diamalkan
 Itulah negeri yang tidak kalah
 Semua orang dalam negeri itu
 Sebab karena saya berkata

*Kaapaaka tauyaka kukooni
 Sumbau yitu indapo tekukamata
 Inuncana nasi dalili tehadisi
 Tee asarana sabara sahaabati*

Seperti itu belum pernah kulihat
 Dalam nas dalil dan hadis
 Dan asarnya para sahabat
 Dan belum saya dengar dari alim

*Teya indapo kurango iaalimu
 Mookoonina adaangiapo duka
 Temo laloya mopori bawoya keya
 Saro agama kaisilamo siytu*

Yang berkata masih ada lagi
 Yang melebihi yang mengatasi
 Yang dinamakan agama Islam itu
 Kalau bertanya mengapa sebab

*Bara ubaya sawali kaapokiya
 Ikawata siy taoyaka apooli
 Okaafiri apaturu isilami
 Apewauya siymbaumu batuana*

Yang di zaman kita ini sebab da-
 pat
 Kafir menundukkan Islam
 Dibautnya seperti budaknya

*Maka oyitu rampa inda tamatangka
 Takeniyaka hukumuna agamata
 Asaori lita hawaa nafusuuta*

Tetapi itu karena kita tidak teguh

Memegang hukum agama kita
Dikalahkan hawa nafsu kita
Mengikuti perintah setan
Kita suka seperti sukanya setan

Kafir tidak ada yang dipilihnya
Harta asalkan banyak
Kita ambil saja walau haram
Biarkan binasa diri kita

Tawakalkan kita untuk hancur ne-
geri kita
Syara negeri kita injak-injak
Agama kita jadikan mainan kita
Sebab rakus kita suka harta

Dan rakus hendak kita kaya
Serta melihat yang menguntungkan
Kita sapu saja walau haram
Oleh sebab itu karena kita buat

Yang haram dan tinggalkan fardu
Sebabnya kafir dapat
Pemerintah menundukkan Islam
Bikin baik pengambilan musya-
warah itu

Musyawarah itu untuk yang me-
nguatkan
Semua segala ketentuan syara
Dan segala peraturan dan peradilan
Salah pembicaraan musyawarah

Taose-ose parintana seitani

*Tapeelumo siymbau peeluyana
Okaafiri indamo teyi pilina
Oarataa somanamo beya bari
Sotaalamo moomini aharamu*

*Boliyakamo beya binasa karota
Tumbu sakamo beya hancuru liputa
Saranalipu talanda-landaki meya
Oagamata amembalimo kabongata*

*Rampa kasoo tapeelu arataa
Tee kasibu gauta beta kawasa
Sakamatata giyu beyi labaaka
Sataampemo moomini aharamu*

*Dadiakamo rampana tapewauya
Moharamuna tee taboli faradliu
Taoyakana akaafiri apooli
Aparintanggi apaturu isilamu*

*Pakalapeya alana gau siytu
Gaumo oyitu tao imatangkaakana
Bari-bariya sabara anguna sara
Tee malingu tutura tee bitara*

*Asalaaka tondo balilina gau
Amembalimo betao posala-sala
Akolosamo tao posowu sowuni
Akoroumo betao posala-sala*

Menjadilah untuk bersalah-salahan
 Berwujud menjadi salah-memper-
 salahkan
 Menjadi untuk bersalah-salahan
 Oleh sebab itu kalau datang yang
 berani

Sudah susah untuk dilawankan
 Takut kita sebab karena kita sudah
 lemah
 Kita buat untuk keteguhan kekuat-
 an negeri
 Menjadikanlah kita tunduk menye-
 rah

Kita takut kita tidak mau melawan
 Biarkanlah kita dibuat semaunya
 kita menurut saja
 Tawakallah apa-apa saja perintah-
 nya
 Kesepakatan orang tua yang lam-
 pau

Untuk melawan yang berani kita
 hadapi dengan takut
 Karena sebab kita sama-sama hati
 seia sekata
 Kita mufakat takan kita meneguh-
 kan negeri kita
 Kalau datang banyak sudah susah

Kurangnya sedikit kita untuk kita
 lawankan
 Sebab karena tidak lagi kita sehati
 seia sekata
 Kita mengamuk melawan yang ba-
 nyak

*Dadoyakamo neya umba mesegana
 Amaalimo beta yewangia keya
 Okaekata kaapa tamalutemo
 Beta pewau tao katangkana lipu*

*Akolosamo daanamo bata turu
 Tamaekamo tamendeumo taewa
 Boliyakamo asabara gau kita
 Tumbasakamo malingumo parintana*

*Okamondona mancuana morikana
 Kaewangina masegana okkaeka
 Rampa sababu tapokanana inca
 Tamondoyaka tapeka tangka liputa*

*Ane ayumba kabari amaalimo
 Kandariata beta ewangiya keya
 Kaapaaka indamo beta sainca
 Beta pamuru Taewangi mobarina*

*Akolosamo daanamo beta somba
 Rampa sababu taposala-sala inca
 Sumbe-sumbere apeelo kadakina*

Berwujud tentu kita menyembah
menyerah

Karena sebab kita bersalah-salahan
hati

Masing-masing mencari hidup ke-
hidupan

Tidak mau lagi tanya menanya

Sebabnya orang tua yang lampau

Kurangnya mereka besarkan

Melawan yang banyak sebab ka-
rena

Masih bersatu bulat

Sebab kalau seribu banyaknya

Dapat dilawan seratus orang

Sebab karena sama-sama seia se-
kata

Mufatkan untuk memperbaiki
negerinya

Biarkan binasa dirinya

Asalkan jangan rusak negerinya

Mufakat bersapa-sapaan

Bulat hatinya untuk sabil

Kalau datang orang kaya susahlah

Untuk dapat melawankan

Kemiskinan dan ketiadaan kita

Datang tentu kita kalah

Sebab karena sebab dapat

Orang tua yang lampau melawan

Sebab karena sama-sama

Orang kaya itu jangan dului

Artinya dului itu

Amendeumo beya potapa-tapaki

Taoyakana mancuana morikana

Kandariana manga apekaoge

Ewangiyaka kabari kaapaaka

Daangiapo asaangu amalimbu

Kaapaaka nesarewu kabarina

Apooli mpuu atopaiya saatu

Rampa sababu apokana-kana inca

Amondoyaka beya lape-lape lipuna

Boliakamo beya binasa karona

Somana boli beya marimbi lipuna

Amafakamo apotapa-tapakimo

Amalimbumo incana beya sabilu

Ane ayumba kawasa amaalimo

Beta pooli beta ewangiya keya

Kamisikini takakaasi asita

Ayumbaaka daanamo tamatalo

Kaapaaka taoyaka apooli

Omancuyana morikana ayewangi

Mokawasana rampa apokana-kana

Kawasa yitu boli porikanaiya

Oma anana pori kanaiya yitu

Tapebaangi tarangga pojanji-janji

Imafakaaka tee bone tee walanda

Tee taranata pataangu kita lipu

Kita dulu merombak perjanjian-
perjanjian
Yang dimufakati Bone dengan
Belanda
Dengan Ternate keempat negeri
semua
Berubah janji itu jangan tidak tahu

Sudah putus berlabuh muka ber-
labuh belakang
Sudah paling tidak untuk yang me-
nurun
Kita menuju ke lautan yang gelap
Datang orang yang biasa yang
berakal

Sudah susah untuk kita lawan
Kebodohan tentu kita mau saja
Apa-apa akal yang dijalkannya
Sebab karena berkata

Orang tua yang lampau itu katanya
Lawannya orang yang pandai itu
Bodoh mundur di masjid
Karena dukun waktu mohon doa

Ikhlas hatinya waktu berdoa itu
Tidak sekali ada yang diambilkan
Hanya negeri yang besar yang di-
hadapi
Tetapi kalau sudah akan menjadi-
kan kesalahan

Orang negeri tidak lagi ikhlas
Terganggu kecewanya orang ba-
nyak
Hatinya sudah senantiasa keruh

*Marunggaaka janji yitu boli ubara
Amabotumo labu rope labu wana
Tapamo mpuu betao motitingkulu
Beta ropemo iyandala malalanda*

*Ayumbaaka miya malele koakalana
Amaalimo betayewangi yekeya
Kabongo-bongo daanamo taundamo
Malinguaka akala idikangina*

*Iyumbaakana taoyaka akooni
Omancuyana morikana yitu waye
Kaewangina mokoyenuncana yitu
Kabongo-bongo sowono imasigi*

*Rampa obisa tongko ayemani doa
Aikhilasi incana agora yitu
Ainda mpu betai alaakana
Soo polipu maogena iyarona*

*Kabarangkala beya posala-salamo
Miyana lipu indamo aikhilasi
Arewu meya peencina miya bari
Ngangarandana sosamalo malowamo*

*Oma anana sara yitu taluangu
Angu-anguna sarana liputa siy
Sumbe-sumbere tee saro*

Makna syara sebab karena semua

Ajuaaka manana osandara

Ketentuan syara negeri kita ini
Masing-masing dengan namanya
Kedua artinya contoh
Sebab karena semua hukum

*Kaapaaka sabaraaka hukumu
Imalapeyaka imadakyaka yitu
Takamatamo sandara molapasi
Ataluaka maanana os yarai*

Untuk kebaikan dan yang menjadi-
kan salah itu
Melihat kita contoh yang sudah
lampau
Tiga maknanya *syarai*
Sebab karena yang memegang ke-
kuasaan itu

*Kaapaaka mokenina kapooli yitu
Atumpu kita tapewau malapena
Asasi kita tapewau madakina
Oma anana tutura yitu abari*

Menyuruh kita membuat yang baik
Melarang kita membuat yang tidak
baik
Makna peraturan itu banyak
Hanya tiga yang saya tulis

*Sabutunamo taluangu iburiku
Oturakiya baana jua obelo
Tekaadari kamondona taluangu
Oma anana turakiya siytu*

Ketentuan pertama kedua hiasan
Dengan pelajaran pengajaran cu-
kup tiga
Makna ketentuana itu
Menempati masing-masing keten-
tuan

*Ambooresi sumbe-sumbere toto
Osiytumo isarongi aso-aso
Adikaiya atoro ipulangan
Asalaaka saangu saangu yitu*

Itulah yang dinamakan ketentuan
Disimpan persis di tempatnya
Salah masing-masing tersebut itu
Tempatnya menjadi kesulitan

*Oboorena amembali saule
Teya malika inciya sakiyaiya
Madaa ura aipo beya paubo
Obelo yitu yitumo otumindana*

Dan lenggang dia selamanya
Nasib buruk barangkali dengan
tenggelam sekali
Tanda pangkat itu

*Katanandaina saangu saangu saro
Katandaina lalaki yitu opau
Tee malingu mosagaanana*

Pengenalannya masing-masing jabatan

Olaengana santaongana ipakena

Pengenalannya sapati itu payung kertas

*Katandaina beya tomatauryaka
Iya kiasia sabara anguna soda*

Dan segala yang lainnya juga Yang wajar yang pantas dipakainya

*Sumbe-sumbere santaongana belona
Aindakaa abara mokamateya*

Pengenalannya supaya diketahui

Coba kiaskan semua pangkat Masing-masing menurut kepangkatannya

*Teyindakaa arera mosarongiya
Dadiakamo indaaka apakeya
Obelona yitu siytu akolosamo
Amembalimo betao kagagaana*

Supaya tidak bingung yang melihatnya

Dan supaya tidak ragu yang menyebutnya

Oleh sebab itu kalau tidak dipakai Tanda kepangkatannya itu Menjadikan tidak ada harganya Sama juga seperti orang yang tidak ada jabatan

*Apokanamo sumbau duka tulino
Okaadari siytu kaapaaka
Indaa pooli saang saangu soda
Beya pewau anto isodana*

Pengajaran itu sebab karena Tidak dapat masing-masing pangkat

*Hengga kawana mou amatau meya
Neya indapo porikana arangoya
Kaadarina mopasodaiya yitu
Osiytumo yitu isarongiyaka*

Untuk membuat isi dalam jabatannya

Hingga sudah dia ketahui

Kalau belum lebih dahulu didengar Pengajarannya yang memberikan jabatan itu

*Aala bawana anto iso daalana
Sumbau pau yitu indaa pooli
Beporikana soya kapande aala
Antona sara sapulu ruaanguna*

Itulah yang dinamakan

Ambil beban apa tugasnya

Seperti sultan itu tidak boleh
 Lebih dahulu mengambil saja
 Isi syara yang dua belas
 Dan untuk memakai pakaian ke-
 sultanannya

Kalau belum *peropa* dan *baluwu*
 Didengarkan diantarkannya
 Umumnya didengar di *baruga*
 Rahasiannya didengar di istana

Sapati demikian itu juga
 Tidak dapat dia terus melaksana-
 kannya
 Yang delapan kalau belum dide-
 ngar
 Diserahkan kepala negeri Wolio

Peradilan itu tiga artinya
 Yang ditulis yang saya buat syair
 Di luar yang tiga itu
 Masih ada belum saya tulis

Satu luruskan itu artinya
 Kita luruskan yang benar dan yang
 salah
 Jangan miring jangan berat sebelah
 Kita uji keduanya itu

Dua luruskan itu artinya
 Kalau sudah lurus benar dan salah
 itu
 Luruskan ikat teguh
 Jangan lagi kembali berubah

Tiga putus itu artinya
 Menceraikan dua orang bersalahan

Tobeya pake belona kalalakina
Neya yindapo peropa tebaaluwu
Aparangoya abuatakaa keya
Oalaalana arangoya ibaruga

Rahasiانا arangoya ikamali
Sapati duka siymbaumo duka yitu
Indaa pooli beya soya kakarosimo
Maluanguna neya indapo arangoya

Atandua keya lakina lipu wolio
Obitara yitu taluanguna maanana
Motoburina ipewauku kabanti
Isambalina taluanguna siyту

Daangiapo pada inda kuburiya
Ise patoro siyту oma-anana
Tapatoroya mokaneana mosalana
Boli abele boli timpі sambali

Tayendengiya roambaliya siyту
Jua patoro siyту oma-anana
Atoroaka kana tee sala yitu
Patoro meya bokeya pekatangkeya

Bolimo duka beya mbuli amarungga
Talu botupi siyту oma-anana
Tapapogaa rua miya mposala
Dadiakamo tobutu kiyа siyту

Siymbau mpuu siyту tasumbeleya
Sumbele yitu ruaangu ijagani

Oleh sebab itu kita putus itu
Seperti itu kita sembelih

*Baabaana boli tapenduangiya
Tapa tumpuya piso kasumbele yitu.*

Menyembelih itu dua yang dijaga
Mula-mula jangan diulangi
Kita letakkan pisau penyembelih
itu
Kala kena itu sudah mufakat

*Atumpuaka siytu amambotumo
Ajuaaka ijagani kamateya
Otumpuana kasumbelemu siytu
Boli udodo inda imbooresana*

Yang kedua yang dijaga lihat
Tempatnya pisau penyembelih itu
Jangan potong tidak di tempatnya
Yang pantas disembelih

*Santaongana laengana isumbele
Bitara yitu tapeto roiya mpuu
Bola alindo siymbau syareeati
Tapata reya boli akaluda-luda*

Mengadili itu kita luruskan betul
Jangan bergeser seperti syariat
Kita kuatkan jangan ragu-ragu
Dinamakan keputusan jangan di-
ulangi

*Saro kambotu boli atopenduangi
Ogau yitu abarai oma-anana
Kaapaaka isarongi gau yitu
Osiytumo tao kapamembalina*

Musyawahar itu banyak artinya
Sebab karena yang disebut musya-
warah itu
Itulah yang untuk menjadikan
Segala macam apa yang dikerjakan

*Sabaraaka giyuna beyi pawauy
Dadiakamo sabawa beyi pewau
Indaa membalai neyinda aporikana
Kabari gau asadiya porikana*

Oleh sebab itu semua yang
dikerjakan
Tidak dapat kalau tidak lebih da-
hulu
Bahan-bahan musyawahar sedia le-
bih dulu
Baru lalu kita buat yang
dikerjakan

*Maka siympo tapewau ipewau
Dadiakamo maanana gau siytu
Talu dawuya sabutuna iburiku
Iweitumo asalana minaana*

Oleh sebab itu artinya musyawahar
itu

*Bari-bariya maanana gau yitu
Baabaana tapolawa-lawana oni*

Tiga bagian saja yang saya tulis
Di situlah asal mulanya
Semua arti dari musyawarah itu

Mula-mula berbalas-balasan kata
Masing-masing pikiran yang di-
perolehnya
Apa-apa yang memudahkan
Segala macam yang susah

Oleh sebab itu dinamakan bicara
Diperkenankan oleh ketentuan
Mengeluarkan pikiran yang diper-
olehnya
Membantah perkataan pembesar

Kedua artinya mengerjakan kayu
yang besar
Sebab karena arti *pombala* itu
Mengecilkan segala yang besar
Dan mengurangkan panjang dan
tebal

Sebab karena kita bicarakan
Sebab satu musyawarah yang da-
tanganya
Terlampau besar terlebih beratnya
Pada bosan semua orang

Dipikul bahu rasa hancur
Dijunjung ubun-ubun berlubang
Ditarik ikatannya putus
Walaupun rantai besi becera-berai

Itulah sebab lebih dahulu
Kita *pombala* supaya kecil
Supaya tidak berat dipikul

*Sumbe-sumbere fikiri isintomuna
Malinguaka beyi mamudaakana*

*Sabaraaka giyuna momaalina
Dadiakamo saro pogau siytu
Apapooliya odolo tee tombu
Aboasaka fikiri isintomuna*

*Alawaaka onina miya igena
Ajuuaka maanana apombala
Kaapaaka maana pombala yitu
Apeka kidi sabara momaogena*

*Tetapakura kaarate tekakapa
Kaapaaka tao tapogauyaka
Rampa saangu gau mominaakana
Alabi kaoge atopene katamona*

*Posa panganta sabara maanusia
Asodaiya awaa beya masompi
Asuungiya uwuuwu amasombu
Beya soroya katapuna amabotu*

*Hengga orante ase apogaagaa
Osiytumo taoyaka porikana
Tapombaleya beya walincadaaka
Beyindaaka amatamo sodaana*

*Tasuungiya sabutunamo bawana
Osiytumo petongkoi taoyaka
Apapooliya odolo tee tombuku*

Kita junjung hanya saja bebannya

Ipogauya adika kera-kerana

Itulah kejadian sebabnya

Malinguaka bete Ingangarandana

Dibenarkan oleh *dolo* dan *tombuku*

Ataluyaka maanana gau yitu

Dalam musyawarah mengungkapkan pendapatnya

Tende balili pauboya pambareya

Apa-apa yang dipikirkannya

Abanculekiya mentene wuli-wulinga

Tiga arti musyawarah itu

Saangu gau ipogauyaka yitu

Sesuatu itu diperbincangkan masak-masak

Taoyakamo saro pogauya yitu

Dibolak-balik berulang kali

Apapooliya apenduya apentalu

Satu masalah yang dibicarakan itu

Hengga kawana mentene pulu wulinga

Oleh sebab itu dalam musyawarah itu

Apekapupuya malingu isintomuna

Diizinkan dua tiga kali bicara

Kaapaaka neyindapo amapupu

Sampai pada berpuluh-puluh kali

Akera-kera samiya samiya yitu

Dihabiskan semua yang dipikirkannya baik

Alausaka akorou amarimbi

Sebab karena kalau belum habis

Akolosamoembali tao sosona

Mengeluarkan pendapat masing-masing hadir itu

Taoyakana apogau ruaangu

Terus menjadi kesalahan

Opetongkoi tao tapogauyaka

Menjadikan wujud untuk penyelesaiannya

Baabaana tapeelo malapena

Sebabnya berbicara dua

Ajuaaka tapanainda kadaki

Kejadian untuk berbicara

Dadiakamo ombooresana gau

Mula-mula kita mencari yang baik

Netapeelo malapena taluangu

Kedua kita hilangkan keburukan

Oleh sebab itu tempat tinggalnya musyawarah

Baana gau beya daangiyaaka

Kita mencarikan kebaikan tiga buah

Momalapena ipeelona siytu

Mula musyawarah supaya ada

Lanciringana siymbau beta pewau

Obanuyata porikana tapeelo

Yang baik yang dicari itu

Misalnya seperti kita buat
Rumah kita lebih dahulu mencari
Pertimbangan-pertimbangan untuk
adanya
Kelengkapannya rumah itu

Apabila terkumpul semua ramuan-
nya
Kita cari usaha supaya berwujud
nyata
Supaya berdiri supaya jadi rumah
Dan semua kelengkapan kekuat-
annya

Kalau sudah berdiri lengkap ke-
kuatannya
Mencari lagi usaha bagaimana
Yang menolak segala macam
Yang menjadikan kerusakannya

Tempat tinggalnya musyawarah
kalau kita mencari
Kita menolak yang menjadikan ke-
burukan
Tiga itu seperti juga
Kita mencari sesuatu yang menja-
dikan kebaikan

Mula-mula serta kita dengar
Kita menolak yang menjadikan
keburukan
Atau karena pikiran kita sampai
Datang dari hati kita

Okera-ker a beyi membaliyakana

*Oparewana saro banuya siytu
Atokawaaka satambuya parewana
Tapeelomo gau beyi korouyakana
Beya kakaro beya membali banuya*

*Tee malingu kasangkana katangkana
Akakaroyaka amondo tee
katangkana
Apeelomo duka okabari gau
Bemo tulana sabaraaka giyuna*

*Mokolosana beyi madakiya kana
Ombooresana gau netapeelo
Tatabelaka saro imadakiyaka
Taluangu siytu siymbauduka*

*Beta peelo giyu imadakeyaka
Baabaana sarataana tarango
Sabaraaka gau imadakiyaka
Tawa rampana akaweya fikirita*

*Abetalaka amina ingangarandata
Tapeelomo kabari gau madei
Okatulana beyi ndaaka asida
Okadakina inamu-namuta yitu*

Kita cari hal ikhwalnya cepat
Yang menolaknya supaya tidak ja-
di
Keburukan yang kita idam-idam-
kan itu
Dan keburukan yang kita dengar
itu

Kedua kalau sudah ada
Keburukan itu kita cari lagi
Segala usaha supaya tidak ada
Semua keburukan yang ada

Yang ketiga kalau sudah lenyap
Keburukan itu kita cari lagi
Usaha upaya supaya tidak kembali
Semua keburukan yang tidak ada

Misalnya seperti kita dengar kabar
Negeri besar yang menaklukkan
kita
Kita dengar perampok yang men-
jaga di tengah jalan
Dan mendengar musuh hendak
menyerang

Kita siapkan lebih dulu benteng
kita
Dan perahu dan juga semua
Keperluan kebutuhan kelengkapan
berperang
Sementara belum muncul

Datang musuh kita cari
Akal bagaimana cara melawan kita
Harusnya dilawan di benteng
Atau di perahu atau pada kedua

*Tekadakina giu irangota yitu
Ajuaaka barangkala atumpumo
Kadaki yitu tapeelo meya duka
Sabara giu beyi naindaakana*

*Bari-bariya kadaki modaangiya
Ataluaka barangkala ayilamo
Kadaki yitu tapeelo meya duka
Okera-ker a beyindaaka ambuli*

*Bari-bariya kadaki monainda
Lanciringana siymbau tarango lele
Lipu ogena bemo tingarapi kita
Tawa tarango parumpa mokande*

*Tee tarangi ewali beya peyari
Takeni meya porikana okotata
Tee bangkata teemo duka malingu
Santaongana kasengkana poewangi*

*Kananteyana indapo ayumbalaka
Ayumbaaka ewali tapeelomo
Kabari gau tao banguna ewata
Olaengana taewangiya ikota*

*Tawa ibangka tawa rua daley a
Taoyakamo mancuana morikana
Sakiaiya asadiya obangkana*

tempat tersebut

Oleh sebab itu orang tua yang
lampau
Selalu sedia perahunya
Tetap ada dengan rumahnya
Perigi lubang lengkap dengan ran-
jangnya

Siap teguh lengkap dengan keleng-
kapan kekuatan
Tali kebutuhannya selalu ada tidak
kurang
Selamanya berjaga-jaga
Gerbang benteng lengkap dengan
penutupnya

Tetap sedia di gerbang
Tidak kurang pagi dan sore siang
dan malam
Yang menjaga masing-masing pin-
tu gerbang
Rakyat biasa tidak kurang

Penjaganya menyeluruh sekeliling
benteng
Tempat penjagaan sedia dengan
pedatinya
Bedilnya senantiasa disapu
Kesalahan negeri itu dua

Satu pertama dari dalam
Karena salah syara dan peraturan
kita
Dan salah peradilan serta musya-
warah kita
Salah satu dari keempatnya itu

Asadaadaa atoka tee banteyana

*Tee malingu kamondona tee patuana
Sangkakana apora tekatangkana
Talemanuna indaa kobarubaa
Sakiaiya soya pojaga-jagani*

*Lawana kota amondo tekajolina
Asadaadaa asadiya ilawa
Indaa kura malo-malo konowiya
Mojaganina sabara anguna lawa*

*Obatu tonto molele indaa kura
Talangkerana atipu pata waleya
Obaluara amondo tee padatina
Obalilina soya posambu-sambure*

*Okarimbina lipu yitu roaangu
Ise baana mina inunca
Rampa asala sarata tee tuturata
Tee asala bitarata tee gauta*

*Asala saangu pataanguya siytu
Osiytumo tanda alaamatina
Beya membali betao posala-sala
Teya membali tao karunggana lipu*

Itulah tanda alamatnya
 Akan menjadi persalahpahaman
 Dan menjadi kerusuhan kebobrok-
 an negeri
 Menjadi berwujud pasif

*Akolosamo akorou kancoora
 Sabara miya soya ora mosalamo
 Malinguaka miya bari maridona
 Tee lalaki soo meri tee kaeka*

Semua orang berpikir salah saja
 Semua orang banyak yang jauh
 Dan bangsawan hanya ketakutan
 saja
 Sebab karena sudah berbeda

*Kaapaaka karana aposalamo
 Tee tandaina siymbau kananeyana
 Asegaimo mincuyana isegai
 Amaekamo mincuyana imaeka*

Dengan ingatannya seperti kebia-
 saannya
 Sudah berani bukan yang harus di-
 beranikan
 Takut bukan yang ditakuti
 Kecuali yang dekat dengan kepala
 negeri

*Tabeyanamo motangkuna ilalaki
 Maka siympo betao molaesana
 Mosegaina akomingku akooni
 Malinguaka siymbau peeluyana*

Dan baru yang leluasa
 Yang berani berbuat berkata
 Sebagaimana kesukarannya
Siolimbona sudah berlaku

*Siolimbona apofeeli joamo
 Siolipuna siymbaumo kande gaji
 Amendeumo beya boyasaka sara
 Soya asemo malingu onina bawo*

Siolipuna seperti orang makan gaji
 saja
 Tidak mau mengatakan saran
 Menurut saja apa kata atasan
 Karena itu segala macamnya

*Dadiakamo sabaraka giuna
 Beya pewau tao kamondona lipu
 Bari-bariya alosa akabantara
 Akoroumo amembali kampaleya*

Untuk membuat keperluan negeri
 Semuanya berwujud terlantar
 Berwujud menjadi halangan
 Sebab karena dia menjadi halangan

*Iyumbaakana ikampaleyaakana
 Rampa sababu sabara maanusia
 Asalahomo akana meya balaa
 Dala makate indamo adaiya*

Sebab karena semua manusia
Sudah salah dikena bala
Jalan lurus tidak dijalani
Dipeleh oleh gunung sak wasang-
kanya

Dihalangi oleh gunungnya acuh
tak acuh
Kata yang benar dijadikan mainan-
nya
Kata pasti dibawa berintermeso
Arti salah itu banyak

Hanya saja lima yang kutulis
Dalam syair ini berkumpulnya
Semua yang disebut salah
Mula-mula dinamakan salah itu

Semua macam yang dikerjakan
Dengan katanya itu salah
Waktunya untuk dikemukakan
Kedua makna salah itu

Tinggal di perantauan diri
Dengan yang benar kelihatannya
Sudah bermuka seperti bodoh-bo-
doh
Ketiga arti salah itu

Sial itu artinya
Semua macam yang dikehendaki-
nya
Walau gampang bersalah-salah sa-
ja
Keempat maknanya tidak tentu

Ayontomiya kabumbuna pebarana
Alulu meya gumuna pekananteya
Oni mototo akatu kabonga meya
Pulu matinda abawa pogosi meya

Omaanana salaho yitu abari
Sabatunamo limangu iburiku
Inuncana kabanti siy toromuyana
Bari-bariya saro maana salaho

Baabaana maana salaho yitu
Bari-bariya giuna ipewaauna
Tee onina asala meya
Wakutuuna betao dikangiyana

Ajuaaka maana salaho yitu
Ambooremo ilolotana karo
Temo totona banguna kamataana
Apobangumo soya kabeo-beomo

Ataluaka maana salaho yitu
Amabuimo siyту omaanana
Sabaraaka giyu ipangurasina
Moya mamuda soa posala-posala

Apaaka maana alilaho
Samangengeya soomo kaera-era
Dadiakamo sabara ipewauna
Abareramo indamo akotinda

Selama-lamanya hanya salah mak-
na saja
Oleh sebab itu segala yang diker-
jakannya
Simpang siur tidak menetap
Kelima itu artinya

Salah itu sudah tidak kena tanjung
Sudah tinggal di luar *dolango*
Sudah tidak teduh
Oleh sebab itu kalau sudah ada

Segala macam yang dikerjakan
Yang tidak baik itu halangan
Yang putuskan segala hajat
Sedalam macam yang dibuat

Yang pantas untuk kelengkapan
Sudah ditebang diputus di tengah
Semua yang dikerjakan itu
Oleh sebab itu orang yang salah

Semua macam yang dikerjakannya
Seperti saja bentuk yang menger-
jakan
Rumah tanah hampir pinggir pan-
tai
Baru saja dia berkemas

Timbunan sudah dibawa air
Selama-lamanya demikian saja ke-
adaannya
Selama-lamanya tidak lagi bekas
Menjadi saja tidak demikian

Semua macam yang dikehendaki-
nya

Alimaaka siytu omaanana
Salaho yitu asalemeya ohoo
Ambooremo isambalina dolango
Apandaramo alabumo itampara

Taoyakamo saro adaangiamo
Sabaraaka giuna beyi pewau
Okampaleya siytu okalapei
Mobotukina sabaraaka haajati

Sabaraaka giuna beyi pewau
Molaengana betao kamondona
Amapalemo amabotumo itanga
Bari-bariya ipewauna yitu

Dadiakamo saro miya mosalaho
Bari-bariya giuna ipewauna
Siymbau mpuu banguna mopewauna
Banuya bone makasu ibiwintawi

Siympo mpuu inciya beya makanu
Apabumbuya atambuni meya uwe
Sakiaiya soomo tuya siytu
Samangengeya indamo tee rouna

Soya losamo amembali tumpu tanga
Bari-bariya kiyu ipangorasina
Beya bancule italiku amaali
Beya lausi iyaroya amarimbi

Kao puuna salaho yitu rampana
Tamendeumo tadala idalaana

Hendak balik belakang susah
Mau terus ke depan salah dia
Dan pokoknya salah itu karena

Tidak mau jalan di jalannya
Yang dimufakati diputuskan lelaki
talu miyana
Tanailando tapi-tapi *kumbewaha*
Sebab itu sekarang ini

Kita dikena sumpahan
Mereka yang tiga orang itu
Sebab karena kita ubah keputusan
mufakatnya
Sudah habis merdeka di luar

Kita habiskan menjadi budak
Sisa-sisa dari yang menjadi budak
Sudah habis musuh
Tanamannya ditinggalkan begitu
saja

Beruntung kalau kembali bibitnya
Oleh sebab itu *bante* dan *kabutu*
Sudah jarang mereka membayar
uang sudah
Sultan yang memegang kekuasaan

Perhatikan juga dan lihat
Asal datangnya kesusahan negeri
ini
Yang dimufakati orang tua yang
lampau
Dua bagian satu kesusahan dari
dalam

Imondoaka lalaki talu miyana
Tanailando tapi-tapi kumbewaha

Dadiakamo eyona inciya siy
Kanakitamo balaana katundana
Manga inciya talu miyana yitu
Rampa dababu tabliy kamondona

Amapuomo maradika isambali
Tapada meya amembalimo batuya
Labi-labina tarana mobatuyana
Apada meya ewali tee panyaki

Penembulana soya kakaroyakamo
Akodawuya makaa mbuli winena
Dadiakamo obante tee kabutu
Amentelamo ataurakamo kupa

Ee lalaki mokenina kapooli
Tonto makeya jaganiya kamateya
Ominaana karimbina lipu siy
Imondoyakana macuyana morikana

Rua dawuya ise karimbi inunca
Ajuuaka mominana isambali
Soopodo maka taoyaka amembali
Saro karimbi mominana isambali

Kedua yang datang dari luar
 Namun ringkasnya sebabnya dapat
 Kesusahan yang dari luar
 Sebab karena tidak didapat

*Rampa sababu atopooli
 Atopaila karimbi mina inunca
 Kao puuna karimbi mina inunca yitu
 Obasarapu amakatu atobata*

Dihilangkan kesusahan dari dalam
 Tetapi pokoknya kesusahan dari
 dalam itu
 Keteguhan mufakat dipatahkan dan
 ditebang
Kasalambi putus dan lemah

*Okasalambi amabotu amaluba
 Teo dolango amawuwu amatoba
 Okarimbina amakatu basarapu
 Oni kasapo beyi malapeyakana*

Dan *dolango* runtuh jatuh
 Kesusahan patah *barapu*
 Kata dari atas yang untuk kebaikan
 Rakyat di dalam dan di luar

*Raayati inunca teyi sambali
 Sootaramo indamo tee rouna
 Okarimbina amabotu kasalambi
 Bari-bariya saro itunggu-tunggu*

Begitu saja tidak ada buktinya
 Kesusahan putus *kasalambi*
 Semua yang dinamakan yang dija-
 ga-jaga
 Takut untuk mengatakannya

*Siolimbona indamo kooniya keya
 Amafakamo botorona lipu siy
 Nebarangkala manga beya tosung-
 kumo
 Siolimbona beya boasaka sara*

Mufakat penentu negeri ini
 Kalau seandainya mereka sudah
 tidak berani
Siolimbona untuk mengucapkan
 syara
 Itulah pertanda kesusahan negeri

*Osiytumo tanda karimbina lipu
 Siolimbona siytu osiybauna
 Siymbau mpuu yanguna ase makate
 Okalulina beyi matadaakana*

Siolimbona itu misalnya
 Seperti saja barang besi semata
 Bajanya supaya tajam
 Pendukungnya kekuatan *sapati*

*Okarosona kasalambuna sapati
 Taoyakamo saro sapato siytu
 Arangoaka sarana amampadamo
 Atula-tula sarana amampadamo*

Oleh sebab itu dinamakan *sapati*
 itu

*Bari-bariya kabumbu tee mbolonga
 Kaapaaka okampuu-mpuuyana*

Kalau dengan kata-kata *siolimbona*
 Menguraikan syaranya sudah habis
 Semua gunung dan jurang

Sebab karena yang sebenar-be-
 narnya
 Pejabat *sapati* yang memperbaiki
 negeri
 Syaranya sejak pagi dan sore
 Yang dipelihara dipegangnya betul

Tidak rugi hilang hartanya
 Tidak menangis walau mati anak-
 nya
 Tidak malu diambil rekannya
 Walau keluar nyawanya tidak ragu

Sebabnya merasa tidak rugi hilang
 di dalam
 Waktu hilang segala hartanya
 Sebab karena harta itulah
 Asalnya fitnah dirinya

Dan lagi dinamakan harta itu
 Semuanya barang yang dicari
 Kalau masih panjang umurnya
 Kalau Tuhan menolong dia dapat
 juga

Dan sebab dia tidak menangis
 Mati anaknya sebab karena anak-
 nya itu
 Dengan istri keduanya itu
 Itulah musuh yang tidak terkalah-
 kan

Saro sapati molape-lapena lipu
Soo sarana malo-malo konowiya

Idambaakana itamaliyna mpuu
Indaa tawa ayila arataana
Indaa tangi henga amate anana
Indaa ayebu aaleya rakanana

Hengga alimba inyawana indaa meri
Taoyakana indaa tawe incana
Tongko ayila sabaraaka arataana
Kaapaaka oarataamo yitu

Ominaana fitanaana karona
Maka siympo saro arataa yitu
Bari-bariya podo giyu ipeelo
Nedaangiya amarambo umuruna

Neya tulungi opu asintomu duka
Lataoyaka inda itangiyakana
Amate anana kaapaananayitu
Tee bawine ruya miyaiya yitu

Osiytumo ewali inda italo
Taoyakana aaleya rakanana
Indaa ayebu kaapaaka rampana
Inda soyaala sababuna ayundamo

Sebabnya diambil istrinya
 Tidak malu sebab karena sebab
 Tidak diambil saja melainkan sudah mau
 Perempuan itu sehingga diambil

*Bawine yitu taoyaka aaleya
 Dadiakamo sabara kaayebuna
 Tee kaeyana adikaiya isara
 Daampo sara betao motambuniya*

Sebab itu segala keaibannya
 Dan malunya disimpan pada syara
 Nanti syara yang akan menutupnya
 Aibnya dan malunya itu

*Kaayebuna tee kaeyana siytu
 Taoyakana indaa imeriyakana
 Alimba inyawana kaapa onyinyawana
 yitu
 Akawaaka ajala moya tokunci*

Sebabnya dia tidak takut
 Keluar nyawanya sebab nyawanya itu
 Sampai ajal biar dikunci
 Dalam peti tetap dia keluar

*Incana soronga daadaana alimba
 Tabeyanamo itaweyakana mpuu
 Beya mambuu saro kamondona lipu
 Moo sabotu lauro tawa sakatu*

Kecuali dia rugi betul
 Akan hilang segala dan mufakat negeri
 Biar sepotong rotan atau satu
Olante-olante menjadi banyak bicara

*Olante-lante membalik kabari gau
 Hengga kawana moomini aindapo
 Beya paweu daanamo amarugi
 Amarugiaka rampana bawa lalona*

Hingga sampai namun belum
 Berbuat tentu dia rugi
 Rugi karena acuh tak acuhnya
 Sebabnya berwujud hilang

*Iyumbaakana akorou amambau
 Itangiakana tabeyana amatemo
 Sampokanana inunca sakaiya
 Motulungiya sabara karajaana*

Dia menangis kalau mati
 Sesamanya pendirian selama-lamanya
 Yang membantu segala pekerjaannya
 Dan yang membantu segala kerjanya

*Tee mohambeya malingu ipewauna
 Mopajageya incana bawa lalona
 Apaengtiya kotikana amalape
 Apamondoya payi igoraakana*

Yang memperingati dalam keti-
dakwaspadaannya
Yang memperingati waktunya
yang baik
Dilengkapi apa yang dimohonkan-
nya
Dicukupi segala kekurangannya

Ditutup segala keaibannya
Dan segala kecelaaannya
Kalau mati orang itu
Hanya menangis seumur hidupnya

Kecuali yang dia malu
Dinamakan *sapati* karena sudah
berubah
Segala mufakat yang dia kuatkan
Dan segala kesatuan yang sudah
dibasrapu

Berubah keduanya itu
Berjatuhan *dolango* runtuh
Kalau *dolango* sudah berjatuhan
Semua orang yang kecil

Dan semua anak sultan
Pada ikut hati kebangsawanannya
Berhamburan segala orang kecil
Seperti *lure* yang digalang tuannya

Kecuali yang dia takut
Sapati itulah bersatu
Kasalambu dan *basarapu* itu
Itulah dia takut betul-betul

Sebab karena itu kalau berkumpul
Basarapu dan *kasalambi* itu

Apakaweya sabara ikaenina
Atambuniya sabara kaayebuna
Tee malingu sabara kabanciyana
Amateyaka miya inciya siytu

Soomo tangi saumuruya dadina
Tabeyakamo beyi ayebuakana
Saro sapati rampana amarunggamo
Sabaraaka kamondo isalambina

Tee kasaangu pada ibasarapuna
Amarunggaaka ruaanguya siytu
Amawuwumo dolango amatebamo
Amatabaaka dolango amantalemo

Malinguaka sabara miya kidina
Tee malingu sabara anana payu
Posa osemo inca kalalakiyana
Popasikimo sabara miya kidina

Siybau bete isobakina opuna
Tabeyanamo toa meriyakana mpuu
Osapati yitu siytu beya poromu
Okasalambi tee basarapu yitu

Siytu maka amayeka mpuu-mpuu
Kaapaaka yitu aporomuyaka
Osabarapu tee kasalambi yitu
Ruaanguya akeni meya sapati

Akolosamo tao poyewo inunca
Dadiakamo sapati inciya yitu

Keduanya sudah dipegang *sapati*
Menjadikan ketidaktenangan di
dalam

Karena itu *sapati* yang demikian
itu
Menjadi dia alat alas
Sultan mengembalikannya pada
sapati
Siolimbona seperti itu juga

Artinya dia kumpul satukan itu
Seperti orang yang bersalah
Siolimbona dia mau hukum
Sultan dia bikin baik

Sapati dia keduanya
Kata itu semua dia kuatkan
Disalambi kata *siolimbona*
Titah sultan dia *basarapu* juga

Dan kesalahan yang datangnya da-
ri luar
Tiga pertama perampok bajak laut
Obatnya kesusahan tersebut
Kita pegang perahu untuk mela-
wannya

Dua kesusahan dari famili
Dan segala semua orang besar
Yang bermaksud menundukkan
kita
Obatnya kita berpegang hukum
pada peradilan

Tiga kesusahan dari *orang tua*
Itulah yang dicarikan melalui mu-

Akorouma amembali kanandeya
Laki Wolio asuwinimo inciya

Siolimbona siymbaumo duka yitu
Omaanana aromusa keya yitu
Sumbau miya samiya mokosalana
Siolimbona inciya beya dakiya

Laki wolio inciya beya lapeya
Sapati mini inciya ruaanguya
Ooni yitu aposa petangkeya
Asalambiya onina siolimbona

Oni kasapo abasarapuya duka
Kao karimbi mominanana isambali
Taluangu baana okandencori
Olancuna karimbi inciya yitu

Takeni bangsa betao kawewangina
Jua karimbi mina iwutitinai
Tee malingu sabara miya maoge
Mopangurana beya tingarapi kita

Olancauna takeniaka bitara
Talu karimbi amina imancuana
Osiytumo ipeeloyaka gau
Mincuanamo beyi keniaka bangsa

Tee mincuyana beyi keniaka lipu
Ee lalaki mokenina kapooli

syawarah

Bukan lagi yang dipegangkan pe-
rahu

Dan bukan untuk pegang negeri

Wahai sultan yang memegang ke-
kuasaan

Negeri ibaratnya nyawa

Ketentuannya jangan bertukar

Ukurannya jangan lebih dan ku-
rang

Bangsawan swasta dan bangsawan
yang menjabat

Bikin baik pelihara dengan lunak

Hormati seperti tingkat keduduk-
kannya

Tempat ambilkan ketentuannya
yang benar

Sebab karena mereka itu

Yang menjaga kesusahan lautan

Dan juga mereka itulah

Kalau lemah yang mendampingi
kami

Bujuk-bujuk segala anak Wolio

Baik yang menjabat maupun tidak

Sebab karena Wolio yang menja-
bat itu

Mereka itu menjaga kerusuhan da-
lan

Itulah yang menjadi tanda dirimu

Lebih dahulu kena mereka

Semua hal yang merugikan

Lipumu siy ibaratina inyawa

Aso-asona boli apolaala

Okasukana boli alabe akura

Ana lalaki talaode mosodana

Lape-lapeya kumaluya runaiya

Angkata keya siymbau bangusaana

Pamboreya alaakeya totona

Kaapaaka mangamo inciya yitu

Mojanganina karimbi ijampuli

Teemo duka mangamo inciya yitu

Neyu maluta betaomo soramiko

Tau-taurya sabaraana wolio

Malape soda malape olaye-laye

Kaapaaka wolio mosoda yitu

Manga inciya ajagani powatinga

Osiyumo tao tandana karomu

Porikanapo akana manga inciya

Bari-bariya giyu imarimbiyaka

Olosanapo makaa karomu

Ane Wolio tolino pasintaiya

Dambaa keya malo-malo konowiya

Akibatnya baru sampai pada diri-
mu

Kalau Wolio yang tidak ada kerja
rangkul
Pelihara pagi dan sore
Walau satu jam jangan lepaskan
Agar mudah menjadi sahabat ka-
ribmu

Sebab karena mereka itulah
Yang menjaga *dolo* dan *tombuku*
Dan semua yang bertugas di lautan
Dan lubang yang menjadikan ma-
suk air

Keempat mata jarum jinakkan
Dan benangnya jinakkan betul
Perbaiki hatinya yang kecewa
Obati perasaannya yang sakit

Papara-lah tanaman yang selalu
hidup
Itulah tanaman yang berumur
Pantas dipelihara betul
Kita tolak segala yang mau meng-
hukumnya

Papara itu banyak faedahnya
Kegunaannya tidak terhingga
Mewujudnya menyatakan kebang-
sawanannya
Menyatakan kebangsawanannya
bangsawan

Menyembunyikan kerendahan
orang banyak

Apaincana bangusaana lalaki

Apatiumba kamiyana mangaana
Abuniyaka katambena miya bari
Teya tambuni kakidina wolio
Apekalanga lalaki ana maelu

Angkataka laode kaasi-asi
Apekakasu sabara momaridona
Apekapanda malingu momalangana
Apekadete kabumbu tee mbolonga

Apekakundu sabara momatadana
Kumangulemo kungetu ampadeyana
Sokumpodomo opaparamo siytu
Opanawarana saro kapiyina lipu

Bemo minana inunca teyi sambali
Opulangana atoro ikanjawari
Tee malingu mbooresa mopandara
Hengga sajamu boli utogaa keya

Mamudaak beyu musirahaaka
Kaapaaka mangamo inciya yitu
Mojaganinina odolo tee tombuku
Tee malingu potampo raana papa

Tee kabete tao paneyanauwe
Patamateya sorumba kuru-uruya

Dan menutup kekecilan Wolio
Meninggikan bangsawan yatim pi-
atu
Mengangkat bangsawan yang mis-
kin

Mendekatkan segala yang jauh
Merendahkan segala yang tinggi
Membersihkan gunung dan jurang
Menumpulkan segala yang tajam

Sudah capai saya menghitung ke-
gunaannya
Kuringkaskan saja *papara* itulah
Obatnya penyakit negeri
Yang datang dari dalam dan dari
luar

Hak negeri yang asal keturunan
tertentu
Dan segala tempat yang tidak te-
duh
Sebab karena mereka itulah
Pagarnya segala anak Wolio

Lalu *tworo wuna* dan *kaledupa*
Dengan *kalingusu* hormati pelihara
Sayangi keempat itu
Berikan kekuasaan pada dirinya
sendiri

Itulah yang menjaga barata
Untuk pagarnya semua *papara*
Temannya kapitan laut
Dan yang menokong laut Wolio

Tee kambarina pekaneyaiya mpuu
Tampo-tampoya incana momapasana

Panawareya panamina mapiyna
Opaparamo kaindeya momedadi
Osiytumo penembula koumuru
Asantaonga taperawaiya mpuu

Tatulaiya sabara morimbitiya
Papara yitu abari faaedan
Amadeyana indaa tokera-ker
Kaapaaka mangamo inciya yitu

Okantondona sabara ana wolio
Kaotino owuna okaedupa
Tee koloneusu angkeya angkata eya
kaduduiya pataanguya siytu

Dawuya keya kapooli ikarona
Osiytumo mojanina barata
Tao tondona bari-bariya papara
Kasoramina sigana laki wolio

Temo tukona kapitala inunca
Maka obone taranate owalanda
Osiytumo andalana lipu kota
Tosungkuana sabara lipu kawasa

Dan Bone Ternate Belanda
 Itulah lautannya negeri kita
 Ragunya tertumbuknya segala ne-
 geri kuasa
 Dan segala negeri berani lagi rak-
 yatnya

Yang berkehendak menundukkan
 negeri
 Yang berniat yang mau menyerang
 benteng Wolio
 Seperti Gowa Luwu dan Tobungku
 Dan yang disebutkan mengadakan
 serangan

Tetapi ringkasnya saja yang ter-
 amat gunanya
 Dan yang terlebih gunanya di ne-
 geri
 Tetapi selama-lamanya zaman
 Belandalah yang tidak ada ban-
 dingnya

Sebab karena waktu belum ada
 Dengan Belanda beberapa waktu
 lalu
 Musim timur kita menjaga Ternate
 Menjaga Gowa waktunya musim
 barat

Setelah kuat *loge* di timur
 Teguh tertiblah benteng di barat
 Sudah kuat kedudukan negeri ini
 Bernamalah Labu Depan Labu Bela-
 kang

*Tee malingu lipu masega mobari
 Mopangurapina motingarapina lipu
 Moneyatina bemo humbunina kota
 Siymbau gowa otolowu otobungku*

*Tee malingu saro simbapuyana
 Soopodo maka motopenena guuana
 Temolabina ampadeyana ilipu
 Asadaadaa sakiaya zamani*

*Owalandamo indamo tee dimbana
 Kaapaaka karana tangko indapo
 Tee walanda ipiya malona yitu
 Adiaka timbu tajagani taranate*

*Tajagani gowa tongkona adika bara
 Samantangana loji imatanaeyo
 Amarosomo kota isukanayo
 Amatangkamo mboorena lipu siy*

*Akosaromo labu rope labu wana
 Dadiakamo okompanyiamo yitu
 Taoyakana imaradikaakana
 Olipu siy kaapa tongko indapo*

Oleh sebab itu kompeni itulah
Sebabnya sehingga merdeka
Negeri ini sebab waktu belum
Dengan Belanda kita diperebutkan
antara

Ternate katanya negeri budaknya
Karena itu zaman *ncili-ncili*
Dipanggil kita untuk pergi Jumat
Di Ternate tiap-tiap Jumat

Bersusahlah segala pembesar ne-
geri
Bagaimana kita pergi ber-jumat di
Ternate
Kita masih sementara di perjalanan
Jumat sudah selesai berkatalah

Sangia ncili-ncili artinya
Kita pergi ber-jumat di Ternate
Tiap-tiap Jumat kita memuji
Sultan Ternate

Itulah waktu sebabnya
Turunnya Sapati Baluwu
Di Betawi waktu kekalahan negeri
Jebara
Pada waktu itulah mendapat keme-
nangan

Sekembalinya dari Betawi
Tertangkaplah Sultan Ternate
Yang memanggil kita untuk naik
ber-jumat
Di Ternate tiap-tiap Jumat

*Tee walanda apohelaaka kita
Otaranate kooni obatuyana
Taoyakamo zamanina ncili-ncili
Akemba kita beta pene kajumaa*

*Itaranate sajumaa majumaa
Asukaramo sabara miya opena
Tuaapomo beta pane tajumaa itara-
nate
Ingkita daangiapo itangana dala*

*Jumaa alapasimo akonimo
Sangia ncili-ncili omaanana
Betapene tajumaa itaranate
Sajumaa-sajumaa beta pujimo*

*Sulutani taranate
Osiytumo tongko taoyaka
Isapoyakana sapati ibaluwu
Ibataawi katalonamo jipara*

*Iwaitumo pokawaaka gau
Sabanculena amina ibatawi
Atorakomo sulutani taranate
Mokemba kita beta penetajuma*

*Itaranate sajumaa
Ogowa duka akooni
Obatuana owolio siy
Dadiakamo indaa onto apene*

Gowa juga berkata
Negeri budaknya Wolio ini
Oleh sebab itu tidak berhenti da-
tang di Wolio
Menerangi kita

Tetapi banyak-banyak kita kalah-
kan
Tiba di zamannya yang disebut
Yang dimakzulkan dan tinggal di
kampung leya-leya
Dimufakati sudah dengan Ternate

Dengan Bone dengan Belanda
Turun ke Gowa memerangi
Lamanya tiga tahun dijaga
Kalah sudah dengan rakyat selu-
ruhnya

Semua pembesar kerajaan dan
bangsawan tinggi
Ditaklukkan semua setelah Gowa
dikalahkan
Minta izinlah Ternate dan Buton
Belanda kembalilah ketiganya me-
reka

Kembali di masing-masing negeri
Setelah terdengar *tuanomba*
atangimo
Saya ini tentu matilah nanti
Layar perahu kalian belum

Lenyap dari pandangan mata
Itulah sehingga tinggal
Kompeni di tanah Makasar

Lagi apotimbeyaka kita
Soopodo maka tataloa lagi-lagi
Okawa zamanina isarongi
Mosabuna ilea-ilea

Tamafa kaaka meya te taranate
Tee bone tee walanda
Asapokiya gowa apotimbeya keya
Okangengena talu pao atungguya

Amatalomo tee paparana bari-bariya
Sabara lalaki oge itena manggasa
*Aposa pasombaiya samatalona ogo-
wa*
Aposangamo owaranate owolio

Owalanda abanculemo manga talu
miaiya
Beya mbulimo sumbe-sumbere lipu
Satorangona tuanomba atangimo
Iyaku maka daanamo kumatemo

Pangaawana bangkamiyu aindapo
Atondu daanamo kumatemo
Osiytumo taoyaka amboore
Okompanyia itanau manggasa

Dadiakamo kota iamangasa yitu
Alaalana kotana bone
Rampa Bone Walanda Teoyaka

Oleh sebab itu benteng di Makasar itu

Lahirnya benteng Bone
Sebab Bone Belanda sehingga sebab
Membangun benteng di tanah
Makasar
Supaya untuk yang menjaga

Jangan sampai lagi Gowa itu
Bangkit itulah kata yang dimufakati
Dengan Ternate dengan Bone dengan Belanda
Negeri Gowa tak usah dikasih kesempatan

Dan yang didengar oleh *sapati baluwu*
Faedahnya benteng di Makasar itu
Tiga pokok utama kegunaannya
Pertama sudah saya sebutkan di atas

Yang kedua dijaga hasilnya
Apa-apa hasil tanah Makasar
Baik isi asal dari lautan
Kalau isi dari darat

Yang ketiga menjaga Raja Bone
Jangan sampai menyerang Buton
Menghukum itulah sebabnya
Di mukanya Bone ditaruh

Apakaro kota itana manggasa yitu

*Mamudaakan betao mojanagina
Barancoo duka Gowa siytu
Abangu tuamo yitu oni imondoyaka
Tee taranate tee Bone tee Walanda*

*Saro ogawa balimo tapabanguya
Tajaganiya pataangu kiluwu
Faaedana kota imanggasa yitu
Taluangu baana ampadeana*

*Alapasimo padamo kusambaliya
Ajuaaka ijagani ohasilina
Malinguaka antona tana manggasa
Malape antona mominana iandala*

*Tawa oanto modaangiana iyati
Taluaka ajagani arumpone
Baranco soo apangurasi Wolio
Beya rimbiti siytumo taoyaka*

*Iyaroana abone adikaiya
Loji itaranate siytu
Alaalana ajagani hasilina
Teya jagani ewali mobateya*

Loge di Ternate itu
 Umumnya menjaga hasilnya
 Dan menjaga musuh yang menye-
 rang
 Dan yang menentang Sultan Ter-
 nate

*Temo guyana sulutani tarante
 Orahasiana ijagani walanda
 Osulutani taranate bara duka
 Beya rambiti wolio*

Secara rahasia yang dijaga oleh
 Belanda
 Sultan Ternate jangan lagi
 Menghukum Buton
 Oleh sebab itu Ternate di kanan-
 nya

*Taoyakamo otaranate inciya ikaa-
 nana
 Omaanana taoyaka obone
 Adikaiya inciya iaroyana
 Mamudaaka akama-kama teya*

Artinya sebab karena Bone
 Ditaruh dia di mukanya
 Supaya gampang dilihat
 Segala macam yang dibuatnya

*Sabaraaka giyuna ipewauna
 Kaapaaka karana obone yitu
 Amasega mpuu alabi kamegululi
 Indaa onto apasala-sala janji*

Sebab karena Bone itu
 Berani sekali teramat menentang
 Tidak hentinya berubah-ubah janji
 Mengharapkan karena banyak rak-
 yatnya

*Asaronaka rampa abari miyana
 Otaranate inciya taoyakana
 Adikaiya iweta ikaanana
 Rampa alabi kakaa tee kasega*

Ternate dia sebab karena
 Di taruh pada bagian kanannya
 Karena terlebih kuat dan beraninya
 Alfurunya teramat banyaknya

*Alifuruna atopene kabarina
 Dadiakamo inciya okompanyiya
 Sakaiya tunggu makaaiya
 Inda sotoropu mojananina*

Karena kompeni dia
 Selama-lamanya dijaga
 Tidak saja yang menjaganya
 Di rumahnya pagi dan sore

*Ibanuana malo-malo konowiya
 Dadiakamo rahasiona malingu
 Bari-bariya kantorina kompanyiya
 Ibawaangi siytu siymbau duka*

Oleh sebab itu rahasianya
 Semua kantor kompeni

*Rahasiyana Bone tee taranate
 Maka ingkita wolio adika kita*

Di dunia itu seperti juga
Rahasianya Bone dan Ternate

Tetapi kita Wolio ditaruh
Kompeni pada bagian belakangnya
Sebab karena kita lemah kita takut
Sedikit dan terlebih bodoh

Dan lagi kita kekurangan
Kita miskin teramat berkekurangan
Hanya yang diinginkan Belanda
Kebenaran teramat teguhnya

Wahai sultan yang memegang ke-
kuasaan
Teguhkan perjanjian dengan
Belanda itu
Lemah perjanjian dengan Belanda
tersebut
Menjadi wujudnya dua perkara

Mula-mula kita dikena sumpah
Itulah hukuman kesalahan yang
teramat
Kedua esok mengubah
Dolango tertumbuknya *lapi-lapi*

Perjanjian kita dengan Bone ja-
ngan
Dari kita yang mengubahnya
Kalau sudah perjanjian dengan
Bone tersebut
Sekejap mata esok kita tenggelam

Sebab segala pedagang
Yang berdagang di kali kita sama
Semuanya rakyat negeri Bone

*Okompanyiya iweta talikuna
Rampa sababu tamalute tamaeka*

*Tamandariya talabi kabongo-bongo
Maka siympo kakaeya tee tabalala
Tamisikini talabi kaasi-asi
Sabutunamo iarasina Walanda*

*Katotuuna atopene katangkana
Ee lalaki mokenina kapooli
Pakatangkeya janji iwalandanda yitu
Amalubaaka janji tewardanda yitu*

*Akolosamo ruaangu parakara
Baabaana akana kita sumpata
Osiytumo karimbi motapenena
Ajuaaka naile arunggamo*

*Odolango tesungkuana lapi-lapiya
Pojanjita tee Bone boli
Amina ingkita morunggaiya
Asalaaka janji tee Bone yitu*

*Sakija mata naile tatanggalamo
Kaapaaka sabaraaka padangga
Mopodagana iyumalata siroo
Bari-bariya podo batuyana Bone*

*Saide mpuu lipu mosagaanana
Dagamo yitu nebarangkala naile
Daangiapo kamondo mina ibone*

Sedikit sekali negeri yang lain

Beya humbuni kotana Wolio siy

Pedagang itu kalau esok lusa
Sudah ada mufakat dari Bone
Menyerang benteng Wolio ini
Mereka yang mendahuluinya

*Manga inciya tao pebaangiyana
Dadiakamo hukumuna daga yitu
Tabeyana siymbau onina janji
Boli alongki siymbau kananeyana*

Karena hukumnya dagang itu
Kecuali seperti yang dikatakan
perjanjian
Jangan berbeda sedikit seperti ke-
biasaannya
Yang dirasai dari orang tua lam-
pau

*Ipenamina mina imancuyanana
Dagamao yitu ewali momaalina
Jaganiyana kaapa asadiamo
Manga inciya atoka incana lipu*

Pedang itulah musuh yang susah
Penjagaannya susah dijaga
Mereka sudah ada memang dalam
negeri Wolio
Sudah bebas melimpahkan kehen-
daknya

*Alalesamo adikangi kahandana
Taoyakamo mancuana morikana
Saro daga indaa papooliya
Akambeli-mbeli beyaaso dagangana*

Oleh sebab itu orang tua yang
lampau
Dinamakan dagang tidak dibebaskan
Berjalan-jalan menjual dagangan-
nya
Di dalam benteng di semua kam-
pung

*Inacan kota sabara anguna limbo
Aogemompuu sakawana baruga
Moo tuya yitu tee duka jurubasa
Otamporaana wolio padangga*

Sudah penting sekali sampai saja
di Baruga
Walaupun begitu dengan juru ba-
hasa juga
Yang mengawasi pedagang
Hingga sampai namun dilebihi

*Hengga kawana moomini alaloya
Wolio yitu katauna
Akooni tee jurubasa
Tawa odaga yitu*

Wolio pengetahuannya
 Berbicara dengan juru baca
 Atau pedagang itu
 Sudah tahu segala bahasa Wolio

Namun demikian itu tidak diberi-
 kan keluasan
 Kala belum ada juru bahasa
 Sebab karena juru bahasa itu
 Yang dijaganya tiga banyaknya

Pertama-tama yang dijaganya
 Semua segala macamnya
 Menjual membeli dilarang
 Kedua yang dijaganya

Semua segala macam
 Rahasia yang memegang kekua-
 saan
 Dan segala rahasia yang diraha-
 siakan negeri
 Saya Wolio dengan syahbandar

Dan semua pembesar negeri
 Tidak boleh tidak harus ada juru
 bahasa
 Walaupun lebih pengetahuannya
 berbicara
 Dan mengetahui mengurangi yang
 lebih

Dan menyempurnakan perkataan
 yang kurang
 Kata yang tidak baik dipikul oleh
 dirinya
 Perkataan yang baik disampaikan
 ke atas

*Amatau meya sabara oni wolio
 Moomini tuya yitu indaa papooliya
 Neyaindapo betee jurubasa
 Kaapaaka ojurubahasa siytu*

*Ijaganina taluangu kabarina
 Baabaana yiutu ijaganina
 Malinguaka sabara giyuna
 Taparaaso tabeyaali alarangiya*

*Ajuaaka siytu ijaganina
 Malinguaka sabaraaka giyuna
 Rahasiana mokenina kapooli
 Tee malingu kawuni-wunina lipu*

*Iyaku wolio tee sabandara
 Tee malingu sabara miya ogena
 Indaa pooli indaa ojurubasa
 Moya labi katauna akooni*

*Teya matau apakura molabina
 Teya pakawa sabara oni mokaye
 Oni madaki asodaiya karona
 Oni malapemaka ibua takana*

*Boasaka porikana afikiri
 Indaa hampa indaa kaago-ago
 Indaa metahasili tekaumbanga*

Mengucapkan lebih dahulu dipi-
kirkannya

Tidak sembrono tidak terghopoh-
gopoh
Tidak mengharapkan hasil yang
suap
Hanya saja memperbaiki negeri
Mendengar kata-kata yang tidak
wajar

Itulah juru bahasa yang budiman
Tetapi saya sebab tidak
Dengan juru bahasa berbicara pada
pedagang
Saya tidak menganggap diri seba-
gai syahbandar

Kuanggap diriku hatiku
Saya sebagai juru bahasa
Sebab kulihat juru bahasa
Semua tidak ada lagi yang budi-
man

Sudah mementingkan harta dari-
pada jabatan
Yang karena jabatan
Wahai sultan yang memegang ke-
kuasaan
Pilih betul orang yang mendam-
pingi

Jangan hanya pandai bicara
Dan cepat berdiri duduknya
Adatnya orang kecil itu
Menghadapi sultan seperti saja

Sotangkanamo beya lape-lape lipu

*Arango oni majule atambuniya
Osiytumo jurubahasa budi mani
Maka iyaku taoyaka ananinda
Tee jurubasa kupogau tee daga*

*Inda kudikangi karoku kusabandara
Kudika-dikangi duka incaku
Kujurubasa rampa
Sababu kutama jurubasa*

*Bari-bariya indamo tee budimani
Apisi labimo arataa tee bawana
Isodaakana beyi marimbiyakana
Ee lalaki mokenina kapooli*

*Piliya mpuu miya moyaro aroko
Boli somana amatau akooni
Teya masimba akakaro ayuncura
Oadatina miya kidina siytu*

*Aaro-aro lalaki siymbau mpuu
Lanciringana lemanngu mopodagana
Lalaki yitu siymbau saudagara
Dadiakamo adatina daga yitu*

Seperti orang yang berdagang
Sultan itu seperti saudagar
Karena itu adatnya pedagang itu
Tidak malu berkata kosong

Asalkan saja laku jualannya
Dan laku segala jualannya
Dan lalu adatnya pedagang itu
Walau bapaknya diambilkan ke-
bihan

Demikian itu adatnya orang banyak
Niatnya menghadapi sultan
Segala yang salah untuk orang lain
Segala benar diambil untuk dirinya
sendiri

Oleh sebab itu orang yang demi-
kian itu
Walau bukan pantas yang dipi-
kunya
Dengar disuruh dia mau
Sebab karena mencari pujian

Mengambil untuk mengecilkan se-
gala
Orang punya tugas
Supaya dia saja
Yang diangkat dihormati

Andaikata dia suka menjabat
Yang punya tugas itu dia sanggup
Semua tugas yang dipikunya
Dan lalu mengambil tugas beban
orang lain

*Indaa maeya akooni apewuli
Somana mpuu beya laku dagangana
Teya maala sabara paraasona
Maka siympo adatina daga yiut*

*Hengga amana aalaa keya tara
Tuamo yitu adatina miya bari
Oneyatina aaro-aro lalaki
Malingu sala betao miya rangana*

*Sabara kana aheiyaka karona
Dadiakamo miya inciya siytu
Moo mincuyana laengana isodana
Arangoaka atumpuya ayundamo*

*Sababu rampa apeelo kapujia
Alaaka beya pakidi-kidi sabara
Miya laengana kobawana
Mamudaaka satunamo inciya*

*Motoanggana tee motomuliangiana
Meya meyapo apeelo beya soda
Mokobawana yitu apooli meya
Bari-bariya bawana beyi sodana*

*Maka aala bawana miya rangana
Sawali mini sabaraaka bawana
Moo sadala inda teyi poolina
Porikanamo beyaa goyi kobawana*

Tetapi semua tugas kewajibannya sendiri
 Walau satu tidak ada yang didapatnya
 Lebih dahulu mengambil orang punya tugas
 Itulah orang yang budinya tidak baik

Niatnya akil yang budiman
 Yang suka dekat dengan sultan
 Dengan dua pokok sebab musababnya
 Sebabnya sehingga dipercaya

Mula-mula sebab karena sudah ada
 Dengan satu pengetahuan yang luar biasa
 Yang menjadikan untuk kebaikannya
 Sultan itu pada rakyatnya

Oleh sebab itu orang yang demikian itu
 Kalau seandainya dia melihat Sultan
 Tidak berjalan seperti ketentuan jalannya syara
 Mengikuti kemauan sendiri

Tidak ragu mengikutinya
 Biarkanlah nanti dia dikatai
 Asalkan jangan binasa sultan
 Dan semua rakyat sesamanya

Oleh sebab itu orang demikian itu
 Tidak mau mengambil orang pu-

*Osiytumo ahmaku hina budi
 Oneyatina aapili budimani
 Mpeeluna amakasu tee lalaki
 Tee ruaangu petongkoina sababuna*

*Taoya keya keya asarona keya
 Baabaana rampanamo daangiamo
 Tee saangu katau inda mentela
 Mokolosana beyi malapeyakana*

*Lalaki yitu iraatayatina
 Dadiakamo miya inciya siyту
 Nebarangkala neya kamata lalaki
 Indaa dala siymbau dalana sara*

*Aose-ose peeluana ikarona
 Indaa meri audani ewori
 Kaalinamo daampo asambili
 Somana boli beya binasa lalaki*

*Tee malingu miya kidina rangana
 Dadiakamo miya inciya siyту
 Indaa unda beyaaala kobawana
 Barancoo soo akidi-kidi incana*

*Sabara miya laengana kobawa
 Kaapaaka aakili budimani*

nya tugas
Jangan nanti orang itu kecil hati
Segala orang yang punya tugas

Sebab karena akil yang budiman
Malu sekali diambil tugasnya oleh
orang lain
Seperti saja diambil istrinya
Anggapannya dirampas tugas jaba-
tannya

Itulah sebabnya dilarang
Mengambil tidak dengan setahu
yang berhak
Keempat perlakuan itu merampas
tugas orang
Oleh sebab itu akil yang budiman

Jika menghadapi sultan yang adil
Dibuat dirinya seperti tangga
Untuk jalannya yang naik dan tu-
run
Atau seperti keranjang tempatnya

Kotoran atau seperti abu dapur
Atau kakus dan segala
Yang disebutkan nama yang hina
Yang dihinakan segala manusia

Jika mendampingi sultan yang
lalim
Dibuat dirinya seperti benteng
Yang teramat tebal dan tinggi
Dan kuat teramat lengkapnya

Agar tidak kelebihannya
Segala rakyat sesamanya

*Amaeya mpuu beyaa leya bawana
Siymbau mpuu aaleya rakanana*

*Odikangina atoyagoni bawanaa
Osiytumo taoyaka asasiya
Osabara gau olempagi opulu mosala
Petaanguya siytu apomaana taagoi
kobawan*

*Dadiakamo aakili bidimani
Ane aare lalaki moadilina
Apewauya karona siymbau oda
Tao dalana mopenena mosapona*

*Tawa siymbau langka dingkanana
Rewu tee siymbau rapu
Atawa ojamba tee malingu
Saro sifatu mohina*

*Ipisakina sabara maanusia
Ane aaro lalaki modlaalimuna
Apewauya karona siymbau kota
Motopenena katapa tee kalanga*

*Teya matangka atopene karosona
Mamudaaka betao kalabiyana
Sabaraaka miya kidina rangana
Beyindaaka akaneya hukumuna*

*Tee bitarana lalaki molaalima
Oahmaku hina budimani*

Supaya tidak dikena hukumnya
Dan peradilannya sultan yang
lalim

*Neya aro lalaki ogeadili
Momakate iyaroana*

Orang yang batinnya paling busuk
Kalau menghadap Sultan yang adil
Kalau lurus di mukanya
Selama-lamanya tunduk dan peli-
hara

*Sakiaiya soo lupu opiara
Sapogaana siymbaunamo harimau
Miya kidina apadeya akandeya
Taoyakana apewau tuya yitu*

Serta bercerai seperti saja harimau
Orang kecil habis dimakan
Sebabnya dia berbuat seperti itu
Dia menutup keadilannya sultan

*Beya tambuni kaadilina lalaki
Adatinamo ahmaku hina budi
Apanganganteya saro lalaki adili
Ameriyaka barancoo soya hukumuya*

Sudah adatnya ahmaku hina budi
Dia bosan Sultan yang adil
Takut jangan sampai dia dihukum
Segala kesalahan perbuatannya

*Sabaraaka kadakina ipewauna
Kaapaaka saro lalaki adili
Arangoyaka mopewauna kalape
Aiyaiya modalana isyarai*

Sebab karena Sultan yang adil itu
Mendengar yang membuat kebaik-
an
Diterimanya yang jalan di syara
Yang jahat dihinakan semua

*Momadakina aposa pahinaiya
Ajuaaka taoyakana atangku
Miya kidina iyaroana lalaki
Rampa sababu alabi kabongo-bongo*

Yang kedua sebabnya mendekat
Orang kecil di hadapan sultan
Karena sebab teramat bodoh
Tidak ada syara yang diketahui

*Indaa tee sara saangu imatauna
Osiytumo taoyakana atangku
Mapusuduna beya rangoyaka sara
Tee malingu bitarana malapena*

Itulah sebabnya sehingga mendekat
Maksudnya untuk dengar syara
Dan segala adilnya yang baik
Dengan yang tidak baik semoga
dia ingat

*Tee madakina bara salana atandaiya
Ee lalaki mokenina kapooli
Urango meya sabara parakarana
Angu-anguna tao karimbina lipu*

Wahai sultan yang memegang kekuasaan
 Kamu dengarlah segala perkara
 Hal-hal yang menjatuhkan negeri
 Dan segala yang untuk kebaikan negeri

Jangan dengar kata orang
 Mengatakan orang tua yang lampau
 Yang silam sultan seperti itu
 Jangan ikut semua itu hanya akal buruknya saja

Hanya saja kamu yang jaga
 Memperhatikan pagi dan sore
 Jangan berbalik matamu sekejap
 Tiga perkara banyaknya

Mula-mula dilihat dirimu
 Dengan jabatanmu esok di akhirat
 Kalau sampai di hadapan Tuhanmu
 Yang berwujud yang menjadikan

Oleh sebab itu obatnya itu
 Kesalahan hukum di akhirat itu
 Kalau menghukum orang yang kamu perintah
 Jalankan menurut syariat

Yang kedua kamu perhatikan
 Semua orang yang kamu perintah
 Jangan sampai bersalah-salahan paham
 Dan menjadi untuk kelemahan negeri

*Tee sabara beyi malapeyakana
 Boli rangoya onina mokooina
 Akoniaka mancuana mopadana
 Molapasona lalaki siymbau yitu*

*Boli osey a podomo kamakahana
 Sotangkanapo ingkoo ijaganimu
 Utontomaka malo-malo konowiya
 Boli adoli matamu sakija mata*

*Taluangu parakara kabarina
 Baabaana tonotomakapo karomu
 Tee sodamu naile iaakherati
 Bara ukawa iyaroana opumu*

*Mokolosana beyi matamoyakan
 Dadiakamo yitu poanawarana
 Okarimbimo iaakherati yitu
 Neyu hukumu miya iparintangimu*

*Dalaa keya siymbau syareeati
 Ajuaaka ingkoo tontomakeya
 Bari-bariya miya iparintangimu
 Barancoo soya posala-sala inca*

*Maka alosa tao kalutena lipu
 Panawara siytu osey a mpuu
 Osiolimbona atula-tula sarana
 Kaapaaka mangamo inciya yitu*

Obatnya itu ikuti betul
Siolimbona menerangkan syaranya
 Sebab karena mereka itulah
 Yang mengetahui uratnya negeri
 ini

Kamu pikirkan betul-betul
 Kerusuhan yang berasal dari luar
 Itulah yang menjadikan ajalnya
 negeri
 Sebab itu obatnya

Pegang katanya juru tulis
 Menerangkan segala perkataan
 perjanjian
 Yang dipersumpahakan orang tua
 yang dahulu
 Tetapi namun demikian ringkasnya
 keduanya

Kalau tidak sesuai dengan *syara*
 Cari musyawarah akal apa saja
 Supaya sejalan dengan *syara*
 Sebab kesalahan pada *syara* itu

Dengan kesalahan janji itu
 Hanya kita rasakan dalam dunia
 ini
 Apabila mati tidak lagi dirasakan
 Tetapi kesalahan itu yang besar

Tetapi esok kita rasakan siksanya
 Tidak ada habisnya kalau salah
 Makin bertambah-tambah
 Kehabisan syair *ajonga* ini

Momatauna losuana lipu siy
Ingkoo fikiriya mpuu-mpuu
Saro karimbi mominina isambali
Asalaaka siytu olawangana

Dadiakamo siytu olancauna
Kenia keya onina jurutulusi
Atula-tula sabara onina janji
Isumpaakana mancuwana morikana

Soopodo maka ruaanguya siytu
Neya yinda asalipa isarai
Peelo gau malingu betuyaapa
Mamudaaka beya losa isyarai

Kaapaaka karimbi isara yitu
Tee karimbi janji yitu
Sabutuna tapenamiya incana duniya
siy
Tamateyaka indamo tapenamiya

Sala maka saromo siytumaka
Asadaadaa naile tapenamiya siki-
saana
Indaa kokapupuya madaki
Soya karanga-rangani

Kapupuyana kabanti ajonga siy
Katula-tula kadakina mopandena
Inda momaeya inda mokaalo-alo
Teya nainda apiara incafu

Kuceritakan keburukan pandai
emas
Yang tidak malu yang tidak segan-
segan
Dan tidak pelihara tidak insyaf
Dan lalu tidak ada takutnya

Itulah tukang yang dikata-katai
Walau budak berani mengatainya
Apalagi yang melebihi kebangsa-
wanan
Coba dengar bentuk kata-katanya

Segala orang yang disusahkannya
Katanya dia mau buru kerja
Kejadiannya menjadi lambat
Sudah lama upahnya dia ambil

Sudah habis dimakan bersama
anaknya
Dengan budaknya mereka berkum-
pul-kumpul
Barangku tidak jadi-jadi
Bagaimana tidak dikata-katai

Emasnya sudah menjadi macam
perak
Jagatongu emas sudah menjadi
tembaga
Ditimbang beratnya sudah kurang
Apalagi tukang yang kita lihat se-
karang ini

Kita waspada sekali membeli jual-
annya
Baik masih emas belum dikerjakan
Asal emas dan perak kita waspada

*Maka siympo inda tekaekana
Osiytumo pade motosowuni
Hengga batuya alau asowuniya
Mentaranamo molaloya bangusaa*

*Ingka rangoya banguna kosowunina
Sabaraaka miya ipapenamina
Onina maka beyaa goriya mpuu
Tarambulina akolosa amanayo*

*Amangengemo ponambona aaleya
Apada meya akandeya tee anana
Tee batuyana manga polibu-libu
Pewauyaku indamo amondo-mondo*

*Tuaapamo indaa sowuniya
Obulawana apouwemo salaka
Ajagatongu apouwemo amembalimo
tambaka
Atimbangiya katampona akuramo*

*Mentaranamo pande ikawata siy
Tajaga mpuu taali paraasona
Malape ponte atawa ogiyu momondo
Saro bulawa tee salaka tajaga*

*Olancauna bari-bariya feeli
Momadakina ruaangu parakara
Motopenena bisana imatauku*

Obatnya semua kelakuan tingkah laku fiil

Yang tidak dua perkara
Yang teramat manjur yang saya tahu
Kalau saya orang bodoh
Mula-mula kita percaya Tuhan

Dan segala firman-Nya
Menerangkan suruhan larangan-Nya
Dan segala yang lain juga
Kedua kita percaya pesuruh-Nya

Dan semua yang diucapkannya itu
Sebenarnya semuanya itu
Berasal dari Tuhan
Sebabnya tidak henti-hentinya

Segala orang yang berbuat jahat
Karena sebab masih kurang
Pegangannya pada yang dua itu
Hanya saja sampai sebegitu

Banyak *ajonga* yang saya buat
Kusimpankan yang suka memakai
Yang ingin pakaian yang tidak luntur
Yang menuntut hendaknya selamat

Dan Tuhan salawat dan salamku
Perbanyak jangan habis-habisnya
Muhammad orang yang engkau muliakan
Kepala dari Arab dan ajami penghulu

Ney yaku miya mokabongo-bongo

*Baabaana taparacaeya opu
Tee malingu sabaraaka onina
Atula-tuala katumpu tee kasasi
Tee malingu sabaraaka duka*

*Juaaka taparacaeyaiya
otumpuana
Tee malingu giuna boasakana
siytu
Satotuuna bari-bariya siytu*

*Aposa mini iopu Allahu
Taoyakan indaa ontoya keya
Sabaraaka miya mopewauna
kadaki*

*Rampa sababu daangiapo akura
Opengkenina iruaangu siytu
Sabutunamo kawanatuya siytu
Okabarina ajonga ipewauku*

*Kudikaaka mopeeluna mopake
Momasinana pakeya inda
momalusa
Mopenununa gauna beya
salana*

*Teopuku salaweya salamuya
Pakabariya boli akokapaa
Muhammadi miya imuliyangimu
Oyubaana arabu tee Ajami*

07-3510

230

URUTAN			
0	0	-	309

Suruhan-Mu yang menyampaikan kami
Syariat yang teramat teguh
Dan kaumnya dan sahabatnya

*Otumpuamo mopakawaaka kami
Syareeati motopenena katangka
Tee leena tee saabatina*

Yang bersih dari dosa dan kufur
Aminnya Tuhan terima
Sebenarnya terima-Mu dekat

*Momangkilona idosa tee kofuru
Amiya waopu tarimaiya
Satotuuna tarimamu amakasu*

PERPUSTAKAAN
PUSAT PEMBINAAN DAN
PENGEMBANGAN BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN
NASIONAL